

LAPORAN FINAL

PENILAIAN PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG)

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

PT SARINAH TAHUN 2022

Oleh:

DAFTAR ISI

LAPORAN FINAL PENILAIAN PENERAPAN GCG PT SARINAH TAHUN 2022

DAFTAR ISI

LAPORAN FINAL PENILAIAN PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG) PT SARINAH TAHUN 2022

DAFTAR ISI		i
DAFTAR LAMPIRAN		ii
LAPORAN HASIL		iii
RINGKASAN EKSEKUTIF		1-2
SIMPULAN DAN REKOMENDASI		3-21
PROFIL PERUSAHAAN DAN METODOLOGI		22-28
KERTAS KERJA PENILAIAN/EVALUASI PENERAPAN GCG		
ASPEK 1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan	29-68
ASPEK 2	Pemegang Saham dan RUPS	69-103
ASPEK 3	Dewan Komisaris / Dewan Pengawas	104-199
ASPEK 4	Direksi	200-329
ASPEK 5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi	330-382
ASPEK 6	Aspek Lainnya	383-385
LAMPIRAN		386-401

DAFTAR LAMPIRAN

LAPORAN FINAL PENILAIAN PENERAPAN GCG PT SARINAH TAHUN 2022

DAFTAR LAMPIRAN

LAPORAN FINAL PENILAIAN PENERAPAN GCG

PT SARINAH TAHUN 2022

Lampiran I	Ringkasan Hasil Penilaian
Lampiran II	Daftar Capaian Penerapan GCG Per Indikator
Lampiran III	Daftar Usulan Rekomendasi
Lampiran IV	Daftar Saran Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Berkaitan Dengan <i>Assessment</i> GCG Berdasarkan SK-16/S.MBU/2012

**LAPORAN FINAL PENILAIAN PENERAPAN GCG
PT SARINAH TAHUN 2022**

No. 124/EXT/GCG-SRN/KIM/VII/2023

Kepada Yth.

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT SARINAH**

**Hasil Assessment Penerapan Good Corporate Governance
PT Sarinah Tahun 2022**

Kami, PT Kharisma Integrasi Manajemen (KIM Consult) telah melakukan *assessment* penerapan GCG di PT Sarinah Tahun 2022 sesuai Kerangka Acuan Pelaksanaan *assessment* GCG yang dikembangkan oleh Kementerian BUMN. Ruang lingkup *assessment* meliputi aspek-aspek GCG dalam pengelolaan Perusahaan untuk periode tahun 2022.

Pelaksanaan *assessment* penerapan GCG ini merupakan bagian dari proses implementasi GCG yang berkelanjutan di PT Sarinah dengan periode penilaian 1 Januari 2022 s.d. 31 Desember 2022. Manajemen PT Sarinah bertanggung jawab terhadap kebenaran seluruh informasi dan dokumen yang diberikan kepada pihak penilai (*assessor*). Berdasarkan informasi dan dokumen yang diberikan, kami memiliki keyakinan dan dasar untuk memberikan kesimpulan terhadap praktik GCG di Perusahaan.

Secara metodologis, pelaksanaan *assessment* GCG di Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) pada BUMN serta mengadopsi ketentuan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012. Pelaksanaan *assessment* GCG mencakup 6 (enam) aspek pengukuran meliputi: 1) Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan; 2) Pemegang Saham dan RUPS; 3) Dewan Komisaris; 4) Direksi; 5) Pengungkapan Informasi dan Transparansi; 6) Aspek Lainnya.

Hasil *assessment* penerapan GCG di PT Sarinah Tahun 2022 atas aspek-aspek pengukuran tersebut mencapai total skor **95,14** dengan tingkat capaian sebesar **95,14%**. Berdasarkan hasil pencapaian tersebut, bahwa penerapan GCG di PT Sarinah pada tahun 2022 telah mencapai kualifikasi **SANGAT BAIK**. Selanjutnya hasil *assessment* penerapan GCG di PT Sarinah Tahun 2022 disampaikan dalam lampiran laporan berikut.

Jakarta, 13 Juli 2023

PT Kharisma Integrasi Manajemen (KIM Consult)



Ismaya Aji, SE., M.Ec., M.Ak., GRCA
Direktur Utama

PT KHARISMA INTEGRASI MANAJEMEN

Epicentrum Walk, South 529A

Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940

Telp: (+62-21) 5682703, (+62) 812 99 5555 46 | Email: info@kimconsulting.co.id | Website: www.kimconsulting.co.id



RINGKASAN EKSEKUTIF

**LAPORAN FINAL PENILAIAN PENERAPAN GCG
PT SARINAH TAHUN 2022**

RINGKASAN EKSEKUTIF

Kami telah melakukan *assessment* penerapan GCG PT Sarinah sesuai Kerangka Acuan Pelaksanaan *assessment* GCG yang dikembangkan oleh Kementerian BUMN. Ruang lingkup *assessment* meliputi aspek-aspek GCG dalam pengelolaan Perusahaan untuk periode tahun 2022.

Tujuan pelaksanaan *assessment* penerapan GCG ini adalah untuk:

- a. Menguji dan menilai penerapan GCG di Perusahaan melalui elaborasi kondisi penerapan GCG dan dengan kondisi nyata yang diterapkan di PT Sarinah, melalui pemberian skor/nilai atas penerapan GCG dan kategori kualitas penerapan GCG.
- b. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan penerapan GCG di PT Sarinah, serta mengusulkan rekomendasi perbaikan untuk mengurangi celah (*gap*) antara kriteria GCG dengan penerapan GCG.
- c. Memberikan rekomendasi penyempurnaan terhadap kesenjangan yang ditemukan dalam implementasi GCG di PT Sarinah sejalan dengan *best practices*.
- d. Memonitor konsistensi penerapan GCG di PT Sarinah dan memperoleh masukan untuk penyempurnaan dan pengembangan kebijakan GCG di lingkungan PT Sarinah.

Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dan infrastruktur GCG yang ada merupakan tanggung jawab Manajemen Perusahaan. Pelaksanaan *assessment* penerapan GCG ini merupakan bagian dari proses implementasi GCG yang berkelanjutan di PT Sarinah, sehingga hasil *assessment* ini sekaligus penilaian atas kemajuan pelaksanaan GCG selama ini. Secara metodologi, pelaksanaan *assessment* GCG di Perusahaan mengacu pada Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012.

Penilaian pada asesmen ini dilakukan penyesuaian berdasarkan desain dan kondisi Perusahaan yang berfokus pada manajemen strategis, tidak pada aspek operasional secara utuh, selain itu secara kedudukan Perusahaan yang bukan Badan Usaha Milik Negara sehingga Perusahaan tidak dapat menerapkan secara komprehensif kebijakan BUMN yang berdampak pada pemenuhan penilaian berdasarkan SK-16/S.MBU/2012, maka asesor melakukan upaya penyesuaian dengan penambahan keterangan pada penilaian berupa Penjelasan kondisi Perusahaan dan Saran pemenuhan penerapan GCG secara utuh berdasarkan metode penilaian SK-16/S.MBU/2012.

Hasil *assessment* penerapan GCG di PT Sarinah tahun 2022 mencapai total skor sebesar **95,14**. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan GCG di PT Sarinah pada tahun 2022 telah mencapai kualifikasi **SANGAT BAIK**.

Selanjutnya hasil *assessment* penerapan GCG di PT Sarinah tahun 2022 dapat diikhtisarkan dalam tabel berikut:

**Ringkasan Hasil Penilaian/Evaluasi
atas Penerapan *Good Corporate Governance* pada PT Sarinah Tahun 2022**

ASPEK PENGUJIAN / INDIKATOR / PARAMETER		BOBOT	CAPAIAN TAHUN 2022		PENJELASAN
			SKOR	% CAPAIAN	
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan	7.00	6,77	96,74%	Sangat Baik
II	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal	9.00	8,52	94,71%	Sangat Baik
III	Dewan Komisaris	35.00	33,93	96,95%	Sangat Baik
IV	Direksi	35.00	32,98	94,23%	Sangat Baik
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9.00	7,93	88,07%	Sangat Baik
VI	Aspek Lainnya	5.00	5,00	100,00%	Sangat Baik
SKOR KESELURUHAN		100.00	95,14	95,14%	Sangat Baik
KLASIFIKASI KUALITAS PENERAPAN GCG			SANGAT BAIK		

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

LAPORAN FINAL PENILAIAN PENERAPAN GCG PT SARINAH TAHUN 2022

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kami telah melakukan *assessment* penerapan GCG di PT Sarinah sesuai Kerangka Acuan Pelaksanaan *assessment* GCG yang dikembangkan oleh Kementerian BUMN berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012. Ruang lingkup *assessment* meliputi aspek-aspek GCG dalam pengelolaan Perusahaan untuk periode tahun 2022.

Aspek atau faktor pengujian penerapan GCG di PT Sarinah, meliputi 6 (enam) Aspek: (a) Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan, (b) Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal, (c) Dewan Komisaris, (d) Direksi, (e) Pengungkapan Informasi dan Transparansi, serta (f) Aspek Lain. Sedangkan, jumlah indikator pengujian penerapan GCG adalah sebanyak 43 indikator dengan 153 parameter pengujian.

Hasil *assessment* penerapan GCG di PT Sarinah periode tahun 2022 mencapai Total Skor sebesar **95,14%**. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan GCG di PT Sarinah periode tahun 2022 telah mencapai kualifikasi **"SANGAT BAIK"**.

1. Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Secara Berkelanjutan

Berdasarkan hasil *assessment* yang telah dilakukan pada Aspek Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan, skor yang dicapai **6,77** dari bobot sebesar **7,00** atau setara dengan persentase pencapaian sebesar **96,74%**. Hal ini berarti bahwa secara umum penerapan GCG untuk Aspek Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan telah berjalan dengan **Sangat Baik**.

Praktik yang sudah berjalan dengan baik sesuai ketentuan sebagaimana tabel berikut:

Praktik yang Sejalan

No	Praktik yang Sejalan	Nomor Indikator (Parameter)
1	Perusahaan memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG Code) dan pedoman perilaku (<i>code of conduct</i>).	1 (1-2)
	1) Perusahaan memiliki Pedoman Telola Perusahaan yang Baik (GCG Code) yang ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala.	1(1)
	2) Perusahaan memiliki Pedoman Perilaku yang ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala.	1(2)
2.	Perusahaan melaksanakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Perilaku secara konsisten.	2(3-4)

No	Praktik yang Sejalan	Nomor Indikator (Parameter)
	1) Direksi menunjuk seorang anggota Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.	2(3)
	2) Perusahaan menciptakan situasi kondusif untuk melaksanakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG Code) dan Pedoman Perilaku.	2(4)
3	Perusahaan melakukan pengukuran terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.	3(5-6)
	1) Perusahaan melakukan <i>assessment</i> terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan <i>review</i> secara berkala.	3(5)
	2) Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik menjadi salah satu unsur <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) yang dituangkan dalam Kontrak Manajemen.	3(6)
4	Perusahaan melakukan koordinasi pengelolaan dan administrasi Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).	4(7-9)
	1) Perusahaan memiliki kebijakan tentang kepatuhan pelaporan harta kekayaan penyelenggara negara bagi Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, Direksi dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi.	4(7)
	2) Perusahaan melaksanakan kebijakan/SOP tentang kepatuhan pelaporan harta kekayaan penyelenggara negara.	4(9)
5	Perusahaan melaksanakan program pengendalian gratifikasi sesuai ketentuan yang berlaku.	5(10-12)
	1) Perusahaan memiliki ketentuan/kebijakan tentang Pengendalian Gratifikasi.	5(10)
	2) Perusahaan melaksanakan upaya untuk meningkatkan pemahaman terhadap kebijakan/ketentuan pengendalian gratifikasi.	5(11)
6	Perusahaan melaksanakan kebijakan atas sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan yang bersangkutan (<i>whistle blowing system</i>).	6(13-15)
	1) Perusahaan memiliki kebijakan tentang pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan (<i>whistleblowing system</i>).	6(13)
	2) Perusahaan melaksanakan kegiatan untuk memberikan pemahaman atas kebijakan pelaporan atas dugaan penyimpangan (<i>whistleblowing system</i>).	6(14)

No	Praktik yang Sejalan	Nomor Indikator (Parameter)
	3) Perusahaan melaksanakan kebijakan tentang pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan (<i>whistleblowing system</i>).	6(15)

Pada Aspek ini, hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

No	Rekomendasi	Nomor Indikator (Parameter)
1.	Agar terdapat pelaksanaan sosialisasi dan bimbingan teknis tentang LHKPN kepada pegawai terkait.	4 (9)
2.	Agar terdapat pelaporan tentang pengendalian gratifikasi di lingkungan perusahaan.	5 (12)

2. Aspek Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal

Berdasarkan hasil *assessment* yang telah dilakukan pada Aspek Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal, skor yang dicapai adalah **8,52** dari bobot sebesar **9.00** atau setara dengan persentase pencapaian sebesar **94,71%**. Hal ini berarti bahwa secara umum penerapan GCG untuk Aspek Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal telah berjalan dengan **Sangat Baik**.

Praktik yang sudah berjalan dengan baik sesuai ketentuan sebagaimana tabel berikut:

Praktik yang Sejalan

No	Praktik yang Sejalan	Nomor Indikator (Parameter)
7	RUPS/Pemilik Modal melakukan pengangkatan dan pemberhentian Direksi .	7(16-21)
	1) Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal menetapkan pedoman pengangkatan dan pemberhentian Direksi.	7(16)
	2) Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal melaksanakan penilaian terhadap calon anggota Direksi.	7(17)
	3) Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal menetapkan pengangkatan anggota dan komposisi Direksi.	7(18)
	4) Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal menetapkan pengaturan mengenai rangkap jabatan bagi anggota Direksi.	7 (19)
	5) Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal memberhentikan anggota Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.	7(20)

No	Praktik yang Sejalan	Nomor Indikator (Parameter)
	6) Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal memberikan respon terhadap lowongan jabatan dan/atau pemberhentian sementara Direksi oleh Dewan Komisaris.	7(21)
8	RUPS/Pemilik Modal melakukan pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris.	8 (22-26)
	1) Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal menetapkan pedoman pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris.	8(22)
	2) Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal melaksanakan penilaian terhadap calon anggota Dewan Komisaris.	8(23)
	3) Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal menetapkan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan komposisinya.	8(24)
	4) Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal menetapkan pengaturan mengenai rangkap jabatan bagi anggota Dewan Komisaris.	8(25)
	5) Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal memberhentikan anggota Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan.	8(26)
9	RUPS/Pemilik Modal memberikan keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan dengan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar.	9 (27-29)
	1) Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal memberikan persetujuan/keputusan atas usulan aksi korporasi yang perlu mendapat persetujuan/keputusan RUPS/Pemilik Modal.	9(29)
10	RUPS/Pemilik Modal memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar.	10 (30-35)
	1) RUPS menetapkan gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan tantiem/insentif kinerja untuk Direksi dan Dewan Komisaris	10(31)
	2) Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal menetapkan auditor eksternal yang mengaudit Laporan Keuangan perusahaan.	10(32)
	3) Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan	10(33)

No	Praktik yang Sejalan	Nomor Indikator (Parameter)
	Komisaris	
	4) Pemegang Saham/RUPS/ Pemilik Modal menetapkan penggunaan laba bersih.	10(34)
	5) Pengesahan terhadap Laporan Tahunan dan persetujuan terhadap Laporan Keuangan dilaksanakan tepat waktu.	10(35)
11	RUPS/Pemilik Modal mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan.	11 (36-37)
	1) RUPS mengambil keputusan sesuai dengan Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan sehingga menghasilkan keputusan yang sah.	11(36)
	2) RUPS mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil.	11(37)
12	Pemegang Saham/Pemilik Modal melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.	12 (38-40)
	1) Pemegang Saham/Pemilik Modal memberikan arahan/pembinaan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik kepada Direksi dan Dewan Komisaris.	12(38)
	2) Pemegang Saham/Pemilik Modal tidak mencampuri kegiatan operasional perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi.	12(39)
	3) Pemegang Saham/Pemilik Modal merespon terhadap informasi yang diterima dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris mengenai gejala penurunan kinerja dan kerugian perusahaan yang signifikan.	12(40)

Pada Aspek ini, hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

No	Rekomendasi	Nomor Indikator (Parameter)
1.	Pemegang Saham /RUPS/Pemilik Modal agar memberikan pengesahan/ persetujuan terhadap rancangan RJPP atau Revisi RJPP.	9 (27)
2.	Pengesahan/persetujuan rancangan RJPP atau Revisi RJPP agar dilaksanakan tepat waktu.	9 (27)
3.	RUPS agar memberikan pengesahan/persetujuan rancangan RKAP tepat waktu.	9 (28)
4.	agar terdapat Kontrak Manajemen yang memuat target kinerja kolegal dan individu, yang disahkan/disetujui	10 (30)

No	Rekomendasi	Nomor Indikator (Parameter)
	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal.	
5.	agar RUPS/Pemilik Modal memberikan Kinerja Direksi kolegal dan Kinerja anggota Direksi (Individu) berdasarkan laporan kinerja Direksi dan mempertimbangkan tanggapan Dewan Komisaris atas kinerja Direksi.	10 (30)
6.	Penilaian kinerja dituangkan dalam Risalah RUPS/keputusan Menteri (untuk Perum).	10 (30)

Pada Aspek ini, terdapat saran bagi Perusahaan untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara utuh melalui dokumentasi maupun praktik, sebagai berikut:

No	Saran	Nomor Indikator (Parameter)
1.	Agar Pemegang Saham dapat mengesahkan RJPP dan terdapat dokumentasi untuk pengesahan RJPP yang digunakan oleh PT Sarinah sebagai panduan	9(27)

3. Aspek Dewan Komisaris

Berdasarkan hasil *assessment* yang telah dilakukan pada Dewan Komisaris, skor yang dicapai adalah **33,93** dari bobot sebesar **35.00** atau setara dengan persentase pencapaian sebesar **96,95%**. Hal ini berarti bahwa secara umum penerapan GCG untuk Aspek Dewan Komisaris telah berjalan dengan **Sangat Baik**.

Praktik yang sudah berjalan dengan baik sesuai ketentuan sebagaimana tabel berikut:

Praktik yang Sejalan

No	Praktik yang Sejalan	Nomor Indikator (Parameter)
13	Dewan Komisaris melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan.	13 (41-42)
	1) Dewan Komisaris yang baru diangkat mengikuti program pengenalan yang diselenggarakan oleh perusahaan.	13(41)
	2) Dewan Komisaris melaksanakan program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Dewan Komisaris sesuai kebutuhan.	13(42)
14	Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas dan menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.	14 (43-46)

No	Praktik yang Sejalan	Nomor Indikator (Parameter)
	1) Dewan Komisaris memiliki kebijakan dan melaksanakan pembagian tugas diantara anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.	14(43)
	2) Dewan Komisaris menetapkan mekanisme pengambilan keputusan Dewan Komisaris	14(44)
	3) Dewan Komisaris menyusun rencana kerja setiap tahun yang memuat sasaran/ target yang ingin dicapai dan melaporkan secara tertulis kepada RUPS/Pemilik Modal.	14(45)
	4) Dewan Komisaris mendapatkan akses informasi perusahaan sesuai kewenangannya.	14(46)
15	Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi.	15 (47-48)
	1) Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas rancangan RJPP yang disampaikan oleh Direksi.	15 (47)
16	Dewan Komisaris memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.	16 (49-57)
	1) Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan persetujuan atas rancangan RJPP yang disampaikan oleh Direksi.	16 (49)
	2) Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dalam batas kewenangannya, merespon saran, harapan, permasalahan dan keluhan dari <i>Stakeholders</i> (pelanggan, pemasok, kreditur, dan karyawan) yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas ataupun penyampaian oleh Direksi.	16 (50)
	3) Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan arahan tentang penguatan sistem pengendalian intern perusahaan.	16 (51)
	4) Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan arahan tentang manajemen risiko perusahaan.	16 (52)
	5) Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan arahan tentang sistem teknologi informasi yang digunakan perusahaan.	16 (53)

No	Praktik yang Sejalan	Nomor Indikator (Parameter)
	6) Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan arahan tentang kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (SAK).	16 (55)
	7) Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan arahan tentang kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya.	16 (56)
	8) Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan arahan tentang kebijakan mutu dan pelayanan serta pelaksanaan kebijakan tersebut.	16 (57)
17	Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.	17 (58-63)
18	Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan.	18 (64-65)
19	Dewan Komisaris berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegal) dan mengusulkan tantiem/ insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi.	19 (66-68)
	1) Dewan Komisaris mengusulkan calon anggota Direksi kepada Pemegang Saham/Pemilik Modal sesuai kebijakan dan kriteria seleksi yang ditetapkan.	19(66)
	2) Dewan Komisaris menilai Direksi dan melaporkan hasil penilaian tersebut kepada Pemegang Saham/Pemilik Modal.	19(67)
20	Dewan Komisaris melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya.	20 (69)
	1) Dewan komisaris/Pengawas memiliki kebijakan benturan kepentingan dan melaksanakan secara konsisten kebijakann tersebut.	20(69)
21	Dewan Komisaris memantau dan memastikan bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.	21 (70-71)

No	Praktik yang Sejalan	Nomor Indikator (Parameter)
22	Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris yang efektif dan menghadiri rapat tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.	22 (72-74)
23	Dewan Komisaris memiliki Sekretaris Dewan Komisaris untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris.	23 (75-78)
	1) Sekretariat Dewan Komisaris memiliki uraian tugas yang jelas.	23(75)
	2) Sekretariat Dewan Komisaris melakukan administrasi dan penyimpanan dokumen.	23(76)
	3) Sekretaris Dewan Komisaris menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas.	23(78)
24	Dewan Komisaris memiliki Komite Dewan Komisaris yang efektif.	24 (79-83)

Pada Aspek ini, hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

No	Rekomendasi	Nomor Indikator (Parameter)
1.	Agar terdapat rencana Dewan Komisaris/Dewan Pengawas mengenai pengawasan dan pemberian nasihat mengenai kebijakan sumber daya manusia dan pelaksanaan kebijakan tersebut.	16 (54)
2.	Agar terdapat rencana Dewan Komisaris/Dewan Pengawas menelaah pengusulan remunerasi Direksi.	19 (68)
3.	Dewan Komisaris agar melakukan telaah terhadap remunerasi Direksi.	19 (68)
4.	Agar Dewan Komisaris menyampaikan usulan remunerasi (gaji, tunjangan dan fasilitas serta tantiem/insentif kinerja) Direksi kepada RUPS/Pemilik Modal.	19 (68)
5.	Agar terdapat dokumentasi risalah rapat yang memuat hasil evaluasi rapat sebelumnya	23 (77)

Pada Aspek ini, terdapat saran bagi Perusahaan untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara utuh melalui dokumentasi maupun praktik, sebagai berikut:

No	Saran	Nomor Indikator (Parameter)
1.	Dewan Komisaris agar Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran secara detil dengan memuat rencana Kerja dan Anggaran untuk kegiatan pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris	15(47)

4. Aspek Direksi

Berdasarkan hasil *assessment* yang telah dilakukan pada Aspek Direksi, skor yang dicapai adalah **32,98** dari bobot sebesar **35.00** atau setara dengan persentase pencapaian sebesar **94,23%%**. Hal ini berarti bahwa secara umum penerapan GCG untuk Aspek Direksi telah berjalan dengan **Sangat Baik**.

Praktik yang sudah berjalan dengan baik sesuai ketentuan sebagaimana tabel berikut:

Praktik yang Sejalan

No	Praktik yang Sejalan	Nomor Indikator (Parameter)
25	Direksi melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan.	25 (84-85)
	1) Direksi yang baru diangkat mengikuti program pengenalan yang diselenggarakan oleh perusahaan..,	25(84)
	2) Direksi melaksanakan program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Direksi sesuai kebutuhan.	25(85)
26	Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas.	26 (86-88)
	1) Direksi menetapkan kebijakan-kebijakan operasional dan standard operasional baku (SOP) untuk proses bisnis inti (<i>core business</i>) perusahaan.	26(87)
	2) Direksi menetapkan mekanisme pengambilan keputusan atas tindakan perusahaan (<i>corporate action</i>) sesuai ketentuan perundang-undangan dan tepat waktu.	26(88)
27	Direksi menyusun perencanaan perusahaan.	27 (89-93)
	1) Direksi memiliki Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disahkan oleh RUPS/Menteri/Pemilik Modal.	27(90)
28	Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan.	28 (94-104)
	1) Direksi melaksanakan program/kegiatan sesuai dengan	28(94)

No	Praktik yang Sejalan	Nomor Indikator (Parameter)
	RKAP dan mengambil keputusan yang diperlukan telah melalui analisis yang memadai dan tepat waktu.	
	2) Direksi menetapkan target kinerja berdasarkan RKAP dan diturunkan secara berjenjang di tingkat unit, sub unit dan jabatan di dalam organisasi (struktural) di organisasi.	28(96)
	3) Direksi melakukan analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja untuk jabatan/unit-unit di bawah Direksi dan tingkat perusahaan.	28(97)
	4) Direksi melaporkan pelaksanaan sistem manajemen kinerja kepada Dewan Komisaris.	28(98)
	5) Direksi menyusun dan menyampaikan kepada RUPS/Pemilik Modal tentang usulan insentif kinerja untuk Direksi.	28(99)
	6) Direksi menerapkan sistem tentang teknologi informasi sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.	28(100)
	7) Direksi melaksanakan pengadaan barang dan jasa yang menguntungkan bagi perusahaan, baik harga maupun kualitas barang dan jasa tersebut.	28(102)
	8) Direksi mengembangkan SDM, menilai kinerja dan memberikan remunerasi yang layak, dan membangun lingkungan SDM yang efektif mendukung pencapaian perusahaan.	28(103)
	9) Direksi menerapkan kebijakan pengaturan untuk anak perusahaan (<i>subsidiary governance</i>) dan/atau perusahaan patungan.	28(104)
29	Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.	29 (105-108)
	1) Direksi menerapkan kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia (SAK).	29(105)
	2) Direksi menindaklanjuti hasil pemeriksaan SPI dan auditor eksternal (KAP dan BPK).	29(108)
30	Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar.	30 (109-110)
	1) Direksi menetapkan mekanisme untuk menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan perjanjian dengan pihak ketiga.	30(109)
	2) Perusahaan menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perjanjian dengan pihak ketiga.	30(110)

No	Praktik yang Sejalan	Nomor Indikator (Parameter)
31	Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan <i>stakeholders</i>.	31 (111-118)
	1) Pelaksanaan hubungan dengan karyawan perusahaan.	31(115)
	2) Terdapat prosedur tertulis menampung dan menindaklanjuti keluhan-keluhan <i>stakeholders</i> .	31(116)
	3) Upaya untuk meningkatkan nilai Pemegang Saham secara konsisten dan berkelanjutan.	31(117)
32	Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi.	32 (119-120)
	1) Direksi menetapkan kebijakan tentang mekanisme bagi Direksi dan pejabat struktural untuk mencegah pengambilan keuntungan pribadi dan pihak lainnya disebabkan benturan kepentingan.	32 (119)
	2) Direksi menerapkan kebijakan untuk mencegah benturan kepentingan.	32(120)
33	Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tepat waktu.	33 (121-122)
	1) Direksi melaporkan informasi-informasi yang relevan kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris.	33(121)
	2) Direksi memberikan perlakuan yang sama (<i>fairness</i>) dalam memberikan informasi kepada Pemegang Saham dan anggota Dewan Komisaris.	33(122)
34	Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.	34 (123-127)
	1) Direksi memiliki pedoman/tata tertib Rapat Direksi, minimal mengatur etika rapat dan penyusunan risalah rapat, evaluasi tindak lanjut hasil rapat sebelumnya, serta pembahasan atas arahan/usulan dan/atau keputusan Dewan Komisaris.	34(123)
	2) Anggota Direksi menghadiri setiap rapat Direksi maupun rapat Direksi & Komisaris, jika tidak dapat hadir yang bersangkutan harus menjelaskan alasan ketidakhadirannya.	34(125)
	3) Direksi melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya.	34(126)

No	Praktik yang Sejalan	Nomor Indikator (Parameter)
	4) Direksi menindaklanjuti arahan, dan/atau keputusan Dewan Komisaris.	34(127)
35	Direksi menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif.	35 (128-130)
	1) Perusahaan memiliki Piagam Pengawasan Intern yang ditetapkan oleh Direksi.	35(128)
	2) SPI melaksanakan pengawasan intern untuk memberikan nilai tambah dan memperbaiki operasional perusahaan.	35(130)
36	Direksi menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan yang berkualitas dan efektif.	36 (131-133)
	1) Sekretaris Perusahaan dilengkapi dengan faktor-faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan tugasnya.	36(131)
	2) Sekretaris perusahaan menjalankan fungsinya.	36(132)
	3) Direksi mengevaluasi kualitas fungsi sekretaris perusahaan.	36 (133)
37	Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan.	37 (134-135)
	1) Direksi menyediakan akses serta penjelasan lengkap dan informasi akurat berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS agar dapat melaksanakan hak-haknya berdasarkan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.	37(135)

Pada aspek ini, hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

No	Rekomendasi	Nomor Indikator (Parameter)
1.	Direksi agar meminta persetujuan Dewan Komisaris atas struktur organisasi.	26 (86)
2.	Direksi agar menyosialisasikan RJPP kepada seluruh karyawan perusahaan.	27 (89)
3.	Direksi agar menempatkan karyawan pada setiap level jabatan dalam organisasi perusahaan. Tidak terdapat jabatan yang kosong.	27 (91)
4.	Direksi agar membuat database (<i>list</i>) tentang orang yang memiliki skill dan kompetensi serta pengalaman yang cukup untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan yang ditargetkan dapat tersedia di setiap posisi/jabatan-jabatan di perusahaan. Daftar tersebut menyebutkan siapa saja yang dapat mengambilalih pekerjaan-pekerjaan utama apabila karyawan-karyawan berhenti, pensiun, meninggal dengan tak terduga.	27 (91)
5.	Perusahaan agar menetapkan mekanisme bagi Direksi untuk merespon usulan peluang bisnis dari manajemen di bawah	27 (92)

No	Rekomendasi	Nomor Indikator (Parameter)
	Direksi/anggota Direksi/Dewan Komisaris.	
6.	Perusahaan agar menetapkan mekanisme bagi Direksi untuk sewaktu-waktu segera membahas isu-isu terkini mengenai perubahan lingkungan bisnis dan permasalahan yang berdampak besar pada usaha perusahaan dan kinerja perusahaan.	27 (93)
7.	Perusahaan agar menerapkan sistem pengukuran kinerja yang didukung dengan aplikasi komputer.	28 (95)
8.	Perusahaan agar menyusun kebijakan mutu (sistem pengendalian mutu produk).	28 (101)
9.	Perusahaan agar memperbarui sertifikasi atas kebijakan mutu.	28 (101)
10.	Direksi agar melaksanakan program manajemen risiko (program manajemen risiko antara lain mencakup indentifikasi dan penanganan risiko pada proses bisnis, proyek maupun usulan tindakan perusahaan yang harus mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris dan/atau RUPS).	29 (106)
11.	Direksi agar melaksanakan pemantauan terhadap program manajemen risiko.	29 (106)
12.	Direksi agar menyampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tentang analisis risiko atas Rancangan RKAP dan strategi penanganannya.	29 (106)
13.	Direksi agar menyampaikan laporan pelaksanaan manajemen risiko tiga bulanan dan/atau sewaktu-waktu jika diminta oleh Dewan Komisaris.	29 (106)
14.	Perusahaan agar menerbitkan internal control report yang mencakup suatu pernyataan bahwa manajemen bertanggung jawab untuk menetapkan dan memelihara suatu struktur pengendalian intern dan prosedur pelaporan keuangan yang memadai;	29 (107)
15.	Perusahaan agar menerbitkan internal <i>control report</i> yang mencakup suatu penilaian atas efektivitas struktur pengendalian intern dan prosedur pelaporan keuangan pada akhir tahun buku perusahaan.	29 (107)
16.	Perusahaan agar menetapkan kebijakan mengenai hak-hak konsumen/pelanggan, kebijakan keamanan, keselamatan dan kesehatan konsumen/pelanggan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	31 (111)
17.	Perusahaan agar menginformasikan semua ketentuan dan informasi mengenai pengadaan barang/jasa, termasuk syarat teknis dan administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon penyedia barang/jasa, sehingga sifatnya terbuka bagi masyarakat luas.	31 (112)

No	Rekomendasi	Nomor Indikator (Parameter)
18.	Perusahaan agar melakukan pembayaran kepada pemasok tepat waktu sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian/kontrak.	31 (112)
19.	Perusahaan agar melakukan survei tingkat kepuasan pemasok terhadap perusahaan.	31 (112)
20.	Perusahaan agar melakukan survei tingkat kepuasan pemasok terhadap <i>fairness</i> dan transparansi pelaksanaan sistem dan prosedur pengadaan.	31 (112)
21.	Perusahaan agar menetapkan kebijakan mengenai perlindungan hak dan kepentingan kreditur, antara lain: (1) pemenuhan kewajiban kepada kreditur sesuai perjanjian; (2) pengungkapan informasi secara transparan, akurat dan tepat waktu, baik pada saat permintaan maupun penggunaan pinjaman; (3) <i>covenant</i> yaitu jaminan perusahaan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu untuk melindungi kepentingan kreditur.	31 (113)
22.	Perusahaan agar menetapkan kebijakan perusahaan sebagai penjamin (<i>avalist</i>).	31 (113)
23.	Perusahaan agar tidak terlambat melakukan pembayaran kewajiban pajak PBB.	31 (114)
24.	Perusahaan agar mengupayakan tidak terdapat tambahan tunggakan pengembalian dana kemitraan yang dipinjamkan kepada usaha kecil.	31 (118)
25.	Direksi agar membuat rencana agenda yang akan dibahas pada rapat Direksi.	34 (124)
26.	SPI/Fungsi Audit Internal agar melakukan penilaian atas program jaminan kualitas dan peningkatan Fungsi Audit Internal secara keseluruhan.	35 (129)
27.	Perusahaan agar menyelenggarakan RUPS untuk pengesahan/persetujuan RKAP dilaksanakan paling lambat pada akhir tahun sebelum tahun anggaran berjalan;	37 (134)

5. Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi

Berdasarkan hasil *assessment* yang telah dilakukan pada Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi, Skor yang dicapai adalah **7.93** dari Bobot sebesar **9.00** atau setara dengan persentase pencapaian sebesar **88.07%**. Hal ini berarti bahwa secara umum penerapan GCG untuk Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi berjalan **Sangat Baik**.

Praktik yang sudah berjalan dengan baik sesuai ketentuan sebagaimana tabel berikut:

Praktik yang Sejalan

No	Praktik yang Sejalan	Nomor Indikator (Parameter)
38	Perusahaan menyediakan informasi perusahaan kepada <i>stakeholders</i>.	38 (136-137)
	1) Perusahaan menetapkan sistem dan prosedur pengendalian informasi perusahaan untuk mengamankan informasi perusahaan yang penting.	38(136)
	2) Tingkat kepatuhan perusahaan yang memadai terhadap kebijakan pengendalian informasi perusahaan.	38(137)
39	Perusahaan menyediakan bagi stakeholder akses atas informasi perusahaan yang relevan, memadai, dan dapat diandalkan secara tepat waktu dan berkala.	39 (138-142)
	1) Terdapat media untuk penyediaan Informasi Publik agar dapat diperoleh dengan cepat dan tepat waktu, biaya ringan, dan cara sederhana.	39(138)
	2) Website perusahaan mempublikasikan kebijakan dan informasi penting perusahaan.	39(139)
	3) Perusahaan menyediakan media lain untuk mengkomunikasikan kebijakan informasi penting perusahaan.	39(140)
	4) Informasi yang disediakan dalam website Perusahaan dan bumh.go.id dimutakhirkan secara berkala.	39(141)
	5) Tingkat kemudahan akses terhadap kebijakan dan informasi penting perusahaan yang disediakan dalam website perusahaan.	39(142)
40	Perusahaan mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.	40 (143-149)
	1) Laporan Tahunan memenuhi ketentuan umum penyajian Laporan Tahunan.	40 (143)
	2) Laporan Tahunan memuat mengenai Ikhtisar Data Keuangan Penting.	40 (144)
	3) Laporan Tahunan memuat Laporan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Laporan Direksi.	40 (145).
	4) Laporan Tahunan memuat profil perusahaan secara lengkap.	40 (146)
	5) Laporan Tahunan memuat bagian tersendiri mengenai Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan.	40 (147)

No	Praktik yang Sejalan	Nomor Indikator (Parameter)
	6) Laporan Tahunan memuat pengungkapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik.	40 (148)
	7) Laporan Tahunan memuat bagian tersendiri mengenai Laporan Keuangan.	40(149)
41	Perusahaan memperoleh penghargaan atau award dalam bidang GCG dan bidang-bidang lainnya.	41 (150-151)
	1) Perusahaan mengikuti Annual Report Award (ARA).	41 (150)

Pada aspek ini, hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

No	Rekomendasi	Nomor Indikator (Parameter/FUK)
1.	Laporan Tahunan agar memuat pada Laporan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas mengenai penilaian kinerja direksi mengenai pengelolaan perusahaan.	40(145)
2.	Laporan Tahunan agar memuat pada Laporan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas mengenai komite-komite yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.	40(145)
3.	Laporan Tahunan agar memuat tanda tangan anggota Direksi dan anggota dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang dituangkan pada lembar tersendiri.	40(145)
4.	Laporan Tahunan agar memuat tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang disertai pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan.	40(145)
5.	Laporan Tahunan agar memuat tanda tangan anggota direksi dan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dengan menyebutkan nama dan jabatannya.	40(145)
6.	Perusahaan agar memiliki penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari ybs dalam hal terdapat anggota dewan komisaris/dewan pengawas atau direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	40(145)
7.	Laporan Tahunan agar memuat informasi mengenai akuntan perseroan, khususnya terkait berapa periode audit kantor akuntan publik telah mengaudit laporan keuangan perusahaan; (1) Besarnya fee audit; (2) Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa financial audit.	40(146)

No	Rekomendasi	Nomor Indikator (Parameter/FUK)
8.	Laporan Tahunan agar memuat bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>), kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>), dan tingkat likuiditas perusahaan (<i>liquidity</i>) antara lain penjelasan atas: (1) struktur modal (<i>capital structure</i>); (2) kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>); (3) tingkat likuiditas perusahaan (<i>liquidity</i>).	40(147)
9.	Laporan Tahunan agar memuat bahasan dan analisis tentang informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi.	40(147)
10.	Laporan Tahunan agar memuat uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama mengenai komitmen perusahaan terhadap perlindungan konsumen mencakup antara lain informasi tentang: (1) Pembentukan Pusat Pengaduan Konsumen; (2) Program peningkatan layanan kepada konsumen; (3) Biaya yang telah dikeluarkan.	40(148)
11.	Laporan Tahunan agar memuat uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama aktivitas lingkungan, mencakup antara lain informasi tentang (1) Aktivitas pelestarian lingkungan (2) Aktivitas pengelolaan lingkungan; (3) sertifikasi atas pengelolaan lingkungan; (4) Biaya yang telah dikeluarkan.	40(148)
12.	Laporan Tahunan agar memuat akses informasi dan data perusahaan, yaitu uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website, media massa, mailing list, bulletin dsb.	40(148)
13.	Perusahaan agar mengupayakan memperoleh penghargaan atau <i>award</i> lainnya, khususnya berpartisipasi dan memperoleh penghargaan dalam CSR (<i>Sustainability Reporting Award</i>) dan sejenisnya.	41(151)
14.	Perusahaan agar mengupayakan memperoleh penghargaan atau <i>award</i> lainnya, khususnya penghargaan lain di bidang publikasi dan keterbukaan informasi.	41(151)

6. Aspek Lainnya

Berdasarkan hasil *assessment* yang telah dilakukan pada Aspek Lainnya, Skor yang dicapai adalah **5.00** dari Bobot sebesar **5.00** atau setara dengan persentase pencapaian sebesar **100.00%**. Hal ini berarti bahwa secara umum penerapan GCG untuk Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi berjalan **Sangat Baik**.

Praktik yang sudah berjalan dengan baik sesuai ketentuan sebagaimana tabel berikut:

Praktik yang Sejalan

No	Praktik yang Sejalan	Nomor Indikator (Parameter)
42	Praktik Tata Kelola Perusahaan menjadi contoh atau <i>benchmark</i> bagi perusahaan perusahaan lainnya di Indonesia;	42 (152)
	1) Perusahaan memiliki bidang/area yang menjadi <i>best practices</i> di Industrinya atau menjadi tujuan <i>benchmark</i> bagi perusahaan lain (baik bagi BUMN maupun perusahaan swasta). Bidang/area tersebut dapat terdiri dari produk, proses, fungsi pendukung, kinerja organisasi, dan strategi.	42 (152)

PROFIL PERUSAHAAN DAN METODOLOGI

LAPORAN FINAL PENILAIAN PENERAPAN GCG PT SARINAH TAHUN 2022

PROFIL PERUSAHAAN DAN METODOLOGI

A. PROFIL PERUSAHAAN

PT Sarinah didirikan berdasarkan Akta No. 33 tanggal 17 Agustus 1962 dengan nama PT Department Store Indonesia dan diubah dengan nama PT Department Store Indonesia (DSI) Sarinah dengan Akta No. 50 tanggal 18 Desember 1962 dan Akta No. 89 tanggal 29 Januari 1963 ketiganya dari Notaris Eliza Pondaag.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 4 Oktober 1990, Akta No. 23 tanggal 7 November 1990 dari Notaris Imas Fatimah, S.H., telah menetapkan perubahan Anggaran Dasar, perubahan nama Persero dari PT DSI Sarinah (Persero) menjadi PT Sarinah (Persero). Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2248.HT.01.04 tahun 1991 tanggal 23 Januari 1991.

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 15 Desember 2020, Anggaran Dasar PT Sarinah mengalami perubahan khususnya perubahan saham.

Berdasarkan Keputusan para Pemegang Saham perubahan Perseroan No. S-973/MBU/12/2021 dan No. S-081/PD/12/2021 tentang Perubahan Anggaran Dasar, telah diputuskan bahwa Negara Republik Indonesia mengalihkan seluruh saham seri B pada Perseroan dalam rangka penambahan modal Negara Republik Indonesia pada PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero). Dengan demikian, Pemegang Saham Pengendali adalah PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero).

B. VISI DAN MISI

Visi

Menumbuhkembangkan Keunggulan UMKM Nasional.

Misi

1. Meningkatkan kesejahteraan UMKM di Indonesia melalui peningkatan kewirausahaan dan pemberdayaan perempuan.
2. Memusatkan seluruh sumber daya perusahaan kepada PT Sarinah, mitra usaha dan pelanggan.
3. Mengembangkan usaha yang berkelanjutan
4. Menuju kesadassaran lingkungan pada seluruh rantai nilai usaha
5. Mengangkat dan menyediakan panggung bagi karya unggulan UMKM di pasar global untuk meningkatkan kebanggaan bangsa Indonesia.

C. TATA NILAI DAN BUDAYA

Penerapan Budaya Perusahaan, yaitu *Customer Oriented, Integrity, Teamwork, Attitude* yang disingkat dengan CITA, menjadi tanggung jawab seluruh Jajaran Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan Tata Nilai dan Budaya di lingkungan Perusahaan. Seluruh jajaran Sarinah juga memiliki tanggung jawab yang sama.

Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PT Sarinah telah menyelaraskan penerapan nilai-nilai utama (*core values*) Sumber Daya Manusia. Nilai-nilai utama itu terangkum dalam AKHLAK. AKHLAK merupakan akronim dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

- **Amanah**
Komitmen untuk memegang teguh kepercayaan yang telah diberikan.
- **Kompeten**
Senantiasa berkomitmen untuk terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
- **Harmonis**
Berkomitmen untuk saling peduli dan menghargai perbedaan
- **Loyal**
Senantiasa berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.
- **Adaptif**
Komitmen untuk senantiasa terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.
- **Kolaboratif**
Senantiasa mewujudkan semangat untuk membangun kerja sama yang sinergis.

D. BIDANG USAHA

Berdasarkan Akta No. 5 Tanggal 15 Desember 2020, Pasal 3 ayat 2 Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- 1) Perdagangan Besar Beras;
- 2) Perdagangan Besar Bahan dan barang Kimia Dasar;
- 3) Perdagangan Besar Barang Berbahaya;
- 4) Perdagangan Besar Barang lainnya dari tekstil;
- 5) Perdagangan Besar Perlengkapan dan Perlengkapan Rumah Tangga;
- 6) Perdagangan Besar berbagai macam barang;

- 7) Perdagangan eceran berbagai macam barang yang utamanya bukan makanan, minuman atau tembakau;
- 8) Perdagangan eceran melalui media untuk barang campuran;
- 9) Rumah minum/Kafe;
- 10) Portal web dan/atau platform Digital dengan tujuan komersial;
- 11) Aktifitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet;
- 12) Real estate yang dimiliki sendiri atau disewa;
- 13) Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak.

Perseroan juga dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya seperti:

- 1) Pergudangan dan penyimpanan
- 2) Angkutan bus tidak dalam trayek lainnya
- 3) Apartemen hotel
- 4) Hotel
- 5) Restoran
- 6) Pelatihan kerja bisnis dan manajemen perusahaan
- 7) Pelatihan kerja bisnis perusahaan lainnya
- 8) Aktivitas telekomunikasi tanpa kabel
- 9) Perdagangan besar pakaian
- 10) Perdagangan besar alat olahraga
- 11) Periklanan

E. SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN BUKU 2022

Susunan Dewan Komisaris PT Sarinah untuk Tahun buku 2022 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Trisni Puspitaningtyas
Komisaris	: Riyanto Prabowo
Komisaris	: Suhardi
Komisaris	: Leonard Theosabrata
Komisaris Independen	: Diana Irina Jusuf

Susunan Direksi PT Sarinah untuk Tahun buku 2022 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama dan Direktur Ritel	: Fetty Kwartati
Direktur Pengembangan Binsis dan Properti	: Selfie Dewiyanti
Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Administrasi	: Albert Aulia Ilyas
Direktur Perdagangan	: Rakesh Kumar Ashok Adwani

F. KINERJA KEUANGAN

Ikhtisar Keuangan PT Sarinah dari tahun 2020-2022 adalah sebagai berikut:

Posisi Keuangan Konsolidasi <i>Consolidated Financial Position</i>	2018	2019	2020	2021	2022
Aset Lancar / Current Assets	116.536	113.329	52.677	185.834	224.490
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	249.428	258.397	223.016	328.397	1.214.773
Jumlah Aset / Total Assets	365.964	371.726	275.693	514.231	1.439.262
Kewajiban Jangka Pendek / Short-Term Liabilities	92.892	105.204	83.308	237.899	350.703
Kewajiban Jangka Panjang / Long-Term Liabilities	33.558	33.354	38.904	200.150	1.058.418
Jumlah Kewajiban / Total Liabilities	126.450	138.558	122.212	438.049	1.409.121
Jumlah Ekuitas / Total Equity	239.514	233.168	153.481	76.182	30.142

G. METODOLOGI ASSESSMENT GCG

Tujuan *Assessment* GCG

Tujuan pelaksanaan *assessment* penerapan GCG di PT Sarinah adalah:

- Mengukur kualitas penerapan GCG melalui penilaian/evaluasi tingkat pemenuhan kriteria GCG dengan kondisi nyata yang diterapkan di PT Sarinah, melalui pemberian skor/nilai atas penerapan GCG dan kategori kualitas penerapan GCG-nya;
- Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan penerapan GCG di PT Sarinah, serta mengusulkan rekomendasi perbaikan untuk mengurangi celah (*gap*) antara kriteria GCG dengan penerapan GCG;
- Memonitor konsistensi penerapan GCG di PT Sarinah dan memperoleh masukan untuk penyempurnaan dan pengembangan kebijakan *corporate governance* di lingkungan PT Sarinah; dan
- Memberikan rekomendasi penyempurnaan terhadap kesenjangan yang ditemukan dalam implementasi GCG di PT Sarinah sejalan dengan *best practices*.

Parameter Penilaian

Berdasarkan standar alat uji Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN. Indikator/parameter tersebut dikelompokkan dalam 6 (enam) Faktor/Aspek Penerapan GCG yang terdiri dari:

- Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan;
- Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal ;
- Dewan Komisaris/Dewan Komisaris;
- Direksi;
- Pengungkapan Informasi dan Transparansi;
- Aspek Lain.

Pengumpulan dan Penilaian Data

Data-data yang diperoleh selama proses pengumpulan data diolah dengan menggunakan Kertas Kerja *assessment*. Kertas kerja penilaian/evaluasi GCG dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Tahap pertama, *assessor* mempelajari uraian yang termuat pada kolom Aspek Penerapan GCG/Indikator/Parameter dan faktor-faktor yang diuji kesesuaian penerapannya.
- b. Tahap kedua, *assessor* menyusun analisis kecukupan pelaksanaan GCG, dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:
 1. Menetapkan metode perolehan data yang akan digunakan untuk menilai setiap faktor yang diuji kesesuaian penerapannya, yaitu meliputi:
 - *Review Dokumen*
Dokumen-dokumen Perusahaan yang relevan diperoleh *assessor* dari pihak Perusahaan melalui tim *counterpart* Perusahaan. Dalam proses ini *assessor* bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan dokumen. Dokumen yang terkumpul dianalisis untuk menentukan apakah aktivitas Organ Perusahaan telah sesuai dengan parameter pengujian berdasarkan informasi dari dokumen. Simpulan hasil analisis dokumen bersifat sementara dan akan dilengkapi dengan kuesioner dan wawancara.
 - *Penyebaran Kuesioner*
Pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner dilaksanakan apabila kondisi penerapan GCG tidak diperoleh dari *review* dokumen atau simpulan hasil *review* dokumen memerlukan pendalaman. Kuesioner disebarkan kepada pihak-pihak yang relevan di Perusahaan. Jawaban kuesioner akan diteliti dan ditentukan validitasnya untuk mendukung data dari *review* dokumen.
 - *Wawancara, dan/atau observasi*
Materi wawancara disusun berdasarkan kesimpulan sementara dari *review* dokumen dan kuesioner. Materi wawancara adalah praktik-praktik GCG yang tidak dapat diperoleh dari metode *review* dokumen dan kuesioner.
 2. Mengumpulkan data dan informasi yang relevan berdasarkan butir 1), untuk menilai pemenuhan faktor-faktor yang diuji kesesuaiannya penerapannya dalam setiap parameter/subindikator.
 3. Membandingkan pemenuhan faktor-faktor yang diuji kesesuaian penerapannya pada setiap parameter/subindikator dengan pelaksanaan GCG sesuai data dan informasi yang diperoleh pada butir 2), yang meliputi penjelasan kelemahan dan/atau kekuatan yang dimiliki BUMN yang bersangkutan.

4. Mengidentifikasi permasalahan yang terkait dengan kelemahan penerapan GCG pada seluruh faktor-faktor yang diuji kesesuaian penerapannya dalam setiap parameter/subindikator yang memberikan usulan rekomendasi yang dituangkan pada kolom identifikasi masalah dan usulan rekomendasi.
 5. Berdasarkan butir 3, menyusun analisis pelaksanaan PT Sarinah dimaksud dan dimuat pada kolom Analisis Penerapan GCG.
- c. Tahap ketiga, setelah melakukan analisis penerapan GCG per parameter/subindikator, penilai/assessor dapat mengambil kesimpulan melalui penetapan tingkat pemenuhan setiap parameter/subindikator beserta penjelasannya, dengan berpedoman pada faktor-faktor yang diuji kesesuaian penerapannya.
- d. Untuk tingkat pemenuhan penerapan GCG oleh BUMN untuk setiap faktor-faktor yang diuji kesesuaian penerapannya dalam setiap parameter/subindikator ditetapkan, sebagai berikut:
1. Keberadaan SOP/kebijakan/aturan main yang melandasi proses yang dilaksanakan oleh organ PT Sarinah (Pemegang Saham/RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi), termasuk kelengkapan muatan SOP/kebijakan/aturan main;
 2. Diseminasi/sosialisasi SOP/kebijakan/aturan main;
 3. Pemahaman para partisipan yang melaksanakan proses;
 4. Rencana pelaksanaan atas proses sesuai SOP/kebijakan/aturan main;
 5. Pelaksanaan proses di organ Perusahaan sesuai SOP/kebijakan/aturan main;
 6. Keluaran/output atas proses yang dilaksanakan organ Perusahaan;
 7. Kualitas keluaran/output yang dihasilkan.

Tingkatan pemenuhan “Faktor-faktor yang Diuji Kesesuaian Penerapannya’ dikategorikan dalam 5 (lima) tingkatan, yaitu 0 (nol), 0.25, 0.50, 0.75 dan 1 (satu). Sebagai langkah akhir, *assessor* menetapkan nilai/skor hasil penilaian/evaluasi penerapan GCG PT Sarinah, dengan menetapkan klasifikasi peringkat kualitas penerapan GCG baik per indikator, aspek maupun keseluruhan, berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Tingkat	Capaian	Peringkat
1	Nilai diatas 85	Sangat Baik
2	$75 < X \leq 85$	Baik
3	$60 < X \leq 75$	Cukup Baik
4	$50 < X \leq 60$	Kurang Baik
5	Nilai ≤ 50	Tidak Baik

Pelaporan

Pelaporan hasil penilaian/evaluasi penerapan GCG merupakan tahapan akhir dari kegiatan pengukuran terhadap penerapan GCG PT Sarinah Format laporan hasil penilaian/evaluasi penerapan GCG, terdiri dari:

- Halaman judul;
- Daftar isi;
- Daftar Lampiran;
- Ringkasan Eksekutif;
- Simpulan dan Rekomendasi;
- Profil Perusahaan dan Metodologi;
- Uraian Hasil Penilaian/Evaluasi;
- Lampiran.

Untuk evaluasi penerapan GCG, laporan menyajikan mengenai realisasi pelaksanaan rencana tindak (*action plan*) dari rekomendasi hasil penilaian periode sebelumnya, berikut hambatan yang terjadi (jika ada) dan rencana penyelesaiannya. Penyajian informasi pelaksanaan rencana tindak lanjut merupakan sub-bagian pada Uraian Hasil Penilaian/Evaluasi.

**KERTAS KERJA PENILAIAN/EVALUASI
PENERAPAN GCG
PT SARINAH TAHUN 2022**

ASPEK I

KOMITMEN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK SECARA BERKELANJUTAN

ASPEK I:

KOMITMEN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK SECARA BERKELANJUTAN

INDIKATOR/ PARAMETER		ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
				BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
1	Perusahaan memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>GCG Code</i>) dan Pedoman Perilaku (<i>Code of Conduct</i>)			1,218	100,00%	1,218
1	Perusahaan memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>GCG Code</i>) yang ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala.	<u>Kekuatan:</u> - Perusahaan telah memiliki Keputusan Direksi PT Sarinah Nomor 055/KPTS/DIREKSI/VI/2022 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>GCG Code</i>) dan Pedoman Perilaku (<i>Code Of Conduct</i>) PT Sarinah Tahun 2022. - Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>GCG Code</i>) telah ditandatangani oleh Organ BUMN atau dikukuhkan RUPS, sebagaimana termuat pada Keputusan Direksi PT Sarinah Nomor: 055/KPTS/DIREKSI/VI/2022 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> -	0,609	100,00%	0,609

INDIKATOR/ PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			(GCG Code) dan Pedoman Perilaku (<i>Code Of Conduct</i>) PT Sarinah Tahun 2022, khususnya pada Bagian Pernyataan Komitmen Dewan Komisaris dan Direksi, halaman i, yang menunjukkan bahwa GCG Code telah ditandatangani oleh para Dewan Komisaris dan para Direksi secara lengkap pada tanggal 10 Juni 2022. • Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG Code) telah mengacu kepada Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) bagi Badan Usaha Milik Negara, Pedoman Sektor (jika ada) dan/atau peraturan sektoral, sebagaimana termuat pada Keputusan Direksi PT Sarinah Nomor: 055/KPTS/DIREKSI/VI/2022 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG Code) dan Pedoman Perilaku (<i>Code Of Conduct</i>) PT Sarinah Tahun 2022, Bab II. Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, khususnya pada Poin 2.1. Acuan Kebijakan GCG, halaman 8-9.				

INDIKATOR/ PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>GCG Code</i>) telah ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala. Pedoman GCG merupakan pembaharuan dari versi sebelumnya, dan <i>GCG Code</i> yang berlaku saat ini merupakan <i>GCG Code</i> versi tahun 2022. <u>Kelemahan:</u> -				
	2	Perusahaan memiliki Pedoman Perilaku yang ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala.	<u>Kekuatan:</u> - Perusahaan telah memiliki Pedoman Perilaku (<i>Code of Conduct</i>) berdasarkan Keputusan Direksi PT Sarinah Nomor: 055/KPTS/DIREKSI/VI/2022 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>GCG Code</i>) dan Pedoman Perilaku (<i>Code Of Conduct</i>) PT Sarinah Tahun 2022. - Pedoman Perilaku (<i>Code of Conduct</i>) telah ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 10 Juni 2022, sebagaimana termuat pada Keputusan Direksi PT Sarinah Nomor: 055/KPTS/DIREKSI/VI/2022 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>GCG Code</i>) dan Pedoman Perilaku (<i>Code Of Conduct</i>) PT Sarinah Tahun 2022, khususnya	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> -	0,609	100,00%	0,609

INDIKATOR/ PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			pada Bagian Pernyataan Komitmen Dewan Komisaris dan Direksi, halaman ii. - Keputusan Direksi PT Sarinah Nomor: 055/KPTS/DIREKSI/VI/2022 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>GCG Code</i>) dan Pedoman Perilaku (<i>Code Of Conduct</i>) PT Sarinah Tahun 2022, Pedoman Perilaku (<i>Code of Conduct</i>) PT Sarinah, telah memuat hal-hal sebagai berikut pada : - Pernyataan komitmen Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, sebagaimana termuat pada Bagian Pernyataan Komitmen Dewan Komisaris dan Direksi, halaman ii; - Nilai-Nilai Perusahaan (<i>Values</i>), sebagaimana termuat pada Bab II. Pernyataan Nilai-Nilai Perusahaan, khususnya pada Poin 2.3. Tata Nilai Perusahaan, halaman 7; - Benturan Kepentingan, sebagaimana termuat pada Bab III. Perilaku Etika, Poin 3.1. Perilaku Korporasi, khususnya pada Bagian 3. Penanganan Benturan Kepentingan, halaman 8; - Pemberian dan penerimaan hadiah,				

INDIKATOR/ PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			jamuan, hiburan dan pemberian donasi, sebagaimana termuat pada Bab III. Perilaku Etika, Poin 3.1. Perilaku Korporasi, khususnya pada Bagian 4. Pemberian dan Penerimaan Hadiah, Jamuan, Hiburan serta Donasi, halaman 8-9; - Kepedulian terhadap kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian, sebagaimana termuat pada Bab III. Perilaku Etika, Poin 3.1. Perilaku Korporasi, khususnya pada Bagian 6. Etika Perusahaan Terhadap Karyawan, halaman 10, dan Bagian 14. Etika Perusahaan Terhadap Lingkungan, halaman 12; - Kesempatan yang sama untuk mendapatkan pekerjaan dan promosi, sebagaimana termuat pada Bab III. Perilaku Etika, Poin 3.1. Perilaku Korporasi, khususnya pada Bagian 6. Etika Perusahaan Terhadap Karyawan, halaman 10; - Integritas laporan keuangan, sebagaimana termuat pada Bab III. Perilaku Etika, Poin				

INDIKATOR/ PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			3.1. Perilaku Korporasi, khususnya pada Bagian 16. Pelaporan Akuntansi dan Keuangan, halaman 13; - Perlindungan informasi perusahaan dan <i>intangible asset</i>, sebagaimana termuat pada Bab III. Perilaku Etika, Poin 3.1. Perilaku Korporasi, khususnya pada Bagian 17. Penyimpanan Dokumen dan Bagian 18. Hak Kekayaan Intelektual (HAKI), halaman 13-15; dan Bab III. Perilaku Etika, Poin 3.2. Perilaku Individu, khususnya pada Bagian 6. Perlindungan Kerahasiaan Informasi Perusahaan dan Bagian 8. Perlindungan dan Pemanfaatan Aset Perusahaan, halaman 15-16; - Informasi orang dalam (N/A, karena PT Sarinah (Persero) bukan merupakan BUMN Tbk); - Perlindungan harta perusahaan, sebagaimana termuat pada Bab III. Perilaku Etika, Poin 3.1. Perilaku Korporasi, khususnya pada Bagian 17. Penyimpanan Dokumen dan Bagian 18. Hak Kekayaan Intelektual (HAKI), halaman 13-15; dan Bab III. Perilaku Etika, Poin				

INDIKATOR/ PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			3.2. Perilaku Individu, khususnya pada Bagian 6. Perlindungan Kerahasiaan Informasi Perusahaan dan Bagian 8. Perlindungan dan Pemanfaatan Aset Perusahaan, halaman 15-16; - Kegiatan sosial dan politik, sebagaimana termuat pada Bab III. Perilaku Etika, Poin 3.1. Perilaku Korporasi, khususnya pada Bagian 7. Etika Perusahaan terhadap Organisasi/Kegiatan Politik, halaman 10; - Etika yang terkait dengan <i>stakeholders</i>, sebagaimana termuat pada Bab III. Perilaku Etika, Poin 3.1. Perilaku Korporasi, khususnya pada Bagian 15. Etika terhadap Pemangku Kepentingan Lainnya, halaman 12-13; - Mekanisme penegakan Pedoman Perilaku termasuk pelaporan atas pelanggaran, sebagaimana termuat pada Bab IV. Penegakan Pedoman Perilaku (<i>Code of Conduct</i>), Poin 4.3. Pelaporan Pelanggaran Terhadap Pedoman Perilaku (<i>Code of Conduct</i>), halaman 20; - Pelanggaran dan Sanksi, sebagaimana termuat pada Bab IV. Penegakan				

INDIKATOR/ PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Pedoman Perilaku (<i>Code of Conduct</i>), Poin 4.4. Sanksi atas Pelanggaran Pedoman Perilaku (<i>Code of Conduct</i>), halaman 21. Pedoman perilaku telah ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala, untuk pedoman perilaku yang saat ini berlaku merupakan pedoman perilaku versi tahun 2022, sebagaimana terdapat Keputusan Direksi PT Sarinah Nomor: 055/KPTS/DIREKSI/VI/2022 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>GCG Code</i>) dan Pedoman Perilaku (<i>Code Of Conduct</i>) PT Sarinah Tahun 2022, Pedoman Perilaku (<i>Code of Conduct</i>) PT Sarinah. <u>Kelemahan:</u> -				
2	Perusahaan melaksanakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Perilaku secara konsisten.				1,217	100,00%	1,217
	3	Direksi menunjuk seorang anggota	<u>Kekuatan:</u> <u>Telah</u> terdapat seorang anggota Direksi yang	<u>Hambatan:</u> -	0,456	100,00%	0,456

INDIKATOR/ PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.	ditunjuk oleh Rapat Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagaimana yang tercantum dalam Keputusan Direksi PT Sarinah Nomor: 059/DIREKSI/KPTS/VI/2022 tentang Struktur Organisasi PT Sarinah Untuk Mendukung Transformasi, Lampiran <i>Job Description</i>. - Berdasarkan Keputusan Direksi PT Sarinah Nomor: 059/DIREKSI/KPTS/VI/2022 tentang Struktur Organisasi PT Sarinah Untuk Mendukung Transformasi, Lampiran <i>Job Description</i>, terdapat dalam jobdesk <i>Manager Compliance</i> dan GCG, Peran dan Tanggung Jawab poin 1-9, telah terdapat tugas anggota Direksi yang ditunjuk oleh Rapat Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, minimal untuk: - Menyusun rencana kerja yang diperlukan untuk memastikan perusahaan memenuhi Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) pada Badan Usaha Milik Negara dan peraturan perundang-	<u>Rekomendasi:</u> -			

INDIKATOR/ PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			undangan lainnya dalam rangka melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik; - Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha perusahaan tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku; - Memantau dan menjaga kepatuhan perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh perusahaan dengan pihak ketiga. • Telah terdapat laporan mengenai pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang disampaikan kepada RUPS/Pemilik Modal dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas minimal sekali dalam setahun, sebagaimana termuat pada Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Sarinah tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan PT Sarinah Tahun Buku 2021 Nomor: 002/DIREKSI/RIS-RUPST/E/VI/2022, yang di dalamnya terdapat <i>score</i> dan implementasi Tata Kelola Perusahaan.				

INDIKATOR/ PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			<u>Kelemahan:</u> -				
	4	Perusahaan menciptakan situasi kondusif untuk melaksanakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>GCG Code</i>) dan Pedoman Perilaku.	<u>Kekuatan:</u> • <u>Telah</u> terdapat kebijakan dan panduan tambahan yang dapat memberikan panduan lebih jauh tentang berbagai praktik yang terdapat dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>GCG Code</i>), sebagaimana termuat dalam: - Keputusan Direksi PT Sarinah Nomor: 055/KPTS/DIREKSI/VI/2022 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>GCG Code</i>) dan Pedoman Perilaku (<i>Code Of Conduct</i>) PT Sarinah Tahun 2022, Pedoman Perilaku (<i>Code of Conduct</i>) PT Sarinah; - Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor: 056/KPTS/DIREKSI/VI/2022 dan Nomor: 01/KPTS/DEKOM/VI/2022 tentang Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (<i>Board Manual</i>) PT Sarinah; - Keputusan Direksi PT Sarinah Nomor: 113/DIREKSI/KPTS/IV/2023 tentang Pedoman Laporan Harta Kekayaan	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> -	0,761	100,00%	0,761

INDIKATOR/ PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Penyelenggara Negara (LHKPN) di Lingkungan PT Sarinah; - Keputusan Direksi PT Sarinah Nomor: 057/DIREKSI/KPTS/VI/2022 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko PT Sarinah; - Keputusan Direksi PT Sarinah Nomor: 043/KPTS/DIREKSI/XI/2019 tentang Pedoman dan Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (<i>Whistle Blowing</i>); - Keputusan Direksi PT Sarinah Nomor: 0561/KPTS/DIREKSI/IX/2020 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi di PT Sarinah (Persero). Kebijakan dan panduan tambahan tersebut telah dikomunikasikan dan disosialisasikan kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan organ pendukungnya, Direksi dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi, sebagaimana termuat pada: - Keputusan Direksi PT Sarinah Nomor: 055/KPTS/DIREKSI/VI/2022 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>GCG Code</i>) dan Pedoman Perilaku (<i>Code Of Conduct</i>) PT Sarinah Tahun 2022,				

INDIKATOR/ PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Pedoman Perilaku (<i>Code of Conduct</i>) PT Sarinah; - Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor: 056/KPTS/DIREKSI/VI/2022 dan Nomor: 01/KPTS/DEKOM/VI/2022 tentang Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (<i>Board Manual</i>) PT Sarinah; - Keputusan Direksi PT Sarinah Nomor: 113/DIREKSI/KPTS/IV/2023 tentang Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di Lingkungan PT Sarinah; - Keputusan Direksi PT Sarinah Nomor: 057/DIREKSI/KPTS/VI/2022 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko PT Sarinah; - Keputusan Direksi PT Sarinah Nomor: 043/KPTS/DIREKSI/XI/2019 tentang Pedoman dan Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (<i>Whistle Blowing</i>); - Keputusan Direksi PT Sarinah Nomor: 0561/KPTS/DIREKSI/IX/2020 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi di PT Sarinah (Persero);				

INDIKATOR/ PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			- Daftar Absen Sosialisasi 2022 dalam format <i>Excel/Google Spreadsheet</i>; - Presentasi Powerpoint tanggal 11 Agustus 2022 di PT Sarinah, berjudul "Sosialisasi <i>Code of Conduct</i>". • Telah terdapat kebijakan dan panduan tambahan yang dapat memberikan panduan lebih jauh tentang berbagai perkara yang terdapat dalam Pedoman Perilaku, sebagaimana termuat pada: - Peraturan Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor: 056/KPTS/DIREKSI/VI/2022 dan Nomor: 01/KPTS/DEKOM/VI/2022 tentang Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (<i>Board Manual</i>) PT Sarinah; - Keputusan Direksi PT Sarinah Nomor: 113/DIREKSI/KPTS/IV/2023 tentang Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di Lingkungan PT Sarinah; - Keputusan Direksi PT Sarinah Nomor: 057/DIREKSI/KPTS/VI/2022 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko PT Sarinah;				

INDIKATOR/ PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			- Keputusan Direksi PT Sarinah Nomor: 043/KPTS/DIREKSI/XI/2019 tentang Pedoman dan Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (<i>Whistle Blowing</i>); - Keputusan Direksi PT Sarinah Nomor: 0561/KPTS/DIREKSI/IX/2020 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi di PT Sarinah (Persero). Kebijakan dan panduan tersebut telah dikomunikasikan dan disosialisasikan kepada organ pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan karyawan perusahaan, sebagaimana termuat pada: - Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor: 056/KPTS/DIREKSI/VI/2022 dan Nomor: 01/KPTS/DEKOM/VI/2022 tentang Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (<i>Board Manual</i>) PT Sarinah; - Keputusan Direksi PT Sarinah Nomor: 113/DIREKSI/KPTS/IV/2023 tentang Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di Lingkungan PT Sarinah; - Keputusan Direksi PT Sarinah Nomor:				

INDIKATOR/ PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			057/DIREKSI/KPTS/VI/2022 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko PT Sarinah; - Keputusan Direksi PT Sarinah Nomor: 043/KPTS/DIREKSI/XI/2019 tentang Pedoman dan Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (<i>Whistle Blowing</i>); - Keputusan Direksi PT Sarinah Nomor: 0561/KPTS/DIREKSI/IX/2020 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi di PT Sarinah (Persero); - Daftar Absen Sosialisasi 2022 dalam format <i>Excel/Google Spreadsheet</i>; - Presentasi Powerpoint tanggal 11 Agustus 2022 di PT Sarinah, berjudul "Sosialisasi <i>Code of Conduct</i>". ● Seluruh anggota Direksi telah menandatangani komitmen untuk mematuhi Pedoman Perilaku, sebagaimana termuat pada Keputusan Direksi PT Sarinah Nomor: 055/KPTS/DIREKSI/VI/2022 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>GCG Code</i>) dan Pedoman Perilaku (<i>Code of Conduct</i>) PT Sarinah Tahun 2022, Pedoman Perilaku (<i>Code of Conduct</i>) PT Sarinah,				

INDIKATOR/ PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			khususnya pada Bagian Pernyataan Komitmen Dewan Komisaris dan Direksi, halaman ii, yang telah ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tertanggal 10 Juni 2022. - Karyawan telah menandatangani secara berkala pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku, sebagaimana contohnya yang termuat pada: - Pernyataan Kepatuhan Tahunan Karyawan Perusahaan PT Sarinah atas nama Rusnah Syamsinar (Fungsional, Divisi Properti) tanggal 20 Januari 2023; - Pernyataan Kepatuhan Tahunan Karyawan Perusahaan PT Sarinah atas nama Sarah Claudia M (Manager, Business Partnership) tanggal 7 Februari 2023; - Pernyataan Kepatuhan Tahunan Karyawan Perusahaan PT Sarinah atas nama Cut Keumala Intan (Manager, Business Development) tanggal 7 Februari 2023; - Pernyataan Kepatuhan Tahunan Karyawan Perusahaan PT Sarinah atas nama Ni Luh Putu Laura Sarasjita (GM, Business Development) tanggal 7 Februari 2023;				

INDIKATOR/ PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			- dsb. • Tingkat pemahaman sudah baik terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Perilaku oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan organ pendukungnya, Direksi dan karyawan perusahaan, sebagaimana telah dilaksanakan Sosialisasi dan <i>Awareness</i> Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Pedoman Perilaku kepada Dewan Komisaris dan Organ Pendukungnya, Direksi dan karyawan perusahaan pada tanggal 11 Agustus 2022, dan dapat dipahami dengan baik. Selanjutnya hal tersebut juga sebagaimana termuat pada Daftar Absen Sosialisasi 2022 dalam format <i>Excel/Google Spreadsheet</i>, dan Presentasi Powerpoint tanggal 11 Agustus 2022 di PT Sarinah, berjudul "Sosialisasi <i>Code of Conduct</i>". • Pedoman Perilaku dan peraturan teknis/pedoman pelaksanaannya telah menjadi materi dalam proses <i>induction</i> (pengenalan) bagi karyawan baru, sebagaimana termuat pada Daftar Absen Sosialisasi 2022 dalam format <i>Excel/Google</i>				

INDIKATOR/ PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			<i>Spreadsheet</i> ; dan Presentasi Powerpoint tanggal 11 Agustus 2022 di PT Sarinah, berjudul " <i>Sosialisasi Code of Conduct</i> ". <u>Kelemahan:</u> -				
3	Perusahaan melakukan pengukuran terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.				0,608	100,00%	0,608
5	Perusahaan melakukan <i>assessment</i> terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan <i>review</i> secara berkala.	<u>Kekuatan:</u> Perusahaan <u>telah</u> melakukan pengukuran terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam bentuk Penilaian (<i>assessment</i>), yaitu program untuk mengidentifikasi pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di perusahaan melalui pengukuran pelaksanaan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di perusahaan, dengan memperoleh <i>score</i> GCG sebesar 91,77 pada tahun 2021. Hal ini sebagaimana termuat pada Laporan <i>Self Assessment</i> Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) PT Sarinah Tahun 2021.	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> -	0,304	100,00%	0,304	

INDIKATOR/ PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			- Perusahaan telah melakukan pengukuran terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam bentuk Evaluasi (<i>review</i>), yaitu program untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di perusahaan yang dilakukan pada tahun berikutnya setelah penilaian, sebagaimana termuat pada dokumen Rekomendasi hasil tindak lanjut <i>Assessment</i> PT Sarinah Tahun 2021. - Hasil <i>assessment</i>/penilaian dan evaluasi telah dilaporkan dalam Laporan Tahunan, sebagaimana termuat pada Laporan Tahunan PT Sarinah Tahun 2021 (<i>Annual Report</i>), Transformasi Sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi, halaman 8; yang menyatakan bahwa "Hasil Penilaian Tata Kelola Perusahaan adalah 91,77 (Sangat Baik)". Kelemahan: -				
	6	Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik menjadi	Kekuatan: Telah terdapat KPI mengenai pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang	Hambatan: -	0,304	100,00%	0,304

INDIKATOR/ PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		salah satu unsur <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) yang dituangkan dalam Kontrak Manajemen.	dituangkan dalam Kontrak Manajemen, sebagaimana termuat pada Form KPI Karyawan atas nama Haslinda Triekasari Dra sebagai <i>GM Corporate Secretary</i> berisikan <i>Company KPI</i> (Ringkasan) dan <i>Area Key Performance Indicators</i> (KPI). Tingkat pencapaian telah memadai atas KPI mengenai pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik tersebut, sebagaimana termuat pada Form KPI Karyawan atas nama Haslinda Triekasari Dra sebagai <i>GM Corporate Secretary</i> berisikan <i>Company KPI</i> (Ringkasan) dan <i>Area Key Performance Indicators</i> (KPI), dengan bobot 100,92%. <u>Kelemahan:</u> -	<u>Rekomendasi:</u> -			
4		Perusahaan melakukan koordinasi pengelolaan dan administrasi Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).			1,370	91,67%	1,256
	7	Perusahaan memiliki kebijakan tentang kepatuhan pelaporan	<u>Kekuatan:</u> Perusahaan telah memiliki kebijakan LHKPN berdasarkan keputusan Direksi tentang	<u>Hambatan:</u> -	0,609	100,00%	0,609

INDIKATOR/ PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		harta kekayaan penyelenggara negara bagi Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, Direksi dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi.	Jabatan dalam organisasi BUMN yang ditetapkan sebagai Penyelenggara Negara yang wajib menyampaikan LHKPN kepada KPK, sebagaimana termuat pada Keputusan Direksi PT Sarinah Nomor: 113/DIREKSI/KPTS/IV/2023 tentang Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di Lingkungan PT Sarinah tanggal 13 April 2023, Pasal 4 tentang Pejabat Wajib Lapor LHKPN, khususnya pada Poin 2. Pasal 4 Poin 2 menyatakan bahwa: "LHKPN Wajib bagi pejabat dengan jabatan sebagai berikut: 2. Direksi" • Telah terdapat kebijakan/SOP tentang pengelolaan terhadap kepatuhan dan penyampaian LHKPN, sebagaimana termuat pada Keputusan Direksi PT Sarinah Nomor: 113/DIREKSI/KPTS/IV/2023 tentang Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di Lingkungan PT Sarinah tanggal 13 April 2023. • Telah terdapat keputusan Direksi tentang pejabat perusahaan yang ditugaskan melaksanakan koordinasi dengan KPK berkaitan dengan pengelolaan LHKPN di	<u>Rekomendasi:</u> -			

INDIKATOR/ PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			lingkungan perusahaan, sebagaimana termuat pada Keputusan Direksi PT Sarinah Nomor: 113/DIREKSI/KPTS/IV/2023 tentang Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di Lingkungan PT Sarinah tanggal 13 April 2023, Pasal 7 tentang Unit Pengelolaan LHKPN. Pasal 7 menyatakan bahwa: "Unit Pengelolaan LHKPN adalah sebuah satuan tugas yang akan menjadi mitra kerja KPK dalam melakukan pengelolaan LHKPN di perusahaan, meliputi: 1. Sekretaris Perusahaan; 2. Manager <i>Organization & Talent Development</i>; 3. Manager <i>Compliance & GCG</i>; 4. Asisten Manager <i>Compliance & GCG</i>." • Telah terdapat kebijakan/peraturan mengenai pemberian sanksi terhadap Penyelenggara Negara yang belum menyampaikan LHKPN sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagaimana termuat pada Keputusan Direksi PT Sarinah Nomor: 113/DIREKSI/KPTS/IV/2023 tentang				

INDIKATOR/ PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di Lingkungan PT Sarinah tanggal 13 April 2023, Pasal 8 tentang Sanksi. Pasal 8 menyatakan bahwa: "Dalam hal Wajib LHKPN tidak melaksanakan LHKPN atau tidak memenuhi kewajibannya sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Direksi ini, maka Wajib LHKPN dikenakan sanksi disiplin pegawai berdasarkan Peraturan Disiplin Pegawai yang berlaku di lingkungan perusahaan." <u>Kelemahan:</u> -				
	8	Penyelenggara Negara/Wajib Lapor memahami kebijakan/SOP tentang kepatuhan pelaporan harta kekayaan penyelenggara negara.	<u>Kekuatan:</u> • <u>Telah</u> terdapat pelaksanaan sosialisasi dan bimbingan teknis tentang LHKPN kepada pegawai terkait, berupa pelatihan dari KPK untuk pegawai PT Sarinah disertai pendampingan dalam pengisian pada tahun 2022. • Penyelenggara Negara <u>telah</u> mampu menyusun LHKPN secara tepat waktu sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagaimana termuat pada	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> Perusahaan agar mendokumentasikan pelaksanaan sosialisasi dan bimbingan teknis tentang LHKPN kepada pegawai terkait.	0,304	75,00%	0,228

INDIKATOR/ PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Monitoring Kepatuhan Penyelenggara PT Sarinah dari KPK dalam bentuk <i>screenshot</i>, dengan Penarikan Data per Tanggal 04/04/2023 00:09:15, untuk Tahun Pelaporan Tahun 2022, yang menunjukkan data bahwa: PT Sarinah pada Tahun 2022 telah melaporkan secara tepat waktu, sehingga untuk Ketepatan Waktu PT Sarinah telah mencapai skor 100,00%. Kelemahan: Telah terdapat pelaksanaan sosialisasi dan bimbingan teknis tentang LHKPN kepada pegawai terkait, namun hanya berdasarkan konfirmasi dan tidak terdapat dokumentasi maupun <i>evidence</i>-nya.				
	9	Perusahaan melaksanakan kebijakan/SOP tentang kepatuhan pelaporan harta kekayaan penyelenggara	Kekuatan: Tingkat kepatuhan Penyelenggara Negara di perusahaan dalam menyampaikan LHKPN telah baik dan mencapai 100,00% berdasarkan Status Pelaporan dan Ketepatan Waktu sebagaimana termuat pada <i>Monitoring</i> Kepatuhan Penyelenggara PT	Hambatan: - Rekomendasi: -	0,457	100,00%	0,457

INDIKATOR/ PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		negara.	Sarinah dari KPK dalam bentuk screenshot, dengan Penarikan Data per Tanggal 04/04/2023 00:09:15, untuk Tahun Pelaporan Tahun 2022. • Telah terdapat pelaporan berkala tentang perkembangan pemenuhan kewajiban menyampaikan LHKPN kepada KPK, sebagaimana termuat pada Monitoring Kepatuhan Penyelenggara PT Sarinah dari KPK dalam bentuk screenshot, dengan Penarikan Data per Tanggal 04/04/2023 00:09:15, untuk Tahun Pelaporan Tahun 2022, yang menunjukkan data bahwa: PT Sarinah pada Tahun 2022 telah melaporkan secara berkala, sehingga untuk Status Pelaporan PT Sarinah telah mencapai skor 100,00%. • Tingkat kepatuhan Penyelenggara Negara di perusahaan dalam menyampaikan LHKPN adalah 100%, maka tidak terdapat pemberian teguran atau sanksi kepada wajib lapor LHKPN di lingkungan perusahaan karena semua Direksi telah menyampaikan LHKPN kepada KPK sesuai peraturan				

INDIKATOR/ PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			perundang-undangan dan secara tepat waktu. <u>Kelemahan:</u> -				
5	Perusahaan melaksanakan program pengendalian gratifikasi sesuai ketentuan yang berlaku.				1,370	88,89%	1,218
10	Perusahaan memiliki ketentuan/kebijakan tentang Pengendalian Gratifikasi.	<u>Kekuatan:</u> - Perusahaan <u>telah</u> memiliki kebijakan/ketentuan tentang Pengendalian Gratifikasi, sebagaimana termuat pada Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 0561/KPTS/DIREKSI/IX/2020 Tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi PT Sarinah (Persero) tanggal 28 September 2020. - Kebijakan/ketentuan tentang Pengendalian Gratifikasi <u>telah</u> meliputi komitmen Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi, ketentuan-ketentuan tentang gratifikasi, fungsi yang ditugaskan mengelola gratifikasi, mekanisme pelaporan gratifikasi, pemantauan atas pelaksanaan dan sanksi atas penyimpangan ketentuan gratifikasi, dan		<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> -	0,304	100,00%	0,304

INDIKATOR/ PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			sanksi atas penyimpangan ketentuan gratifikasi. Hal itu sebagaimana termuat pada: - Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 0561/KPTS/DIREKSI/IX/2020 Tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi PT Sarinah (Persero) tanggal 28 September 2020 yang memuat ketentuan-ketentuan tentang gratifikasi, fungsi yang ditugaskan mengelola gratifikasi (halaman 8), mekanisme pelaporan gratifikasi (halaman 9), pemantauan atas pelaksanaan dan sanksi atas penyimpangan ketentuan gratifikasi (halaman 11); - Pernyataan Komitmen Penerapan Pengendalian Gratifikasi tanggal 26 Oktober 2021, yang telah ditandatangani pada tanggal 26 Oktober 2021 oleh para Dewan Komisaris, para Direksi, jajaran VP, dan jajaran Kepala Divisi.				

INDIKATOR/ PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			<u>Kelemahan:</u> -				
	11	Perusahaan melaksanakan upaya untuk meningkatkan pemahaman terhadap kebijakan/ketentuan pengendalian gratifikasi.	<u>Kekuatan:</u> • <u>Telah</u> terdapat pelaksanaan komunikasi dan sosialisasi tentang Pengendalian Gratifikasi kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, Direksi dan karyawan perusahaan, sebagaimana termuat pada contohnya: - Surat kepada Dewan Komisaris PT Sarinah Nomor: 274/Direksi/I/XI/2022 perihal Undangan Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi di lingkungan PT Sarinah tanggal 3 November 2022, yang mengundang Dewan Komisaris untuk menghadiri Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Sarinah secara <i>virtual meeting (Teams)</i> pada hari Rabu 09 November 2022 pukul 10.00 WIB s/d selesai; - Internal Memo kepada Insan PT Sarinah Nomor: 012/TPG/IM/XI/2022 perihal Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Sarinah tanggal 04 November 2022, yang mengundang seluruh insan PT Sarinah	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> -	0,609	100,00%	0,609

INDIKATOR/ PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			untuk menghadiri Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Sarinah secara virtual meeting (Teams) pada hari Rabu 09 November 2022 pukul 10.00 WIB s/d selesai; - Internal Memo kepada Direksi PT Sarinah Nomor: 011/TPG/IM/XI/2022 perihal Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Sarinah tanggal 04 November 2022, yang mengundang seluruh insan PT Sarinah untuk menghadiri Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Sarinah secara virtual meeting (Teams) pada hari Rabu 09 November 2022 pukul 10.00 WIB s/d selesai; - Dokumentasi Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Sarinah tanggal 09 November 2022 secara <i>virtual meeting</i> (Teams); - Dokumentasi Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Sarinah kepada Security secara <i>offline</i>; - dsb.				

INDIKATOR/ PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			• Telah terdapat kegiatan pendistribusian ketentuan dan perangkat Pengendalian Gratifikasi di lingkungan perusahaan, sebagaimana termuat pada: - Rekapitulasi Hasil Kuesioner Pemahaman Gratifikasi Insan PT Sarinah; - <i>Banner "Stop Gratifikasi Seluruh Insan Sarinah, Dilarang Menerima dan Memberi Gratifikasi dalam Bentuk Apapun" yang dipajang di kantor PT Sarinah;</i> - <i>Banner "Say No to Kickback, Bribery, Gratification, Fraud, Mark Up, Conflict of Interest, Luxurious Lifestyle" yang dipajang di kantor PT Sarinah.</i> • Telah terdapat tingkat pemahaman Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, Direksi dan karyawan yang memadai terhadap kebijakan Pengendalian Gratifikasi, sebagaimana termuat pada Rekapitulasi Hasil Kuesioner Pemahaman Gratifikasi Insan PT Sarinah yang berisikan: - Tanggal Pengisian: 18 s/d 31 Maret 2022				

INDIKATOR/ PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			- Responden: Seluruh Jajaran PT Sarinah - Jumlah Pertanyaan: 15 (lima belas) - Jumlah Responden yang Dituju: 309 orang - Jumlah Responden yang Mengisi: 235 orang - Pencapaian: 76,05% • Telah terdapat kegiatan diseminasi tentang Pengendalian Gratifikasi kepada stakeholder perusahaan, sebagaimana termuat pada Rekapitulasi Hasil Kuesioner Pemahaman Gratifikasi Insan PT Sarinah yang berisikan: - Tanggal Pengisian: 18 s/d 31 Maret 2022 - Responden: Seluruh Jajaran PT Sarinah - Jumlah Pertanyaan: 15 (lima belas) - Jumlah Responden yang Dituju: 309 orang - Jumlah Responden yang Mengisi: 235 orang - Pencapaian: 76,05% <u>Kelemahan:</u> -				

INDIKATOR/ PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
	12	Perusahaan mengimplementasikan pengendalian gratifikasi.	<u>Kekuatan:</u> • <u>Telah</u> terdapat kegiatan pengelolaan gratifikasi yang sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, berdasarkan hasil konfirmasi yaitu yang dikelola oleh Team Pengendalian Gratifikasi. • <u>Telah</u> terdapat peninjauan dan penyempurnaan berkala terhadap perangkat pendukung pada tahun 2020, sebagaimana dengan adanya Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 0561/KPTS/DIREKSI/IX/2020 Tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi PT Sarinah (Persero) tanggal 28 September 2020. <u>Kelemahan:</u> <u>Tidak terdapat</u> pelaporan tentang pengendalian gratifikasi di lingkungan perusahaan.	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> Perusahaan agar mendokumentasikan pelaporan tentang pengendalian gratifikasi di lingkungan perusahaan.	0,457	66,67%	0,304
6	Perusahaan melaksanakan kebijakan atas sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan yang bersangkutan (<i>whistle</i>				1,217	100,00%	1,217

INDIKATOR/ PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
	blowing system).						
13	Perusahaan memiliki kebijakan tentang pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan (Whistleblowing System).	<u>Kekuatan:</u> - Perusahaan telah memiliki kebijakan mengenai pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan (<i>whistle blowing system</i>), sebagaimana termuat pada Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 043 /KPTS/DIREKSI/XI/2019 tentang Pedoman dan Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (<i>Whistle Blowing</i>) tanggal 6 November 2019. - Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 043 /KPTS/DIREKSI/XI/2019 tentang Pedoman dan Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (<i>Whistle Blowing</i>) tanggal 6 November 2019 telah memuat materi mengenai: - Perlindungan pelapor sebagaimana termuat pada Poin E. Perlindungan Terhadap Pelapor. - Unit pengelola sistem pelaporan pelanggaran sebagaimana termuat pada Poin D. Tugas dan Wewenang Pengelola Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran. - Kewajiban untuk melakukan pelaporan	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> -	0,304	100,00%	0,304	

INDIKATOR/ PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			atas pelanggaran sebagaimana termuat pada Poin C. Prinsip Dasar, pada angka 1. - Mekanisme penyampaian pelanggaran (infrastruktur dan mekanisme, kerahasiaan dan perlindungan pelapor, komunikasi dengan pelapor) sebagaimana termuat pada Bagian Pengelolaan Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran, Poin B. Prosedur Pengelolaan. - Pelaksanaan investigasi sebagaimana termuat pada Bagian Pengelolaan Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran, Poin B. Prosedur Pengelolaan. - Pelaporan atas penyelenggaraan sistem pelaporan pelanggaran sebagaimana termuat pada Bagian Pengelolaan Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran. <u>Kelemahan:</u> -				
	14	Perusahaan melaksanakan kegiatan untuk memberikan pemahaman atas	<u>Kekuatan:</u> • <u>Telah</u> terdapat kegiatan sosialisasi kebijakan <i>whistle blowing system</i> kepada karyawan perusahaan, sebagaimana termuat pada Surat Edaran WBS Nomor: 002/WBS/Edaran/XII/2022 tanggal 21	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> -	0,304	100,00%	0,304

INDIKATOR/ PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		kebijakan pelaporan atas dugaan penyimpangan (<i>Whistle Blowing System</i>)	Desember 2022. Telah terdapat kegiatan sosialisasi kebijakan <i>whistle blowing system</i> kepada <i>stakeholders</i> perusahaan, sebagaimana termuat pada Surat Edaran WBS Nomor: 002/WBS/Edaran/XII/2022 tanggal 21 Desember 2022. Kelemahan: -				
	15	Perusahaan melaksanakan kebijakan tentang pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan (<i>Whistleblowing System</i>).	Kekuatan: Telah terdapat sarana/media perusahaan yang memadai untuk mendukung pelaksanaan kebijakan <i>whistle blowing system</i>, sebagaimana telah disediakan melalui layanan telepon atau email pada sarinah.wbs@sarinah.co.id. Telah terdapat penanganan/tindak lanjut sesuai dengan kebijakan atas pengaduan yang diterima perusahaan, dikarenakan tidak adanya pengaduan yang diterima perusahaan, sebagaimana yang telah termuat pada: - Surat Edaran WBS Nomor: 002/WBS/Edaran/XII/2022 tanggal 21 Desember 2022;	Hambatan: - Rekomendasi: -	0,609	100,00%	0,609

INDIKATOR/ PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			- Internal Memo perihal Laporan Pengaduan Periode Bulan Januari 2022 sampai dengan Juni 2022 Nomor: 001/WBS/IM/VI/2022 tanggal 05 Juli 2022; - Internal Memo perihal Laporan Pengaduan Periode Bulan Juli 2022 sampai dengan Desember 2022 Nomor: 003/WBS/IM/I/2023 tanggal 11 Januari 2023. • Telah terdapat pelaporan atas pelaksanaan kebijakan tentang pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan (<i>whistle blowing system</i>), sebagaimana termuat pada Internal Memo perihal Laporan Pengaduan Periode Bulan Januari 2022 sampai dengan Juni 2022 Nomor: 001/WBS/IM/VI/2022 tanggal 05 Juli 2022; dan Internal Memo perihal Laporan Pengaduan Periode Bulan Juli 2022 sampai dengan Desember 2022 Nomor: 003/WBS/IM/I/2023 tanggal 11 Januari 2023. Internal Memo tersebut menyatakan bahwa: 1. Periode bulan Januari 2022 s/d bulan Maret 2022 (Triwulan I) tidak ada laporan				

INDIKATOR/ PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			atau pengaduan yang masuk (nihil) baik melalui media telepon (<i>WhatsApp</i>) maupun email; 2. Periode bulan April 2022 s/d bulan Juni 2022 (Triwulan II) tidak ada laporan atau pengaduan yang masuk (nihil) baik melalui media telepon (<i>WhatsApp</i>) maupun email; 3. Periode bulan Juli 2022 s/d bulan September 2022 (Triwulan III) tidak ada laporan atau pengaduan yang masuk (nihil) baik melalui media telepon (<i>WhatsApp</i>) maupun email; 4. Periode bulan Oktober 2022 s/d bulan Desember 2022 (Triwulan IV) tidak ada laporan atau pengaduan yang masuk (nihil) baik melalui media telepon (<i>WhatsApp</i>) maupun email. • Telah terdapat pelaksanaan evaluasi dan pelaporan terhadap pelaksanaan kebijakan <i>whistle blowing</i> secara berkala, sebagaimana termuat pada Internal Memo perihal Laporan Pengaduan Periode Bulan Januari 2022 sampai dengan Juni 2022 Nomor: 001/WBS/IM/VI/2022 tanggal 05 Juli 2022;				

INDIKATOR/ PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			dan Internal Memo perihal Laporan Pengaduan Periode Bulan Juli 2022 sampai dengan Desember 2022 Nomor: 003/WBS/IM/I/2023 tanggal 11 Januari 2023. Internal Memo tersebut menyatakan bahwa: 1. Periode bulan Januari 2022 s/d bulan Maret 2022 (Triwulan I) tidak ada laporan atau pengaduan yang masuk (nihil) baik melalui media telepon (WhatsApp) maupun email; 2. Periode bulan April 2022 s/d bulan Juni 2022 (Triwulan II) tidak ada laporan atau pengaduan yang masuk (nihil) baik melalui media telepon (WhatsApp) maupun email; 3. Periode bulan Juli 2022 s/d bulan September 2022 (Triwulan III) tidak ada laporan atau pengaduan yang masuk (nihil) baik melalui media telepon (WhatsApp) maupun email; 4. Periode bulan Oktober 2022 s/d bulan Desember 2022 (Triwulan IV) tidak ada laporan atau pengaduan yang masuk (nihil) baik melalui media telepon (WhatsApp) maupun email.				

INDIKATOR/ PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			<u>Kelemahan:</u> -				
	JUMLAH ASPEK I				7,000	96,74%	6,772

ASPEK II

PEMEGANG SAHAM DAN RUPS/PEMILIK MODAL

ASPEK II:

PEMEGANG SAHAM DAN RUPS/PEMILIK MODAL

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
7	RUPS/Pemilik Modal melakukan pengangkatan dan pemberhentian Direksi				2.423	100,00%	2,423
	16	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal menetapkan pedoman pengangkatan dan pemberhentian Direksi.	<u>Kekuatan:</u> • <u>Telah</u> terdapat pedoman pengangkatan dan pemberhentian Direksi, sebagaimana tercantum di dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Perseroan PT Sarinah No 4, 15 Desember 2020, Pasal 10. • Materi Pedoman pengangkatan dan pemberhentian <u>telah</u> memuat hal-hal, diantaranya adalah: a. Mekanisme penjurangan atau nominasi calon anggota Direksi; b. Penilaian/pengujian atas kepatutan dan kelayakan (<i>fit and proper test</i>) bagi anggota Direksi, termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Perseroan PT Sarinah No 4, 15 Desember 2020, Pasal 10	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> - <u>Saran:</u> -	0.346	100,00%	0,346

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			<u>Kelemahan:</u> - <u>Penjelasan:</u> -				
	17	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal melaksanakan penilaian terhadap calon anggota Direksi.	<u>Kekuatan:</u> - Terdapat Daftar Bakal Calon yang disetujui oleh Menteri Negara BUMN dan berisikan nama-nama yang diperoleh melalui proses penjangkaran dalam rangka memperoleh calon anggota Direksi. N/A sepanjang tahun 2022 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi - Seluruh Bakal Calon yang disetujui oleh Menteri Negara BUMN telah diundang secara tertulis oleh Tim dan mengikuti uji kelayakan dan kepatutan sesuai ketentuan yang berlaku; a. UKK dilakukan oleh Tim terhadap: (1) Bakal calon anggota Direksi yang <u>telah</u> menyelesaikan masa jabatannya untuk diangkat menjadi anggota Direksi pada jabatan yang berbeda atau menjadi anggota Direksi pada BUMN yang lain; (2) Bakal calon anggota Direksi yang berasal dari pejabat eselon I dan II Instansi Pemerintah; N/A sepanjang tahun 2022 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> - <u>Saran:</u> -	0.692	100,00%	0,692

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			b. UKK dilakukan oleh Lembaga Profesional dan dievaluasi oleh Tim terhadap bakal calon selain huruf a. N/A sepanjang tahun 2022 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi. • Terdapat penetapan hasil akhir UKK dan Evaluasi oleh Tim dan disampaikan kepada Menteri Negara BUMN. N/A sepanjang tahun 2022 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi • Telah terdapat pelaksanaan uji kelayakan dan kepatutan. a. Terdapat Tim yang dibentuk untuk melaksanakan uji kelayakan dan kepatutan; N/A sepanjang tahun 2022 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi B. Pelaksanaan uji kelayakan dan kepatutan menilai semua kriteria penilaian Direksi yang ditetapkan dalam ketentuan perundang-undangan. N/A sepanjang tahun 2022 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi. • Anggota Direksi tercantum dalam penetapan hasil UKK dan Evaluasi yang disampaikan oleh Tim. N/A sepanjang tahun 2022 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi.				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			<u>Kelemahan:</u> - <u>Penjelasan:</u> -				
	18	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal menetapkan pengangkatan anggota dan komposisi Direksi.	<u>Kekuatan:</u> - Pengangkatan Direksi - Penetapan anggota Direksi yang definitif oleh RUPS/Pemilik Modal selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sejak masa jabatan tersebut berakhir. N/A sepanjang tahun 2022 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi. - Pengangkatan Direksi dilakukan dengan Keputusan Menteri untuk Direksi Perum dan dapat dilakukan dengan keputusan RUPS secara fisik, keputusan Menteri selaku RUPS dan keputusan seluruh Pemegang Saham di luar RUPS untuk Direksi Persero. N/A sepanjang tahun 2022 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi. - Penetapan Direksi melalui RUPS/Pelantikan Direksi yang didukung dengan Berita Acara RUPS/Pelantikan Direksi. N/A sepanjang tahun 2022 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi.	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> - <u>Saran:</u> -	0.520	100,00%	0,520

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			• Telah terdapat pembagian tugas Direksi ditetapkan dalam Surat Keputusan tentang Penunjukan Direksi dan/atau Berita Acara RUPS/Pelantikan Direksi, tercantum di dalam Pembidangan Direksi berdasarkan Struktur Organisasi, Keputusan Direksi PT Sarinah Nomor 059/DIREKSI/KPTS/VI/2022 tentang Struktur Organisasi PT Sarinah Untuk Mendukung Transformasi. • Komposisi Direksi a. Jumlah Direksi telah sesuai dengan kebutuhan perusahaan yaitu 4 orang Direksi b. Telah terdapat Direksi yang memiliki latar belakang pendidikan/pengetahuan dan/atau pengalaman yang sesuai dengan jenis usaha BUMN. c. Seluruh anggota Direksi telah memiliki pengalaman yang sesuai dengan pembagian tugas anggota Direksi. <u>Kelemahan:</u> - <u>Penjelasan:</u> -				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
	19	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal menetapkan pengaturan mengenai rangkap jabatan bagi anggota Direksi.	<u>Kekuatan:</u> - <u>Kelemahan:</u> - Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal <u>Telah</u> menetapkan ketentuan mengenai jenis-jenis jabatan rangkap anggota Direksi yang menimbulkan benturan kepentingan, sebagaimana tercantum di dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 10 ayat 34 dan Peraturan Menteri BUMN No: PER/03/MBU/02/2015, tentang Persyaratan, Tata Cara, Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi BUMN. - Dalam ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Menteri BUMN No: PER/03/MBU/02/2015 <u>Telah</u> mengatur mengenai ketentuan perangkapan jabatan yang menimbulkan benturan kepentingan tersebut termasuk jenis-jenis perangkapan jabatan dan pengaturan/mekanisme pengunduran diri dari jabatan rangkap tersebut atau jabatan anggota Direksi, yang paling lambat 30 hari sejak terjadi perangkapan jabatan tersebut.	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> - <u>Saran:</u> -	0.346	100,00%	0,346

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			<u>Penjelasan:</u> -				
	20	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal memberhentikan anggota Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.	<u>Kekuatan:</u> • Penetapan pemberhentian anggota Direksi Perusahaan telah dilakukan dengan menggunakan Keputusan Menteri BUMN sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT SARINAH No. SK-276/MBU/08/2021 tanggal 20 Agustus 2021 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur, Jabatan, Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota- anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarinah. • Rencana pemberhentian anggota Direksi diberitahukan kepada yang bersangkutan secara lisan atau tertulis oleh Menteri atau pejabat yang ditunjuknya; N/A ditahun 2022 tidak terdapat pemberhentian sewaktu-waktu anggota Direksi. • Keputusan pemberhentian karena alasan-alasan: (a) tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen; (b) tidak dapat	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> - <u>Saran:</u> -	0.173	100,00%	0,173

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			melaksanakan tugasnya dengan baik; (c) tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan anggaran dasar; (d) terlibat dalam tindakan yang merugikan BUMN dan/atau negara; (e) dinyatakan bersalah dalam putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap, diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan membela diri. N/A ditahun 2022 tidak terdapat pemberhentian sewaktu-waktu anggota Direksi. Keputusan RUPS/Pemilik Modal memuat alasan pemberhentian. N/A ditahun 2022 tidak terdapat pemberhentian sewaktu-waktu anggota Direksi. <u>Kelemahan:</u> - <u>Penjelasan:</u> -				
	21	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal memberikan respon terhadap	<u>Kekuatan:</u> Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal memberikan respon/tanggapan atas pemberhentian sementara Direksi oleh Dewan Komisaris; diantaranya dapat berupa	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> -	0.346	100,00%	0,346

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		lowongan jabatan dan/atau pemberhentian sementara Direksi oleh Dewan Komisaris	pemanggilan untuk penjelasan mengenai pemberhentian sementara anggota Direksi tersebut. N/A sepanjang tahun 2022 tidak terdapat pemberhentian sementara Direksi. • Dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara harus diselenggarakan RUPS. N/A sepanjang tahun 2022 tidak terdapat pemberhentian sementara Direksi. • Dalam RUPS tersebut, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri. N/A sepanjang tahun 2022 tidak terdapat pemberhentian sementara Direksi. • RUPS mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut. Dalam hal RUPS menguatkan keputusan pemberhentian sementara, anggota Direksi yang bersangkutan diberhentikan untuk seterusnya. Dalam hal jangka waktu 30 (tiga puluh) hari <u>telah</u> lewat RUPS tidak diselenggarakan, atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, pemberhentian sementara tersebut menjadi batal. N/A sepanjang tahun 2022 tidak terdapat	<u>Saran:</u> -			

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			pemberhentian sementara Direksi. <u>Kelemahan:</u> - <u>Penjelasan:</u> -				
8	RUPS/Pemilik Modal melakukan pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris.				1.731	100,00%	1,731
22	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal menetapkan pedoman pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris.		<u>Kekuatan:</u> <u>Telah</u> terdapat pedoman pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris, sebagaimana tercantum di dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Perseroan PT Sarinah No 4, 15 Desember 2020, Pasal 14. - Dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Perseroan PT Sarinah No 4, 15 Desember 2020, Pasal 14, <u>telah</u> mengatur Pedoman pengangkatan dan pemberhentian, diantaranya mengatur mengenai: (a) penjurangan atau nominasi calon anggota Dewan Komisaris; (b) penilaian	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> - <u>Saran:</u> -	0.346	100,00%	0,346

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			bagi calon anggota Dewan Komisaris. <u>Kelemahan:</u> - <u>Penjelasan:</u> -				
	23	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal melaksanakan penilaian terhadap calon anggota Dewan Komisaris.	<u>Kekuatan:</u> - Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal mencari usulan calon anggota Dewan Komisaris. N/A Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. - Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal melaksanakan penilaian terhadap Calon Dewan Komisaris. N/A Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. - Penilaian mencakup semua kriteria penilaian Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam ketentuan perundang-undangan di bidang BUMN (penilaian terhadap persyaratan integritas, dedikasi, memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen dan memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha perusahaan). Proses	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> - <u>Saran:</u> -	0.519	100,00%	0,519

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			penilaian calon Dewan Komisaris didukung dengan Berita Acara penilaian. N/A Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. • Penetapan Dewan Komisaris terpilih berdasarkan hasil akhir penilaian. N/A Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. <u>Kelemahan:</u> - <u>Penjelasan:</u> -				
	24	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal menetapkan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan komposisinya.	<u>Kekuatan:</u> • Penetapan anggota Dewan Komisaris oleh RUPS/Pemilik Modal selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sejak masa jabatan tersebut berakhir. N/A Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. • Pengangkatan Dewan Komisaris dilakukan dengan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS/Pemilik Modal, sesuai dengan peraturan perundang-undangan. N/A Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat perubahan komposisi	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> -	0.347	100,00%	0,347

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Dewan Komisaris. • Penetapan pengangkatan Dewan Komisaris melalui RUPS/Pelantikan Dewan Komisaris yang didukung dengan Berita Acara RUPS/Pelantikan Dewan Komisaris. N/A Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. • Jumlah Dewan Komisaris telah sesuai yaitu maksimal sama dengan jumlah anggota Direksi. sebagaimana komposisi susunan Dewan Komisaris, terdiri atas 5 orang yaitu: 1. Trisni Puspitaningtyas 2. Diana Iriana Jusuf (Independen) 3. Suhardi 4. Riyanto Prabowo 5. Leonard Theosabrata Susunan Direksi terdiri atas 4 orang: 1. Fetty Kwartati (Direktur Utama dan Direktur Ritel) sebagaimana SK Rangkap Jabatan Dirut dan Direktur Ritel, Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-276/MBU/08/2021 tanggal 20 Agustus 2021 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi PT				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Sarinah (Persero). 2. Rakesh Kumar Ashok Adwani 3. Selfie Dewiyanti 4. Albert Aulia Ilyas. - RUPS/Pemilik Modal telah menetapkan anggota Dewan Komisaris Independen paling sedikit 20% dari anggota Dewan Komisaris secara eksplisit dalam keputusan pengangkatannya. Komisaris Independen memiliki kompetensi dibidang auditing, keuangan dan akuntansi. Terdapat Dewan Komisaris Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan yaitu Ibu Diana Iriana Jusuf, dengan latar belakang pendidikan Citibank, NA Asia Pacific - Executive Development Program, - Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat mantan anggota Direksi dalam Dewan Komisaris Kelemahan: -				
	25	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal menetapkan pengaturan mengenai	Kekuatan: Telah terdapat keputusan RUPS/AD/peraturan lainnya yang mengatur dan menetapkan jumlah maksimum jabatan Dewan Komisaris yang boleh dipegang oleh seorang anggota	Hambatan: - Rekomendasi: -	0.346	100,00%	0,346

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		rangkap jabatan bagi anggota Dewan Komisaris.	Dewan Komisaris, tercantum di dalam Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor 056/KPTS/DIREKSI/VI/2022 dan Nomor 01/KPTS/DEKOM/VI/2022 tentang Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (Board Manual) PT Sarinah tertanggal 10 Juni 2022, halaman 13-18. • Telah terdapat keputusan RUPS/Pemilik Modal menetapkan jabatan-jabatan yang menimbulkan benturan kepentingan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagaimana tercantum di dalam Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor 056/KPTS/DIREKSI/VI/2022 dan Nomor 01/KPTS/DEKOM/VI/2022 tentang Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (Board Manual) PT Sarinah tertanggal 10 Juni 2022, halaman 13-18. Kelemahan: -	Saran: -			
	26	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal memberhentikan	Kekuatan: • Penetapan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dapat dilakukan dengan keputusan RUPS secara fisik, keputusan Menteri selaku RUPS, dan keputusan seluruh Pemegang	Hambatan: - Rekomendasi: -	0.173	100,00%	0,173

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		anggota Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan.	Saham di luar RUPS. N/A sepanjang tahun 2022 tidak ada pemberhentian Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dan/atau keputusan Menteri dengan menyebutkan alasannya, dengan melalui tahapan: (1) Rencana pemberhentian anggota Dewan Komisaris diberitahukan kepada yang bersangkutan secara lisan atau tertulis oleh Menteri atau pejabat yang ditunjuknya; (2) Keputusan pemberhentian karena alasan-alasan: (a) tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik; (b) tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan anggaran dasar; (c) terlibat dalam tindakan yang merugikan BUMN dan/atau negara, , diambil seTelah yang bersangkutan diberi kesempatan membela diri. N/A sepanjang tahun 2022 tidak ada pemberhentian Dewan Komisaris. <u>Kelemahan:</u> -	<u>Saran:</u> -			

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			<u>Penjelasan:</u> -				
9	RUPS/Pemilik Modal memberikan keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan dengan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar.				1.385	71,88%	0,996
	27	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal memberikan pengesahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) atau Revisi RJPP.	<u>Kekuatan:</u> - Pedoman penyusunan RJPP mengikuti ketentuan sebagaimana tercantum di dalam Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : KEP-102/MBU/2002 Tentang Penyusunan Rencana Jangka Panjang Badan Usaha Milik Negara Menteri Badan Usaha Milik Negara <u>Kelemahan:</u> - Pemegang Saham belum memberikan pengesahan/ persetujuan terhadap rancangan RJPP atau Revisi RJPP.	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> - Pemegang Saham /RUPS/Pemilik Modal agar memberikan pengesahan/ persetujuan terhadap rancangan RJPP atau Revisi RJPP. - Pengesahan/persetujuan rancangan RJPP atau Revisi RJPP agar	0.519	50,00%	0,260

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Belum terdapat Pengesahan/persetujuan rancangan RJPP atau Revisi RJPP dilaksanakan tepat waktu. Penjelasan: RJPP yang berlaku di lingkungan PT Sarinah saat ini adalah RJPP 2022-2026 PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) Desember 2022 yang di dalamnya termuat RJPP bagi seluruh anak perusahaan PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) termasuk PT Sarinah, maka tidak terdapat Pembahasan atas rancangan RJPP oleh Pemegang Saham	dilaksanakan tepat waktu. Saran: Agar Pemegang Saham dapat mengesahkan RJPP dan terdapat dokumentasi untuk pengesahan RJPP yang digunakan oleh PT Sarinah sebagai panduan.			
	28	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal memberikan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).	Kekuatan: - Pedoman penyusunan RKAP mengikuti ketentuan sebagaimana tercantum di dalam Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : KEP-101/MBU/2002 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Menteri Badan Usaha Milik Negara. Telah terdapat pembahasan/pengkajian/penelaahan terhadap rancangan RKAP oleh RUPS, didahului oleh pemaparan Direksi atas hal-hal yang diagendakan untuk diputuskan oleh RUPS, sebagaimana tercantum dalam	Hambatan: - Rekomendasi: Pemegang Saham agar memberikan pengesahan/persetujuan rancangan RKAP secara tepat waktu. Saran: -	0.520	75,00%	0,390

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			surat undangan dari Direksi PT Sarinah kepada RUPS, dengan nomor surat, Surat Nomor 113.1/DIREKSI/UND/E/I/2022 Perihal Undangan RUPS RKAP Anak Perusahaan Injourney Tahun 2022 PT Sarinah, tertanggal 28 Januari 2022 agenda dalam meeting tersebut: A. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022 termasuk Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2022; B. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA-TJSL) Tahun 2022; C. Penetapan Kontrak Manajemen (Key Performance Indicators /KPI) Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2022; D. Penetapan Kontrak Manajemen (Key Performance Indicators /KPI) antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2022; E. Penetapan Indikator Aspek Operasional untuk Perhitungan Tingkat Kesehatan Tahun 2022;				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			F. Persetujuan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan apabila terdapat tindakan-tindakan yang mengakibatkan perubahan alokasi anggaran investasi dengan nilai maksimum 10% (sepuluh persen) dari nilai masing-masing program investasi sepanjang tidak merubah total nilai investasi" • Dewan Komisaris telah menyampaikan pemaparan/ tanggapan atas hal-hal yang diusulkan oleh Direksi untuk diputuskan oleh RUPS, sebagaimana tercantum dalam surat undangan dari Direksi PT Sarinah kepada Dewan Komisaris, dengan nomor surat 118/DIREKSI/UND/E/I/2022 Perihal Undangan RUPS RKAP Anak Perusahaan Injourney Tahun Buku 2022 PT Sarinah. • Pemegang Saham/RUPS telah memberikan pengesahan/ persetujuan terhadap rancangan RKAP, tercantum di dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Sarinah Tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan 9RKA-TJSL) Tahun 2022, Nomor 001/DIREKSI/RIS-RUPS/II/2022 tertanggal 3 Februari 2022. <u>Kelemahan:</u> RUPS memberikan pengesahan/persetujuan rancangan RKAP terlambat atau tidak tepat waktu yaitu pada 3 Februari 2022. <u>Penjelasan:</u> -				
	29	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal memberikan persetujuan/keputusan atas usulan aksi korporasi yang perlu mendapat persetujuan/keputusan RUPS/Pemilik Modal.	<u>Kekuatan:</u> - Pengambilan keputusan RUPS (fisik maupun bukan fisik) didahului dengan pemaparan oleh Direksi atau permintaan penjelasan atas hal-hal yang diagendakan untuk diputuskan oleh RUPS/Pemilik Modal. N/A tidak terdapat aksi korporasi di tahun 2022 yang sampai membutuhkan keputusan RUPS. - Pengambilan keputusan RUPS mempertimbangkan tanggapan Dewan Komisaris atas hal-hal yang diusulkan oleh Direksi. N/A tidak terdapat aksi korporasi di tahun 2022 yang sampai membutuhkan	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> - <u>Saran:</u> -	0.346	100,00%	0,346

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			keputusan RUPS. - Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal memberikan persetujuan/ keputusan terhadap usulan Direksi. N/A tidak terdapat aksi korporasi di tahun 2022 yang sampai membutuhkan keputusan RUPS. - Persetujuan/keputusan oleh Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal dilaksanakan tepat waktu. N/A tidak terdapat aksi korporasi di tahun 2022 yang sampai membutuhkan keputusan RUPS. <u>Kelemahan:</u> - <u>Penjelasan:</u> -				
10	RUPS/Pemilik Modal memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran				2.077	95,84%	1,991

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
	dasar.						
30	RUPS/Pemilik Modal memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi dan kinerja Dewan Komisaris.	<u>Kekuatan:</u> • <u>Telah</u> terdapat sistem/pedoman penilaian kinerja Direksi (kolegial dan individu), yang memuat sekurang-kurangnya indikator kinerja utama dan kriteria keberhasilan, pedoman mengikuti ketentuan di dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No:PER-01/MBU/05/2019 tetanggal 31 Mei 2019 tentang perubahan keempat atas Peraturan Menteri Negara BUMN No:PER 04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN. • <u>Telah</u> terdapat sistem/pedoman penilaian kinerja Dewan Komisaris (majelis), yang memuat sekurang-kurangnya indikator kinerja utama dan kriteria keberhasilan, sebagaimana tercantum di dalam penilaian dewan komisaris berdasarkan KPI PT Sarinah 2022. • <u>Telah</u> terdapat Kontrak Kinerja, yang memuat target kinerja Dewan Komisaris(majelis), yang disahkan/disetujui Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal, berdasarkan KPI PT Sarinah 2022.	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> • Agar terdapat Kontrak Manajemen yang memuat target kinerja kolegial dan individu, yang disahkan/disetujui Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal. • Agar RUPS/Pemilik Modal memberikan Kinerja Direksi kolegial dan Kinerja anggota Direksi (Individu) berdasarkan laporan kinerja Direksi dan mempertimbangkan tanggapan Dewan Komisaris atas kinerja Direksi. • Agar dalam penilaian kinerja dituangkan dalam	0.346	75,00%	0,260	

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			- RUPS/Pemilik Modal telah memberikan penilaian Kinerja Dewan Komisaris (majelis) berdasarkan laporan kinerja Dewan Komisaris, yang mencapai 85,19. Telah terdapat penilaian kinerja dituangkan dalam Risalah RUPS, sebagaimana Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT SARINAH Tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan PT SARINAH. <u>Kelemahan:</u> - Kontrak Manajemen Tahunan yang memuat KPI Direksi secara Kolegial antara PT Aviati Pariwisata Indonesia (Persero) selaku kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna Sekaligus Pemegang Saham seri B Perusahaan Perseroan PT Sarinah dan Direksi Perusahaan PT Sarinah 2022, memuat penilaian kolegial belum penilaian individu Direksi. - Penilaian kinerja Direksi belum dituangkan dalam Risalah RUPS. <u>Penjelasan:</u> -	Risalah RUPS. <u>Saran:</u> -			

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
	31	RUPS menetapkan gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan tantiem/insentif kinerja untuk Direksi dan Dewan Komisaris.	<u>Kekuatan:</u> • <u>Telah</u> terdapat Pedoman gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris diantaranya memuat tentang : (1) formula perhitungan gaji/honorarium; (2) Formula perhitungan gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas tersebut memperhatikan pendapatan, aktiva, tingkat inflasi, serta mempertimbangkan sektor industri sejenis yang terukur (benchmark), kondisi persaingan usaha (competitiveness) atau kompleksitas usaha, dan kelangkaan Sumber Daya Manusia, dimana berpedoman pada Peraturan Kementerian BUMN No Per -06/MBU/06/2018. • Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal <u>telah</u> menetapkan penghasilan Dewan Komisaris sesuai dengan pedoman yang ditetapkan. • <u>Telah</u> terdapat pedoman tantiem/insentif kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, diantaranya memuat tentang : (1) formula perhitungan tantiem/insentif kinerja; (2) Formula perhitungan tantiem/insentif kinerja mempertimbangkan faktor pencapaian target, tingkat kesehatan, dan faktor-faktor lain yang	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> - <u>Saran:</u> -	0.346	100,00%	0,346

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			relevan (<i>merit system</i>), berpedoman pada Salinan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-12/MBU/11/2020 tentang Perubahan Kelima Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN. Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal Telah menetapkan tantiem/insentif kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan pedoman yang ditetapkan. <u>Kelemahan:</u> - <u>Penjelasan:</u> -				
	32	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal menetapkan auditor eksternal yang mengaudit Laporan Keuangan perusahaan.	<u>Kekuatan:</u> Pemegang Saham telah menetapkan pedoman penunjukan audit eksternal sejalan dengan pengaturan di dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER- 01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) pada BUMN Bab IV Pasal 31.	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> - <u>Saran:</u> -	0.346	100,00%	0,346

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			- RUPS/Pemilik Modal telah melakukan pembahasan/ pengkajian/penelaahan terhadap calon-calon Auditor Eksternal yang diajukan oleh Dewan Komisaris. - Pemegang Saham memutuskan penunjukan Auditor Eksternal yang akan mengaudit laporan keuangan perusahaan, penetapan besarnya honorarium/imbil jasa untuk auditor eksternal tersebut (Risalah RUPS jika dilakukan RUPS Fisik, Surat Keputusan jika dilakukan RUPS bukan fisik). sebagaimana tercantum dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT SARINAH tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan PT Sarinah Tahun Buku 2021 Nomor : 002/DIREKSURIS-RUPST/ENI/2022. <u>Kelemahan:</u> - <u>Penjelasan:</u> -				
	33	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik	<u>Kekuatan:</u> <u>Telah</u> terdapat pedoman penyusunan laporan tahunan (<i>annual report</i>) dan laporan tentang	<u>Hambatan:</u> -	0.520	100,00%	0,520

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		Modal memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris.	tugas pengawasan Dewan Komisaris yang ditetapkan oleh Pemegang Saham diatur dalam Anggaran Dasar yang ditetapkan oleh Pemegang Saham dalam Anggaran Dasar pasal 18, yang direalisasikan dalam surat penunjukan Tim pengadaan dan penyusunan Annual Report tahun 2021, Nomor 016/DIREKSI/INS/III/2022. • Telah terdapat telaahan terhadap laporan tahunan (termasuk laporan keuangan) dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris yang dilakukan oleh Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal. • Telah terdapat pemberian persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris, yang dituangkan dalam risalah RUPS, sebagaimana tercantum di dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Sarinah tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan PT Sarinah tahun Buku 2021 Nomor : 002/DIREKSURIS-RUPST/ENI/2022. • Telah terdapat keputusan RUPS tentang memberikan/tidak memberikan pembebasan	Rekomendasi: - Saran: -			

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			tanggung jawab terhadap pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi dan pengawasan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, sebagaimana tercantum di dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Sarinah tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan PT Sarinah tahun Buku 2021 Nomor : 002/DIREKSURIS-RUPST/ENI/2022 <u>Kelemahan:</u> - <u>Penjelasan:</u> -				
	34	Pemegang Saham/RUPS/ Pemilik Modal menetapkan penggunaan laba bersih.	<u>Kekuatan:</u> • <u>Telah</u> terdapat pedoman/kebijakan deviden, sebagaimana tercantum di dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Perseroan PT Sarinah No 4, 15 Desember 2020, pasal 26. • <u>Telah</u> terdapat penetapan penggunaan laba bersih untuk deviden mempertimbangkan pengembangan usaha/investasi perusahaan, sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Perseroan PT Sarinah No 4, 15	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> - <u>Saran:</u> -	0.346	100,00%	0,346

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Desember 2020, pasal 26 ayat 4 dan 5. • Telah terdapat penetapan penggunaan laba bersih untuk deviden tidak melanggar ketentuan perjanjian pinjaman atau ketentuan penerbitan obligasi, sebagaimana tercantum di dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT SARINAH tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan PT Sarinah Tahun Buku 2021 Nomor : 002/DIREKSURIS-RUPST/ENI/2022. <u>Kelemahan:</u> - <u>Penjelasan:</u> -				
	35	Pengesahan terhadap laporan tahunan dan persetujuan terhadap laporan keuangan dilaksanakan tepat waktu.	<u>Kekuatan:</u> RUPS/Keputusan Pemilik Modal untuk pengesahan laporan tahunan dilaksanakan tepat waktu sesuai ketentuan, yaitu paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku yang lampau, sebagaimana dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT SARINAH tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan PT Sarinah Tahun	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> - <u>Saran:</u> -	0.173	100,00%	0,173

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Buku 2021 Nomor : 002/DIREKSURIS-RUPST/ENI/2022. <u>Kelemahan:</u> - <u>Penjelasan:</u> -				
11	RUPS/Pemilik	Modal mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan.			0.519	100,00%	0,519
36	RUPS	mengambil keputusan sesuai dengan Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan sehingga menghasilkan keputusan yang sah.	<u>Kekuatan:</u> - Ketua RUPS PT Sarinah <u>telah</u> sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang Perseroan Terbatas dan/atau anggaran dasar perusahaan. - Peserta rapat memenuhi kuorum <u>telah</u> sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang Perseroan Terbatas dan/atau anggaran dasar perusahaan. <u>Kelemahan:</u> -	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> - <u>Saran:</u> -	0.173	100,00%	0,173

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			<u>Penjelasan:</u> -				
	37	RUPS mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil.	<u>Kekuatan:</u> - Pemegang Saham telah diberikan kesempatan untuk mengajukan usul mata acara RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan. - Dalam hal anggaran dasar dan atau peraturan perundang-undangan mengharuskan adanya keputusan RUPS tentang hal-hal yang berkaitan dengan usaha perusahaan, keputusan yang diambil harus memperhatikan kepentingan wajar para pemangku kepentingan. - RUPS dalam mata acara lain-lain tidak berhak mengambil keputusan kecuali semua Pemegang Saham hadir dan/atau diwakili dalam RUPS dan menyetujui tambahan mata acara RUPS. Keputusan atas mata acara tambahan tersebut harus disetujui dengan suara bulat. <u>Kelemahan:</u> -	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> - <u>Saran:</u> -	0.346	100,00%	0,346
			<u>Penjelasan:</u> -				

INDIKATOR / PARAMETER		ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
				BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
12	Pemegang Saham/Pemilik Modal melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.			0.865	100,00%	0,865
	38 Pemegang Saham/Pemilik Modal memberikan arahan/pembinaan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik kepada Direksi dan Dewan Komisaris.	<u>Kekuatan:</u> • <u>Telah</u> terdapat arahan Pemegang Saham/Pemilik Modal dalam RUPS maupun dalam Keputusan Pemegang Saham tentang persetujuan transaksional. • <u>Telah</u> terdapat pembahasan dan evaluasi atas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada perusahaan, sebagaimana tercantum di dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT SARINAH tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan PT Sarinah Tahun Buku 2021 Nomor : 002/DIREKSURIS-RUPST/ENI/2022. • Pemegang Saham <u>telah</u> melakukan upaya-upaya menindaklanjuti <i>area of improvement</i> yang dihasilkan dari <i>assessment</i> atas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada perusahaan yang bersangkutan, termuat dalam dokumen tindak lanjut hasil <i>assessment</i>	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> - <u>Saran:</u> -	0.346	100,00%	0,346

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			GCG Tahun 2021 untuk aspek pemegang saham beberapa <u>telah</u> ditindaklanjuti. <u>Kelemahan:</u> - <u>Penjelasan:</u> -				
	39	Pemegang Saham/Pemilik Modal tidak mencampuri kegiatan operasional perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi.	<u>Kekuatan:</u> Tidak terdapat instruksi secara tertulis/surat/keputusan dari Pemegang Saham/Pemilik Modal yang bersifat transaksional/operasional yang tidak berdasarkan usulan dari Direksi. Apabila ada instruksi/surat/keputusan PS terkait dengan operasional perusahaan tanpa ada usulan Direksi, maka hal tersebut merupakan intervensi Pemegang Saham. <u>Kelemahan:</u> - <u>Penjelasan:</u> -	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> - <u>Saran:</u> -	0.173	100,00%	0,173
	40	Pemegang Saham/Pemilik Modal merespon terhadap	<u>Kekuatan:</u> RUPS/Pemilik Modal menetapkan sistem penerimaan laporan mengenai gejala penurunan kinerja dari Direksi dan/atau	<u>Hambatan:</u> -	0.346	100,00%	0,346

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		informasi yang diterima dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris mengenai gejala penurunan kinerja dan kerugian perusahaan yang signifikan	Dewan Komisaris, termuat di dalam Anggaran Dasar PT SARINAH pasal 15 (b) Dewan Komisaris berkewajiban untuk melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan. • Pemegang Saham/Pemilik Modal memberikan respon/tanggapan atas informasi mengenai penurunan kinerja dan/atau kerugian perusahaan yang signifikan yang disampaikan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi. NA sepanjang tahun 2022 tidak terdapat gejala penurunan kinerja perusahaan <u>Kelemahan:</u> - <u>Penjelasan:</u> -	<u>Rekomendasi:</u> - <u>Saran:</u> -			
JUMLAH ASPEK II					9.000	94,71%	8,52

ASPEK III

DEWAN KOMISARIS

ASPEK III:

DEWAN KOMISARIS

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
13	Dewan Komisaris melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan.				1,348	100,00%	1,348
41	Dewan Komisaris yang baru diangkat mengikuti program pengenalan yang diselenggarakan oleh perusahaan.		<u>Kekuatan:</u> - Dewan Komisaris menyampaikan kepada Direksi untuk diadakan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. N/A Sepanjang tahu 2022 tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris, sehingga tidak terdapat program pengenalan Dewan Komisaris. - Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat mengikuti program pengenalan perusahaan. N/A Sepanjang tahu 2022 tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris, sehingga tidak terdapat program pengenalan Dewan Komisaris. - Tingkat kehadiran/keaktifan anggota	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> - <u>Saran:</u> -	0,674	100,00%	0,674

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Dewan Komisaris dalam mengikuti program pengenalan perusahaan. N/A Sepanjang tahu 2022 tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris, sehingga tidak terdapat program pengenalan Dewan Komisaris. <u>Kelemahan:</u> - <u>Penjelasan:</u> -				
	42	Dewan Komisaris melaksanakan program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Dewan Komisaris sesuai kebutuhan.	<u>Kekuatan:</u> <u>Telah</u> terdapat kebijakan Dewan Komisaris tentang pelatihan bagi Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor 056/KPTS/DIREKSI/VI/2022 dan Nomor 01/KPTS/DEKOM/VI/2022 tentang Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (<i>Board Manual</i>) PT Sarinah tertanggal 10 Juni 2022, poin 2.3. Program Pengenalan dan Pelatihan Dewan Komisaris, hlm. 16.	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> - <u>Saran:</u> -	0,674	100,00%	0,674

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			• Telah terdapat rencana pelatihan untuk peningkatan kompetensi Dewan Komisaris pada KPI Dewan Komisaris yang termuat dalam RKA Dewan Komisaris, hlm. 65. • Pelaksanaan pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris telah direalisasikan sesuai dengan rencana kerja Dewan Komisaris, sebagaimana bukti pelatihan national <i>conference</i> Bapak Riyanto Prabowo dan Elwimina Nurjanah, sertifikat ICoFR Riyanto Prabowo, ICoFR Elwimina Nurjanah. • Telah terdapat laporan tentang hasil pelatihan yang telah dijalani anggota Dewan Komisaris, sebagaimana Laporan Diklat Komite Audit di Agustus 2022 dan Laporan Diklat Komite Audit 27 Januari 2022 . <u>Kelemahan:</u> - <u>Penjelasan:</u> -				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
14		Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas dan menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris			2,127	100,00%	2,127
	43	Dewan Komisaris memiliki kebijakan dan melaksanakan pembagian tugas diantara anggota Dewan Komisaris.	<u>Kekuatan:</u> <u>Telah</u> terdapat ketentuan yang mengatur tentang kewajiban Dewan Komisaris untuk melakukan pembagian tugas di antara anggota Dewan Komisaris, sebagaimana tercantum di dalam Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor 056/KPTS/DIREKSI/VI/2022 dan Nomor 01/KPTS/DEKOM/VI/2022 tentang Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (Board Manual) PT Sarinah tertanggal 10 Juni 2022, poin 2.5.Pembagian Tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris di antara Anggota Dewan Komisaris,hlm 30.	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> - <u>Saran:</u> -	0,648	100,00%	0,648

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			• Telah terdapat penetapan Dewan Komisaris tentang pembagian tugas diantara anggota Dewan Komisaris, sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor 056/KPTS/DIREKSI/VI/2022 dan Nomor 01/KPTS/DEKOM/VI/2022 tentang Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (Board Manual) PT Sarinah tertanggal 10 Juni 2022, poin 2.5.Pembagian Tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris di antara Anggota Dewan Komisaris,hlm 30. • Telah terdapat pembagian tugas mencakup seluruh bidang tugas Komisaris diatur dalam RKAP tahun 2022 PT SARINAH hal. 54 Pembagian Tugas Dewan Komisaris. A. Sdri. Trisni Puspitaningsih selaku Komisaris Utama yang mengkoordinir tugas-tugas Anggota Dewan Komisaris. B. Sdri. Diana Irina Jusuf selaku Komisaris				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Independen yang menangani bidang SDM dan Umum, Perdagangan dan retail. C. Sdr. Suhardi selaku Komisaris yang menangani bidang Hukum dan Hubungan antar Direktorat dan Lembaga. D. Sdr. Riyanto Prabowo selaku Komisaris yang menangani Audit, Laporan Keuangan dan Aset Perusahaan. E. Sdr. Leonard Theosabrata selaku Komisaris yang menangani bidang Pengembangan Bisnis dan TI. • Telah terdapat penugasan anggota Dewan Komisaris sebagai Ketua Komite Dewan Komisaris yaitu Sdr. Riyanto Prabowo. <u>Kelemahan:</u> - <u>Penjelasan:</u> -				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
	44	Dewan Komisaris menetapkan mekanisme pengambilan keputusan Dewan Komisaris.	<u>Kekuatan:</u> • <u>Telah</u> terdapat pengaturan mengenai mekanisme pengambilan keputusan Dewan Komisaris secara formal, terdiri dari (1) pengambilan keputusan melalui rapat Dewan Komisaris (2) pengambilan keputusan diluar rapat (melalui sirkuler dan lain-lain). sebagaimana tercantum di dalam Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor 056/KPTS/DIREKSI/VI/2022 dan Nomor 01/KPTS/DEKOM/VI/2022 tentang Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (Board Manual) PT Sarinah tertanggal 10 Juni 2022, poin 2.8.9 Mekanisme Pengambilan Keputusan, hlm. 35-36. • <u>Telah</u> terdapat standar waktu tingkat kesegeraan pengambilan keputusan persetujuan terhadap usulan Direksi, sebagaimana tercantum di dalam Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor 056/KPTS/DIREKSI/VI/2022 dan Nomor 01/KPTS/DEKOM/VI/2022 tentang Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (Board Manual) PT Sarinah tertanggal 10 Juni 2022, poin 2.8.9 Mekanisme Pengambilan Keputusan, huruf l pengambilan keputusan	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> - <u>Saran:</u> -	0,164	100,00%	0,164

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			terhadap usulan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris dilakukan sesuai dengan standar waktu yang ditetapkan sejak usulan tindakan disampaikan dalam rapat dewan komisaris atau secara tertulis untuk keputusan sirkuler dengan tingkat kesegeraan berkisar 7 hari (baik) dan sampai 14 hari (cukup) hlm. 35-36. • Telah terdapat ketentuan tentang tingkat kesegeraan untuk mengkomunikasikan keputusan Dewan Komisaris kepada Direksi, maksimal 7 hari sejak disahkan/ditandatangani, sebagaimana tercantum di dalam Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor 056/KPTS/DIREKSI/VI/2022 dan Nomor 01/KPTS/DEKOM/VI/2022 tentang Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (Board Manual) PT Sarinah tertanggal 10 Juni 2022, poin 2.8.9 Mekanisme Pengambilan Keputusan, huruf m, tingkat kesegeraan untuk mengkomunikasikan keputusan Dewan Komisaris kepada Direksi maksimal 7 hari sejak disahkan. hlm. 36. <u>Kelemahan:</u> -				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			<u>Penjelasan:</u> -				
	45	Dewan Komisaris menyusun rencana kerja setiap tahun yang memuat sasaran/target yang ingin dicapai dan melaporkan secara tertulis kepada RUPS/Pemilik Modal.	<u>Kekuatan:</u> • <u>Telah</u> terdapat kebijakan mengenai penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris yang memadai, termuat di dalam Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor 056/KPTS/DIREKSI/VI/2022 dan Nomor 01/KPTS/DEKOM/VI/2022 tentang Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (Board Manual) PT Sarinah tertanggal 10 Juni 2022, poin 2.6 Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), hlm. 31. • <u>Telah</u> terdapat penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan oleh Dewan Komisaris, termuat dalam Buku RKAP Tahun 2022 RKA Dewan Komisaris halaman 58. • <u>Telah</u> terdapat rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris yang dihasilkan dari pembahasan Dewan Komisaris. a. <u>Telah</u> terdapat rencana kerja dan anggaran tahunan yang memuat rencana	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> - <u>Saran:</u> -	0,493	100,00%	0,493

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			kerja dan anggaran untuk melaksanakan rencana kerja tersebut, serta disahkan oleh Dewan Komisaris, disahkan pada RUPS 3 Februari 2022. b. Rencana kerja dan anggaran tahunan telah memuat indikator kinerja utama dan target-targetnya yang mencerminkan ukuran keberhasilan pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Termuat dalam KPI Dewan Komisaris yang diakomodir dalam RKA Dewan Komisaris, hlm. 65. c. Proses penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris Telah menggunakan perangkat Dewan Komisaris secara optimal, yaitu bersama dengan Komite Audit. • Telah terdapat penyampaian Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris kepada Direksi untuk dimasukkan sebagai bagian dari RKAP. • Telah terdapat rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris disampaikan				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			secara tertulis kepada Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk mendapatkan pengesahan, yang mana disahkan pada RUPS 3 Februari 2022. <u>Kelemahan:</u> - <u>Penjelasan:</u> -				
	46	Dewan Komisaris mendapatkan akses informasi perusahaan sesuai kewenangannya.	<u>Kekuatan:</u> • <u>Telah</u> terdapat kebijakan/pedoman Dewan Komisaris tentang informasi yang harus disediakan oleh Direksi dan kebijakan tersebut disampaikan kepada Komisaris, sebagaimana tercantum di dalam Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor 056/KPTS/DIREKSI/VI/2022 dan Nomor 01/KPTS/DEKOM/VI/2022 tentang Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (<i>Board Manual</i>) PT Sarinah tertanggal 10 Juni 2022, Bab II Komisaris hal. 3 poin (c).	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> - <u>Saran:</u> -	0,493	100,00%	0,493

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			- Substansi kebijakan/pedoman diantaranya telah memuat: bentuk informasi yang disampaikan baik yang berkala maupun insidentil, standar waktu penyampaian informasi dan mekanisme penyampaian informasi tersebut oleh Direksi, tercantum dalam Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor 056/KPTS/DIREKSI/VI/2022 dan Nomor 01/KPTS/DEKOM/VI/2022 tentang Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (Board Manual) PT Sarinah tertanggal 10 Juni 2022, Bab II Komisaris hal. 3 poin (c). dan Anggaran Dasar. - Direksi telah memenuhi kewajiban untuk penyediaan informasi kepada Dewan Komisaris. <u>Kelemahan:</u> - <u>Penjelasan:</u> -				
15	Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang				2,904	96,31%	2,797

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
	disampaikan oleh Direksi.						
47	Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas rancangan RJPP yang disampaikan oleh Direksi.	<u>Kekuatan:</u> • <u>Telah</u> terdapat kebijakan mengenai mekanisme pemberian persetujuan/tanggapan/ pendapat Dewan Komisaris/ terhadap rancangan RJPP yang disampaikan oleh Direksi, dalam <i>Board Manual</i> Bab II Komisaris hal. 4 poin (7). <u>Kelemahan:</u> - <u>Penjelasan:</u> RJPP yang saat ini pada PT Sarinah gunakan adalah RJPP 2022-2026 PT Aviati Pariwisata Indonesia (Persero) Desember 2022 yang di dalamnya termuat RJPP bagi seluruh anak perusahaan PT Aviati Pariwisata Indonesia (Persero) termasuk PT Sarinah, sehingga tidak terdapat rencana Dewan Komisaris berkaitan dengan proses persetujuan RJPP.	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> - <u>Saran:</u> Agar Pemegang Saham dapat mengesahkan RJPP dan terdapat dokumentasi untuk pengesahan RJPP yang terlebih dahulu diberikan persetujuan atas rancangan RJPP oleh Dewan Komisaris atas RJPP digunakan oleh PT Sarinah sebagai panduan.	1,296	100,00%	1,296	
48	Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas	<u>Kekuatan:</u> • <u>Telah</u> terdapat kebijakan Dewan Komisaris mengenai pelaksanaan pemberian	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> Agar rancangan RKAP	1,608	93,33%	1,501	

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		rancangan RKAP yang disampaikan oleh Direksi.	persetujuan/tanggapan/pendapat Dewan Komisaris terhadap rancangan RKAP yang disampaikan oleh Direksi, sebagaimana tercantum di dalam Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor 056/KPTS/DIREKSI/VI/2022 dan Nomor 01/KPTS/DEKOM/VI/2022 tentang Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (<i>Board Manual</i>) PT Sarinah tertanggal 10 Juni 2022, hlm. 31. • <u>Telah</u> terdapat rencana kerja Dewan Komisaris yang berkaitan dengan proses persetujuan rancangan RKAP yang disampaikan Direksi, termuat di dalam RKA Dewan Komisaris poin c, hlm. 58 disebutkan bahwa Rapat Pembahasan Rancangan RKAP Tahun 2022.- Rapat pembahasan Rancangan RKAP Tahun 2022 dilakukan dalam beberapa kali kegiatan dengan mengikutsertakan Komite-komite. Pembahasan RKAP dilakukan secara intensif mengingat Dewan Komisaris harus memberikan pendapat mengenai RKAP	diselaraskan dengan RJPP yang digunakan oleh PT Sarinah. <u>Saran:</u> -			

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			yang disiapkan Direksi sebelum ditandatangani bersama. - Dewan Komisaris melakukan telaah terhadap rancangan RKAP yang disampaikan oleh Direksi. Telaah terdapat proses telaah sesuai dengan rencana kerja yang ditetapkan, baik melalui proses pembahasan internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, termuat di dalam Internal meeting Dewan Komisaris tertanggal 5 Januari 2022. Telaah adanya hasil telaah rancangan RKAP secara tertulis (Risalah rapat internal Dewan Komisaris atau Rapat Komite Dewan Komisaris),tercantum dalam <i>Internal meeting</i> Dewan Komisaris tertanggal 5 Januari 2022. - Dewan Komisaris telaah memastikan hasil telaah dikomunikasikan dan ditindaklanjuti oleh Direksi. - Proses telaah yang dilakukan oleh Dewan Komisaris telaah menggunakan				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			seluruh perangkat di Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam S-1/KA/2022 2 Februari 2022, Tanggapan Komite Audit atas RKAP PT Sarinah (Persero) Tahun 2022. • Telah terdapat tanggapan tertulis berupa pendapat dan saran mengenai rancangan RKAP kepada RUPS/Pemilik Modal, sebagaimana tercantum di dalam Surat Dewan Komisaris No. S-33/DEKOM/XI/2021 perihal Tanggapan Dewan Komisaris atas RKAP PT Sarinah Tahun 2022 tanggal 19 November 2021 yang disampaikan kepada Menteri BUMN selaku Pemegang Saham. • Telah terdapat tanggapan atas rancangan RKAP oleh Dewan Komisaris diberikan dalam jangka waktu sebagaimana diatur dalam Board Manual, termuat pula dalam Surat Dewan Komisaris No. S-33/DEKOM/XI/2021 perihal Tanggapan Dewan Komisaris atas RKAP PT Sarinah Tahun 2022 tanggal 19 November 2021				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			yang disampaikan kepada Menteri BUMN selaku Pemegang Saham. Kualitas yang telah memadai atas tanggapan Dewan Komisaris terhadap rancangan RKAP, termuat dalam Surat Dewan Komisaris No. S-33/DEKOM/XI/2021 perihal Tanggapan Dewan Komisaris atas RKAP PT Sarinah Tahun 2022 tanggal 19 November 2021 yang disampaikan kepada Menteri BUMN selaku Pemegang Saham. <u>Kelemahan:</u> RKAP belum dirancang selaras dengan RJPP dalam hal ini RJPP <i>Injourney</i> PT Aviastri Pariwisata Indonesia yang digunakan PT Sarinah sebagai <i>roadmap</i>. <u>Penjelasan:</u> -				
16	Dewan Komisaris memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.				9,593	97,70%	9,373

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
	49	Dewan Komisaris memberikan arahan tentang hal-hal penting mengenai perubahan lingkungan bisnis yang diperkirakan akan berdampak besar pada usaha dan kinerja perusahaan secara tepat waktu dan relevan.	<u>Kekuatan:</u> • <u>Telah</u> terdapat kebijakan/kriteria yang ditetapkan Dewan Komisaris mengenai informasi lingkungan bisnis dan permasalahannya yang diperkirakan berdampak pada usaha perusahaan dan kinerja perusahaan yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris, sebagaimana tercantum di dalam Board Manual, Poin 2.4.2. nomor 1, Terkait hal-hal penting mengenai perubahan lingkungan bisnis, hlm. 18. • Berdasarkan konfirmasi <u>telah</u> terdapat penyediaan bahan bacaan/referensi yang memudahkan Dewan Komisaris memperbaharui pengetahuan tentang perubahan lingkungan bisnis dan permasalahan yang dihadapi perusahaan dan/atau permintaan arahan dari Direksi tentang permasalahan yang dihadapi perusahaan. • Dewan Komisaris <u>telah</u> melakukan pembahasan internal mengenai isu-isu	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> - <u>Saran:</u> -	1,100	100,00%	1,100

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			terkini mengenai perubahan lingkungan bisnis dan permasalahan yang dihadapi perusahaan. a. Dewan Komisaris <u>telah</u> melakukan telaah mengenai isu-isu terkini tentang perubahan lingkungan bisnis dan permasalahan yang dihadapi perusahaan pada setiap meeting internal dan gabungan Dewan Komisaris yang memerlukan pengawasan dan nasihat Dewan Komisaris, sebagai contoh ada Rapat Gabungan tertanggal 16 November 2022. b. Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi berdasarkan hasil telaah mengenai isu-isu terkini tentang perubahan lingkungan bisnis dan permasalahan yang dihadapi perusahaan, termasuk pemberian persetujuan jika respon perusahaan dalam kewenangan Dewan Komisaris, sebagaimana tercantum di dalam				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Rapat Gabungan tertanggal 16 November 2022. c. Proses telaah yang dilakukan oleh Dewan Komisaris telah menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris (Komite Dewan Komisaris). - Dewan Komisaris telah melakukan telaah kesesuaian visi dan misi perusahaan dengan perubahan lingkungan bisnis tersebut. - Berdasarkan konfirmasi tidak terdapat permasalahan/tantangan (ancaman dan peluang) yang terjadi dan berdampak signifikan terhadap kinerja perusahaan, yang tidak direspon oleh Dewan Komisaris. <u>Kelemahan:</u> - <u>Penjelasan:</u> -				
	50	Dewan Komisaris dalam batas kewenangannya, merespon saran,	<u>Kekuatan:</u> <u>Telah</u> terdapat mekanisme bagi Dewan Komisaris untuk	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> -	0,789	100,00%	0,789

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		harapan, permasalahan dan keluhan dari <i>stakeholders</i> (pelanggan, pemasok, kreditur, dan karyawan) yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris ataupun penyampaian oleh Direksi.	merespon/menindaklanjuti saran, permasalahan atau keluhan dari stakeholder dan menyampaikan kepada Direksi tentang saran penyelesaian yang diperlukan, sebagaimana tercantum di dalam Board Manual, Poin 2.4.2. nomor 1, Terkait hal-hal penting mengenai melakukan telaah merespon/menindaklanjuti saran, permasalahan atau keluhan dari <i>stakeholder</i> dan menyampaikan kepada Direksi tentang saran penyelesaian, hlm. 18. • Telaah terdapat saran, harapan, permasalahan dan keluhan dari <i>Stakeholders</i> dibahas secara intensif oleh Dewan Komisaris dan pembahasan menghasilkan simpulan berupa saran penyelesaian kepada Direksi, dalam meeting internal Dewan Komisaris tertanggal 21 September 2022 menyampaikan saran berkaitan dengan bangunan Sarinah majapahit.	Saran: -			

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			• Telah terdapat penyampaian saran penyelesaian atas saran, harapan, permasalahan dan keluhan kepada Direksi, dalam Rapat Gabungan. • Telah terdapat proses pembahasan atas saran, permasalahan atau keluhan stakeholder yang dilakukan oleh Dewan Komisaris menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris (Komite Dewan Komisaris). • Tidak terdapat permasalahan hubungan dengan <i>stakeholder</i> yang berdampak pada kinerja perusahaan, yang tidak dibahas dalam rapat Dewan Komisaris. <u>Kelemahan:</u> - <u>Penjelasan:</u> -				
	51	Dewan Komisaris memberikan arahan tentang penguatan sistem pengendalian intern perusahaan.	<u>Kekuatan:</u> • Telah terdapat kebijakan Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan/rancangan sistem pengendalian intern dan	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> - <u>Saran:</u> -	1,100	100,00%	1,100

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			pelaksanaannya, sebagaimana tercantum di dalam Board Manual Dewan Komisaris, poin 2.4.2. angka 7 terkait Sistem Pengendalian Internal, hlm. 22. • Telah terdapat rencana Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan/rancangan sistem pengendalian intern dan pelaksanaannya, dalam RKAP, RKA Dewan Komisaris poin g. hlm. 59, Evaluasi Terhadap Sistem Pengendalian Intern, Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal berdasarkan <i>review</i> yang dilakukan oleh Komite Audit. Berdasarkan masukan Komite Audit, Dewan Komisaris memberikan pendapat terhadap kecukupan sistem pengendalian internal kepada Direksi. • Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan/rancangan sistem pengendalian intern dan pelaksanaannya.				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			a. Dewan Komisaris telah melakukan telaah atas: (1) kebijakan/rancangan dan pelaksanaan sistem pengendalian intern; (2) hasil evaluasi atas efektivitas pengendalian intern pada tingkat entitas; (3) hasil evaluasi atas efektivitas pengendalian intern pada tingkat operasional/aktivitas; (4) <i>internal control report</i>, sebagaimana termuat dalam risalah Rapat Internal Dewan Komisaris tertanggal 11 Agustus 2022. b. Telaah terdapat hasil telaah Dewan Komisaris atas kebijakan/rancangan sistem pengendalian intern dan pelaksanaannya, etrmuat dalam Rapat Internal Dewan Komisaris tertanggal 11 Agustus 2022. c. Proses telaah yang dilakukan oleh Dewan Komisaris telah menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris (Komite Dewan Komisaris).				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			- Dewan Komisaris telah menyampaikan arahan tentang peningkatan efektivitas sistem pengendalian intern kepada Direksi, termuat dalam Rapat Internal Dewan Komisaris tertanggal 11 Agustus 2022. - Kualitas yang memadai atas arahan Dewan Komisaris tentang peningkatan efektivitas sistem pengendalian intern, nampak pada meeting Internal Dewan Komisaris tertanggal 11 Agustus 2022. <u>Kelemahan:</u> - <u>Penjelasan:</u> -				
	52	Dewan Komisaris memberikan arahan tentang manajemen risiko perusahaan.	<u>Kekuatan:</u> <u>Telah</u> terdapat kebijakan Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan manajemen risiko perusahaan dan pelaksanaannya, termuat di dalam Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor 056/KPTS/DIREKSI/VI/2022 dan	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> - <u>Saran:</u> -	1,100	100,00%	1,100

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Nomor 01/KPTS/DEKOM/VI/2022 tentang Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (<i>Board Manual</i>) PT Sarinah tertanggal 10 Juni 2022 halaman 19. • Telah terdapat rencana Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko perusahaan, sebagaimana dalam RKAP, RKA Dewan Komisaris Poin e, hlm. 58, Pemberian saran dan masukan kepada Direksi dalam pengurusan Perusahaan untuk Pengelolaan Manajemen Risiko. • Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko perusahaan. a. Dewan Komisaris telah melakukan telaah atas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko perusahaan (termasuk rencana kerja unit manajemen risiko), hasil analisis risiko atas rancangan RKAP dan strategi				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			penanganannya, dan laporan pelaksanaan manajemen risiko berkala yang disampaikan oleh Direksi, sebagaimana termuat di dalam Surat Nomor : S-20/DEKOMN/2023 tertanggal 12 Mei 2023, Hal Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris PT Sarinah Tahun Buku 2022, dalam Tindak lanjut hasil temuan, catatan dan saran/rekomendasi dari auditor internal maupun auditor eksternal, dan optimalisasi tugas dan fungsi SPI, dengan asumsi bahwa dalam pembahasan SPI ini dengan mempertimbangkan manajemen risiko. b. <u>Telah</u> terdapat hasil telaah Dewan Komisaris atas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko perusahaan, termuat dalam Surat Nomor : S-20/DEKOMN/2023				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			tertanggal 12 Mei 2023, tentang Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris. c. Proses telaah yang dilakukan oleh Dewan Komisaris telah menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris (Komite Dewan Komisaris). - Dewan Komisaris telah menyampaikan arahan tentang peningkatan kualitas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko perusahaan, termuat dalam Surat Nomor : S-20/DEKOMN/2023 tertanggal 12 Mei 2023, tentang Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris. Telaah terdapat kualitas yang memadai atas arahan Dewan Komisaris tentang manajemen risiko perusahaan, sebagaimana termuat dalam Surat Nomor : S-20/DEKOMN/2023 tertanggal 12 Mei 2023, tentang Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			<u>Kelemahan:</u> - <u>Penjelasan:</u> -				
	53	Dewan Komisaris memberikan arahan tentang sistem teknologi informasi yang digunakan perusahaan.	<u>Kekuatan:</u> • <u>Telah</u> terdapat kebijakan Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan sistem teknologi informasi perusahaan dan pelaksanaannya, termuat di dalam Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor 056/KPTS/DIREKSI/VI/2022 dan Nomor 01/KPTS/DEKOM/VI/2022 tentang Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (<i>Board Manual</i>) PT Sarinah tertanggal 10 Juni 2022, hlm. 23. • <u>Telah</u> terdapat rencana Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan sistem teknologi informasi perusahaan dan pelaksanaannya, termuat di dalam dalam	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> - <u>Saran:</u> -	1,100	100,00%	1,100

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			RKAP, RKA Dewan Komisaris Poin e, hlm. 58, Pemberian saran dan masukan kepada Direksi dalam pengurusan Perusahaan untuk Pengelolaan Informasi dan Teknologi. - Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan dan pelaksanaan sistem teknologi informasi. - Dewan Komisaris telah melakukan telaah terhadap kebijakan sistem teknologi informasi dan pelaksanaannya sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan, termuat dalam Surat Nomor : S-20/DEKOMN/2023 tertanggal 12 Mei 2023, Perihal Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris PT Sarinah Tahun Buku 2022, dalam pelaksanaan pengawasan Dewan Komisaris melakukan Pembahasan Pengembangan Digitalisasi Sarinah. Telah terdapat hasil telaah Dewan				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Komisaris terhadap kebijakan sistem teknologi informasi perusahaan dan pelaksanaannya, termuat di dalam Surat Nomor : S-20/DEKOMN/2023 tertanggal 12 Mei 2023, Perihal Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris PT Sarinah Tahun Buku 2022, pemberian nasihat berkaitan dengan Digitalisasi Sarinah. c. Proses telaah yang dilakukan oleh Dewan Komisaris telah menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris(Komite Dewan Komisaris). Dewan Komisaris telah menyampaikan arahan kepada Direksi tentang kebijakan dan pelaksanaan sistem teknologi informasi, Surat Nomor : S-20/DEKOMN/2023 tertanggal 12 Mei 2023, Perihal Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris PT Sarinah Tahun Buku 2022, pemberian nasihat berkaitan dengan Digitalisasi				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Sarinah • Telah terdapat kualitas yang memadai atas arahan Dewan Komisaris tentang sistem teknologi informasi perusahaan dan pelaksanaannya. Kelemahan: - Penjelasan: -				
	54	Dewan Komisaris memberikan arahan tentang kebijakan dan pelaksanaan pengembangan karir.	Kekuatan: • Telah terdapat kebijakan Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengelolaan sumber daya manusia, khususnya tentang manajemen karir di perusahaan, sistem dan prosedur promosi, mutasi dan demosi di perusahaan dan pelaksanaan kebijakan tersebut, termuat di dalam Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor 056/KPTS/DIREKSI/VI/2022 dan Nomor 01/KPTS/DEKOM/VI/2022 tentang Pedoman Kerja Direksi dan Dewan	Hambatan: - Rekomendasi: Agar terdapat rencana Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat mengenai kebijakan sumber daya manusia dan pelaksanaan kebijakan tersebut. Saran: -	1,101	80,00%	0,881

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Komisaris (Board Manual) PT Sarinah tertanggal 10 Juni 2022, hlm. 23-24. - Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap terhadap kebijakan suksesi manajemen dan pelaksanaannya. - Dewan Komisaris telah melakukan telaah terhadap: (1) kebijakan pengembangan karir serta pelaksanaannya, yang meliputi penempatan karyawan pada jabatan dalam struktur organisasi perusahaan, promosi dan demosi, serta mutasi; (2) Rencana promosi dan mutasi satu level jabatan di bawah Direksi, termuat dalam meeting Dewan Komisaris 14 Desember 2022. - Dewan Komisaris telah memberikan arahan berdasarkan hasil pengawasan dan penelaahan atas rencana suksesi dan pelaksanaannya, termuat dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tertanggal 24 Februari 2022.				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			c. Proses telaah yang dilakukan oleh Dewan Komisaris telah menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris (Komite Dewan Komisaris), dalam rapat internal dan gabungan dihadiri oleh Komite Audit. - Dewan Komisaris telah menyampaikan arahan kepada Direksi tentang kebijakan suksesi manajemen dan pelaksanaannya, termuat di dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tertanggal 24 Februari 2022. Telaah terdapat kualitas yang memadai atas arahan Dewan Komisaris tentang kebijakan suksesi manajemen dan pelaksanaannya. Kelemahan: Dalam buku RKAP PT Sarinah tahun 2022 belum tersedia rencana Dewan Komisaris memberikan pengawasan dan pemberian nasihat mengenai kebijakan sumber daya manusia dan pelaksanaan kebijakan.				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			<u>Penjelasan:</u> -				
	55	Dewan Komisaris memberikan arahan tentang kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (SAK).	<u>Kekuatan:</u> • <u>Telah</u> terdapat kebijakan Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, termuat di dalam Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor 056/KPTS/DIREKSI/VI/2022 dan Nomor 01/KPTS/DEKOM/VI/2022 tentang Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (<i>Board Manual</i>) PT Sarinah tertanggal 10 Juni 2022, halaman 24. • <u>Telah</u> terdapat rencana Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan serta penerapan kebijakan tersebut, etrmuat di dalam Buku RKA dewan Komisaris, poin e, halaman 58, Pemberian saran atau masukan kepada	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> - <u>Saran:</u> -	1,101	100,00%	1,100

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Direksi disampaikan dalam Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi. Pemberian saran dan masukan tersebut didokumentasikan dalam risalah rapat dan/atau surat tersendiri yang memuat hal-hal terkait dengan permasalahan-permasalahan diantaranya: • Pencapaian kinerja keuangan. • Dewan Komisaris telah melakukan pembahasan mengenai kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan beserta penerapannya. a. Telah terdapat proses telaah terhadap kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan, melalui pembahasan laporan keuangan triwulanan dengan dengan manajemen ataupun auditor eksternal, sebagaimana tercantum di dalam Surat Nomor S-5/DEKOM/IV/2022 tentang Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Audit PT Sarinah Tahun Buku 2021,				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			tertanggal 22 April 2022. b. Telaah terdapat saran berdasarkan hasil telaah terhadap kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan, termuat di dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tertanggal 24 Agustus 2022. c. Proses telaah yang dilakukan oleh Dewan Komisaris telaah menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisari (Komite Dewan Komisaris). - Dewan Komisaris telaah menyampaikan arahan kepada Direksi tentang kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan beserta penerapannya, dalam surat arahan Dewan Komisaris telah memberikan arahan kepada direksi terkait dengan penyusunan laporan keuangan, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tertanggal 24 Agustus 2022. Telaah terdapat kualitas memadai atas saran Dewan Komisaris atas kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			keuangan beserta penerapannya. <u>Kelemahan:</u> - <u>Penjelasan:</u> -				
	56	Dewan Komisaris memberikan arahan tentang kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya	<u>Kekuatan:</u> <u>Telah</u> terdapat kebijakan Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengadaan barang dan jasa beserta pelaksanaannya, termuat di dalam Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor 056/KPTS/DIREKSI/VI/2022 dan Nomor 01/KPTS/DEKOM/VI/2022 tentang Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (<i>Board Manual</i>) PT Sarinah tertanggal 10 Juni 2022, halaman 20. <u>Telah</u> terdapat rencana Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya, termuat di dalam RKA Dewan Komisaris, poin e Halaman 58, Pemberian saran atau masukan kepada	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> Dewan Komisaris agar menyusun dan menetapkan kebijakan dan/atau mekanisme pengawasan dan pemberian nasihat secara spesifik berkaitan dengan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengadaan barang dan jasa beserta pelaksanaannya. <u>Saran:</u> Dewan Komisaris agar Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran secara detil dengan memuat rencana Dewan Komisaris mengenai	1,101	100,00%	1,101

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Direksi disampaikan dalam Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi. Pemberian saran dan masukan tersebut didokumentasikan dalam risalah rapat dan/atau surat tersendiri yang memuat hal-hal terkait dengan permasalahan-permasalahan diantaranya: • Kebijakan Pengadaan dan Pelaksanaannya. • Dewan Komisaris telah melakukan pembahasan terhadap kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya. a. Dewan Komisaris telah melakukan telaah terhadap kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya, sebagaimana Risalah Meeting Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris tertanggal 23 Maret 2022. b. Dewan Komisaris telah memberikan saran berdasarkan hasil pengawasan dan penelaahan atas kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya, sebagaimana termuat dalam Risalah	pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya. • Dewan Komisaris agar melakukan dan mendokumentasikan telaah berkaitan dengan kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya, yang dalam prosesnya melibatkan semua perangkat Dewan Komsiaris.			

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Rapat Gabungan tertanggal 23 Maret 2022, dan memberikan masukan, arahan kepada Direksi berkaitan dengan Pengadaan. c. Proses telaah yang dilakukan oleh Dewan Komisaris telah menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris (Komite Dewan Komisaris), yaitu dalam Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, tertanggal 23 Maret 2022, memberikan masukan, arahan kepada Direksi berkaitan dengan Pengadaan dihadiri pula oleh Komite Audit. - Dewan Komisaris telah menyampaikan arahan kepada Direksi tentang kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya, dalam Rapat Gabungan tertanggal 23 Maret 2022 secara langsung Dewan Komisaris telah menyampaikan arahan kepada Direksi. Telaah terdapat kualitas yang memadai atas saran Dewan Komisaris mengenai kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya.				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			<u>Kelemahan:</u> - <u>Penjelasan:</u> -				
	57	Dewan Komisaris memberikan arahan tentang kebijakan mutu dan pelayanan serta pelaksanaannya.	<u>Kekuatan:</u> <u>Telah</u> terdapat kebijakan Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan mutu dan pelayanan serta pelaksanaan kebijakan tersebut, termuat di dalam Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor 056/KPTS/DIREKSI/VI/2022 dan Nomor 01/KPTS/DEKOM/VI/2022 tentang Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (Board Manual) PT Sarinah tertanggal 10 Juni 2022, hlm. 20-21. <u>Telah</u> terdapat rencana Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan mutu dan pelayanan beserta pelaksanaannya, sebagaimana termuat di dalam RKA Dewan Komisaris tahun 2022	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> - <u>Saran:</u> -	1,101	100,00%	1,101

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			poin e, hlm. 58, pemberian saran dan masukan mengenai kebijakan mutu beserta pelaksanaannya. - Dewan Komisaris telah melakukan pembahasan terhadap terhadap kebijakan mutu dan pelayanan beserta pelaksanaannya. - Dewan Komisaris telah melakukan telaah terhadap kebijakan mutu dan pelayanan beserta pelaksanaannya, termuat di dalam meeting internal Dewan Komisaris tertanggal 11 mei 2022 telaah berkaitan dengan <i>duty free</i> yang salah satunya mutu dan pelayanan Sarinah. - Dewan Komisaris telah memberikan arahan berdasarkan hasil hasil telaah atas kebijakan mutu dan pelayanan beserta pelaksanaannya tersebut termuat di dalam <i>meeting internal</i> Dewan Komisaris tertanggal 11 mei 2022 telaah berkaitan dengan <i>duty free</i> yang salah satunya mutu dan				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			pelayanan Sarinah. c. Telah terdapat proses telaah yang dilakukan oleh Dewan Komisaris menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris (Komite Dewan Komisaris), termuat dalam rapat internal Komite Audit tanggal 11 mei 2022. - Berdasarkan kajian dokumen Dewan Komisaris telah menyampaikan arahan kepada Direksi tentang kebijakan mutu dan pelayanan beserta pelaksanaannya. Telah terdapat kualitas memadai atas saran Dewan Komisaris mengenai kebijakan mutu dan pelayanan beserta pelaksanaannya. <u>Kelemahan:</u> - <u>Penjelasan:</u> -				
17	Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas				6,479	100,00%	6,479

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
	implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.						
58	Dewan Komisaris mengawasi dan memantau kepatuhan Direksi dalam menjalankan peraturan perundangan yang berlaku dan perjanjian dengan pihak ketiga.	<u>Kekuatan:</u> • <u>Telah</u> terdapat kebijakan mengenai pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris atas kepatuhan perusahaan dalam menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar serta kepatuhan perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh perusahaan dengan pihak ketiga, termuat di dalam Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor 056/KPTS/DIREKSI/VI/2022 dan Nomor 01/KPTS/DEKOM/VI/2022 tentang Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (<i>Board Manual</i>) PT Sarinah tertanggal 10 Juni 2022, hlm. 24-25. • <u>Telah</u> terdapat rencana kerja Dewan Komisaris yang membahas kepatuhan Direksi terhadap peraturan perundang-undangan dan perjanjian dengan pihak	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> - <u>Saran:</u> -	1,417	100,00%	1,417	

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			ketiga, termuat dalam RKA Dewan Komisaris tahun 2022 poin e, hlm. 58, pemberian saran dan masukan kepada Direksi mengenai Kepatuhan Direksi dalam menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perjanjian dengan pihak ketiga. - Dewan Komisaris telah membahas kepatuhan Direksi terhadap peraturan perundang-undangan dan perjanjian dengan pihak ketiga. Telaah terdapat telaahan atas kepatuhan Direksi terhadap anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang mengatur bisnis perusahaan (regulasi sektoral), dan peraturan perundang-undangan lainnya serta perjanjian dengan pihak ketiga, termuat di dalam telaah dalam Rapat Gabungan berkaitan dengan PP No 29 tahun 2021 Pasal 55 ayat (5) yang berisi pengecercer tidak boleh melakukan importasi. sehingga JV Sarinah dan				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			<i>Duty</i> tidak bisa <i>apply</i> di OSS tertanggal tgl 11 Mei 2022. b. Telah terdapat hasil telaahan atas kepatuhan perusahaan dalam menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar serta kepatuhan perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh perusahaan dengan pihak ketiga. telaah dalam Rapat Gabungan berkaitan dengan PP No 29 tahun 2021 Pasal 55 ayat (5), <i>meeting</i> tertanggal tgl 11 Mei 2022. c. Telah terdapat proses telaah yang dilakukan oleh Dewan Komisaris menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris (Komite Dewan Komisaris). • Telah terdapat arahan Dewan Komisaris kepada Direksi berdasarkan hasil telaahan, arahan tersebut disampaikan pada saat Rapat Gabungan berkaitan dengan PP No				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			29 tahun 2021 Pasal 55 ayat (5) yang berisi pengecer tidak boleh melakukan importasi. sehingga JV Sarinah dan <i>Duty</i> tidak bisa <i>apply</i> di OSS tertanggal tgl 11 Mei 2022. - Dewan Komisaris telah melaporkan hasil evaluasi/pembahasan tersebut kepada RUPS/Pemilik Modal dalam laporan tugas pengawasan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris semesteran dan tahunan, termuat dalam laporan hasil pengawasan Dewan Komisaris Nomor : S-20/DEKOMN/2023, tanggal 12 Mei 2023 tentang Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris PT Sarinah Tahun Buku 2022. Telah terdapat tingkat kualitas yang memadai atas evaluasi Dewan Komisaris atas kepatuhan Direksi dalam menjalankan perusahaan dan kesesuaian dengan RKAP dan/atau RJPP. - Proses evaluasi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris telah menggunakan				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			seluruh perangkat di Dewan Komisaris (Komite Dewan Komisaris), pada Rapat Gabungan tertanggal 11 Mei 2022 dihadiri oleh Komite Audit. - Berdasarkan kajian dokumen telah terdapat kualitas pengawasan atas kepatuhan Direksi terhadap anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan serta perjanjian dengan pihak ketiga. - Tidak terdapat pelanggaran oleh Direksi, sehingga Dewan Komisaris tidak melakukan tindakan sesuai dengan kewenangannya dan melaporkan kepada Pemegang Saham/ RUPS/Pemilik Modal. - Berdasarkan konfirmasi dan kajian pada dokumen, tidak terdapat permasalahan mengenai pelanggaran, yang tidak dibahas oleh Dewan Komisaris. <u>Kelemahan:</u> - <u>Penjelasan:</u> -				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
	59	Dewan Komisaris mengawasi dan memantau kepatuhan Direksi dalam menjalankan perusahaan sesuai RKAP dan/atau RJPP.	<u>Kekuatan:</u> • <u>Telah</u> terdapat kebijakan Dewan Komisaris memantau kepatuhan Direksi dalam menjalankan perusahaan terhadap RKAP dan/atau RJPP, termuat di dalam Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor 056/KPTS/DIREKSI/VI/2022 dan Nomor 01/KPTS/DEKOM/VI/2022 tentang Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (<i>Board Manual</i>) PT Sarinah tertanggal 10 Juni 2022, <i>Board Manual</i>, 2.4.1. Tugas Umum Dewan Komisaris, pada poin 1, hlm. 17. • <u>Telah</u> terdapat rencana Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan RKAP, sebagaimana termuat di dalam RKA Dewan Komisaris tahun 2022 poin c, hlm. 58, Rapat Pembahasan Rancangan RKAP Tahun 2022. Rapat pembahasan Rancangan RKAP Tahun 2022 dilakukan dalam beberapa kali kegiatan dengan	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> - <u>Saran:</u> -	1,106	100,00%	1,106

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			mengikutsertakan Komite-komite. Pembahasan RKAP dilakukan secara intensif mengingat Dewan Komisaris harus memberikan pendapat mengenai RKAP yang disiapkan Direksi sebelum ditandatangani bersama. • Telah terdapat evaluasi pencapaian Perusahaan yang mencakup kesesuaian pelaksanaan program kerja (inisiatif perusahaan) dan anggaran yang telah ditetapkan dalam RKAP, sebagaimana Surat Komite Audit Nomor 8 S-8/KA/2022 tertanggal 8 November 2022 tentang Evaluasi Laporan Manajemen Triwulan III Tahun 2022 PT Sarinah. • Komisaris Utama telah menandatangani Laporan Manajemen Triwulan I s.d. Triwulan III, serta seluruh anggota Dewan Komisaris menandatangani Laporan Manajemen Tahunan, setelah dievaluasi/dibahas Dewan Komisaris dan Direksi, terdokumentasi dalam Laporan Manajemen sampai dengan Triwulan I				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Tahun 2022, April 2022 dan Laporan Manajemen sampai dengan Triwulan III Tahun 2022 ditanda tangani tertanggal 21 Oktober 2022. <u>Kelemahan:</u> - <u>Penjelasan:</u> -				
	60	Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas transaksi atau tindakan dalam lingkup kewenangan Dewan Komisaris atau RUPS/Pemilik Modal.	<u>Kekuatan:</u> • <u>Telah</u> terdapat mekanisme bagi Dewan Komisaris mengenai pemberian persetujuan/otorisasi/rekomendasi Dewan Komisaris terhadap tindakan Direksi yang memerlukan rekomendasi/persetujuan Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku dan/atau anggaran dasar, sebagaimana dituangkan dalam GCG Code PT SARINAH hal. 25 poin (5) memberikan putusan terhadap usulan perbuatan hukum Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis. • <u>Telah</u> terdapat rencana kerja Dewan	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> - <u>Saran:</u> -	0,966	100,00%	0,966

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Komisaris untuk membahas transaksi atau tindakan dalam lingkup kewenangan Dewan Komisaris atau RUPS/Pemilik Modal, sebagaimana terdapat dalam RKA Dewan Komisaris angka 1 aspek pengawasan dan pengarahan Dewan Komisaris tahun 2022. • Telah terdapat pemberian otorisasi atau rekomendasi oleh Dewan Komisaris atas transaksi atau tindakan Direksi dalam lingkup kewenangan Dewan Komisaris atau RUPS/Pemilik Modal. a. Dewan Komisaris telah melakukan telaah terhadap transaksi atau tindakan Direksi melalui proses pembahasan internal Dewan Komisaris dan dengan Direksi, yang keduanya dituangkan dalam risalah rapat internal Dewan Komisaris dan risalah rapat Dewan Komisaris dan Direksi, termuat dalam Surat Nomor : S-20/DEKOMN/2023 tertanggal 12 Mei 2023, Hal Laporan Pelaksanaan Tugas				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Pengawasan Dewan Komisaris PT Sarinah Tahun Buku 2022, yang telah melaporkan bahwa sepanjang tahun 2022 Dewan Komisaris Telah Pembahasan surat Direksi yang perlu tanggapan Dewan Komisaris. b. Berdasrakan kajian dokumen dalam proses otorisasi Dewan Komisaris telah memastikan tindakan-tindakan strategis yang membutuhkan persetujuan atau rekomendasi Dewan Komisaris telah didukung dengan analisis risiko yang memadai. c. Proses telaah yang dilakukan oleh Dewan Komisaris telah menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris (Komite Dewan Komisariis, nampak dalam proses pengawasan Dewan Komisaris. Berdasarkan kajian dokumen pemberian otorisasi atau rekomendasi paling lambat 14 hari sejak usulan atau dokumen secara lengkap diterima oleh Dewan Komisaris.				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			<u>Kelemahan:</u> - <u>Penjelasan:</u> -				
	61	Dewan Komisaris (berdasarkan usul dari Komite Audit) mengajukan calon auditor eksternal kepada RUPS/Pemilik Modal.	<u>Kekuatan:</u> <u>Telah</u> terdapat kebijakan dan prosedur Dewan Komisaris mengenai proses penunjukan calon auditor eksternal dan/atau penunjukan kembali auditor eksternal dan penyampaian usulan calon auditor eksternal kepada RUPS/Pemilik Modal, termuat dalam Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor 056/KPTS/DIREKSI/VI/2022 dan Nomor 01/KPTS/DEKOM/VI/2022 tentang Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (<i>Board Manual</i>) PT Sarinah tertanggal 10 Juni 2022, 2.4 poin u, hlm. 30. <u>Telah</u> terdapat rencana kerja penunjukan calon auditor dan anggaran biaya audit eksternal dalam RKAT Dewan Komisaris, sebagaimana RKA Dewan Komisaris tahun	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> - <u>Saran:</u> -	0,778	100,00%	0,778

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			2022, poin f, hlm. 59, tentang Evaluasi Kinerja Audit yang dilakukan oleh Auditor Eksternal, Evaluasi dilakukan dengan mengadakan rapat-rapat yang terkait dengan proses seleksi untuk KAP, pengusulan KAP, dan evaluasi pelaksanaan audit yang dilakukan oleh auditor eksternal. Dalam pelaksanaan tugas ini Dewan Komisaris secara khusus melakukan evaluasi dengan bantuan Komite Audit. Dewan Komisaris telah melalui Komite Audit melakukan proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa masing-masing perusahaan, dan apabila diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya, termuat dalam Surat Nomor : S-3/KA/2022 13 April 2022 tentang Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk General Audit dan Audit Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Pendanaan UMK Tahunan PT Sarinah untuk Tahun Buku 2022. - Dewan Komisaris telah menyampaikan kepada RUPS/Pemilik Modal alasan pencalonan tersebut dan besarnya honorarium/imbil jasa yang diusulkan untuk eksternal auditor tersebut, Dewan Komisaris melalui Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan Auditor Eksternal yang didasarkan kepada independensi, kompetensi, dan ruang lingkup penugasannya. Untuk tahun buku 2022, KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (anggota dari Kreston) telah ditunjuk mengaudit laporan keuangan Perusahaan. Komite Audit telah melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Auditor Eksternal. - Dewan Komisaris telah mengevaluasi kinerja Auditor Eksternal sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku,				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			termuat dalam laporan komite audit tahun 2022 dan Nomor : S-8/KA/2023, tertanggal 10 Mei 2022, Hal : Evaluasi Penilaian KAP Tahun Buku 2022 dan Penunjukan KAP untuk General Audit dan Audit Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan UMK Tahunan PT Sarinah untuk Tahun Buku 2023. <u>Kelemahan:</u> - <u>Penjelasan:</u> -				
	62	Dewan Komisaris memastikan audit eksternal dan audit internal dilaksanakan secara efektif, serta melaksanakan telaah atas pengaduan yang berkaitan dengan BUMN yang diterima oleh Dewan Komisaris.	<u>Kekuatan:</u> • <u>Telaah</u> terdapat kebijakan Dewan Komisaris tentang pengawasan terhadap efektivitas pelaksanaan audit eksternal dan audit internal, serta pelaksanaan telaah atas pengaduan yang berkaitan dengan BUMN yang diterima oleh Dewan Komisaris. sebagaimana termuat dalam Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> - <u>Saran:</u> -	1,106	100,00%	1,106

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			056/KPTS/DIREKSI/VI/2022 dan Nomor 01/KPTS/DEKOM/VI/2022 tentang Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (<i>Board Manual</i>) PT Sarinah tertanggal 10 Juni 2022, 2.4 poin u, hlm. 30. • Telah terdapat rencana kerja Dewan Komisaris tentang pengawasan efektivitas pelaksanaan audit eksternal dan audit internal, serta pelaksanaan telaah atas pengaduan yang berkaitan dengan BUMN yang diterima oleh Dewan Komisaris, sebagaimana dalam RKA Dewan Komisaris tahun 2022, poin f, hlm. 59, tentang Evaluasi Kinerja Audit yang dilakukan oleh Auditor Eksternal, Evaluasi dilakukan dengan mengadakan rapat-rapat yang terkait dengan proses seleksi untuk KAP, pengusulan KAP, dan evaluasi pelaksanaan audit yang dilakukan oleh auditor eksternal. Dalam pelaksanaan tugas ini Dewan Komisaris secara khusus melakukan evaluasi dengan bantuan				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Komite Audit. • Telaah terdapat penilaian atas efektivitas pelaksanaan audit eksternal melalui: (1) pemantauan kesesuaian penyelesaian progres audit dengan rencana kerjanya; (2) telaah kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar profesi akuntan publik; dan (3) telaahan hasil audit eksternal dan kualitas rekomendasi audit eksternal, termuat dalam Rapat Internal Dewan Komisaris, hari Rabu, 20 April 2022. • Telaah terdapat penilaian atas efektivitas pelaksanaan audit internal melalui: (1) telaah atas efektivitas pemantauan tindak lanjut hasil audit SPI dan auditor eksternal; (2) telaah atas kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar audit internal; (3) kelengkapan atribut temuan dan kualitas rekomendasi hasil audit internal; dan (4) telaah rencana kerja pengawasan dan pelaksanaannya; (5) manajemen fungsi SPI, termuat dalam Rapat Internal Dewan Komisaris, hari				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Kamis, 11 Agustus 2022. - Berdasarkan konfirmasi telah terdapat pelaksanaan: (1) telaah atas pengaduan yang berkaitan dengan BUMN yang diterima oleh Dewan Komisaris serta penyampaian saran berdasarkan hasil telaahan kepada Direksi; (2) telaahan terhadap seluruh pengaduan yang diterima oleh Dewan Komisaris yang dibahas dalam Rapat Terbatas Dewan Komisaris bersama dengan Direksi. Telaah terdapat proses telaah yang dilakukan oleh Dewan Komisaris menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris (Komite Dewan Komisaris). Telaah terdapat penyampaian arahan kepada Direksi tentang peningkatan efektivitas audit internal dan audit eksternal, dalam rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris. <u>Kelemahan:</u> -				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			<u>Penjelasan:</u> -				
	63	Dewan Komisaris melaporkan dengan segera kepada RUPS/Pemilik Modal apabila terjadi gejala menurunnya kinerja perusahaan serta saran-saran yang telah disampaikan kepada Direksi untuk memperbaiki permasalahan yang dihadapi.	<u>Kekuatan:</u> <u>Telah</u> terdapat kebijakan dan prosedur: (1) pelaporan kepada RUPS/Pemilik Modal jika terjadi gejala menurunnya kinerja perusahaan; dan (2) mekanisme pemberian saran segera kepada Direksi untuk memperbaiki permasalahan yang berdampak pada menurunnya kinerja perusahaan tersebut; (3) mekanisme untuk segera membahas gejala menurunnya kinerja perusahaan, sebagaimana termuat dalam Anggaran Dasar PT Sarinah pasal 15 (b) Dewan Komisaris berkewajiban untuk melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan. - Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat gejala penurunan kinerja perusahaan sehingga tidak terdapat telaah, sampai dengan tindak lanjut yang berkaitan	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> - <u>Saran:</u> -	1,106	100,00%	1,106

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			dengan gejala penurunan kinerja perusahaan. <u>Kelemahan:</u> - <u>Penjelasan:</u> -				
18	Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan Anak Perusahaan/perusahaan patungan.				1,504	100,00%	1,504
64	Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Anak Perusahaan/perusahaan patungan dan pelaksanaannya.		<u>Kekuatan:</u> <u>Telah</u> terdapat kebijakan Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan dan pelaksanaan kebijakan tersebut, sebagaimana Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor 056/KPTS/DIREKSI/VI/2022 dan Nomor 01/KPTS/DEKOM/VI/2022 tentang Pedoman Kerja Direksi dan Dewan	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> - <u>Saran:</u> -	0,985	100,00%	0,985

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Komisaris (<i>Board Manual</i>) PT Sarinah tertanggal 10 Juni 2022, poin 8, hlm. 23. • Telah terdapat rencana pembahasan mengenai kebijakan dan pelaksanaan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan, sebagaimana termuat dalam RKA Dewan Komisaris poin e, hlm. 58 , kebijakan dan pelaksanaan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan. • Telah terdapat proses evaluasi terhadap arah pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan dan kinerja anak perusahaan/perusahaan patungan terkait dengan visi pengembangan usaha perusahaan, baik melalui proses pembahasan internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, termuat dalam Rapat internal Komite Audit dan Meeting internal Dewan Komisaris. a. Rabu, 2 Februari 2022, Agenda : Rapat Internal Komite Audit, Peserta :				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Komite Audit PT Sarinah, pembahasan mengenai Laporan Keuangan Sari Valas. b. Selasa, 2 Agustus 2022 Rapat Pembahasan Update Kinerja PT Sarinah Peserta : Komite Audit PT Sarinah GM Akuntansi GM SPI, pembahasan Analisis <i>cost & revenue</i> agar mengeluarkan dulu angka-angka dari Sarivalas c. meeting internal dewan komisaris tanggal 11 Agustus 2022, membahas mengenai Analisis <i>cost & revenue</i> agar mengeluarkan dulu angka-angka dari Sarivalas agar hasil analisis lebih <i>fair</i> dan dapat memberikan masukan yang lebih baik. Dewan Komisaris telah memberikan evaluasi kesesuaian mengenai arah pengelolaan anak perusahaan dan kinerja anak perusahaan terkait dengan visi pengembangan usaha perusahaan, termuat dalam meeting internal Dewan				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Komisaris tanggal 11 Agustus 2022, membahas mengenai Analisis <i>cost & revenue</i> agar mengeluarkan dulu angka-angka dari Sarivalas agar hasil analisis lebih fair dan dapat memberikan masukan yang lebih baik. • Telah terdapat proses evaluasi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris (Komite Dewan Komisaris). termuat di dalam: a. 1. Rabu, 2 Februari 2022, Agenda : Rapat Internal Komite Audit, Peserta : Komite Audit PT Sarinah, pembahasan mengenai Laporan Keuangan Sari Valas . b. Selasa, 2 Agustus 2022 Rapat Pembahasan Update Kinerja PT Sarinah Peserta : Komite Audit PT Sarinah GM Akuntansi GM SPI, pembahasan Analisis <i>cost & revenue</i> agar mengeluarkan dulu angka-angka				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			dari Sarivalas. • Telah terdapat kualitas yang memadai atas hasil evaluasi terhadap kebijakan dan pengelolaan anak perusahaan, tampak pada meeting internal komite audit dan meeting internal Dewan Komisaris. a. 1. Rabu, 2 Februari 2022, Agenda : Rapat Internal Komite Audit, Peserta : Komite Audit PT Sarinah, pembahasan mengenai Laporan Keuangan Sari Valas. b. Selasa, 2 Agustus 2022 Rapat Pembahasan Update Kinerja PT Sarinah Peserta : Komite Audit PT Sarinah GM Akuntansi GM SPI, pembahasan Analisis <i>cost & revenue</i> agar mengeluarkan dulu angka-angka dari Sarivalas. c. meeting internal Dewan Komisaris tanggal 11 Agustus 2022, membahas mengenai Analisis <i>cost & revenue</i> agar mengeluarkan dulu angka-angka dari Sarivalas agar hasil analisis lebih fair				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			dan dapat memberikan masukan yang lebih baik. • Telah terdapat kualitas yang memadai atas hasil evaluasi terhadap kebijakan dan pengelolaan anak perusahaan, tampak pada <i>meeting</i> internal komite audit dan <i>meeting</i> internal Dewan Komisaris. a. 1. Rabu, 2 Februari 2022, Agenda : Rapat Internal Komite Audit, Peserta : Komite Audit PT Sarinah, pembahasan mengenai Laporan Keuangan Sari Valas. b. Selasa, 2 Agustus 2022 Rapat Pembahasan Update Kinerja PT Sarinah Peserta : Komite Audit PT Sarinah GM Akuntansi GM SPI, pembahasan Analisis cost & revenue agar mengeluarkan dulu angka-angka dari Sarivalas. c. <i>Meeting</i> internal dewan komisaris tanggal 11 Agustus 2022, membahas mengenai Analisis <i>cost & revenue</i> agar mengeluarkan dulu angka-angka dari				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Sarivalas agar hasil analisis lebih <i>fair</i> dan dapat memberikan masukan yang lebih baik. <u>Kelemahan:</u> - <u>Penjelasan:</u> -				
	65	Dewan Komisaris berperan dalam pemilihan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan /perusahaan patungan.	<u>Kekuatan:</u> • <u>Telah</u> terdapat kebijakan dan prosedur peran Dewan Komisaris dalam pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan/perusahaan patungan, termuat di dalam Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor 056/KPTS/DIREKSI/VI/2022 dan Nomor 01/KPTS/DEKOM/VI/2022 tentang Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (<i>Board Manual</i>) PT Sarinah tertanggal 10 Juni 2022, poin 8, hlm. 23, dan dituangkan dalam Anggaran Dasar PT SARINAH Hal. 15/29 Pasal 11 ayat (10).	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> - <u>Saran:</u> -	0,519	100,00%	0,519

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			- Dewan Komisaris telah perusahaan melakukan penilaian terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan/perusahaan patungan, serta memberikan penetapan tertulis (setuju atau tidak setuju) terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan/perusahaan patungan, sebagaimana termuat dalam Surat Nomor : S-10/DEKOMN11/2022 Hal : Rekomendasi Usulan Wakil Perseroan Sebagai Direksi PT Sariarthamas Hotel International tertanggal 8 Juli 2022. - Penetapan tertulis terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan/perusahaan patungan telah sesuai yaitu paling lambat 15 hari kalender terhitung sejak tanggal diterimanya calon Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan/perusahaan patungan. <u>Kelemahan:</u> -				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			<u>Penjelasan:</u> -				
19	Dewan Komisaris berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegal), dan mengusulkan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi.				2,437	70,21%	1,711
66	Dewan Komisaris mengusulkan calon anggota Direksi kepada Pemegang Saham/Pemilik Modal sesuai kebijakan dan kriteria seleksi yang ditetapkan.	<u>Kekuatan:</u> Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan dan kriteria seleksi bagi calon Direksi dan pengusulan calon tersebut kepada Pemegang Saham/Pemilik Modal. sebagaimana termuat di dalam Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor 056/KPTS/DIREKSI/VI/2022 dan Nomor 01/KPTS/DEKOM/VI/2022 tentang Pedoman Kerja Direksi dan Dewan		<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> - <u>Saran:</u> -	0,501	100,00%	0,501

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Komisaris (<i>Board Manual</i>) PT Sarinah tertanggal 10 Juni 2022. sepanjang tahun 2022 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi maka tidak ada usulan dari Dewan Komisaris mengenai pengangkatan Direksi terbaru PT Sarinah. <u>Kelemahan:</u> - <u>Penjelasan:</u> -				
	67	Dewan Komisaris menilai Direksi dan melaporkan hasil penilaian tersebut kepada Pemegang Saham/Pemilik Modal.	<u>Kekuatan:</u> <u>Telah</u> terdapat kebijakan Dewan Komisaris mengenai penilaian kinerja Direksi dan pelaporan kepada Pemegang Saham/Pemilik Modal, sebagaimana termuat di dalam sebagaimana termuat di dalam Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor 056/KPTS/DIREKSI/VI/2022 dan Nomor 01/KPTS/DEKOM/VI/2022 tentang Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (<i>Board Manual</i>) PT Sarinah	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> - <u>Saran:</u> -	0,968	100,00%	0,968

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			tertanggal 10 Juni 2022, hlm,21. • Telah terdapat rencana Dewan Komisaris mengenai pamantauan kinerja Direksi dan pelaporan kepada Pemegang Saham/Pemilik Modal, termuat di pada RKA Dewan Komisaris dalam RKAP poin d dan e yaitu Pemberian saran dan masukan kepada Direksi dalam pengurusan Perusahaan hlm. 58 • Telah terdapat penilaian Dewan Komisaris: a. Telah terdapat penilaian kinerja Direksi berdasarkan telaahan kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi secara kolegal dengan realisasi pencapaiannya, berdasarkan KPI PT Sarinah 2022. b. Telah terdapat penilaian kinerja Direksi berdasarkan telaahan kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi secara individu				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			dengan realisasi pencapaian masing-masing, dengan capaian 85,19. c. Berdasarkan kajian dokumen proses penilaian yang dilakukan oleh Dewan Komisaris telah menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris (Komite Dewan Komisaris). Dewan Komisaris telah menyampaikan hasil penilaian kinerja Direksi secara kolegal dan individu kepada RUPS/Pemilik Modal dalam laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris secara semesteran dan tahunan. <u>Kelemahan:</u> - <u>Penjelasan:</u> -				
	68	Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi.	<u>Kekuatan:</u> <u>Telah</u> terdapat kebijakan Dewan Komisaris mengenai pengusulan remunerasi Direksi, termuat dalam Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor 056/KPTS/DIREKSI/VI/2022 dan Nomor	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> Agar terdapat rencana Dewan Komisaris menelaah pengusulan remunerasi	0,968	25,00%	0,242

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			01/KPTS/DEKOM/VI/2022 tentang Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (Board Manual) PT Sarinah tertanggal 10 Juni 2022, hlm. 21. <u>Kelemahan:</u> - Dewan Komisaris belum melakukan telaah terhadap terhadap remunerasi Direksi. - Belum terdapat dokumentasi Dewan Komisaris menyampaikan usulan remunerasi (gaji, tunjangan dan fasilitas serta tantiem/insentif kinerja) Direksi kepada RUPS/Pemilik Modal. <u>Penjelasan:</u> -	Direksi. • Dewan Komisaris agar melakukan telaah terhadap terhadap remunerasi Direksi. • Agar Dewan Komisaris menyampaikan usulan remunerasi (gaji, tunjangan dan fasilitas serta tantiem/insentif kinerja) Direksi kepada RUPS/Pemilik Modal. <u>Saran:</u> -			
20	Dewan Komisaris melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya.				0,571	100,00%	0,571
	69	Dewan Komisaris memiliki kebijakan benturan kepentingan	<u>Kekuatan:</u> • <u>Telah</u> terdapat kebijakan Dewan Komisaris mengenai (potensi) benturan kepentingan	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> -	0,571	100,00%	0,571

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		dan melaksanakan secara konsisten kebijakan tersebut.	yang dapat mengganggu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, termuat dalam <i>Board Manual</i> pada bagian Dewan Komisaris, dan dalam <i>GCG Code</i> hal. 35 poin (7) Benturan Kepentingan. - Adanya surat pernyataan Komisaris tidak memiliki benturan kepentingan pada awal pengangkatan yang diperbaharui setiap awal tahun, dalam dokumentasi Pakta Integritas yang ditandatangani tertanggal 11 Agustus 2022, atas nama Ibu Trisni Puspitaningtyas, Bapak Suhardi, Bapak Riyanto Prabowo, Bapak Leonard Theosabrata, dan Ibu Diana Irina Jusuf. - Dewan Komisaris membuat Pakta Integritas yang dilampirkan dalam Usulan Tindakan Direksi yang harus mendapatkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan persetujuan RUPS/Pemilik Modal, NA di tahun 2022 tidak terdapat aksi korporasi yang membutuhkan pakta integritas Dewan Komisaris. - Dewan Komisaris wajib melaporkan	<u>Saran:</u> -			

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			kepada perusahaan (Sekretaris Perusahaan) untuk dicatat dalam Daftar Khusus mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada perusahaan tersebut dan perusahaan lain, <u>telah</u> termuat dalam dokumentasi. - Daftar Khusus Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris PT Sarina Nomor S-16/DEKOM/VIII/2022 - atas nama Leonard Theosabrata. - Daftar Khusus Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris PT Sarinah Nomor S-15/DEKOM/VIII/2022 - atas nama Riyanto Prabowo. - Daftar Khusus Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris PT Sarinah Nomor S-14/DEKOM/VIII/2022 – Suhardi - Daftar Khusus Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris PT Sarinah Nomor S-13/DEKOM/VIII/2022 - atas nama Diana Irina Jusuf. - Daftar Khusus Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris PT Sarinah				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Nomor S-12/DEKOM/VIII/2022 - atas nama Trisni Puspitaningtyas. <u>Kelemahan:</u> - <u>Penjelasan:</u> -				
21	Dewan Komisaris memantau dan memastikan bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.				1,659	100,00%	1,659
	70	Dewan Komisaris memastikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.	<u>Kekuatan:</u> <u>Telah</u> terdapat kebijakan dan pedoman untuk memantau penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, termuat dalam GCG Code dan Board Manual hlm. 19. <u>Telah</u> terdapat rencana kerja Dewan Komisaris untuk memantau penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, termuat dalam RKA Dewan	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> -	0,985	100,00%	0,985

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Komisaris, poin e, hlm. 58, tentang rencana pemberian saran dan masukan kepada Direksi, dibidang Penerapan GCG. • Telaah terdapat telaah terhadap : (1) laporan hasil <i>assessment/review</i> atas Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, GCG Code dan kebijakan/ketentuan teknis lainnya, serta memantau tindak lanjut <i>area of improvement</i> hasil <i>assessment</i> GCG oleh Direksi; (2) laporan GCG yang diungkapkan dalam laporan tahunan, termuat dalam Nomor : S-20/DEKOM/2023 Jakarta, 12 Mei 2023; Hal Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, PT Sarinah Tahun Buku 2022, Pembahasan <i>Self Assessment</i> GCG Sarinah. • Telaah terdapat penyampaian kepada Direksi mengenai hasil telaah Dewan Komisaris, termuat daam Risalah Rapat Gabungan Dewan Komiiisaris dan Direksi tertanggal 16 November 2022.				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Dewan Komisaris telah menindaklanjuti <i>area of improvement</i> hasil <i>assessment/review</i> GCG yang menjadi kewenangannya, termuat dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tertanggal 16 November 2022, yang di dalamnya membahas mengenai Aol Aspek Dewan Komisaris <u>Kelemahan:</u> - <u>Penjelasan:</u> -				
	71	Dewan Komisaris melakukan pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris.	<u>Kekuatan:</u> - Dewan Komisaris memiliki kebijakan mengenai pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris termuat dalam GCG <i>Code</i> BAB II Hal 32. - Dewan Komisaris Telah memiliki/ menetapkan Indikator Pencapaian Kinerja beserta target-targetnnya, dan disetujui oleh RUPS/Menteri setiap tahun berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> - <u>Saran:</u> -	0,674	100,00%	0,674

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			yang bersangkutan. - Dewan Komisaris atau Komite Dewan Komisaris mengevaluasi pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan dituangkan dalam risalah Rapat Dewan Komisaris, termuat dalam dokumen KPI Dewan Komisaris tahun 2022. - Dalam laporan tugas pengawasan telah laporkan penilaian kinerja Dewan Komisaris di bidang pengawasan, pelaporan dan aspek dinamis. <u>Kelemahan:</u> - <u>Penjelasan:</u> -				
22	Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris yang efektif dan menghadiri rapat tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan				1,348	100,00%	1,348

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
	72	Dewan Komisaris memiliki pedoman/tata tertib rapat Dewan Komisaris yang memadai.	<u>Kekuatan:</u> <u>Telah</u> terdapat muatan terkait pedoman/tata tertib rapat Dewan Komisaris yang mengatur: a. Etika Rapat, <i>Board Manual</i> Dewan Komisaris hlm. 33; b. Tata penyusunan risalah rapat, <i>Board Manual</i> Dewan Komisaris hlm. 37; c. Pelaksanaan evaluasi tindak lanjut hasil rapat sebelumnya, <i>Board Manual</i> Dewan Komisaris hlm. 38; d. Pembahasan/telaah atas usulan Direksi dan arahan/keputusan RUPS terkait dengan usulan Direksi dan Dewan Komisaris, <i>Board Manual</i> Dewan Komisaris hlm. 38. <u>Kelemahan:</u> - <u>Penjelasan:</u> -	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> - <u>Saran:</u> -	0,346	100,00%	0,346
	73	Rapat Dewan Komisaris diadakan secara berkala sesuai	<u>Kekuatan:</u> Dewan Komisaris <u>telah</u> memiliki rencana penyelenggaraan rapat internal Dewan	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> -	0,656	100,00%	0,656

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		ketentuan yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar.	Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris yang dihadiri Direksi (Rapat Gabungan), dengan jumlah dan waktu penyelenggaraan rapat sesuai ketentuan yang berlaku, termuat dalam Dokumen jumlah rencana dan realisasi rapat Dewan Komisaris dan Direksi. - Jumlah rapat dan agenda yang dibahas Telah sesuai dengan yang direncanakan, terdokumentasi dalam rekapitulasi daftar hadir Dewan Komisaris. - Berdasarkan kajian dokumen Anggota Dewan Komisaris menghadiri rapat-rapat Dewan Komisaris. - Terdapat surat kuasa yang dibuat oleh anggota Dewan Komisaris yang berhalangan hadir di dalam rapat Komisaris serta penjelasan ketidakhadiran dalam rapat tersebut, yang dituangkan dalam Risalah Rapat. NA sepanjang tahun 2022 tidak terdapat surat kuasa untuk Dewan Komisaris yang berhalangan hadir, karena semua rapat dapat dihadiri.	Saran: -			

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			<u>Kelemahan:</u> - <u>Penjelasan:</u> -				
	74	Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya.	<u>Kekuatan:</u> <u>Telah</u> terdapat hasil tindak lanjut rapat sebelumnya dalam setiap rapat, contohnya di dalam meeting internal Dewan Komisaris tertanggal 11 Agustus 2022, tercantum dalam notulensi yaitu Bu Elwi: "Minggu lalu Komite Audit telah melakukan rapat pembahasan dengan GM Akuntansi dan SPI, pembahasan meliputi beberapa hal..." dan ditindaklanjuti <u>Kelemahan:</u> - <u>Penjelasan:</u> -	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> - <u>Saran:</u> -	0,346	100,00%	0,346
23		Dewan Komisaris memiliki Sekretaris Dewan Komisaris untuk mendukung tugas			2,593	99,49%	2,580

INDIKATOR / PARAMETER		ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
				BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
	kesekretariatan Dewan Komisaris.					
75	Sekretariat Dewan Komisaris memiliki uraian tugas yang jelas.	<u>Kekuatan:</u> - Adanya uraian tugas bagi Sekretariat Komisaris yang ditetapkan oleh Komisaris Utama, terdokumentasi dalam <i>Board Manual</i>, Tugas Sekretaris Dewan Komisaris hlm. 44, dan pada Keputusan Dewan Komisaris PT Sarinah Nomor SK-03/DEKOM/IX/2022 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Sarinah Dekom Komisaris PT Sarinah. - Uraian tugas Sekretaris Dewan Komisaris <u>telah</u> mencakup penyelenggaraan kegiatan administrasi kesekretariatan di lingkungan Dewan Komisaris, termuat dalam <i>Board Manual</i>, Tugas Sekretaris Dewan Komisaris hlm. 45, dan pada Keputusan Dewan Komisaris PT Sarinah Nomor SK-03/DEKOM/IX/2022 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Sarinah	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> - <u>Saran:</u> -	0,804	100,00%	0,804

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Dekom Komisaris PT Sarinah mencakup hal-hal sebagai berikut: - Menyelenggarakan kegiatan administrasi kesekretariatan di lingkungan Dewan Komisaris; - Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan rapat/pertemuan antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham/Pemilik Modal, Direksi maupun pihak-pihak terkait lainnya; - Menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan (a) monitoring tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi dan arahan Dewan Komisaris; (b) Bahan/materi yang bersifat administrasi mengenai laporan/kegiatan Direksi dalam mengelola perusahaan; (c) Dukungan administrasi serta monitoring berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan atau				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			rekomendasi dari Dewan Komisaris sehubungan dengan kegiatan pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi; d. Mengumpulkan data-data teknis yang berasal dari Komite-Komite di lingkungan Dewan Komisaris dan tenaga ahli Dewan Komisaris untuk keperluan Dewan Komisaris. <u>Kelemahan:</u> - <u>Penjelasan:</u> -				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
	76	Sekretariat Dewan Komisaris melakukan administrasi dan penyimpanan dokumen.	<u>Kekuatan:</u> - Berdasarkan konfirmasi, Sekretaris Dewan Komisaris telah mempunyai fasilitas penyimpanan dokumen Komisaris yang disediakan oleh Perusahaan, sesuai dengan PER-12/MBU/2012 j.o PER-06/MBU/04/2021. - Sekretaris Dewan Komisaris Telah mengadministrasikan surat keluar dan surat masuk ke Dewan Komisaris, dan dokumen lainnya dengan tertib. <u>Kelemahan:</u> - <u>Penjelasan:</u> -	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> - <u>Saran:</u> -	0,337	100,00%	0,337
	77	Sekretaris Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan rapat/pertemuan antara Dewan Komisaris dengan	<u>Kekuatan:</u> Telah terdapat undangan rapat Dewan Komisaris, yang disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan pihak-pihak lain yang diundang, undangan disampaikan melalui email. - Berdasarkan konfirmasi bahan-bahan	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> - Agar terdapat dokumentasi risalah rapat yang memuat hasil evaluasi rapat sebelumnya	0,959	98,61%	0,946

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		Pemegang Saham/Pemilik Modal, Direksi maupun pihak-pihak terkait lainnya.	rapat telah disediakan dan disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 3 (tiga) hari sebelum diadakan rapat. - Risalah Rapat Komisaris telah dibuat untuk setiap Rapat Komisaris. - Berdasarkan konfirmasi setiap anggota Dewan Komisaris telah menerima salinan risalah Rapat Dewan Komisaris, terlepas apakah bersangkutan hadir atau tidak hadir dalam Rapat tersebut. - Risalah Rapat Dewan Komisaris telah dibuat untuk setiap rapat Dewan Komisaris, dan tervalidasi berdasarkan tata tertib rapat. - Berdasarkan konfirmasi, risalah asli Rapat Dewan Komisaris telah disimpan di Perusahaan. - Berdasarkan konfirmasi, risalah asli Rapat Dewan Komisaris telah dapat diakses oleh setiap anggota Dewan Komisaris. Kelemahan: Dalam risalah rapat Dewan Komisaris telah dicantumkan: (1) Pendapat yang berbeda	Saran: -			

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			(<i>dissenting comments</i>) dengan apa yang diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris (bila ada); (2) jalannya rapat (dinamika rapat); (3) keputusan rapat, namun belum memuat hasil evaluasi rapat sebelumnya. <u>Penjelasan:</u> -				
	78	Sekretaris Dewan Komisaris menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris.	<u>Kekuatan:</u> - Berdasarkan kajian dokumen <u>telah</u> terdapat data/informasi berkaitan dengan monitoring tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi dan arahan Dewan Komisaris, termuat dalam beberapa Risalah Rapat Gabungan. - Berdasarkan kajian dokumen dan konfirmasi, <u>telah</u> terdapat bahan/materi yang bersifat administrasi mengenai laporan/kegiatan Direksi dalam mengelola perusahaan. - Berdasarkan kajian dokumen <u>telah</u> terdapat data/informasi yang berkaitan dengan dukungan administrasi dan	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> - <u>Saran:</u> -	0,493	100%	0,493

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			monitoring yang berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan atau rekomendasi dari Dewan Komisaris sehubungan dengan kegiatan pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. <u>Kelemahan:</u> - <u>Penjelasan:</u> -				
24	Dewan Komisaris memiliki Komite Dewan Komisaris yang efektif.				2,437	100,00%	2,437
	79	Dewan Komisaris memiliki komite Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan kebutuhan Dewan Komisaris.	<u>Kekuatan:</u> • <u>Telah</u> terdapat komite audit yang bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. • <u>Telah</u> terdapat komite lain yaitu Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membantu tugas Dewan Komisaris berdasarkan analisis mengenai kebutuhan untuk mendukung Dewan Komisaris	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> - <u>Saran:</u> -	0,643	100,00%	0,643

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			melaksanakan tugasnya, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Sarinah (PERSERO) Nomor : SK-01/DEKOM/IV/2020 tentang Pembentukan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT SARINAH (PERSERO) Dewan Komisaris PT SARINAH (PERSERO)" - Ketua maupun Anggota Komite telah diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS/Pemilik Modal. - Ketua Komite Dewan Komisaris adalah anggota Dewan Komisaris. <u>Kelemahan:</u> - <u>Penjelasan:</u> -				
	80	Komposisi keanggotaan yang mendukung pelaksanaan fungsi komite dan independensi dari	<u>Kekuatan:</u> <u>Telah</u> terdapat anggota komite audit yang sesuai dengan bidang tugasnya, diberikan biodata atas nama Elwimina Nurjanah. - Berdasarkan konfirmasi dan analisis	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> - <u>Saran:</u> -	0,487	100,00%	0,487

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		masing-masing komite Dewan Komisaris.	dokumen CV anggota Komite, anggota Komite berasal dari pihak di luar perusahaan dan tidak mempunyai kaitan dengan manajemen, kaitan kepemilikan dan dengan kegiatan usaha perusahaan. Jumlah keanggotaan masing-masing Komite yang berasal dari luar Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. <u>Kelemahan:</u> - <u>Penjelasan:</u> -				
	81	Komite Dewan Komisaris memiliki piagam/ <i>charter</i> dan program kerja tahunan.	<u>Kekuatan:</u> <u>Telah</u> terdapat Piagam untuk setiap Komite yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris, yang ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala, sebagaimana termuat dalam Piagam Komite Audit MO-01/SEKDEKOM/11/2021, dengan nomor pengesahan Nomor : MO-01/SEKDEKOM/11/2021 tentang	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> - <u>Saran:</u> -	0,643	100,00%	0,643

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Pengesahan Piagam Komite Audit PT Sarinah (Persero), tertanggal 26 Februari 2021. - Berdasarkan kajian dokumen, muatan Piagam Komite Audit telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku; Muatan piagam Komite lainnya sesuai kebutuhan Dewan Komisaris. - Telah terdapat program kerja tahunan Komite Audit paling sedikit: memuat telaah untuk memastikan (1) memastikan efektivitas sistem pengendalian manajemen dan memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian manajemen beserta pelaksanaannya; (2) efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan SPI; (3) menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor eksternal dan SPI; (4) telah terdapat prosedur review yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan; (5) <i>Self-</i>				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			<i>assessment</i> kinerja Komite Audit, dokumentasi telah melekat di dalam RKA Dewan Komisaris, yang termuat dalam RKAP. - Program kerja tahunan Komite Lainnya paling sedikit sesuai dengan piagam komite lainnya dan <i>self-assessment</i> kinerja Komite Lainnya, NA dalam perjalanannya PT Sarinah telah memiliki SK pendirian Komite Nominasi dan Remunerasi namun dalam praktiknya Komite Tersebut belum dapat dijalankan, masih dalam tahap penyesuaian PT Sarinah Transformasi. <u>Kelemahan:</u> - <u>Penjelasan:</u> -				
	82	Komite Audit melaksanakan pertemuan rutin sesuai dengan program kerja tahunan serta	<u>Kekuatan:</u> Jumlah pertemuan berkala dan agenda yang dibahas telah sesuai dengan program kerja tahunan serta jumlah kegiatan lain yang ditugaskan sesuai yang ditugaskan	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> - <u>Saran:</u> -	0,332	100,00%	0,332

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		melakukan kegiatan lain yang ditugaskan Dewan Komisaris.	Dewan Komisaris, termuat dalam Rekapitulasi Risalah Rapat Komite Audit. Berdasarkan kajian dokumen telah terdapat Risalah Rapat Komite Dewan Komisaris dibuat untuk setiap rapat, memuat hasil-hasil analisis, telaahan, dan evaluasi atas acara yang diagendakan, serta risalah asli dari setiap Rapat Komite Dewan Komisaris diserahkan kepada Sekretaris Dewan Komisaris untuk disimpan di perusahaan. <u>Kelemahan:</u> - <u>Penjelasan:</u> -				
	83	Komite melaporkan kegiatan dan hasil penugasan yang diterimanya kepada Dewan Komisaris.	<u>Kekuatan:</u> <u>Telah</u> terdapat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap pelaksanaan penugasan disertai dengan rekomendasi, termuat di dalam Laporan Tahunan Komite Audit Tahun 2022 PT Sarinah. <u>Telah</u> terdapat laporan triwulanan dan	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> - <u>Saran:</u> -	0,332	100,00%	0,332

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			tahunan Komite kepada Dewan Komisaris, minimal memuat perbandingan realisasi kegiatan dengan program kerja tahunan serta substansi hasil kegiatan dan rekomendasinya. <u>Kelemahan:</u> - <u>Penjelasan:</u> -				
JUMLAH ASPEK III					35,000	96,95%	33,93

ASPEK IV

DIREKSI

ASPEK IV:

DIREKSI

INDIKATOR / PARAMETER		ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
				BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
25	Direksi melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan.			1.089	100,00%	1,089
84	Direksi yang baru diangkat mengikuti program pengenalan yang diselenggarakan oleh perusahaan.	<u>Kekuatan:</u> - Direksi menyampaikan kepada Sekretaris Perusahaan untuk diadakan program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru diangkat. N/A karena sepanjang tahun 2022 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi, sehingga tidak dilakukan program pengenalan. - Anggota Direksi yang baru diangkat mengikuti program pengenalan perusahaan yang diselenggarakan oleh perusahaan. N/A karena sepanjang tahun 2022 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi, sehingga tidak dilakukan program pengenalan. - Tingkat kehadiran/keaktifan anggota Direksi dalam mengikuti rangkaian	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> -	0.467	100,00%	0,467

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			program pengenalan perusahaan. N/A karena sepanjang tahun 2022 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi, sehingga tidak dilakukan program pengenalan. <u>Kelemahan:</u> -				
	85	Direksi melaksanakan program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Direksi sesuai kebutuhan.	<u>Kekuatan:</u> - <u>Telah</u> terdapat kebijakan tentang pelatihan bagi anggota Direksi sesuai kebutuhan sebagaimana termuat dalam Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris No. 056/KPTS/DIREKSI/VI/2022 dan No. 01/KPTS/DEKOM/VI/2022 tentang Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (<i>Board Manual</i>) PT Sarinah poin 2.3 Program Pengenalan dan Pelatihan Direksi halaman 24. - <u>Telah</u> terdapat rencana kerja dan anggaran untuk kegiatan pelatihan bagi anggota Direksi sebagaimana termuat dalam Buku RKAP PT Sarinah Tahun 2022	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> -	0.622	100,00%	0,622

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			pada bagian Divisi Sumber Daya Manusia pada halaman 31, 40 dan 47. - Pelatihan bagi anggota Direksi telah direalisasikan sesuai dengan rencana kerja Direksi sebagaimana termuat dalam Sertifikat Pelatihan Ibu Fetty Kwartati sebagai Peserta dalam Rapat Koordinasi Nasional Pengawasan Intern Pemerintah yang diselenggarakan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan pada tanggal 14 Juni 2022. - Telah terdapat laporan tentang hasil pelatihan yang telah dijalani anggota Direksi sebagaimana termuat dalam Sertifikat Pelatihan Ibu Fetty Kwartati sebagai Peserta dalam Rapat Koordinasi Nasional Pengawasan Intern Pemerintah yang diselenggarakan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan pada tanggal 14 Juni 2022. <u>Kelemahan:</u> -				

INDIKATOR / PARAMETER		ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
				BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
26	Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas.			1.867	95,84%	1,789
86	Direksi menetapkan struktur/susunan organisasi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.	<u>Kekuatan:</u> - <u>Telah</u> terdapat struktur organisasi yang dirancang untuk memastikan pencapaian sasaran dan tujuan organisasi sebagaimana termuat dalam Keputusan Direksi PT Sarinah Nomor 059/DIREKSI/KPTS/VI/2022 tentang Struktur Organisasi PT Sarinah Untuk Mendukung Transformasi. - <u>Telah</u> terdapat penetapan oleh Direksi tentang uraian tugas dan tanggungjawab masing-masing anggota Direksi sebagaimana termuat dalam Lampiran Keputusan Direksi PT Sarinah Nomor 059/DIREKSI/KPTS/VI/2022 tentang Struktur Organisasi PT Sarinah Untuk Mendukung Transformasi, terdapat <i>Roles and Responsibility</i> bagi anggota Direksi yang memuat uraian tugas dan tanggung	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> Perusahaan agar meminta persetujuan Dewan Komisaris atas perubahan struktur organisasi.	0.622	87,50%	0,544

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			jawab masing-masing Anggota Direksi. - Telah terdapat penetapan deskripsi dan spesifikasi jabatan serta uraian tugas untuk semua tingkat jabatan di struktur organisasi sebagaimana termuat dalam Lampiran Keputusan Direksi PT Sarinah Nomor 059/DIREKSI/KPTS/VI/2022 tentang Struktur Organisasi PT Sarinah Untuk Mendukung Transformasi. Kelemahan: Belum terdapat permintaan persetujuan Dewan Komisaris atas perubahan struktur organisasi.				
	87	Direksi menetapkan kebijakan-kebijakan operasional dan standar operasional baku (SOP) untuk proses bisnis inti (<i>core business</i>) perusahaan.	Kekuatan: - Telah terdapat kebijakan tentang pedoman penyusunan SOP di perusahaan sebagaimana termuat dalam Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor 065/KPTS/DIREKSI/IX/2021 tentang Pedoman Penyusunan <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) PT Sarinah (Persero). - Berdasarkan kajian dokumen, Telah terdapat SOP untuk seluruh proses bisnis inti perusahaan sebagai panduan	Hambatan: - Rekomendasi: -	0.778	100,00%	0,778

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			melaksanakan kegiatan perusahaan. - Telah terdapat sosialisasi SOP untuk proses bisnis inti perusahaan kepada karyawan yang terkait yaitu melalui portal majalah AKSARA. - Berdasarkan kajian dokumen dan konfirmasi, SOP untuk proses bisnis inti perusahaan Telah dilaksanakan konsisten dan tidak terdapat penyimpangan atas prosedur. - Direksi Telah melakukan peninjauan dan penyempurnaan SOP secara berkala sebagaimana terakhir kali diperbarui pada tahun 2021. Kelemahan: -				
	88	Direksi menetapkan mekanisme pengambilan keputusan atas tindakan perusahaan (<i>corporate action</i>) sesuai ketentuan	Kekuatan: - Telah terdapat pengaturan mengenai mekanisme pengambilan keputusan Direksi secara formal, terdiri dari (1) pengambilan keputusan melalui rapat Direksi; (2) pengambilan keputusan diluar rapat (melalui sirkuler dan lain-lain)	Hambatan: - Rekomendasi: -	0.467	100,00%	0,467

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		perundang-undangan dan tepat waktu.	sebagaimana termuat dalam Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris No. 056/KPTS/DIREKSI/VI/2022 dan No. 01/KPTS/DEKOM/VI/2022 tentang Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (<i>Board Manual</i>) PT Sarinah poin 2.7.9 Mekanisme Pengambilan Keputusan halaman 53-54 dan poin 2.7.13 Pengambilan Keputusan di Luar Rapat halaman 56. - Telah terdapat standar waktu tingkat kesegeraan pengambilan keputusan Direksi sebagaimana termuat dalam Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris No. 056/KPTS/DIREKSI/VI/2022 dan No. 01/KPTS/DEKOM/VI/2022 tentang Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (<i>Board Manual</i>) PT Sarinah poin 2.7.9 Mekanisme Pengambilan Keputusan halaman 54. - Telah terdapat ketentuan tentang kesegeraan untuk mengkomunikasikan kepada tingkatan organisasi dibawah				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Direksi yang terkait dengan keputusan tersebut, maksimal 7 hari sejak disahkan/ditandatangani sebagaimana termuat dalam Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris No. 056/KPTS/DIREKSI/VI/2022 dan No. 01/KPTS/DEKOM/VI/2022 tentang Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (<i>Board Manual</i>) PT Sarinah poin 2.7.9 Mekanisme Pengambilan Keputusan halaman 54. <u>Kelemahan:</u> -				
27	Direksi menyusun perencanaan perusahaan.				4.044	88,27%	3,570
	89	Direksi memiliki Rencana Jangka Panjang (RJPP) yang disahkan oleh RUPS/Pemilik Modal.	<u>Kekuatan:</u> - <u>Telah</u> terdapat kebijakan, prosedur dan pedoman penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang memadai sebagaimana termuat dalam Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris No. 056/KPTS/DIREKSI/VI/2022 dan No. 01/KPTS/DEKOM/VI/2022 tentang	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> Direksi agar menyosialisasikan RJPP kepada seluruh karyawan perusahaan.	0.778	80,00%	0,622

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (<i>Board Manual</i>) PT Sarinah poin 2.6.1. Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) halaman 48. - Telah terdapat rancangan RJPP yang sesuai dengan pedoman penyusunan RJPP yang ditetapkan sebagaimana termuat dalam RJPP 2022-2026 PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) Desember 2022 yang di dalamnya termuat RJPP bagi seluruh anak perusahaan PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) termasuk PT Sarinah. - Tidak terdapat proses telaah oleh Direksi atas rancangan RJPP yang disusun oleh Tim Penyusun RJPP dan menindaklanjuti/ membahas hasil telaahan (tanggapan/pendapat) Dewan Komisaris atas rancangan RJPP, hal ini dikarenakan RJPP yang digunakan Sarinah adalah RJPP 2022-2026 PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) Desember 2022 yang diberlakukan untuk seluruh anak				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			perusahaan PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero), maka Direksi tidak secara khusus melakukan telaah atas rancangan RJPP tersebut. - Direksi tidak menyampaikan rancangan RJPP kepada RUPS/Menteri dan/atau Dewan Komisaris tepat waktu atau sesuai jadwal waktu ditentukan, hal ini dikarenakan RJPP yang digunakan Sarinah adalah RJPP 2022-2026 PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) Desember 2022 yang diberlakukan untuk seluruh anak perusahaan PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero), maka Direksi tidak secara khusus menyampaikan rancangan tersebut kepada RUPS. <u>Kelemahan:</u> Direksi tidak menyosialisasikan RJPP kepada seluruh karyawan perusahaan.				
	90	Direksi memiliki Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disahkan	<u>Kekuatan:</u> - <u>Telah</u> terdapat kebijakan, prosedur dan pedoman penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> -	0.778	100,00%	0,778

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		oleh RUPS/Menteri/Pemilik Modal.	memadai sebagaimana termuat dalam Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris No. 056/KPTS/DIREKSI/VI/2022 dan No. 01/KPTS/DEKOM/VI/2022 tentang Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (<i>Board Manual</i>) PT Sarinah poin 2.6.2 Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) halaman 49. - Telah terdapat rancangan RKAP yang sesuai dengan pedoman penyusunan RKAP yang ditetapkan dan rancangan RKAP tersebut merupakan penjabaran tahunan RJPP sebagaimana termuat dalam Rancangan RKAP PT Sarinah Tahun 2022. - Terdapat proses telaah oleh Direksi atas rancangan RKAP yang disusun oleh Tim Penyusun RKAP dan menindaklanjuti/membahas hasil telaahan (tanggapan/pendapat) Dewan Komisaris atas rancangan RKAP tersebut. - Direksi telah menyampaikan rancangan RKAP kepada RUPS dan/atau Dewan				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Komisaris tepat waktu atau sesuai jadwal waktu ditentukan sebagaimana termuat dalam Surat Direksi No. 041/DIREKSI/I/I/2022 perihal Penyampaian RKAP Tahun 2022 PT Sarinah tanggal 31 Januari 2022 yang disampaikan kepada Dewan Komisaris. - Direksi telah menyosialisasikan RKAP kepada seluruh karyawan perusahaan sebagaimana termuat dalam Dokumentasi Pengiriman Email berisi RKAP PT Sarinah tahun 2022 kepada seluruh karyawan. <u>Kelemahan:</u> -				
	91	Direksi menempatkan karyawan pada semua tingkatan jabatan sesuai dengan spesifikasi jabatan dan memiliki rencana suksesi untuk seluruh jabatan dalam perusahaan.	<u>Kekuatan:</u> - <u>Telah</u> terdapat kebijakan/pedoman perusahaan mengenai manajemen karir di perusahaan, dan sistem dan prosedur promosi, demosi dan mutasi di perusahaan sebagaimana termuat dalam: 1. Keputusan Direksi PT Sarinah No. 055/KPTS/DIREKSI/VI/2022 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> - Perusahaan agar menempatkan karyawan pada setiap level jabatan dalam organisasi perusahaan, sehingga tidak	1.088	85,00%	0,925

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Baik (GCG <i>Code</i>) dan Pedoman Perilaku (<i>Code of Conduct</i>) PT Sarinah tanggal 10 Juni 2022, pada poin 4.3 Sistem Pengelolaan Sumber Daya Manusia halaman 71-72; 2. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara PT Sarinah (Persero) NO: 117/DIREKSI/Perj./IX/2019 dengan Ikatan Karyawan PT Sarinah (Persero) (IKS) 050/IKS/ E/ IX/2019, Tanggal 13 September 2019, pada Bab V Pengadaan dan Pemenuhan Kebutuhan Karyawan halaman 16-20. - Penempatan karyawan pada setiap level jabatan <u>telah</u> sesuai dengan spesifikasi jabatan yang ditetapkan sebagaimana termuat dalam Surat Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu No. 054/DIREKSI/Perj.Kerja/XII/2021 beserta <i>Curriculum Vitae</i> atas nama Gugun Purnawan Saputra Nugraha sebagai Manager AR-AP. - Berdasarkan konfirmasi dan kajian	terdapat jabatan yang kosong. - Direksi agar membuat <i>database (list)</i> tentang orang yang memiliki <i>skill</i> dan kompetensi serta pengalaman yang cukup untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan yang ditargetkan dapat tersedia di setiap posisi/jabatan-jabatan di perusahaan. Daftar tersebut menyebutkan siapa saja yang dapat mengambillalih pekerjaan-pekerjaan utama apabila karyawan-karyawan berhenti, pensiun, meninggal dengan tak terduga.			

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			dokumen, pelaksanaan seleksi untuk suksesi/promosi pejabat satu level di bawah Direksi sesuai dengan ketentuan melalui proses <i>assessment</i>. - Berdasarkan konfirmasi dan kajian dokumen, rencana promosi dan mutasi satu level jabatan di bawah Direksi dibahas secara intens dalam Rapat Direksi dan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk kesempatan pemberian arahan terhadap rencana promosi dan mutasi tersebut. - Tingkat obyektivitas dan transparansi dalam penempatan karyawan pada setiap level jabatan telah memadai. <u>Kelemahan:</u> - Pada tahun 2022 belum terdapat penempatan karyawan pada setiap level jabatan dalam organisasi perusahaan, sehingga masih terdapat jabatan yang kosong. - Pada tahun 2022, Direksi belum memiliki <i>database (list)</i> tentang orang yang				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			memiliki <i>skill</i> dan kompetensi serta pengalaman yang cukup untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan yang ditargetkan dapat tersedia di setiap posisi/jabatan-jabatan di perusahaan. Daftar tersebut menyebutkan siapa saja yang dapat mengambil pekerjaan-pekerjaan utama apabila karyawan-karyawan berhenti, pensiun, meninggal dengan tak terduga.				
	92	Direksi memberikan respon terhadap usulan peluang bisnis yang berpotensi meningkatkan pendapatan perusahaan, penghematan/efisiensi perusahaan, pendayagunaan aset, dan manfaat lainnya.	<u>Kekuatan:</u> - Atas usulan peluang bisnis tersebut, Direksi membahas secara intensif untuk: (1) mengidentifikasi peluang bisnis; (2) mengambil keputusan atas usulan tersebut; (setuju atau tidak setuju) sebagaimana termuat dalam Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 7 September 2022. - Atas usulan peluang bisnis yang disetujui dan termasuk dalam kewenangan Dewan Komisaris dan/atau RUPS, Direksi menyampaikan kepada Dewan Komisaris	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> - Perusahaan agar menyusun mekanisme bagi Direksi untuk merespon usulan peluang bisnis dari manajemen di bawah Direksi/Dewan Komisaris.	0.778	90,00%	0,700

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			tentang usulan peluang <u>telah</u> disertai dengan studi kelayakan dan membahas dengan Dewan Komisaris sebagaimana termuat dalam Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 16 November 2022. - Peluang bisnis perusahaan yang dibahas dan disampaikan kepada Dewan Komisaris merupakan peluang yang belum terlambat untuk ditindaklanjuti sebagaimana termuat dalam Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 16 November 2022. - Berdasarkan konfirmasi, realisasi peluang bisnis mampu memberikan manfaat bagi perusahaan sesuai dengan rencana yang disampaikan/dibuat. <u>Kelemahan:</u> Belum terdapat mekanisme bagi Direksi untuk merespon usulan peluang bisnis dari manajemen di bawah Direksi/Dewan Komisaris.				
	93	Direksi merespon isu-isu terkini dari	<u>Kekuatan:</u> - <u>Telah</u> terdapat pembahasan internal	<u>Hambatan:</u> -	0.622	87,50%	0,544

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		eksternal mengenai perubahan lingkungan bisnis dan permasalahannya, secara tepat waktu dan relevan	Direksi mengenai isu-isu terkini mengenai perubahan lingkungan bisnis dan permasalahan yang berdampak besar pada usaha perusahaan dan kinerja perusahaan sebagaimana termuat dalam Risalah rapat internal Direksi tanggal 5 September 2022. - Jika perubahan lingkungan bisnis berdampak besar pada usaha perusahaan dan kinerja perusahaan, Direksi menyampaikan isu-isu tersebut kepada Dewan Komisaris untuk meminta arahan untuk merespon isu tersebut sebagaimana termuat dalam Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 7 September 2022. - Berdasarkan konfirmasi, tidak terdapat perubahan lingkungan bisnis dan permasalahan yang berdampak signifikan pada usaha perusahaan dan kinerja perusahaan, yang tidak direspon oleh Direksi.	<u>Rekomendasi:</u> Perusahaan agar menyusun mekanisme bagi Direksi untuk sewaktu-waktu segera membahas isu-isu terkini mengenai perubahan lingkungan bisnis dan permasalahan yang berdampak besar pada usaha perusahaan dan kinerja perusahaan.			

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			<u>Kelemahan:</u> Belum terdapat mekanisme bagi Direksi untuk sewaktu-waktu segera membahas isu-isu terkini mengenai perubahan lingkungan bisnis dan permasalahan yang berdampak besar pada usaha perusahaan dan kinerja perusahaan.				
28	Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan.				8.089		
	94	Direksi melaksanakan program/kegiatan sesuai dengan RKAP dan mengambil keputusan yang diperlukan melalui analisis yang memadai dan tepat waktu.	<u>Kekuatan:</u> - Setiap pelaksanaan program/kegiatan yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris, <u>telah</u> melalui melalui mekanisme yang sesuai dengan anggaran dasar perusahaan atau sesuai dengan wewenang yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar sebagaimana termuat dalam Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 16 November 2022. - Program/kegiatan yang membutuhkan investasi dan hutang dalam jumlah signifikan <u>telah</u> diputuskan melalui analisis	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> -	0.467	100,00%	0,467

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			yang memadai berdasarkan informasi yang cukup, studi/kajian kelayakan serta analisis risiko terhadap program/kegiatan tersebut dan tindakan pengendalian untuk mencegah terjadinya risiko tersebut sebagaimana termuat dalam Laporan Studi Kelayakan Pendirian Toko Bebas Bea (TBB) di Gedung Sarinah PT Sarinah (Persero) pada Oktober 2021. - Proses pengambilan keputusan atau kebijakan Direksi <u>telah</u> dilaksanakan tepat waktu, sesuai pedoman/mekanisme tentang pengambilan keputusan sebagaimana termuat dalam Risalah Rapat Internal Direksi tanggal 24 Oktober 2022. <u>Kelemahan:</u> -				
	95	Direksi memiliki sistem/pedoman pengukuran dan penilaian kinerja untuk unit dan jabatan dalam organisasi (struktural)	<u>Kekuatan:</u> - <u>Telah</u> terdapat prosedur operasional standar atas pengukuran dan penilaian kinerja untuk unit dan jabatan (struktural) dalam perusahaan sebagaimana termuat dalam Prosedur Standar No. SOP-DKEU-	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> Perusahaan agar menerapkan sistem pengukuran kinerja yang	0.311	75,00%	0,233

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		yang diterapkan secara obyektif dan transparan.	DSDM-015 tentang Penilaian Kinerja tanggal 01 April 2022. - Telah terdapat penjelasan mengenai Indikator Kinerja, minimal berupa formula/rumus, cara-cara penilaian, informasi sumber data, saat pelaporan, dsb sebagaimana termuat dalam Prosedur Standar No. SOP-DKEU-DSDM-015 tentang Penilaian Kinerja tanggal 01 April 2022. - Telah terdapat indikator kinerja untuk setiap jabatan dalam struktur organisasi sesuai dengan ruang lingkup tugas dan peran unit dan jabatan (struktural) dalam organisasi sebagaimana termuat dalam Prosedur Standar No. SOP-DKEU-DSDM-015 tentang Penilaian Kinerja tanggal 01 April 2022. Kelemahan: Sistem pengukuran kinerja belum didukung dengan aplikasi komputer.	didukung dengan aplikasi komputer.			
	96	Direksi menetapkan target kinerja berdasarkan RKAP dan	Kekuatan: - Telah terdapat target kinerja untuk setiap jabatan dalam struktur organisasi sesuai	Hambatan: -	0.155	100,00%	0,155

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		diturunkan secara berjenjang di tingkat unit, sub unit dan jabatan di dalam organisasi (struktural) di organisasi.	dengan kapasitas peran dan potensi tugas unit dan jabatan (struktural) di dalam organisasi sebagaimana termuat dalam Buku RKAP PT Sarinah tahun 2022 pada bagian Sasaran dari setiap Divisi/Unit di Perusahaan pada halaman 28-34. - Telah terdapat kontrak kinerja untuk setiap jabatan dalam struktur organisasi sebagaimana termuat dalam Form KPI atas nama Haslinda Triekasari sebagai Corporate Secretary. Kelemahan: -	Rekomendasi: -			
	97	Direksi melakukan analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja untuk jabatan/unit-unit di bawah Direksi dan tingkat perusahaan.	Kekuatan: - Telah tersedianya laporan berkala pengukuran dan informasi kinerja dari jabatan/unit-unit di bawah Direksi secara berkala dan tepat waktu sebagaimana termuat dalam Laporan Manajemen Triwulan I-III dan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. - Telah terdapat pembahasan/evaluasi	Hambatan: - Rekomendasi: -	0.311	100,00%	0,311

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			bulanan atas kinerja dari jabatan/unit-unit dibawah Direksi secara berjenjang sebagaimana termuat dalam Risalah Rapat Internal Direksi sepanjang tahun 2022. - Direksi telah menindaklanjuti hasil pembahasan bulanan atas kinerja jabatan/unit di bawah Direksi yang tidak/belum mencapai target yang ditetapkan sebagaimana termuat dalam Instruksi Direktur Utama Nomor: 100/Direkei/Ins./XI/2022 tanggal 22 November 2022 kepada VP Divisi Akuntansi & Keuangan perihal Tindak Lanjut Hasil Audit Divisi Akuntansi & Keuangan Tahun 2022. - Direksi telah melakukan analisis dan evaluasi terhadap perkembangan kinerja jabatan/unit-unit di bawah Direksi sebagaimana termuat dalam Laporan Manajemen Triwulan I-III dan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			<u>Kelemahan:</u> -				
	98	Direksi melaporkan pelaksanaan sistem manajemen kinerja kepada Dewan Komisaris.	<u>Kekuatan:</u> - Direksi <u>telah</u> menyusun dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris mengenai pencapaian kinerja perusahaan berdasarkan target-target kolegal Direksi sebagaimana termuat dalam: 1. Tanda Terima Penyampaian Laporan Semester I dan Laporan Keuangan Juli tahun 2022 kepada Dewan Komisaris PT Sarinah tertanggal 8 September 2022; 2. Laporan Manajemen Triwulan I-III tahun 2022 PT Sarinah. - Tingkat pencapaian target kinerja Direksi (kontrak manajemen -kolektif) <u>telah</u> memadai sebagaimana termuat dalam: 1. Laporan Manajemen Triwulan I-III tahun 2022 PT Sarinah; 2. Laporan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) PT Sarinah untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022. - Direksi <u>telah</u> menyusun dan	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> -	0.311	100,00%	0,311

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			menyampaikan kepada Dewan Komisaris mengenai pencapaian kinerja masing-masing Direktorat berdasarkan target-target dalam Kontrak Manajemen sebagai kinerja masing-masing Direksi sebagaimana termuat dalam: 1. Tanda Terima Penyampaian Laporan Semester I dan Laporan Keuangan Juli tahun 2022 kepada Dewan Komisaris PT Sarinah tertanggal 8 September 2022; 2. Laporan Manajemen Triwulan I-III tahun 2022 PT Sarinah. - Tingkat pencapaian target kinerja anggota Direksi (individu) telah memadai sebagaimana termuat dalam: 1. Tanda Terima Penyampaian Laporan Semester I dan Laporan Keuangan Juli tahun 2022 kepada Dewan Komisaris PT Sarinah tertanggal 8 September 2022; 2. Laporan Manajemen Triwulan I-III tahun 2022 PT Sarinah. <u>Kelemahan:</u> -				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
	99	Direksi menyusun dan menyampaikan kepada RUPS/Pemilik Modal tentang usulan insentif kinerja untuk Direksi	<u>Kekuatan:</u> - <u>Telah</u> terdapat usulan kepada RUPS yang sudah disetujui Dewan Komisaris tentang insentif kinerja Direksi, sesuai ketentuan yang berlaku sebagaimana termuat dalam Surat Dewan Komisaris Nomor: S-7/DEKOM/IV/2022 tanggal 22 April 2022 perihal Usulan Penetapan Gaji/Honorarium Berikut Fasilitas dan Tunjangan Lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2022 PT Sarinah yang ditujukan kepada RUPS/Pemegang Saham PT Sarinah. - Penentuan usulan insentif kinerja Direksi <u>Telah</u> mencerminkan kesesuaian dengan kinerja yang dicapai (KPI) sebagaimana termuat dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Sarinah tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan PT Sarinah Tahun Buku 2021 Nomor: 002/DIREKSURIS-RUPST/ENI/2022, Agenda ketiga.	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> -	0.156	100,00%	0,156

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			<u>Kelemahan:</u> -				
	100	Direksi menerapkan sistem tentang teknologi informasi sesuai dengan kebijakan yang <u>Telah</u> ditetapkan.	<u>Kekuatan:</u> - Perusahaan <u>telah</u> menetapkan <i>Information Technology Master Plan</i> (ITMP) sebagai pedoman dalam pengembangan teknologi informasi dan <i>Information Technology Detail Plan</i> (ITDP) sebagai penjabaran lebih lanjut dari ITMP, yang digunakan sebagai acuan pelaksanaan atas perencanaan tahunan sesuai ITMP sebagaimana termuat dalam: 1. Master Plan Teknologi Informasi Tahun 2021-2025 PT Sarinah (Persero) tanggal 26 November 2021; 2. RKAP PT Sarinah Tahun 2022 pada poin 2. Divisi Teknologi Informasi halaman 29 yang berisi Sasaran dan Program Kerja. - Berdasarkan konfirmasi, arsitektur sistem informasi sebaiknya juga <u>telah</u> mendesain sampai dengan level data dan sistem keamanannya. - Arah penggunaan dan pengadaan	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> -	0.778	100,00%	0,778

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			teknologi informasi yang digunakan <u>telah</u> direncanakan dengan memperkirakan trend perkembangan teknologi sebagaimana termuat dalam: 1. Prosedur Standar Pengadaan Hardware dan Jaringan, Nomor Dokumen SOP-DKEU-DIT-001, tahun 2019; 2. Prosedur Standar Pengadaan <i>Software</i> baru, Nomor dokumen SOP-DKEU-DIT-004, tahun 2019. - <u>Telah</u> terdapat kebijakan pengelolaan data, prosedur pengelolaan data, dan pelaporan TI sebagaimana termuat dalam: 1. Prosedur Standar Perubahan Modul, Nomor Dokumen SOP-DKEU-DIT-005, tahun 2019; 2. Prosedur Standar Proyek Aplikasi, Nomor Dokumen SOP-DKEU-DIT-006, tahun 2019; 3. Prosedur Standar Permintaan Aplikasi Baru, Nomor Dokumen SOP-DKEU-DIT-003, tahun 2019; 4. Prosedur Standar Layanan Email				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Korporat, Nomor Dokumen SOP-DKEU-DIT-006 tahun 2019. - Penerapan TI di perusahaan telah sesuai dengan <i>masterplan</i> dan disertai dengan perencanaan TI yang matang mencakup sumber daya manusia, struktur organisasi pengelolaan dan tingkat layanan yang diberikan TI sebagaimana termuat dalam Dokumen Persyaratan dan Uraian Tugas Kerja, <i>Job Requirement and Description</i>, Divisi Teknologi Informasi PT Sarinah, Juli 2022. - Telah terdapat audit atas TI sebagaimana termuat dalam Laporan Pengukuran Tingkat Kematangan IT (IT <i>Maturity Assessment</i>) Cobit 2019 Tahun 2021 tanggal 2 Desember 2021. - Tingkat kesesuaian penerapan TI saat ini dengan kebutuhan perusahaan. - Berdasarkan kajian dokumen, telah ada laporan pelaksanaan sistem TI secara tertulis terkait dengan pelaksanaan IT <i>Master Plan</i> dan ITDP serta disampaikan				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			kepada Dewan Komisaris, baik diminta ataupun tidak diminta. Berdasarkan kajian dokumen, telah ada laporan kinerja teknologi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris (termasuk hasil audit TI). <u>Kelemahan:</u> -				
	101	Direksi melaksanakan sistem peningkatan mutu produk dan pelayanan.	<u>Kekuatan:</u> - Perusahaan telah memiliki kebijakan mengenai standar pelayanan minimal sebagaimana termuat dalam Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 038.1/KPTS/DIREKSI/IX/2014 tentang Sistem dan Prosedur atas Proses Bisnis PT Sarinah (Persero) yang Berbasis Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) pada Kategori III.3 Prosedur Penanganan Keluhan Pelanggan dan VI.2 Prosedur Pelayanan terhadap Pemilik Counter dan Pengunjung. - Perusahaan telah memiliki SOP Layanan Pelanggan dan Standar Pelayanan Minimal	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> - Perusahaan agar menyusun kebijakan mutu (sistem pengendalian mutu produk). - Perusahaan agar memperbarui sertifikasi atas kebijakan mutu.	0.778	90,00%	0,700

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			(SPM) sebagaimana termuat dalam: 1. Prosedur Standar Keluhan Pelanggan No. SOP-DIR-DSPU-004 tanggal 2 Januari 2019; 2. Maklumat Pelayanan Informasi Publik; 3. Prosedur Pengajuan Informasi, Prosedur Pengajuan Keberatan Informasi dan Prosedur Penyelesaian Sengketa Publik. - SOP dan SPM telah diinformasikan secara terbuka sebagaimana termuat dalam website perusahaan, meliputi Maklumat Pelayanan Informasi Publik, Prosedur Pengajuan Informasi, Prosedur Pengajuan Keberatan Informasi dan Prosedur Penyelesaian Sengketa Publik dipublikasikan pada website resmi perusahaan. - Berdasarkan konfirmasi dan kajian dokumen, indikator SPM telah tercapai. - Berdasarkan konfirmasi dan kajian dokumen, tingkat kualitas yang memadai mengenai kemudahan layanan dan				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			<i>fairness</i> telah memadai. - Sistem pengendalian mutu telah diterapkan secara konsisten, ditandai dengan keluhan pelanggan atas mutu produk/jasa menurun sebagaimana termuat dalam Laporan NPS & <i>Customer Satisfaction Survey</i> pada Desember 2019. - Perusahaan telah menindaklanjuti ketidaksesuaian mutu dalam proses produksi sebagaimana termuat dalam Hasil Rapat Evaluasi <i>Tenant Retail</i> Gedung Sarinah tanggal 11-13 Mei, 14-16 dan 19 September 2022. - Sistem mutu telah dievaluasi dan diaudit secara berkala sebagaimana termuat dalam Hasil Rapat Evaluasi <i>Tenant Retail</i> Gedung Sarinah tanggal 11-13 Mei, 14-16 dan 19 September 2022. - Perusahaan telah memberikan kompensasi dalam hal SPM dan mutu tidak terpenuhi sebagaimana termuat dalam Hasil Rapat Evaluasi <i>Tenant Retail</i> Gedung Sarinah tanggal 11-13 Mei, 14-16				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			dan 19 September 2022. <u>Kelemahan:</u> - Perusahaan belum memiliki kebijakan mutu (sistem pengendalian mutu produk). - Perusahaan telah memiliki sertifikasi atas kebijakan mutu, akan tetapi tidak dimutakhirkan.				
	102	Direksi melaksanakan pengadaan barang dan jasa yang menguntungkan bagi perusahaan, baik harga maupun kualitas barang dan jasa tersebut.	<u>Kekuatan:</u> - Perusahaan telah memiliki pedoman pengadaan barang dan jasa perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil dan wajar, akuntabel; dan memuat hak-hak dan kewajiban pemasok sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana termuat dalam Keputusan Direksi No. 089/KPTS/DIREKSI/VII/2022 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Non Niaga PT Sarinah. - Berdasarkan konfirmasi, pedoman/kebijakan pengadaan telah dipublikasikan/dapat diakses	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> -	0.933	100,00%	0,933

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			pemasok/calon pemasok. - Perusahaan telah merencanakan pengadaan barang dan jasa secara optimal berdasarkan perhitungan kebutuhan perusahaan sebagaimana termuat dalam RKAP PT Sarinah tahun 2022. - Pengadaan barang dan jasa perusahaan terbuka bagi penyedia barang/jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat diantara penyedia barang/jasa yang setara dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan sebagaimana termuat dalam Keputusan Direksi No. 089/KPTS/DIREKSI/VII/2022 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Non Niaga PT Sarinah. - Perusahaan telah memiliki harga perkiraan sendiri (HPS) yang dikalkulasikan secara keahlian dan berdasarkan data yang dapat dipertanggungjawabkan. Nilai total HPS terbuka dan tidak bersifat				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			rahasia sebagaimana termuat dalam Sample HPS Pengadaan <i>Ramp Rolling</i> (Untuk <i>Loading</i> Barang) Tahun 2022. - Berdasarkan konfirmasi, perusahaan <u>telah</u> memastikan SOP pengadaan barang dan jasa dan kebijakan perusahaan <u>telah</u> dijalankan dengan benar sebagaimana tidak terdapat temuan SPI mengenai pelaksanaan pengadaan barang/jasa di perusahaan. - Berdasarkan kajian dokumen, tidak terdapat temuan-temuan audit, baik oleh auditor eksternal dan auditor internal mengenai pengadaan yang merugikan perusahaan dan tidak terdapat sanggahan pemilihan penyedia barang/jasa perusahaan. - Tingkat transparansi dalam pengadaan barang dan jasa <u>telah</u> memadai. <u>Kelemahan:</u> -				
	103	Direksi mengembangkan SDM,	<u>Kekuatan:</u> - Perusahaan <u>telah</u> memiliki	<u>Hambatan:</u> -	3.267	100,00%	3,267

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		menilai kinerja dan memberikan remunerasi yang layak, dan membangun lingkungan SDM yang efektif mendukung pencapaian perusahaan.	kebijakan/program pendidikan dan pelatihan untuk memberikan peningkatan <i>knowledge</i>, <i>skill</i> dan <i>ability</i> yang dapat digunakan meningkatkan efektivitas kinerja karyawan dan kebijakan evaluasi kinerja pasca pendidikan dan pelatihan untuk mengukur hasil-hasil pendidikan dan pelatihan sebagaimana termuat dalam: - Keputusan Direksi PT Sarinah No. 055/KPTS/DIREKSI/VI/2022 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG Code) dan Pedoman Perilaku (<i>Code of Conduct</i>) PT Sarinah tanggal 10 Juni 2022, pada halaman 71; - Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara PT Sarinah (Persero) No: 117/DIREKSI/Perj./IX/2019 dengan Ikatan Karyawan PT Sarinah (Persero) (IKS) 050/IKS/ E/ IX/2019, Tanggal 13 September 2019, pada halaman 31-33. - Berdasarkan kajian dokumen, perusahaan <u>telah</u> melaksanakan	<u>Rekomendasi:</u> -			

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			kebijakan/program pendidikan dan pelatihan tersebut sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan. - Telah terdapat evaluasi pasca pendidikan dan pelatihan sebagaimana termuat dalam: 1. Laporan Hasil Training dan Pendidikan atas nama Eni Purwidayati dari Divisi Sekretaris Perusahaan dalam Workshop Pengukuran Dampak Program TJSL dengan Metode Sosial <i>Return on Investment</i> (SROI) yang diselenggarakan oleh ID Survey/Sucofindo pada 25 dan 26 Agustus 2022; 2. Formulir <i>Review</i> Pelatihan No: FRM-DKEU-DSDM-009 atas nama Eni Purwidayati. - Telah terdapat tingkat keadilan yang memadai atas kesempatan pendidikan dan pelatihan karyawan. - Perusahaan telah memiliki program pengembangan SDM melalui training, <i>coaching</i> dan <i>assignment</i> sebagaimana				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			termuat dalam: 1. RKAP PT Sarinah Tahun 2022 pada bagian Divisi Sumber Daya Manusia halaman 32; 2. Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris No. 056/KPTS/DIREKSI/VI/2022 dan No. 01/KPTS/DEKOM/VI/2022 tentang Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (<i>Board Manual</i>) PT Sarinah poin b. Program Pengembangan SDM halaman 33. - Program pengembangan SDM telah dilaksanakan sesuai pedoman/sistem yang ditetapkan sebagaimana termuat dalam: 1. Laporan Manajemen Triwulan I-III pada poin 8. Sumber Daya Manusia; 2. Laporan Hasil Training dan Pendidikan atas nama Eni Purwidayati dari Divisi Sekretaris Perusahaan dalam Workshop Pengukuran Dampak Program TJSL dengan Metode <i>Social Return on Investment</i> (SROI) yang diselenggarakan oleh ID				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Survey/Sucofindo pada 25 dan 26 Agustus 2022; 3. Formulir Review Pelatihan No: FRM-DKEU-DSDM-009 atas nama Eni Purwidayati. - Pelaksanaan program pengembangan Telah berhasil yang ditunjukkan dengan pencapaian target indikator keberhasilan (ada evaluasi dan kriteria keberhasilannya) sebagaimana termuat dalam: 1. Laporan Hasil Training dan Pendidikan atas nama Eni Purwidayati dari Divisi Sekretaris Perusahaan dalam Workshop Pengukuran Dampak Program TJSL dengan Metode <i>Social Return on Investment</i> (SROI) yang diselenggarakan oleh ID Survey/Sucofindo pada 25 dan 26 Agustus 2022.; 2. Formulir <i>Review</i> Pelatihan No: FRM-DKEU-DSDM-009 atas nama Eni Purwidayati. - Perusahaan telah memiliki kebijakan perlindungan keselamatan pekerja, antara				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			lain: keselamatan kerja, manajemen K3, sertifikasi K3, fasilitas kesehatan di lingkungan kerja, asuransi kesehatan terhadap pekerja dan keluarga, informasi mengenai adanya tingkat bahaya tertentu bagi pekerja; (untuk perusahaan industri/yang wajib) sebagaimana termuat dalam: 1. Prosedur Standar Penanganan Keadaan Darurat No. SOP-DPP-DPROP-010 tanggal 05 September 2014; 2. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara PT Sarinah (Persero) No. 177/DIREKSI/Perj./IX/2019 dengan Ikatan Karyawan PT Sarinah (Persero) (IKS) No. 050/IKS/E/IX/2019 tanggal 13 September 2019 pada Bab VII Upah, VIII Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Bab IX Jaminan Sosial, Kesehatan dan Kesejahteraan. - Telah terdapat pelaksanaan program tersebut (ada alat keselamatan kerja, manajemen K3, sertifikasi K3), fasilitas kesehatan di lingkungan kerja, asuransi				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			kesehatan terhadap pekerja dan keluarga, informasi mengenai adanya tingkat bahaya tertentu bagi pekerja) sebagaimana termuat dalam: 1. Identifikasi dan Analisa Potensi Bahaya di Tempat Kerja PT Sarinah Divisi Property; 2. Dokumentasi Foto Kegiatan Pemeliharaan Perawatan Alat-alat Pemadam di Gedung Sarinah; 3. Dokumentasi Foto Kegiatan dan Skenario Rangkaian Acara <i>Fire Drill</i> Juni 2022 di Gedung Sarinah; 4. Surat Keterangan dari Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta yang diberikan kepada PT Sarinah karena <u>telah</u> melaksanakan kegiatan Simulasi Tanggap Darurat pada tanggal 22 Juni 2022; 5. Laporan Evaluasi Latihan Kebakaran PT Sarinah Juni 2022; 6. Bukti Pembayaran BPJS Ketenagakerjaan untuk seluruh tenaga kerja pada Januari sampai dengan				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Desember 2022. - Perusahaan telah melakukan evaluasi dan menindaklanjuti hasil evaluasi sebagaimana termuat dalam: 1. Laporan Implementasi Manajemen Keselamatan & Kebakaran Gedung di Gedung Sarinah pada November 2022; 2. Laporan Evaluasi Latihan Kebakaran PT Sarinah Juni 2022. - Telah terdapat kebijakan mengenai: (1) skema remunerasi bagi karyawan, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang bersifat fair/adil secara internal, kompetitif secara eksternal dan motivatif; (2) pemenuhan hak-hak kesejahteraan karyawan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, misalnya kesertaan pada program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jaminan Hari Tua, Asuransi Kecelakaan Kerja, Asuransi Kematian, dll) sebagaimana termuat dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara PT Sarinah (Persero) No.				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			177/DIREKSI/Perj./IX/2019 dengan Ikatan Karyawan PT Sarinah (Persero) (IKS) No. 050/IKS/E/IX/2019 tanggal 13 September 2019 pada Bab VII terkait Upah. - Kebijakan remunerasi telah ditinjau secara komprehensif dan disempurnakan secara berkala (periode tertentu) berdasarkan indikator evaluasi yang jelas sebagaimana termuat dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara PT Sarinah (Persero) No. 177/DIREKSI/Perj./IX/2019 dengan Ikatan Karyawan PT Sarinah (Persero) (IKS) No. 050/IKS/E/IX/2019 tanggal 13 September 2019. - Kebijakan telah disosialisasikan dan dipahami oleh seluruh karyawan melalui portal majalah AKSARA. - Tingkat keadilan dan tingkat kompetitif skema remunerasi yang diberlakukan perusahaan telah memadai. - Perusahaan telah memiliki kebijakan/program <i>reward</i> dan <i>punishment</i> sebagaimana termuat dalam				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara PT Sarinah (Persero) No. 177/DIREKSI/Perj./IX/2019 dengan Ikatan Karyawan PT Sarinah (Persero) (IKS) No. 050/IKS/E/IX/2019 tanggal 13 September 2019 pada Bab VII Upah dan Bab XII Pelanggaran dan Peraturan dan Pemberian Sanksi. - Berdasarkan konfirmasi, terdapat program reward untuk prestasi, baik untuk unit dan individu. - Kebijakan <i>reward</i> dan <i>punishment</i> telah disosialisasikan dan dipahami oleh seluruh karyawan sebagaimana termuat dalam portal majalah AKSARA. - Berdasarkan konfirmasi dan kajian dokumen, penerapan reward dan punishment kepada karyawan telah sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan dan konsisten. - Perusahaan telah memiliki kebijakan mengenai keterbukaan informasi yang berkaitan dengan perencanaan				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Perusahaan yang dapat berpengaruh signifikan bagi karyawan/pekerja sebagaimana termuat dalam: 1. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara PT Sarinah (Persero) No. 177/DIREKSI/Perj./IX/2019 dengan Ikatan Karyawan PT Sarinah (Persero) (IKS) No. 050/IKS/E/IX/2019 tanggal 13 September 2019 pada Bab II Hubungan Perusahaan dan Serikat Pekerja; 2. Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 057/KPTS/DIREKSI/XII/2019 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Informasi PT Sarinah (Persero). - Telah terdapat media komunikasi atau sistem informasi yang menyediakan kebijakan perusahaan serta dapat diakses oleh seluruh karyawan yaitu Portal Majalah AKSARA. - Kebijakan keterbukaan informasi tersebut Telah dilaksanakan secara konsisten melalui Portal Majalah AKSARA.				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			<u>Kelemahan:</u> -				
	104	Direksi menerapkan kebijakan pengaturan untuk anak perusahaan (<i>subsidiary governance</i>) dan/atau perusahaan patungan.	<u>Kekuatan:</u> - Direksi telah menetapkan kebijakan pengaturan untuk anak perusahaan (<i>subsidiary governance</i>) dan perusahaan patungan antara lain mencakup: pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi, penetapan target kinerja dan penilaian kinerja serta insentif bagi Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana termuat dalam: 1. Anggaran Dasar PT Sarinah; 2. Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris No. 056/KPTS/DIREKSI/VI/2022 dan No. 01/KPTS/DEKOM/VI/2022 tentang Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (<i>Board Manual</i>) PT Sarinah poin 10 terkait Pengelolaan Anak Perusahaan (<i>Subsidiary Governance</i>) dan/atau Perusahaan Patungan (<i>Joint Venture Company</i>) halaman 34;	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> -	0.622	100,00%	0,622

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			3. Keputusan Direksi PT Sarinah No. 055/KPTS/DIREKSI/VI/2022 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG Code) dan Pedoman Perilaku (Code of Conduct) PT Sarinah tanggal 10 Juni 2022 yang termuat di beberapa bagian pada Bab Direksi dan Dewan Komisaris. - Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan/perusahaan patungan <u>telah</u> melalui proses penjangkaran, proses penilaian, dan proses penetapan sebagaimana termuat dalam: 1. Surat Dewan Komisaris PT Sarinah No. S24/DEKOM/V/2021 tanggal 14 September 2021 perihal Rekomendasi Usulan Wakil Perseroan Sebagai Dewan Komisaris PT Sari Valuta Asing; 2. Surat Direksi PT Sarinah No. 1674/DIREKSI/E/X/2021 tanggal 1 Oktober 2021 perihal Permohonan Persetujuan Calon Dewan Komisaris PT Sari Valuta Asing;				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			3. Surat Menteri BUMN No. SR-855/MBU/11/2021 tanggal 16 November 2021 perihal Persetujuan Usulan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Sari Valuta Asing (Anak Perusahaan PT Sarinah (Persero)). - Penetapan target kinerja dan realisasi kinerja anak perusahaan/perusahaan patungan Telah mendukung kinerja perusahaan sebagaimana termuat dalam: 1. Laporan Keuangan PT Sari Valuta Asing untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 disertai Laporan Auditor Independen; 2. Buku RKAP PT Sarinah tahun 2022 yang di dalamnya memuat Program Kerja Anak Perusahaan tahun 2022. - Penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan dan perusahaan patungan berdasarkan formula yang ditetapkan. <u>Kelemahan:</u> -				

INDIKATOR / PARAMETER		ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
				BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
29	Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.			3.266	82,54%	2,696
	105 Direksi menerapkan kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia (SAK).	<u>Kekuatan:</u> - Direksi telah menetapkan kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan sebagaimana termuat dalam Keputusan Direksi PT Sarinah No. 200/KPTS/DIREKSI/XI/2022 tentang Kebijakan Akuntansi PT Sarinah tanggal 28 November 2022. - Kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan telah diterapkan secara konsisten, tidak ada penyesuaian dan temuan auditor atas pengakuan, pengukuran dan pencatatan serta pembukuan transaksi dan pengungkapan kebijakan akuntansi sebagaimana termuat dalam Laporan Auditor Independen No. 00033/2.1127/AU.1/05/0336-3/1/II/2023	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> -	0.622	100,00%	0,622

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sarinah dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut yang menyebutkan bahwa laporan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material dan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. - Laporan Keuangan Triwulanan dan Tahunan telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan diterbitkan tepat waktu sebagaimana termuat dalam Laporan Manajemen Triwulan I, Semester 1, Triwulan III dan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sarinah dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut. - Hasil opini auditor independen atas penyajian laporan keuangan adalah laporan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material dan telah				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana termuat dalam Laporan Auditor Independen No. 00033/2.1127/AU.1/05/0336-3/1/II/2023 atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sarinah dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut. <u>Kelemahan:</u> -				
	106	Direksi menerapkan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan yang <u>Telah</u> ditetapkan	<u>Kekuatan:</u> - Perusahaan <u>telah</u> memiliki kebijakan manajemen risiko yang memuat: kerangka, tahapan pelaksanaan manajemen risiko, pelaporan risiko dan penanganannya sebagaimana termuat dalam Keputusan Direksi PT Sarinah Nomor: 057/DIREKSI/KPTS/VI/2022 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko PT Sarinah tanggal 10 Juni 2022. - Direksi <u>telah</u> memiliki fungsi yang bertugas melaksanakan program	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> - Direksi agar melaksanakan program manajemen risiko (program manajemen risiko antara lain mencakup indentifikasi dan penanganan risiko pada proses bisnis,	1.244	66,67%	0,829

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			manajemen risiko sebagaimana termuat dalam Keputusan Direksi PT Sarinah Nomor 059/DIREKSI/KPTS/VI/2022 tentang Struktur Organisasi PT Sarinah Untuk Mendukung Transformasi. - Kebijakan manajemen risiko telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan perusahaan sebagaimana termuat dalam Keputusan Direksi PT Sarinah Nomor: 057/DIREKSI/KPTS/VI/2022 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko PT Sarinah tanggal 10 Juni 2022 yang telah ditembuskan kepada Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh Divisi/Unit/Outlet PT Sarinah. - Telah terdapat rencana kerja perusahaan untuk menerapkan kebijakan manajemen risiko sebagaimana termuat dalam RKAP PT Sarinah Tahun 2022 pada bagian Hukum dan Manajemen Risiko halaman 32. - Tingkat kesungguhan kepedulian Direksi terhadap risiko (<i>risk awareness</i>) telah	proyek maupun usulan tindakan perusahaan yang harus mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris dan/atau RUPS). - Direksi agar melaksanakan pemantauan terhadap program manajemen risiko. - Direksi agar menyampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tentang analisis risiko atas Rancangan RKAP dan strategi penanganannya. - Direksi agar menyampaikan			

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			memadai. - Berdasarkan kajian dokumen, Direksi telah menyampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tentang profil risiko dan pelaksanaan program manajemen risiko. Kelemahan: - Direksi belum melaksanakan program manajemen risiko (program manajemen risiko antara lain mencakup indentifikasi dan penanganan risiko pada proses bisnis, proyek maupun usulan tindakan perusahaan yang harus mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris dan/atau RUPS). - Direksi belum melaksanakan pemantauan terhadap program manajemen risiko. - Direksi belum menyampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tentang analisis risiko atas Rancangan RKAP dan strategi penanganannya. - Direksi belum menyampaikan laporan pelaksanaan manajemen risiko tiga	laporan pelaksanaan manajemen risiko tiga bulanan dan/atau sewaktu-waktu jika diminta oleh Dewan Komisaris.			

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			bulanan dan/atau sewaktu-waktu jika diminta oleh Dewan Komisaris.				
	107	Direksi menetapkan dan menerapkan sistem pengendalian intern untuk melindungi dan mengamankan investasi dan aset perusahaan.	Kekuatan: - Direksi telah menetapkan rancangan sistem pengendalian intern yang mengatur kerangka (<i>framework</i>) pengendalian intern antara lain dengan pendekatan unsur lingkungan pengendalian, pengelolaan risiko, aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi dan pemantauan, pelaksanaan dan pelaporannya sebagaimana termuat dalam Piagam Satuan Pengawasan Internal (Internal Audit Charter) PT Sarinah (Persero) tanggal 23 Oktober 2020. - Direksi (Direktur Utama dan Direktur Keuangan) telah memberi sertifikasi terhadap laporan keuangan tahunan sebagaimana termuat dalam Surat No. 248/DIREKSI/E/II/2023 perihal Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan	Hambatan: - Rekomendasi: Perusahaan agar menerbitkan internal control report yang mencakup: - Suatu pernyataan bahwa manajemen bertanggung jawab untuk menetapkan dan memelihara suatu struktur pengendalian intern dan prosedur pelaporan keuangan yang memadai. - Suatu penilaian atas efektivitas struktur pengendalian intern dan prosedur pelaporan keuangan	0.778	80,00%	0,622

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Konsolidasian untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 PT Sarinah. - Cascading atas sertifikasi terhadap laporan keuangan kepada tingkatan di bawah Direksi yang menjadi entitas akuntansi dan pelaporan atas laporan keuangannya yang akan dikonsolidasikan sebagaimana termuat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sarinah dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut. - Perusahaan telah melakukan evaluasi/penilaian atas efektivitas pengendalian intern pada tingkat entitas sebagaimana termuat dalam: 1. Internal Memo Divisi Satuan Pengawasan Internal kepada Direktur Utama Nomor: 045/DSPI/IM/XI/2022 tanggal 16 November 2022 perihal Laporan Hasil Audit Divisi Akuntansi dan Keuangan Tahun 2022; 2. Instruksi Direktur Utama kepada VP	pada akhir tahun buku perusahaan.			

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Divisi Akuntansi & Keuangan Nomor: 100/Direksi/Ins./XI/2022 tanggal 22 November 2022 perihal Tindak Lanjut Hasil Audit Divisi Akuntansi & Keuangan Tahun 2022. - Perusahaan <u>telah</u> melakukan evaluasi/penilaian atas efektivitas pengendalian intern pada tingkat operasional/aktivitas sebagaimana termuat dalam: 1. Internal Memo Divisi Satuan Pengawasan Internal kepada Direktur Utama Nomor: 045/DSPI/IM/XI/2022 tanggal 16 November 2022 perihal Laporan Hasil Audit Divisi Akuntansi dan Keuangan Tahun 2022; 2. Instruksi Direktur Utama kepada VP Divisi Akuntansi & Keuangan Nomor: 100/Direksi/Ins./XI/2022 tanggal 22 November 2022 perihal Tindak Lanjut Hasil Audit Divisi Akuntansi & Keuangan Tahun 2022.				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			<u>Kelemahan:</u> Perusahaan tidak menerbitkan internal control report yang mencakup: - Suatu pernyataan bahwa manajemen bertanggung jawab untuk menetapkan dan memelihara suatu struktur pengendalian intern dan prosedur pelaporan keuangan yang memadai. - Suatu penilaian atas efektivitas struktur pengendalian intern dan prosedur pelaporan keuangan pada akhir tahun buku perusahaan.				
	108	Direksi menindaklanjuti hasil pemeriksaan SPI dan auditor eksternal (KAP dan BPK).	<u>Kekuatan:</u> - <u>Telah</u> terdapat <i>monitoring</i> tindak lanjut hasil pemeriksaan SPI dan auditor eksternal (KAP dan BPK) sebagaimana termuat dalam: 1. Rekap <i>Monitoring</i> Tindak Lanjut Laporan Hasil Audit (LHA) 2022 pada Divisi/Outlet; 2. Rekap <i>Monitoring</i> Tindak Lanjut Temuan KAP (Eksternal) pada Divisi/Outlet atas Temuan Tahun 2019-2022; dan	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> -	0.622	100,00%	0,622

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			3. <i>Resume</i> Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK RI sampai dengan Semester II Tahun 2022. - Pelaksanaan tindak lanjut telah dilaporkan Direksi kepada Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 3 (tiga) bulanan sebagaimana termuat dalam Laporan Manajemen Triwulan I, Semester I, Triwulan III pada Bab Tindak Lanjut Temuan Auditor. - Telah terdapat <i>progress</i> (tingkat penyelesaian) pelaksanaan tindak lanjut dari rekomendasi SPI pada tahun yang bersangkutan dan auditor eksternal sebagaimana termuat dalam: 1. Rekap <i>Monitoring</i> Tindak Lanjut Laporan Hasil Audit (LHA) 2022 pada Divisi/<i>Outlet</i>; 2. Resume Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK RI sampai dengan Semester II Tahun 2022. - Telah terdapat tingkat komitmen yang tinggi dari Direksi dalam menindaklanjuti				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			rekomendasi/temuan audit SPI dan eksternal auditor sebagaimana termuat dalam Instruksi Direksi No. 100/Direksi/Ins./XI/2022 yang ditujukan kepada VP Divisi Akuntansi & Keuangan perihal Tindak Lanjut Hasil Audit Divisi Akuntansi & Keuangan Tahun 2022. <u>Kelemahan:</u> -				
30	Direksi melaksanakan pengelolaan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar.				0.778	100,00%	0,778
	109	Direksi menetapkan mekanisme untuk menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan perjanjian dengan pihak ketiga.	<u>Kekuatan:</u> - <u>Telah</u> terdapat fungsi yang mengendalikan dan memastikan kebijakan, keputusan perusahaan, dan seluruh kegiatan perusahaan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memantau dan menjaga kepatuhan perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> -	0.156	100,00%	0,156

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			komitmen yang dibuat oleh perusahaan dengan pihak ketiga sebagaimana termuat dalam Keputusan Direksi PT Sarinah Nomor 059/DIREKSI/KPTS/VI/2022 tentang Struktur Organisasi PT Sarinah Untuk Mendukung Transformasi. - Fungsi kepatuhan telah mengikuti perkembangan peraturan perundangan yang berlaku dan akan berlaku bagi perusahaan sebagaimana termuat dalam Materi Kajian Peraturan terkait Toko Bebas Bea tanggal 14 Juni 2022. <u>Kelemahan:</u> -				
	110	Perusahaan menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perjanjian dengan pihak ketiga.	<u>Kekuatan:</u> - <u>Telah</u> terdapat kajian hukum (<i>legal opinion</i>) atas rencana tindakan dan permasalahan yang terjadi terkait dengan kesesuaian hukum atau ketentuan yang berlaku sebagaimana termuat dalam: 1. Laporan Studi Kelayakan Pendirian Toko Bebas Bea (TBB) di Gedung Sarinah PT Sarinah (Persero) pada Oktober 2021;	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> -	0.622	100,00%	0,622

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			2. Kajian Peraturan terkait Toko Bebas Bea yang dilakukan atas Rencana Pendirian Usaha Patungan (<i>Joint Venture</i>); 3. Pendapat Hukum (<i>Legal Opinion</i>) No. 115/BJM-EA-DPJ/VIII/22 tanggal 22 Agustus 2022 dari BJM <i>Advocates</i> terkait permasalahan hukum mengenai status surety bond dan perjanjian antara PT Sarinah dengan PT Graha Sari Pacific. - Telah terdapat kegiatan evaluasi kajian risiko dan <i>legal (risk and legal review)</i> atas rencana inisiatif bisnis, kebijakan dan rencana kerjasama yang akan dilakukan oleh perusahaan sebagaimana termuat dalam: 1. Laporan Studi Kelayakan Pendirian Toko Bebas Bea (TBB) di Gedung Sarinah PT Sarinah (Persero) pada Oktober 2021; 2. Kajian Peraturan terkait Toko Bebas Bea yang dilakukan atas Rencana Pendirian Usaha Patungan (<i>Joint Venture</i>). - Telah terdapat kegiatan/upaya-upaya penyelesaian kasus litigasi dan non litigasi				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			sebagaimana termuat dalam: 1. Laporan Audit 2022 halaman 82-83 berkaitan dengan Permasalahan wanprestasi antara PT Sarinah dengan PT Dutaswara Berkah Pratama (Masterpiece) dan Permasalahan Kepemilikan Tanah antara PT Sarinah dengan Ahli Waris Alm. Togi Situmorang.; 2. Rekap Perkara beserta Upaya Tindak Lanjut atas Kasus Litigasi dan Non-Litigasi dari Divisi <i>Legal & Risk Management</i>. - Tidak adanya teguran, tuntutan maupun sanksi kepada perusahaan oleh otoritas/instansi yang berwenang di bidang usaha perusahaan sebagaimana termuat dalam Rekap Perkara beserta Upaya Tindak Lanjut atas Kasus Litigasi dan Non-Litigasi dari Divisi <i>Legal & Risk Management</i>. - Opini Auditor tidak menunjukkan adanya pelanggaran atas peraturan perundang-undangan yang signifikan sebagaimana termuat dalam Laporan Keuangan				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Konsolidasian PT Sarinah dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut. - Unit-unit operasi perusahaan tidak ada yang memperoleh kinerja merah, merah minus atau hitam dari Kementerian Negara Lingkungan Hidup dan bisnis perusahaan tidak berkaitan dengan kegiatan eksploitasi lingkungan. - Seluruh Nota Kesepahaman dan perjanjian yang melibatkan perusahaan dan pihak ketiga telah menggunakan bahasa Indonesia (UU No. 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara sebagaimana termuat dalam Perjanjian tentang Sewa Ruang antara PT Sarinah dengan PT Dapur Solo Mustika Nusantara No. 110/DIREKSI/Perj./III/2022 tanggal 18 Maret 2022. - Tidak ada sengketa/permasalahan yang terkait dengan transaksi bisnis dengan pihak lain yang belum diselesaikan				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			- sebagaimana termuat dalam Rekap Perkara beserta Upaya Tindak Lanjut atas Kasus Litigasi dan Non-Litigasi dari Divisi <i>Legal & Risk Management</i>. - Pada tahun 2022 Sarinah menjadi sorotan publik atas transformasi bisnis yang berdampak positif. <u>Kelemahan:</u> -				
31	Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan <i>stakeholders</i> .				6.689	92,68%	6,200
	111	Pelaksanaan hubungan dengan pelanggan.	<u>Kekuatan:</u> <u>Telah</u> terdapat kontak pelanggan untuk menerima umpan balik secara mudah dan mekanisme penanganan keluhan pelanggan sebagaimana tercantum dalam Website Perusahaan, yaitu: T. (021) 31923008; F. (021) 319318353; dan Permohonan Informasi / Keberatan Informasi Publik yang terdapat pada website PT Sarinah.	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> Perusahaan agar menyusun kebijakan mengenai hak-hak konsumen/pelanggan, kebijakan keamanan, keselamatan dan kesehatan konsumen/pelanggan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang	1.244	96,88%	1,205

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			- Telah terdapat program untuk mengkomunikasikan informasi produk/layanan kepada pelanggan sebagaimana termuat dalam Website https://sarinah.co.id/. - Telah terdapat prosedur/mekanisme penanganan keluhan pelanggan sebagaimana termuat dalam: 1. Prosedur Standar Keluhan Pelanggan No. SOP-DIR-DSPU-004 tanggal 2 Januari 2019; 2. Maklumat Pelayanan Informasi Publik; 3. Prosedur Pengajuan Informasi, Prosedur Pengajuan Keberatan Informasi dan Prosedur Penyelesaian Sengketa Publik. - Telah terdapat kegiatan penyebarluasan/penerusan data keluhan pelanggan kepada pihak-pihak terkait dalam perusahaan sebagaimana termuat dalam Hasil Rapat Evaluasi Tenant Retail Gedung Sarinah tanggal 11-13 Mei, 14-16 dan 19 September 2022.	berlaku.			

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			- Pihak-pihak terkait dalam perusahaan telah mendefinisikan masalah keluhan pelanggan secara tertulis dan pencarian penyebab permasalahan, serta mengimplementasikan tindakan untuk mengatasi penyebab permasalahan dari keluhan pelanggan sebagaimana termuat dalam Hasil Rapat Evaluasi <i>Tenant Retail</i> Gedung Sarinah tanggal 11-13 Mei, 14-16 dan 19 September 2022. - Progress kinerja penanganan hak-hak dan keluhan pelanggan telah ditindaklanjuti/ditangani sebagaimana termuat dalam Hasil Rapat Evaluasi <i>Tenant Retail</i> Gedung Sarinah tanggal 11-13 Mei, 14-16 dan 19 September 2022. - Perusahaan telah melaksanakan survei secara sistematis dan dilakukan secara berkala untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan/konsumen dan hasil indeks survey kepuasan: dilaksanakan secara berkala sebagaimana termuat dalam Dokumentasi NPS & Customer				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Satisfaction Survey pada Desember 2019. - Rekomendasi hasil survei telah ditindaklanjuti/ditangani sebagaimana termuat dalam Hasil Rapat Evaluasi Tenant Retail Gedung Sarinah tanggal 11-13 Mei, 14-16 dan 19 September 2022. - Hasil survei telah menunjukkan tingkat kepuasan yang baik sebagaimana termuat dalam Laporan NPS & <i>Customer Satisfaction Survey</i> pada Desember 2019. <u>Kelemahan:</u> Telah terdapat kebijakan mengenai hubungan Perusahaan dengan konsumen/pelanggan sebagaimana termuat dalam Keputusan Direksi PT Sarinah Nomor: 38.1/KPTS/DIREKSI/IX/2014 perihal Sistem dan Prosedur atas Proses Bisnis PT Sarinah yang Berbasis Kriteria Penilaian Kinerja Unggul., akan tetapi kebijakan tersebut belum memuat terkait hak-hak konsumen/pelanggan, kebijakan keamanan, keselamatan dan kesehatan konsumen/pelanggan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
	112	Pelaksanaan hubungan dengan pemasok.	<u>Kekuatan:</u> - Seleksi untuk menjadi pemasok perusahaan telah dilakukan berdasarkan persyaratan yang terukur dan jelas sebagaimana termuat dalam Surat Keputusan Direksi PT Sarinah Nomor: 089/KPTS/DIREKSI/VII/2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Non-Niaga PT Sarinah tanggal 28 Juli 2022. - Berdasarkan konfirmasi dan kajian dokumen, perusahaan memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon penyedia barang/jasa dan tidak mengarah untuk memberi keuntungan kepada pihak tertentu, dengan cara dan atau alasan apapun. - Berdasarkan konfirmasi, secara berkala perusahaan melakukan <i>assessment</i> pemasok berdasarkan pencapaian QCDS (<i>quality, cost, delivey, service</i>).	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> - Perusahaan agar mempublikasikan semua ketentuan dan informasi mengenai pengadaan barang/jasa, termasuk syarat teknis dan administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, dan penetapan calon penyedia barang/jasa sehingga sifatnya terbuka bagi masyarakat luas. - Perusahaan agar mengupayakan tidak adanya	0.933	72,92%	0,680

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			<u>Kelemahan:</u> - Semua ketentuan dan informasi mengenai pengadaan barang/jasa, termasuk syarat teknis dan administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon penyedia barang/jasa, sifatnya <u>telah</u> terbuka bagi peserta penyedia barang/jasa yang berminat, namun belum terbuka bagi masyarakat luas pada umumnya. - Pada tahun 2022 terdapat keterlambatan pembayaran kepada pemasok sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian/kontrak. - Perusahaan belum melaksanakan survei tingkat kepuasan pemasok terhadap perusahaan. - Hasil survey tingkat kepuasan pemasok terhadap <i>fairness</i> dan transparansi pelaksanaan sistem dan prosedur pengadaan belum memadai karena belum dilaksanakannya survey tersebut.	keterlambatan pembayaran kepada pemasok sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian/kontrak. - Perusahaan agar melaksanakan survey tingkat kepuasan pemasok.			
	113	Pelaksanaan hubungan dengan kreditur	<u>Kekuatan:</u> - Perusahaan <u>telah</u> memiliki kebijakan	<u>Hambatan:</u> -	0.778	89,58%	0,697

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			mengenai manajemen/pengelolaan penggunaan pinjaman jangka panjang sesuai dengan peruntukannya dan pelunasannya sebagaimana termuat dalam Prosedur Standar Pinjaman (Kredit) ke Bank Nomor Dokumen SOP-DKEU-DAK-009. - Berdasarkan konfirmasi, tidak terjadi mismatch dalam penggunaan dan penyediaan dana dari pendapatan operasional yang digunakan untuk melakukan pembayaran bunga dan pokok hutang jangka panjang. - Berdasarkan konfirmasi, perusahaan telah memberikan informasi yang akurat kepada kreditur sesuai dengan perjanjian, secara lengkap dan tepat waktu. - Berdasarkan kajian dokumen, kreditur perusahaan dibayar tepat waktu/sesuai perjanjian. Tidak terdapat keterlambatan/penundaan pembayaran pinjaman kepada Bank dan kreditur.	Rekomendasi: - Perusahaan agar menyusun kebijakan mengenai perlindungan hak dan kepentingan kreditur, antara lain: (1) pemenuhan kewajiban kepada kreditur sesuai perjanjian; (2) pengungkapan informasi secara transparan, akurat dan tepat waktu, baik pada saat permintaan maupun penggunaan pinjaman; (3) <i>covenant</i> yaitu jaminan perusahaan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu untuk			

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			<u>Kelemahan:</u> - Perusahaan belum memiliki kebijakan mengenai perlindungan hak dan kepentingan kreditur, antara lain: (1) pemenuhan kewajiban kepada kreditur sesuai perjanjian; (2) pengungkapan informasi secara transparan, akurat dan tepat waktu, baik pada saat permintaan maupun penggunaan pinjaman; (3) <i>covenant</i> yaitu jaminan perusahaan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu untuk melindungi kepentingan kreditur. - Perusahaan belum memiliki kebijakan mengenai perusahaan sebagai penjamin (<i>avalist</i>).	- melindungi kepentingan kreditur. - Perusahaan agar menyusun kebijakan mengenai perusahaan sebagai penjamin (<i>avalist</i>).			
	114	Pelaksanaan kewajiban kepada Negara	<u>Kekuatan:</u> - Berdasarkan konfirmasi dan kajian dokumen, tidak terdapat keterlambatan penyampaian dokumen kewajiban perpajakan (SPT Tahunan maupun bulanan) sebagaimana termuat dalam SPT PPh dan PPN bulan Oktober, November dan Desember tahun 2022.	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> Perusahaan agar mengupayakan tidak terdapat keterlambatan pembayaran kewajiban pajak.	0.467	91,67%	0,428

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			- Tidak terdapat keterlambatan penyampaian dokumen kewajiban pada lembaga regulator (bila ada; misalnya Bapepam, BI, dsb). (N/A) <u>Kelemahan:</u> Pada tahun 2022 terdapat keterlambatan pembayaran kewajiban pajak oleh perusahaan yaitu pembayaran PBB.				
	115	Pelaksanaan hubungan dengan karyawan perusahaan	<u>Kekuatan:</u> - Perusahaan <u>telah</u> memiliki kebijakan yang mendorong partisipasi karyawan sebagaimana termuat dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara PT Sarinah (Persero) NO: 117/DIREKSI/Perj./IX/2019 dengan Ikatan Karyawan PT Sarinah (Persero) (IKS) 050/IKS/E/IX/2019, Tanggal 13 September 2019 pada Bab II Hubungan Perusahaan dan Serikat Pekerja. - <u>Telah</u> terdapat penyediaan sarana partisipasi, misalnya konsultasi bersama (sarana diskusi antara serikat/wakil pekerja dengan manajemen), team briefing (untuk memastikan komunikasi	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> -	1.089	100,00%	1,089

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			dua arah secara konsisten dengan melibatkan karyawan), dan lain-lain sebagaimana termuat dalam: 1. Daftar Hadir Kegiatan Ngopi Santai pada 08 September 2022 dan 14 September 2022; 2. Dokumentasi Kegiatan <i>Monthly Insight</i> (dihadiri Dekom, Direksi, dan seluruh karyawan). - Berdasarkan kajian dokumen, telah terdapat penetapan jenis kebijakan perusahaan yang harus dikomunikasikan kepada karyawan dan jenis kebijakan yang harus melibatkan karyawan dalam perumusannya. - Berdasarkan kajian dokumen dan konfirmasi, Perusahaan telah memiliki kebijakan mengenai metode penilaian untuk mengukur kepuasan karyawan dan melaksanakan survey kepuasan karyawan sebagaimana termuat dalam <i>Report Summary Survey</i> Keterikatan Karyawan PT Sarinah (Persero) yang Disusun oleh Riset				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Indonesia pada tahun 2021. - Telah terdapat pengukuran kepuasan karyawan secara berkala sebagaimana termuat dalam <i>Report Summary Survey</i> Keterikatan Karyawan PT Sarinah (Persero) yang disusun oleh Riset Indonesia pada tahun 2021. - Hasil survei tingkat kepuasan (indeks kepuasan karyawan) telah memadai sebagaimana termuat dalam <i>Report Summary Survey</i> Keterikatan Karyawan PT Sarinah (Persero) yang Disusun oleh Riset Indonesia pada tahun 2021 disebutkan bahwa tingkat kepuasan karyawan PT Sarinah (Persero) pada tahun 2021 sebesar 66,7%. - Telah terdapat tindakan atau program kerja untuk menindaklanjuti hasil survei kepuasan karyawan sebagaimana termuat dalam RKAP PT Sarinah Tahun 2022 pada poin 5. Divisi Sumber Daya Manusia yang menyebutkan salah satu program kerjanya adalah melaksanakan dan menindaklanjuti				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			hasil survey kepuasan pegawai, pada halaman 31. <u>Kelemahan:</u> -				
	116	Terdapat prosedur tertulis menampung dan menindaklanjuti keluhan-keluhan <i>stakeholders</i>	<u>Kekuatan:</u> - <u>Telah</u> terdapat mekanisme penanganan keluhan <i>stakeholders</i> (pemasok, karyawan dan lain-lain) sebagaimana termuat dalam Prosedur Standar Keluhan Pelanggan No. SOP-DIR-DSPU-004 tanggal 2 Januari 2019. - Mekanisme keluhan <i>stakeholders</i> <u>telah</u> dilaksanakan secara konsisten dan efektif sebagaimana termuat dalam Hasil Rapat Evaluasi Tenant Retail Gedung Sarinah tanggal 11-13 Mei, 14-16 dan 19 September 2022. - <u>Telah</u> terdapat penyelesaian atas keluhan <i>stakeholders</i> secara tuntas sebagaimana termuat dalam Hasil Rapat Evaluasi Tenant Retail Gedung Sarinah tanggal 11-13 Mei, 14-16 dan 19 September 2022. <u>Kelemahan:</u> -	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> -	0.311	100,00%	0,311

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
	117	Upaya untuk meningkatkan nilai Pemegang Saham secara konsisten dan berkelanjutan.	<u>Kekuatan:</u> - Perusahaan mampu memenuhi harapan Pemegang Saham melalui pencapaian target target yang telah disepakati sebagaimana termuat dalam Laporan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) PT Sarinah untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022. - Perusahaan telah mampu meningkatkan kinerja perusahaan (sesuai KPI yang ditetapkan) dari tahun-tahun sebelumnya sebagaimana termuat dalam Laporan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) PT Sarinah untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022. <u>Kelemahan:</u> -	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> -	0.311	100,00%	0,311
	118	Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan untuk mendukung keberlanjutan operasi	<u>Kekuatan:</u> - Telah terdapat kebijakan tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan, sebagai penjabaran Pasal 74 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana termuat dalam:	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> Perusahaan agar mengupayakan tidak terdapat tambahan	1.556	95,00%	1,478

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		perusahaan.	1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG <i>Code</i>) halaman 12.; - 2. Keputusan Direksi PT Sarinah No. 055/KPTS/DIREKSI/VI/2022 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG <i>Code</i>) dan Pedoman Perilaku (<i>Code of Conduct</i>) PT Sarinah tanggal 10 Juni 2022, pada poin 8. Terkait Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan halaman 31-32.; 3. Prosedur Standar Program Bantuan TJSL Nomor: SOP-DIR-SP-022. - Telah terdapat unit/bagian yang bertugas melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan yaitu Unit TJSL pada Divisi Corporate Secretary. - Telah terdapat kebijakan tentang pembinaan usaha kecil sebagaimana termuat dalam Prosedur Standar Pembinaan UMKM (Sarinah Pandu) Nomor: SOP-DIR-SMED-001 tanggal 30 Agustus 2022. - Perusahaan telah memiliki indikator	tunggakan pengembalian dana kemitraan yang dipinjamkan kepada usaha kecil.			

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			kinerja untuk mengukur keberhasilan pengelolaan PKBL atau CSR atau TJSI sebagaimana termuat pada Risalah Rapat Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jasan Sosial dan Lingkungan Tahun 2022 PT Sarinah (Persero) No. RIS-66/DSI.MBU.B/12/2021 tanggal 30 Desember 2021, khususnya pada Lampiran III terkait Pengukuran Kinerja Program TJSI BUMN Tahun 2022. - Berdasarkan kajian dokumen dan konfirmasi, Perusahaan telah memiliki SOP yang memuat kewajiban perusahaan memastikan bahwa <i>asset-asset</i> dan lokasi usaha serta fasilitas perusahaan lainnya, memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku berkenaan dengan pelestarian lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja. - Telah terdapat program penanganan keadaan darurat yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan sebagaimana termuat dalam:				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			1. Identifikasi dan Analisa Potensi Bahaya di Tempat Kerja PT Sarinah Divisi Property; 2. Dokumentasi Foto Kegiatan Pemeliharaan Perawatan Alat-alat Pemadam di Gedung Sarinah; 3. Dokumentasi Foto Kegiatan dan Skenario Rangkaian Acara <i>Fire Drill</i> Juni 2022 di Gedung Sarinah; 4. Surat Keterangan dari Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta yang diberikan kepada PT Sarinah karena Telah melaksanakan kegiatan Simulasi Tanggap Darurat pada tanggal 22 Juni 2022 5. Laporan Evaluasi Latihan Kebakaran PT Sarinah Juni 2022; - Telah terdapat infrastruktur, baik sebagai <i>early warning system</i> maupun pelaksanaan program keadaan darurat sebagaimana termuat dalam: 1. Dokumentasi Foto Kegiatan Pemeliharaan Perawatan Alat-alat Pemadam di Gedung Sarinah;				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			2. Dokumentasi Foto Kegiatan dan Skenario Rangkaian Acara Fire Drill Juni 2022 di Gedung Sarinah; 3. Surat Keterangan dari Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta yang diberikan kepada PT Sarinah karena telah melaksanakan kegiatan Simulasi Tanggap Darurat pada tanggal 22 Juni 2022. - Perusahaan telah memiliki rencana kerja untuk mengimplementasikan tanggung jawab sosial perusahaan sebagaimana termuat dalam Risalah Rapat Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jasan Sosial dan Lingkungan Tahun 2022 PT Sarinah (Persero) No. RIS-66/DSI.MBU.B/12/2021 tanggal 30 Desember 2021. - Rencana kerja implementasi tanggung jawab sosial perusahaan telah dianggarkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan bukan sebagai distribusi laba sebagaimana				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			termuat dalam: 1. Buku RKAP PT Sarinah Tahun 2022 pada bagian Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan halaman 34; 2. Risalah Rapat Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jasan Sosial dan Lingkungan Tahun 2022 PT Sarinah (Persero) No. RIS-66/DSI.MBU.B/12/2021 tanggal 30 Desember 2021. - Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial telah sesuai dengan rencana yang ditetapkan sebagaimana termuat dalam: 1. Laporan Program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) & Pendanaan Usaha Mikro Kecil (PUMK) PT Sarinah Triwulan I sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022; 2. Laporan Keuangan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Sarinah untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 Disertai Laporan Auditor Independen.				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			- Perusahaan telah memiliki rencana kerja untuk untuk melaksanakan program kemitraan dengan usaha kecil sebagaimana termuat dalam Risalah Rapat Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jasan Sosial dan Lingkungan Tahun 2022 PT Sarinah (Persero) No. RIS-66/DSI.MBU.B/12/2021 tanggal 30 Desember 2021. - Berdasarkan kajian dokumen, rencana kerja implementasi program kemitraan telah dianggarkan dalam RKAP dan bukan sebagai distribusi laba. - Pelaksanaan kegiatan kemitraan telah sesuai dengan rencana kerja yang ditetapkan sebagaimana termuat dalam: 1. Laporan Program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) & Pendanaan Usaha Mikro Kecil (PUMK) PT Sarinah Triwulan I sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022; 2. Laporan Keuangan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Sarinah				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 Disertai Laporan Auditor Independen. - Perusahaan telah menetapkan indikator keberhasilan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan sebagaimana termuat dalam Risalah Rapat Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jasan Sosial dan Lingkungan Tahun 2022 PT Sarinah (Persero) No. RIS-66/DSI.MBU.B/12/2021 tanggal 30 Desember 2021, khususnya pada Lampiran III terkait Pengukuran Kinerja Program TJSL BUMN Tahun 2022. - Perusahaan telah melakukan evaluasi atas pencapaian indikator keberhasilan dengan target-targetnya sebagaimana termuat dalam Laporan Program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) & Pendanaan Usaha Mikro Kecil (PUMK) PT Sarinah Triwulan I sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022.				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			<u>Kelemahan:</u> Terdapat tambahan tunggakan pengembalian dana kemitraan yang dipinjamkan kepada usaha kecil.				
32	Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi.				1.089	100,00%	1,089
119	Direksi menetapkan kebijakan tentang mekanisme bagi Direksi dan pejabat struktural untuk mencegah pengambilan keuntungan pribadi dan pihak lainnya disebabkan benturan kepentingan.		<u>Kekuatan:</u> - <u>Telah</u> terdapat mekanisme untuk mencegah pengambilan keuntungan pribadi Direksi dan pejabat struktural perusahaan yang disebabkan benturan kepentingan sebagaimana termuat dalam Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 0561/KPTS/DIREKSI/IX/2020 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi di PT Sarinah (Persero) tanggal 28 September 2020. - <u>Telah</u> terdapat sosialisasi kebijakan tentang mekanisme untuk mencegah	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> -	0.467	100,00%	0,467

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			pengambilan keuntungan pribadi bagi Direksi dan pejabat struktural perusahaan sebagaimana termuat dalam Internal Memo Tim Pengendalian Gratifikasi No. 003/TPG/IM/III/2022 perihal Pengisian Kuesioner Gratifikasi tanggal 18 Maret 2022. - <u>Telah</u> terdapat surat pernyataan Direksi tidak memiliki benturan kepentingan antara kepentingan pribadi/keluarga, jabatan lain, atau golongan dengan kepentingan perusahaan pada awal pengangkatan yang diperbaharui setiap awal tahun sebagaimana termuat dalam Pakta Integritas Penerapan Good Corporate Governance Anggota Direksi Perusahaan PT Sarinah yang ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi pada 31 Januari 2023. <u>Kelemahan:</u> -				
	120	Direksi menerapkan kebijakan untuk	<u>Kekuatan:</u> - <u>Telah</u> terdapat penyampaian laporan	<u>Hambatan:</u> -	0.622	100,00%	0,622

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		mencegah benturan kepentingan.	kepemilikan Saham pada perusahaan dan perusahaan lainnya kepada Perusahaan (Sekretaris Perusahaan) untuk dicatat dalam Daftar Khusus sebagaimana termuat dalam: 1. Daftar Khusus Kepemilikan Saham Anggota Direksi PT Sarinah Nomor: 007/DIREKSI/VIII/2022 atas nama Fetty Kwartati; 2. Daftar Khusus Kepemilikan Saham Anggota Direksi PT Sarinah Nomor: 007.1/DIREKSI/VIII/2022 atas nama Albert Aulia Ilyas; 3. Daftar Khusus Kepemilikan Saham Anggota Direksi PT Sarinah Nomor: 007.2/DIREKSI/VIII/2022 atas nama Rakesh Kumar Ashok Adwani; 4. Daftar Khusus Kepemilikan Saham Anggota Direksi PT Sarinah Nomor: 007.3/DIREKSI/VIII/2022 atas nama Selfie Dewiyanti - Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat <i>corporate action</i> sehingga tidak terdapat	<u>Rekomendasi:</u> -			

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			penandatanganan Pakta Integritas. - Berdasarkan konfirmasi, tidak terdapat pelanggaran sehubungan dengan transaksi kesempatan perusahaan (<i>corporate opportunity</i>). - Berdasarkan konfirmasi, tidak terdapat pelanggaran sehubungan dengan transaksi dengan perusahaan yang bersangkutan, baik yang dilaksanakan oleh Direksi pribadi atau secara tidak langsung oleh Direksi melalui anggota keluarganya atau keluarga dekatnya (<i>self dealing</i>). - Berdasarkan konfirmasi, tidak terdapat pelanggaran sehubungan dengan transaksi yang mengandung benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>). - Berdsarkan konfirmasi, tidak terdapat pelanggaran sehubungan dengan transaksi yang dibantu oleh orang dalam (<i>insider information</i>). - Tingkat kesungguhan Direksi dalam pengambilan keputusan bebas kepentingan pribadi Direksi dan pihak-				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			pihak lainnya telah memadai sebagaimana tercermin melalui Pakta Integritas Direksi Nomor: 008/DIREKSI/PI/I/IX/2022 tanggal 8 September 2022 mengenai Penyampaian Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Revisi tahun 2022 PT Sarinah. <u>Kelemahan:</u> -				
33	Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tepat waktu.				1,089	100,00%	1,089
	121	Direksi melaporkan informasi-informasi yang relevan kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris.	<u>Kekuatan:</u> - Direksi telah menyampaikan laporan manajemen triwulanan dan tahunan serta laporan tahunan kepada Dewan Komisaris sebelum disampaikan kepada Pemegang	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> -	0.622	100,00%	0,622

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Saham sebagaimana termuat dalam: 1. Tanda Terima Penyampaian Laporan Semester I dan Laporan Keuangan Juli tahun 2022 kepada Dewan Komisaris PT Sarinah tertanggal 8 September 2022; 2. Laporan Manajemen Triwulan I-III tahun 2022 PT Sarinah. - Penyampaian laporan manajemen (triwulanan dan tahunan) dan laporan tahunan kepada Dewan Komisaris telah dilakukan tepat waktu, yakni sebelum batas waktu penyampaian kepada Pemegang Saham sebagaimana termuat dalam: 1. Tanda Terima Penyampaian Laporan Semester I dan Laporan Keuangan Juli tahun 2022 kepada Dewan Komisaris PT Sarinah tertanggal 8 September 2022; 2. Laporan Manajemen Triwulan I-III tahun 2022 PT Sarinah. - Direksi telah menyampaikan laporan manajemen triwulanan yang telah ditandatangani seluruh anggota Direksi				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			serta laporan manajemen tahunan dan laporan tahunan yang ditandatangani seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, dan laporan tahunan kepada Pemegang Saham sebagaimana termuat dalam: 1. Tanda Terima Pelaporan Elektronik TU PENDOK Kementerian BUMN No. 542/DIREKSI/E/IV/20211 terkait Penyampaian Data Dokumen dan Laporan Triwulan I 2022 PT Sarinah kepada Menteri BUMN tanggal 25 April 2022; 2. Tanda Terima Pelaporan Elektronik TU PENDOK Kementerian BUMN No. 1194/DIREKSI/E/X/2022 terkait Penyampaian Data Dokumen dan Laporan Triwulan III 2022 PT Sarinah kepada Menteri BUMN tanggal 21 Oktober 2022; dan 3. Tanda Terima Pelaporan Elektronik TU PENDOK Kementerian BUMN No. 252/DIREKSI/E/II/2023 terkait Penyampaian Data Dokumen dan Laporan				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Tahunan Audited 2022 PT Sarinah kepada Menteri BUMN tanggal 28 Februari 2023. 4. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham PT Sarinah tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan PT Sarinah Tahun Buku 2021 Nomor: 002/DIREKSI/RIS-RUPST/E/VI/2022. - Penyampaian laporan manajemen <u>telah</u> dilakukan tepat waktu (laporan manajemen triwulanan 1 bulan setelah triwulanan ybs dan laporan manajemen tahunan 2 bulan setelah berakhirnya tahun buku) kepada Pemegang Saham; dan penyampaian laporan tahunan kepada Pemegang Saham paling lambat 5 (lima) bulan setelah tahun buku berakhir sebagaimana termuat dalam: 1. Tanda Terima Pelaporan Elektronik TU PENDOK Kementerian BUMN No. 542/DIREKSI/E/IV/20211 terkait Penyampaian Data Dokumen dan Laporan Triwulan I 2022 PT Sarinah kepada				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Menteri BUMN tanggal 25 April 2022. 2. Tanda Terima Pelaporan Elektronik TU PENDOK Kementerian BUMN No. 1194/DIREKSI/E/X/2022 terkait Penyampaian Data Dokumen dan Laporan Triwulan III 2022 PT Sarinah kepada Menteri BUMN tanggal 21 Oktober 2022. 3. Tanda Terima Pelaporan Elektronik TU PENDOK Kementerian BUMN No. 252/DIREKSI/E/II/2023 terkait Penyampaian Data Dokumen dan Laporan Tahunan Audited 2022 PT Sarinah kepada Menteri BUMN tanggal 28 Februari 2023. 4. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham PT Sarinah tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan PT Sarinah Tahun Buku 2021 Nomor: 002/DIREKSI/RIS-RUPST/E/VI/2022. - Muatan (<i>content</i>) laporan manajemen triwulanan dan laporan manajemen tahunan telah lengkap (untuk muatan laporan tahunan parameter tersendiri)				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			minimal sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagaimana termuat dalam: 1. Laporan Manajemen Triwulan I, Semester I, Triwulan III dan Laporan Keuangan Audited Tahunan 2022; 2. Tanda Terima Pelaporan Elektronik TU PENDOK Kementerian BUMN No. 542/DIREKSI/E/IV/20211 terkait Penyampaian Data Dokumen dan Laporan Triwulan I 2022 PT Sarinah kepada Menteri BUMN tanggal 25 April 2022; 3. Tanda Terima Pelaporan Elektronik TU PENDOK Kementerian BUMN No. 1194/DIREKSI/E/X/2022 terkait Penyampaian Data Dokumen dan Laporan Triwulan III 2022 PT Sarinah kepada Menteri BUMN tanggal 21 Oktober 2022; 4. Tanda Terima Pelaporan Elektronik TU PENDOK Kementerian BUMN No. 252/DIREKSI/E/II/2023 terkait Penyampaian Data Dokumen dan Laporan Tahunan <i>Audited</i> 2022 PT Sarinah kepada Menteri BUMN tanggal 28 Februari 2023;				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			5. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham PT Sarinah tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan PT Sarinah Tahun Buku 2021 Nomor: 002/DIREKSI/RIS-RUPST/E/VI/2022. <u>Kelemahan:</u> -				
	122	Direksi memberikan perlakuan yang sama (<i>fairness</i>) dalam memberikan informasi kepada Pemegang Saham dan anggota Dewan Komisaris.	<u>Kekuatan:</u> - Perusahaan <u>telah</u> memberikan informasi (laporan manajemen triwulanan, tengah tahunan, dan tahunan) dengan muatan dan waktu yang sama kepada Pemegang Saham minoritas sebagaimana termuat dalam Laporan Manajemen Triwulan I, Semester I, Triwulan III dan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sarinah dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut. - Perusahaan <u>telah</u> memberikan informasi yang relevan kepada Dewan Komisaris untuk pelaksanaan tugas Dewan Komisaris	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> -	0.467	100,00%	0,467

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			sebagaimana termuat dalam Laporan Manajemen Triwulan I, Semester I, Triwulan III dan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sarinah dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut. - Tingkat pemenuhan prinsip perlakuan yang sama dalam pemberian informasi oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham <u>telah</u> memadai sebagaimana termuat dalam: 1. Tanda Terima Penyampaian Laporan Semester I dan Laporan Keuangan Juli tahun 2022 kepada Dewan Komisaris PT Sarinah tertanggal 8 September 2022; 2. Tanda Terima Pelaporan Elektronik TU PENDOK Kementerian BUMN No. 1194/DIREKSI/E/X/2022 terkait Penyampaian Data Dokumen dan Laporan Triwulan III 2022 PT Sarinah kepada Menteri BUMN tanggal 21 Oktober 2022.				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			<u>Kelemahan:</u> -				
34	Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.				1,556	97,50%	1,517
123	Direksi memiliki pedoman/tata tertib Rapat Direksi, minimal mengatur etika rapat dan penyusunan risalah rapat, evaluasi tindak lanjut hasil rapat sebelumnya, serta pembahasan atas arahan/usulandan/atau keputusan Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas.		<u>Kekuatan:</u> <u>Telaah</u> terdapat pedoman/tata tertib Rapat Direksi sebagaimana termuat dalam Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris No. 056/KPTS/DIREKSI/VI/2022 dan No. 01/KPTS/DEKOM/VI/2022 tentang Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (Board Manual) PT Sarinah, yang antara lain mengatur: a. Etika Rapat halaman 52; b. Tata penyusunan risalah rapat halaman 54-55; c. Pelaksanaan evaluasi tindak lanjut hasil rapat sebelumnya halaman 55; d. Pembahasan/telaah atas arahan/usulan dan/atau tindak lanjut pelaksanaan atas keputusan Dewan Komisaris terkait dengan usulan Direksi halaman 50.	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> -	0.156	100,00%	0,156

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			<u>Kelemahan:</u> -				
	124	Direksi menyelenggarakan Rapat Direksi sesuai kebutuhan, paling sedikit sekali dalam setiap bulan.	<u>Kekuatan:</u> - <u>Telah</u> terdapat rencana rapat Direksi sebagaimana termuat dalam Rekapitulasi Rencana dan Realisasi Rapat Direksi Tahun 2022. - Jumlah rapat yang direncanakan <u>telah</u> sesuai dengan kebutuhan, paling sedikit sekali dalam sebulan sebagaimana termuat dalam Rekapitulasi Rencana dan Realisasi Rapat Direksi Tahun 2022, yaitu selama tahun 2022 Direksi melaksanakan 42 kali rapat internal. - Penyelenggaraan Rapat Direksi <u>telah</u> sesuai dengan rencana yang ditetapkan dalam RKAT sebagaimana termuat dalam Rekapitulasi Rencana dan Realisasi Rapat Direksi Tahun 2022. <u>Kelemahan:</u> Belum terdapat rencana agenda yang akan dibahas pada Rapat Direksi.	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> Direksi agar menyusun rencana agenda yang akan dibahas pada saat Rapat Direksi.	0.467	91,67%	0,428

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
	125	Anggota Direksi menghadiri setiap rapat Direksi maupun rapat Direksi dan Komisaris, jika tidak dapat hadir yang bersangkutan harus menjelaskan alasan ketidakhadirannya.	<u>Kekuatan:</u> - Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam Rapat Direksi Telah memadai sebagaimana termuat dalam Rekapitulasi Rencana dan Realisasi Rapat Direksi Tahun 2022, dengan rincian sebagai berikut: Tingkat kehadiran: - Fetty Kwartati: 98% - Albert Aulia Ilyas: 100% - Rakesh Kumar: 93% - Selfie Dewiyanti: 100% - Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam Rapat dengan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2022 adalah 95,96% sehingga sangat baik. <u>Kelemahan:</u> -	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> -	0.311	100,00%	0,311
	126	Direksi melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya.	<u>Kekuatan:</u> - Di dalam setiap rapat Direksi telah dilakukan evaluasi (pemantauan <i>progress</i>) terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya sebagaimana termuat dalam Sampel Risalah Rapat Internal	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> -	0.311	100,00%	0,311

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Direksi tanggal 24 Oktober 2022. - Terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya yang belum selesai telah dilakukan pembahasan untuk tindaklanjutnya sebagaimana termuat dalam Sampel Risalah Rapat Internal Direksi tanggal 24 Oktober 2022. <u>Kelemahan:</u> -				
	127	Direksi menindaklanjuti arahan,dan/atau keputusan Dewan Komisaris.	<u>Kekuatan:</u> - <u>Telah</u> terdapat tindak lanjut atas arahan dan/atau keputusan Dewan Komisaris sebagaimana termuat dalam Risalah Rapat Internal Direksi dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2022. - Tindak lanjut yang dilaksanakan oleh Direksi <u>Telah</u> sesuai dengan arahan da/atau keputusan Dewan Komisaris sebagaimana termuat dalam Risalah Rapat Internal Direksi dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2022. <u>Kelemahan:</u> -	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> -	0.311	100,00%	0,311

INDIKATOR / PARAMETER		ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
				BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
35	Direksi menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif.			1.711	98,18%	1,680
	128 Perusahaan memiliki Piagam Pengawasan Intern yang ditetapkan oleh Direksi.	<u>Kekuatan:</u> - <u>Telah</u> terdapat Piagam Pengawasan (Internal Audit Charter) yang disepakati dan ditetapkan oleh Direksi, <u>telah</u> mempertimbangkan saran-saran Dewan Komisaris sebagaimana termuat dalam Piagam Satuan Pengawasan Internal (Internal Audit Charter) PT Sarinah (Persero) tanggal 23 Oktober 2020. - Muatan Piagam Pengawasan <u>telah</u> sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Peraturan Bapepam, UU perusahaan dan peraturan pelaksanaannya) sebagaimana termuat dalam Piagam Satuan Pengawasan Internal (Internal Audit Charter) PT Sarinah (Persero) tanggal 23 Oktober 2020, yaitu terdapat pada Poin 2.2. Landasan Pembentukan halaman 3. - Muatan Piagam Pengawasan <u>telah</u> mempertimbangkan Standar Profesional	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> -	0.156	100,00%	0,156

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Audit Intern yang dibuat oleh FK-SPI perusahaan dan/atau Konsorsium Organisasi Profesi Audit Intern atau international Professional Practices Framework of Internal Auditing sebagaimana termuat dalam Piagam Satuan Pengawasan Internal (Internal Audit Charter) PT Sarinah (Persero) tanggal 23 Oktober 2020. - Muatan Piagam Pengawasan telah paling sedikit menjelaskan: posisi fungsi Audit Internal dalam organisasi: kewenangan Fungsi Audit Internal untuk mendapatkan akses terhadap semua catatan, personil dan aset perusahaan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan tugasnya; dan menjelaskan ruang lingkup Fungsi Audit Internal sebagaimana termuat dalam Piagam Satuan Pengawasan Internal (Internal Audit Charter) PT Sarinah (Persero) tanggal 23 Oktober 2020. - Piagam audit telah ditinjau dan dimutakhirkan sesuai kebutuhan				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			sebagaimana termuat dalam Piagam Satuan Pengawasan Internal (Internal Audit Charter) PT Sarinah (Persero) tanggal 23 Oktober 2020. <u>Kelemahan:</u> -				
	129	SPI/Fungsi Audit Internal dilengkapi dengan faktor-faktor pendukung keberhasilan dalam pelaksanaan tugasnya	<u>Kekuatan:</u> - Posisi SPI/Fungsi Audit Internal di dalam struktur organisasi <u>telah</u> berada langsung di bawah Direktur Utama, diangkat oleh Direktur Utama <u>telah</u> mendapat persetujuan Dewan Komisaris sebagaimana termuat dalam Keputusan Direksi PT Sarinah Nomor 059/DIREKSI/KPTS/VI/2022 tentang Struktur Organisasi PT Sarinah Untuk Mendukung Transformasi. - Pimpinan Fungsi Audit Internal <u>telah</u> mempunyai akses langsung melapor hasil kerjanya kepada Dewan Komisaris cq Komite Audit sebagaimana termuat dalam Internal Memo Divisi Satuan Pengawasan Internal Nomor: 058/DSPI/IM/XII/2022	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> SPI/Fungsi Audit Internal agar melakukan penilaian atas program jaminan kualitas dan peningkatan Fungsi Audit Internal secara keseluruhan	0.466	93,33%	0,435

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			tanggal 30 Desember 2022 perihal Laporan Analisis Beban Kerja Satuan Pengawasan Internal Tahun 2022 yang ditujukan kepada Komite Audit. - Posisi SPI/Fungsi Audit Internal <u>telah</u> memiliki Rencana Kebutuhan Tenaga Auditor/SDM sebagaimana termuat dalam Internal Memo Divisi SPI No. 057/DSPI/IM/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022 perihal Laporan Analisa Beban Kerja Satuan Pengawasan Internal Tahun 2022 yang disampaikan kepada Direktur Utama. - Jumlah tenaga auditor <u>telah</u> mencukupi kebutuhan perusahaan. Kecukupan tenaga auditor dihasilkan dari analisis beban kerja yang dilakukan oleh SPI dan/atau Divisi SDM sebagaimana termuat dalam Internal Memo Divisi SPI No. 057/DSPI/IM/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022 perihal Laporan Analisa Beban Kerja Satuan Pengawasan Internal Tahun 2022 yang disampaikan kepada				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Direktur Utama. - Pimpinan Fungsi Audit Internal telah memiliki keahlian yang diakui dalam profesi auditor internal dengan mendapatkan sertifikasi profesi yang tepat (Certified Internal Auditor/Qualified Internal Auditor) sebagaimana termuat dalam Daftar Riwayat Hidup Kepala SPI atas nama Magry N. Warganegara. - Staf Auditor Internal telah memiliki pengetahuan dan keahlian yang diperlukan dengan mendapatkan sertifikasi profesi yang tepat dengan jenjang jabatan dalam Fungsi Auditor Internal sebagaimana termuat dalam Daftar Sertifikasi Karyawan Divisi Satuan Pengawasan Internal PT Sarinah (Tahun 2022). - Telah terdapat program pengembangan profesi secara berkelanjutan bagi staf auditor internal, baik untuk mempertahankan sertifikasi profesinya maupun mengikutsertakan staf auditor				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			internal dalam pendidikan yang mendukung usaha-usaha memperoleh sertifikasi profesi sebagaimana termuat dalam: 1. Daftar Sertifikasi Karyawan Divisi Satuan Pengawasan Internal PT Sarinah (Tahun 2022); 2. Daftar Pelatihan/Seminar/Workshop Karyawan Divisi Satuan Pengawasan Internal PT Sarinah (Tahun 2022). - Telah terdapat kualitas yang memadai atas profesionalitas personil SPI sebagaimana termuat dalam: - 1. Daftar Sertifikasi Karyawan Divisi Satuan Pengawasan Internal PT Sarinah (Tahun 2022). - 2. Daftar Pelatihan/Seminar/Workshop Karyawan Divisi Satuan Pengawasan Internal PT Sarinah (Tahun 2022). - Kepala SPI Telah menetapkan kebijakan dan prosedur sebagai pedoman bagi pelaksanaan kegiatan fungsi pengawasan intern. Bentuk dan isi dari kebijakan dan				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			prosedur tersebut harus disesuaikan dengan struktur organisasi SPI dan ukuran SPI serta kompleksitas kegiatan usaha perusahaan yang bersangkutan sebagaimana termuat dalam: 1. Piagam Satuan Pengawasan Internal (Internal Audit Charter) PT Sarinah (Persero) tanggal 23 Oktober 2020. 2. Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) No. 059.1/KPTS/DIREKSI/IX/2020 tentang Pedoman dan Prosedur Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001: 2016 PT Sarinah (Persero) tanggal 30 September 2020. - Berdasar kan konfirmasi, kepala SPI/Fungsi Audit Internal telah melaksanakan program jaminan kualitas dan peningkatan Fungsi Audit Internal, yang mencakup seluruh aspek dari aktivitas fungsi pengawasan intern yaitu melalui <i>Quality Assurance</i>. <u>Kelemahan:</u> SPI/Fungsi Audit Internal belum melakukan				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			penilaian atas program jaminan kualitas dan peningkatan Fungsi Audit Internal secara keseluruhan.				
	130	SPI melaksanakan pengawasan intern untuk memberikan nilai tambah dan memperbaiki operasional perusahaan.	<u>Kekuatan:</u> - Penyusunan Program Kerja Pengawasan Tahunan/PKPT (Rencana Audit Tahunan) <u>telah</u> dilakukan dengan pendekatan risiko (<i>risk based auditing</i>) sebagaimana termuat dalam Program Audit Satuan Pengawasan Internal Tahun 2022 yang ditandatangani pada Desember 2021. - Rencana penugasan (Program Kerja Pengawasan Tahunan) disampaikan kepada Dewan Komisaris cq Komite Audit untuk mendapatkan pertimbangan dan saran-saran sebagaimana termuat dalam Materi Presentasi Satuan Pengawasan Internal kepada Komite Audit tanggal 31 Mei 2022. - Rencana Penugasan (Program Kerja Pengawasan Tahunan) yang <u>telah</u> disetujui oleh Direktur Utama <u>telah</u> dikomunikasikan kepada Direksi dan	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> -	1.089	100,00%	1,089

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Dewan Komisaris cq Komite Audit sebagaimana termuat dalam Materi Presentasi Satuan Pengawasan Internal kepada Komite Audit tanggal 31 Mei 2022. - Fungsi Auditor Internal telah melaksanakan audit sesuai dengan program kerja pengawasan tahunan yang ditetapkan sebagaimana termuat dalam: 1. Laporan SPI - Laporan Monitoring Tindak Lanjut Laporan Hasil Audit 2022; 2. Internal Memo Divisi SPI No. 057/DSPI/IM/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022 perihal Laporan Analisa Beban Kerja Satuan Pengawasan Internal Tahun 2022 yang disampaikan kepada Direktur Utama. - Berdasarkan konfirmasi dan kajian dokumen, tingkat pencapaian (kinerja) atas target-target dalam PKPT (Jumlah audit dan pelaporan audit) telah mencapai 100%. - Penanggung jawab Audit Internal telah melaporkan hasil kerjanya (penugasan				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			pengawasan intern) kepada Direktur Utama sebagaimana termuat dalam: 1. Internal Memo Divisi Satuan Pengawasan Internal Nomor: 045/DSPI/IM/XI/2022 tanggal 16 November 2022 perihal Laporan Hasil Audit Divisi Akuntansi dan Keuangan Tahun 2022 yang ditujukan kepada Direktur Utama; 2. Internal Memo Divisi SPI No. 057/DSPI/IM/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022 perihal Laporan Analisa Beban Kerja Satuan Pengawasan Internal Tahun 2022 yang disampaikan kepada Direktur Utama. - Laporan hasil penugasan pengawasan intern telah disampaikan kepada Dewan Komisaris cq Komite Audit sebagaimana termuat dalam Internal Memo Divisi Satuan Pengawasan Internal Nomor: 058/DSPI/IM/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022 perihal Laporan Analisis Beban Kerja Satuan Pengawasan Internal				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Tahun 2022 yang ditujukan kepada Komite Audit. - SPI telah memberikan rekomendasi (masukan atas prosedur) yang meningkatkan proses Tata Kelola (<i>governance</i>) sebagaimana termuat dalam Rekomendasi Divisi Satuan Pengawasan Internal kepada Divisi Akuntansi dan Keuangan agar mengusulkan revisi/updating terhadap peraturan penempatan perry cash sesuai dengan kondisi dan struktur organisasi terkini. - SPI telah memberikan kontribusi terhadap peningkatan pengelolaan risiko dan pengendalian intern kepada perusahaan sebagaimana termuat dalam Rekomendasi Divisi Satuan Pengawasan Internal kepada Bagian Properti <i>Outlet</i> Basuki Rahmat Malang agar dapat mengusulkan perbaikan secara parsial yang urgent agar tidak menimbulkan risiko terkait dengan K3. - SPI telah mengevaluasi sejauh mana				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			sasaran dan tujuan program serta kegiatan operasi telah ditetapkan sejalan dengan tujuan organisasi sebagaimana termuat dalam Internal Memo Divisi SPI No. 057/DSPI/IM/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022 perihal Laporan Analisa Beban Kerja Satuan Pengawasan Internal Tahun 2022 yang disampaikan kepada Direktur Utama. - SPI telah memberi masukan atas konsistensi hasil-hasil yang diperoleh dari kegiatan dan program dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan kepada manajemen sebagaimana termuat dalam Internal Memo Divisi SPI No. 057/DSPI/IM/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022 perihal Laporan Analisa Beban Kerja Satuan Pengawasan Internal Tahun 2022 yang disampaikan kepada Direktur Utama. - Berdasarkan kajian dokumen, penanggung jawab Fungsi Audit Internal telah memiliki pedoman untuk memantau tindak-lanjut				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			hasil rekomendasi hasil pengawasan intern dan pengawasan ekstern (BPK, KAP, dll). - Fungsi Audit Internal <u>telah</u> secara efisien dan efektif melaksanakan Pemantauan tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan intern dan pengawasan ekstern dan mendokumentasikan hasil pemantauan sebagaimana termuat dalam: 1. Rekap <i>Monitoring</i> Tindak Lanjut Laporan Hasil Audit (LHA) Tahun 2022 Pada Divisi/<i>Outlet</i>; 2. Rekap <i>Monitoring</i> Tindak Lanjut Temuan KAP (Eksternal) pada Divisi/<i>Outlet</i> atas Temuan Tahun 2019-2022; 3. Resume Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK RI sampai dengan Semester II Tahun 2022. - Berdasarkan konfirmasi dan kajian dokumen, Kepala SPI/Fungsi Audit Internal <u>telah</u> melaporkan hasil pemantauan tindak lanjut kepada Direktur Utama dengan tembusan Dewan Komisaris cq				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Komite Audit. - Tingkat penerapan rekomendasi yang disampaikan oleh SPI dapat diterapkan/dijalankan; dan rekomendasi SPI memperbaiki kegiatan operasional di unitnya sebagaimana termuat dalam Rekap Monitoring Tindak Lanjut Laporan Hasil Audit (LHA) Tahun 2022 Pada Divisi/<i>Outlet</i>. <u>Kelemahan:</u> -				
36	Direksi menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan yang berkualitas dan efektif.				1,711	100,00%	1,711
	131	Sekretaris Perusahaan dilengkapi dengan faktor-faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan tugasnya	<u>Kekuatan:</u> - Sekretaris perusahaan <u>telah</u> memenuhi kualifikasi pendidikan yang ditentukan oleh perusahaan. - Pengalaman professional dan kompetensi yang dimiliki <u>telah</u> mencakup hukum, pasar modal, manajemen keuangan, dan komunikasi perusahaan sebagaimana termuat dalam Daftar Riwayat Hidup atas	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> -	0.466	100,00%	0,466

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			nama Ibu Haslinda Triekasari. - Struktur organisasi Sekretaris Perusahaan telah sesuai dengan kebutuhan untuk pelaksanaan tugasnya sebagaimana termuat dalam Keputusan Direksi PT Sarinah Nomor 059/DIREKSI/KPTS/VI/2022 tentang Struktur Organisasi PT Sarinah Untuk Mendukung Transformasi. - Telah terdapat uraian tugas Sekretaris Perusahaan yang mencakup tugas untuk memastikan bahwa perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris No. 056/KPTS/DIREKSI/VI/2022 dan No. 01/KPTS/DEKOM/VI/2022 tentang Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (<i>Board Manual</i>) PT Sarinah poin 2.12.1 Sekretaris Perusahaan halaman 64. - Telah terdapat uraian tugas Sekretaris Perusahaan yang mencakup tugas untuk memberikan informasi yang dibutuhkan				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta sebagaimana termuat dalam Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris No. 056/KPTS/DIREKSI/VI/2022 dan No. 01/KPTS/DEKOM/VI/2022 tentang Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (<i>Board Manual</i>) PT Sarinah poin 2.12.1 Sekretaris Perusahaan halaman 64. - Telah terdapat uraian tugas Sekretaris Perusahaan yang mencakup tugas sebagai penghubung (<i>liaison officer</i>) sebagaimana termuat dalam Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris No. 056/KPTS/DIREKSI/VI/2022 dan No. 01/KPTS/DEKOM/VI/2022 tentang Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (<i>Board Manual</i>) PT Sarinah poin 2.12.1 Sekretaris Perusahaan halaman 64. - Telah terdapat uraian tugas Sekretaris Perusahaan yang mencakup tugas untuk menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan, termasuk tetapi				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS sebagaimana termuat dalam Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris No. 056/KPTS/DIREKSI/VI/2022 dan No. 01/KPTS/DEKOM/VI/2022 tentang Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (<i>Board Manual</i>) PT Sarinah poin 2.12.1 Sekretaris Perusahaan halaman 64. <u>Kelemahan:</u> -				
	132	Sekretaris perusahaan menjalankan fungsinya.	<u>Kekuatan:</u> - Sekretaris Perusahaan <u>telah</u> mengkoordinasikan penyusunan Laporan Manajemen Triwulanan dan Tahunan yang akurat dan dapat diandalkan. - Laporan Manajemen Triwulanan dan Tahunan <u>telah</u> disampaikan kepada Dewan Komisaris tepat waktu sebagaimana termuat dalam: 1. Tanda Terima Penyampaian Laporan Semester I dan Laporan Keuangan Juli	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> -	1.089	100,00%	1,089

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			tahun 2022 kepada Dewan Komisaris PT Sarinah tertanggal 8 September 2022; 2. Laporan Manajemen Triwulan I-III dan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. - Berdasarkan konfirmasi, Sekretaris Perusahaan telah memutakhirkan materi informasi yang disajikan dalam website perusahaan maupun website perusahaan on line dimutakhirkan secara berkala. - Berdasarkan konfirmasi, Sekretaris Perusahaan telah mengkoordinasikan penyiapan dan penyediaan bahan-bahan untuk “Proses <i>Release</i>” atas setiap pernyataan dalam tingkatan Direksi. - Berdasarkan konfirmasi, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan pelayanan pemberian informasi atas informasi yang dibutuhkan mengenai data atau <i>performance</i> dari perusahaan dalam batas-batas yang ditetapkan dalam Protokol Informasi yang ditetapkan				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			perusahaan dan penyampaian laporan-laporan lainnya yang kepada kepada <i>stakeholders</i> lainnya sesuai peraturan perundang-undangan disampaikan tepat waktu. - Berdasarkan konfirmasi, telah terdapat tingkat ketepatan waktu yang memadai atas penyampaian laporan-laporan dan informasi relevan lainnya yang disampaikan kepada mereka. - Berdasarkan konfirmasi dan kajian dokumen, Sekretaris Perusahaan telah mengorganisasikan dan mengkoordinasikan Rapat Direksi, Rapat Direksi dan Dewan Komisaris, RUPS dan Kegiatan lainnya dengan <i>stakeholders</i> a.l <i>press conference</i>, dengar pendapat dengan anggota Dewan, dsb. - Berdasarkan konfirmasi, Sekretaris Perusahaan telah menyusun jadwal dan tahapan kegiatan menjelang RUPS/RUPS LB dan Rapat Direksi. - Berdasarkan konfirmasi, Sekretaris				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Perusahaan telah membuat, memelihara, dan menyimpan Daftar Pemegang Saham. - Sekretaris Perusahaan telah membuat, memelihara, dan menyimpan Daftar Khusus sebagaimana termuat dalam Daftar Khusus Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi. - Risalah RUPS RJPP memuat sekurang-kurangnya memuat waktu, agenda, peserta, pendapat-pendapat yang berkembang dalam RUPS, dan keputusan RUPS. (N/A) - Risalah RUPS sebagaimana dimaksud wajib ditandatangani oleh ketua RUPS dan paling sedikit 1 (satu) Pemegang Saham yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS. Tanda tangan tersebut tidak disyaratkan apabila risalah RUPS tersebut dibuat dengan akta Notaris. (N/A). - Risalah Rapat Direksi telah dibuat untuk setiap Rapat Direksi sebagaimana termuat dalam Dokumentasi Risalah Rapat Direksi sepanjang tahun 2022.				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			- Dalam risalah rapat tersebut telah dicantumkan pula pendapat yang berbeda (<i>dissenting comments</i>) dengan apa yang diputuskan dalam Rapat Direksi (bila ada) sebagaimana termuat dalam Dokumentasi Risalah Rapat Direksi sepanjang tahun 2022. - Risalah Rapat telah mencantumkan jalannya rapat (dinamika rapat) sebagaimana termuat dalam Dokumentasi Risalah Rapat Direksi sepanjang tahun 2022. - Risalah rapat telah memuat hasil evaluasi atas pelaksanaan keputusan rapat sebelumnya sebagaimana termuat dalam Dokumentasi Risalah Rapat Direksi sepanjang tahun 2022. - Risalah rapat telah memuat keputusan rapat sebelumnya sebagaimana termuat dalam Dokumentasi Risalah Rapat Direksi sepanjang tahun 2022. - Setiap anggota Direksi telah menerima salinan risalah Rapat Direksi, terlepas				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			apakah anggota Direksi yang bersangkutan hadir atau tidak hadir dalam Rapat Direksi tersebut sebagaimana termuat dalam Dokumentasi Email Penyampaian Risalah Rapat kepada Anggota Direksi. - Validasi risalah rapat telah sesuai dengan tata tertib yang ditetapkan sebagaimana termuat dalam Dokumentasi Risalah Rapat Direksi sepanjang tahun 2022. - Risalah asli dari setiap Rapat Direksi telah disimpan di perusahaan sebagaimana termuat dalam Dokumentasi Risalah Rapat Direksi sepanjang tahun 2022 dan berdasarkan konfirmasi. - Berdasarkan konfirmasi, risalah asli dari setiap Rapat Direksi dapat diakses oleh setiap anggota Komisaris dan Direksi. - Telah terdapat kebijakan tentang program pengenalan perusahaan bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat sebagaimana termuat dalam Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris No.				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			056/KPTS/DIREKSI/VI/2022 dan No. 01/KPTS/DEKOM/VI/2022 tentang Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (<i>Board Manual</i>) PT Sarinah poin 2.3 Program Pengenalan dan Pelatihan Direksi halaman 24. - Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris, sehingga tidak dilakukan program pengenalan. - Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris, sehingga tidak dilakukan program pengenalan. - Laporan yang berkaitan dengan tugasnya secara berkala, dan apabila diminta dapat memberikannya kepada Dewan Komisaris. - Laporan/hasil telaah terhadap peraturan perundang-undangan yang baru. - Laporan/hasil telaah tingkat kepatuhan perusahaan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			<u>Kelemahan:</u> -				
	133	Direksi mengevaluasi kualitas fungsi sekretaris perusahaan.	<u>Kekuatan:</u> - <u>Telah</u> terdapat evaluasi atas pelaksanaan tugas Sekretaris perusahaan sebagaimana termuat dalam Penilaian KPI GM <i>Corporate Secretary</i> atas nama Ibu Haslinda Triekasari, dengan capaian kinerja sangat baik 100,92%. - Capaian program kerja pelaksanaan tugas Sekretaris perusahaan sangat baik sebagaimana termuat dalam Penilaian KPI GM <i>Corporate Secretary</i> atas nama Ibu Haslinda Triekasari, dengan capaian kinerja sangat baik 100,92%. <u>Kelemahan:</u> -	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> -	0.156	100,00%	0,156
37	Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan.				2.022	91,02%	1,841
	134	Direksi menyelenggarakan	<u>Kekuatan:</u> - Pemanggilan RUPS <u>telah</u> dilakukan dalam	<u>Hambatan:</u> -	1.089	83,33%	0,908

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		RUPS sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.	jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS sebagaimana termuat dalam: 1. Surat Direktur Utama No. 113.1/DIREKSI/UND/E/I/2022 tanggal 20 Januari 2022 perihal Undangan RUPS RKAP Anak Perusahaan Injourney Tahun Buku 2022 PT Sarinah yang ditujukan kepada Direksi PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero).; 2. Surat Direktur Utama No. 118/DIREKSI/UND/E/I/2022 tanggal 28 Januari 2022 perihal Undangan RUPS RKAP Anak Perusahaan Injourney Tahun Buku 2022 PT Sarinah yang ditujukan kepada Dewan Komisaris PT Sarinah. - Pemanggilan RUPS Telah dilakukan dengan Surat Tercatat dan/atau dengan iklan dalam Surat Kabar sebagaimana termuat dalam: 1. Surat Direktur Utama No.	Rekomendasi: Agar RUPS untuk pengesahan/ persetujuan RKAP dilaksanakan paling lambat pada akhir tahun sebelum tahun anggaran berjalan;			

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			113.1/DIREKSI/UND/E/I/2022 tanggal 20 Januari 2022 perihal Undangan RUPS RKAP Anak Perusahaan Injourney Tahun Buku 2022 PT Sarinah yang ditujukan kepada Direksi PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero).; 2. Surat Direktur Utama No. 118/DIREKSI/UND/E/I/2022 tanggal 28 Januari 2022 perihal Undangan RUPS RKAP Anak Perusahaan Injourney Tahun Buku 2022 PT Sarinah yang ditujukan kepada Dewan Komisaris PT Sarinah. - Dalam panggilan RUPS telah dicantumkan tanggal, waktu, tempat, dan mata acara rapat disertai pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam RUPS tersedia di kantor Perseroan sejak tanggal dilakukan pemanggilan RUPS sampai dengan tanggal RUPS diadakan sebagaimana termuat dalam: 1. Surat Direktur Utama No. 113.1/DIREKSI/UND/E/I/2022 tanggal 20 Januari 2022 perihal Undangan RUPS				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			RKAP Anak Perusahaan Injourney Tahun Buku 2022 PT Sarinah yang ditujukan kepada Direksi PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero).; 2. Surat Direktur Utama No. 118/DIREKSI/UND/E/I/2022 tanggal 28 Januari 2022 perihal Undangan RUPS RKAP Anak Perusahaan Injourney Tahun Buku 2022 PT Sarinah yang ditujukan kepada Dewan Komisaris PT Sarinah. - RUPS untuk pengesahan/persetujuan RJPP dilaksanakan selambat-lambatnya dalam waktu 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya Rancangan RJPP secara lengkap atau sebelum periode RJPP berikutnya berjalan. (N/A). - RUPS untuk pengesahan laporan tahunan <u>telah</u> dilaksanakan tepat waktu sesuai ketentuan, yaitu paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku yang lampau sebagaimana termuat dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Sarinah No. 002/DIREKSI/RIS-				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			RUPS/E/VI/2022 tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan PT Sarinah Tahun Buku Tahun 2021 yang diselenggarakan pada 30 Juni 2022. <u>Kelemahan:</u> RUPS untuk pengesahan/persetujuan RKAP terlambat dilaksanakan yaitu pada 3 Februari 2022 sebagaimana tercantum pada Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Sarinah tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA-TJSL) Tahun 2022.				
	135	Direksi menyediakan akses serta penjelasan lengkap dan informasi akurat berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS agar dapat melaksanakan hak-haknya berdasarkan anggaran dasar dan	<u>Kekuatan:</u> - <u>Telah</u> terdapat panggilan untuk RUPS, yang mencakup informasi mengenai setiap mata acara dalam agenda RUPS, termasuk usul yang direncanakan oleh Direksi untuk diajukan dalam RUPS, dengan ketentuan apabila informasi tersebut belum tersedia saat dilakukannya panggilan untuk RUPS, maka informasi dan/atau usul itu harus disediakan di kantor Persero sebelum	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> -	0.933	100,00%	0,933

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		peraturan perundang-undangan.	RUPS diselenggarakan sebagaimana termuat dalam: 1. Surat Direktur Utama No. 113.1/DIREKSI/UND/E/I/2022 tanggal 20 Januari 2022 perihal Undangan RUPS RKAP Anak Perusahaan Injourney Tahun Buku 2022 PT Sarinah yang ditujukan kepada Direksi PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero); 2. Surat Direktur Utama No. 118/DIREKSI/UND/E/I/2022 tanggal 28 Januari 2022 perihal Undangan RUPS RKAP Anak Perusahaan Injourney Tahun Buku 2022 PT Sarinah yang ditujukan kepada Dewan Komisaris PT Sarinah. - Metode perhitungan dan penentuan gaji/honorarium, fasilitas dan/atau tunjangan lain bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta rincian mengenai gaji/honorarium, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat, <u>telah</u> secara				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			husus dibahas dalam RUPS mengenai Laporan Tahunan sebagaimana termuat dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Sarinah No. 002/DIREKSI/RIS-RUPS/E/VI/2022 tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan PT Sarinah Tahun Buku Tahun 2021 yang diselenggarakan pada 30 Juni 2022. - Telah terdapat informasi mengenai rincian rencana kerja dan anggaran perusahaan dan hal-hal lain yang direncanakan untuk dilaksanakan oleh Persero, khusus untuk RUPS Rencana Jangka Panjang (RJP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sebagaimana termuat dalam: 1. Surat Direktur Utama No. 113.1/DIREKSI/UND/E/I/2022 tanggal 20 Januari 2022 perihal Undangan RUPS RKAP Anak Perusahaan Injourney Tahun Buku 2022 PT Sarinah yang ditujukan kepada Direksi PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero);				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			2. Surat Direktur Utama No. 118/DIREKSI/UND/E/I/2022 tanggal 28 Januari 2022 perihal Undangan RUPS RKAP Anak Perusahaan Injourney Tahun Buku 2022 PT Sarinah yang ditujukan kepada Dewan Komisaris PT Sarinah. - Telah terdapat informasi keuangan maupun hal-hal lainnya yang menyangkut Persero yang dimuat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan sebagaimana termuat dalam: 1. Laporan Tahunan PT Sarinah Tahun 2021; 2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sarinah dan Entitas Anak Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut. - Berdasarkan konfirmasi, penjelasan mengenai hal-hal lain berkaitan dengan agenda RUPS yang diberikan sebelum dan/atau pada saat RUPS berlangsung. - Berdasarkan konfirmasi, penjelasan lengkap dan informasi akurat berkaitan				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			dengan Persero dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris sepanjang berhubungan dengan mata acara RUPS dan tidak bertentangan dengan kepentingan Persero. <u>Kelemahan:</u> -				
JUMLAH ASPEK IV					35.000	94,23%	32,98

ASPEK V

**PENGUNGKAPAN INFORMASI
DAN TRANSPARANSI**

ASPEK V:

PENGUNGKAPAN INFORMASI DAN TRANSPARANSI

INDIKATOR / PARAMETER		ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
				BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
38	Perusahaan menyediakan informasi perusahaan kepada <i>stakeholders</i> .			0,435	100,00%	0,435
	136 Perusahaan menetapkan sistem dan prosedur pengendalian informasi perusahaan untuk mengamankan informasi perusahaan yang penting.	<u>Kekuatan:</u> - Perusahaan <u>telah</u> memiliki kebijakan tentang pengendalian informasi perusahaan, sebagaimana termuat pada Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 057/KPTS/DIREKSI/XII/2019 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Informasi PT Sarinah (Persero). - Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 057/KPTS/DIREKSI/XII/2019 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Informasi PT Sarinah (Persero), Lampiran Surat Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) tanggal 20 Desember 2019 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Informasi PT Sarinah (Persero) telah mengatur diantaranya: - informasi apa saja yang dikategorikan	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> -	0,290	100,00%	0,290

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			informasi publik dan informasi rahasia perusahaan sebagaimana termuat pada Bab II. Klasifikasi Informasi, khususnya pada Poin 2.1 Informasi Biasa/Publik dan 2.3 Informasi Rahasia; - pihak-pihak yang dapat memberikan dan/atau menyampaikan informasi publik sebagaimana termuat pada Bab III. Pengungkapan dan Pengelolaan Informasi, khususnya pada Poin 2. Akses dan Pengungkapan Informasi Biasa/Publik. - prosedur pengungkapan informasi perusahaan kepada <i>stakeholders</i> sebagaimana termuat pada Bab III. Pengungkapan dan Pengelolaan Informasi, khususnya pada Poin 3. Akses dan Pengungkapan Informasi Terbatas dan Poin 4. Akses dan Pengungkapan Informasi Rahasia. <u>Kelemahan:</u> -				
	137	Tingkat kepatuhan perusahaan yang	<u>Kekuatan:</u> • Tingkat kepatuhan perusahaan terhadap	<u>Hambatan:</u> -	0,145	100,00%	0,145

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		memadai terhadap kebijakan pengendalian informasi perusahaan	kebijakan pengendalian informasi perusahaan untuk tahun 2022 telah memadai sebagaimana berdasarkan hasil konfirmasi dan wawancara dengan PT Sarinah. Kelemahan: -	Rekomendasi: -			
39	Perusahaan menyediakan bagi <i>stakeholder</i> akses atas informasi perusahaan yang relevan, memadai, dan dapat diandalkan secara tepat waktu dan berkala.				2,320	100,00%	2,320
	138	Terdapat media untuk penyediaan Informasi Publik agar dapat diperoleh dengan cepat dan tepat waktu, biaya ringan, dan cara sederhana.	Kekuatan: Telah terdapat media untuk penyediaan Informasi Publik agar dapat diperoleh dengan cepat dan tepat waktu, biaya ringan, dan cara sederhana, melalui adanya <i>website</i> yang dikelola oleh perusahaan, sebagaimana termuat pada <i>website</i>: https://sarinah.co.id/. Telah terdapat kebijakan tentang pengelolaan dan pemutakhiran <i>website</i>, sebagaimana termuat pada Prosedur Pengelolaan Website Perusahaan Nomor: SOP.DIR-DSPU-016; dan	Hambatan: - Rekomendasi: -	0,322	100,00%	0,322

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 057/KPTS/DIREKSI/XII/2019 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Informasi PT Sarinah (Persero), Lampiran Surat Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) tanggal 20 Desember 2019 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Informasi PT Sarinah (Persero), khususnya pada Bab IV. Pengelolaan <i>Website</i>. Pengelolaan <i>website</i> telah sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan secara konsisten, sebagaimana termuat pada Prosedur Pengelolaan <i>Website</i> Perusahaan Nomor: SOP.DIR-DSPU-016. <u>Kelemahan:</u> -				
	139	<i>Website</i> perusahaan mempublikasikan kebijakan dan informasi penting perusahaan.	<u>Kekuatan:</u> <u>Telah</u> terdapat kebijakan yang dipublikasikan, antara lain: - Pedoman GCG, <i>Board Manual</i>, Pedoman Perilaku, dan Program Pengendalian Gratifikasi Perusahaan dapat diakses melalui <i>Website</i> Resmi PT	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> -	0,572	100,00%	0,572

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Sarinah yaitu https://sarinah.co.id/soft-structure; - Melalui https://sarinah.co.id/, khususnya pada Bagian GCG, dan selanjutnya pada Bagian <i>Soft Structure</i>. • Telah terdapat informasi penting (selain Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan) yang dipublikasikan, sebagaimana termuat pada: - Informasi penting yang dipublikasikan dapat diakses melalui <i>Website</i> Resmi PT Sarinah yaitu https://sarinah.co.id/soft-structure; melalui https://sarinah.co.id/, khususnya pada Bagian GCG, dan selanjutnya pada Bagian <i>Soft Structure</i>; - Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dapat diakses melalui <i>Website</i> Resmi PT Sarinah yaitu https://sarinah.co.id/laporan-tahunan, melalui https://sarinah.co.id/, khususnya pada Bagian Tentang Kami, dan selanjutnya pada Bagian Laporan Tahunan.				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			<u>Kelemahan</u> -				
	140	Perusahaan menyediakan media lain untuk mengkomunikasikan kebijakan informasi penting perusahaan.	<u>Kekuatan:</u> - Perusahaan <u>telah</u> memiliki media lain selain <i>website</i> untuk mengkomunikasikan kebijakan informasi penting Perusahaan seperti majalah internal, bulletin, dan sebagainya, sebagaimana berdasarkan hasil konfirmasi dan telah diperlihatkan bulletin secara fisik oleh Tim Sarinah. <u>Telah</u> terdapat pertemuan/<i>gathering</i> dengan <i>stakeholders</i> dan bentuk lainnya, yang berdasarkan konfirmasi yaitu berlokasi di <i>Trading House</i> Lt. 5 Gedung Sarinah, pada tanggal 14-16 & 19 September 2022. <u>Kelemahan:</u> -	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> -	0.427	100.00%	0.427
	141	Informasi yang disediakan dalam <i>website</i> Perusahaan dan <i>bumn.go.id</i> dimutahirkan secara berkala.	<u>Kekuatan:</u> Informasi yang disediakan dalam <i>website</i> Perusahaan dan <i>bumn.go.id</i> dimutahirkan secara berkala, sebagaimana termuat pada Prosedur Standar Pengelolaan <i>Website</i> Nomor: SOP-DIR-DSPU-016; <i>Website</i> Perusahaan yaitu https://sarinah.co.id/, telah	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> -	0.427	100.00%	0.427

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			dimutakhirkan secara berkala, dan dokumen-dokumen perusahaan telah diperbaharui secara berkala setiap tahunnya pada <i>Website</i> Perusahaan. <u>Kelemahan:</u> -				
	142	Tingkat kemudahan akses terhadap kebijakan dan informasi penting perusahaan yang disediakan dalam <i>website</i> perusahaan.	<u>Kekuatan:</u> - Informasi yang <u>telah</u> dimuat dalam <i>website</i> perusahaan mudah diakses dan diunduh (<i>download</i>), sebagaimana termuat pada <i>website</i> https://sarinah.co.id/. - Berdasarkan hasil konfirmasi, tidak terdapat permintaan/permohonan untuk memperoleh Informasi Publik yang tidak dipenuhi oleh perusahaan yang bersangkutan. <u>Kelemahan:</u> -	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> -	0.572	100.00%	0.572
40	Perusahaan mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.				3.341	89,60%	2.994

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
143	Laporan Tahunan memenuhi ketentuan umum penyajian Laporan Tahunan.	<u>Kekuatan:</u> - Laporan tahunan <u>telah</u> disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris secara berdampingan. - Berdasarkan hasil konfirmasi dan telah diperlihatkannya Laporan Tahunan secara fisik, dapat diketahui bahwa laporan tahunan <u>telah</u> dicetak pada kertas yang berwarna terang agar mudah dibaca dan jelas. - Berdasarkan hasil konfirmasi dan telah diperlihatkannya Laporan Tahunan secara fisik, dapat diketahui bahwa laporan tahunan <u>telah</u> mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas, yakni terdapat tahun Laporan Tahunan dan identitas perusahaan berupa nama perusahaan (bukan nama Group) di halaman depan (sampul), di samping (yang dicetak dengan huruf yang jelas, mudah terbaca), halaman belakang (sampul) dan identitas perusahaan di setiap halaman. - Laporan Tahunan <u>telah</u> disajikan dalam <i>website</i> Perusahaan dan dapat diunduh. Yang dimaksud dengan <i>website</i> Perusahaan adalah <i>website</i> yang dimiliki sendiri atau oleh induk,	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> -	0.291	100,00%	0.291	

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			bukan <i>website</i> pihak lain (contoh: tercantum di <i>website</i> Kementerian Negara perusahaan atau <i>website</i> BEI), sebagaimana termuat pada: https://sarinah.co.id/laporan-tahunan khususnya pada bagian "Unduh Laporan Tahunan". <u>Kelemahan:</u> -				
	144	Laporan Tahunan memuat mengenai Ikhtisar Data Keuangan Penting.	<u>Kekuatan:</u> - Perusahaan <u>telah</u> menyajikan informasi keuangan (laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, rasio-rasio keuangan secara umum dan yang relevan dengan industri perusahaan) dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku, sebagaimana termuat pada Laporan Tahunan PT Sarinah Tahun 2021 (<i>Annual Report</i>), Transformasi Sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi, khususnya pada Subbab Ikhtisar Data Keuangan, halaman 10-11. - Laporan Tahunan <u>telah</u> memuat informasi harga Saham secara keseluruhan namun tidak memuat secara detail mengenai harga Saham tertinggi, terendah, dan penutupan, serta	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> -	0.073	100.00%	0.073

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			jumlah Saham yang diperdagangkan (dicatatkan) untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada). Harga Saham sebelum perubahan permodalan terakhir wajib disesuaikan dalam hal terjadi antara lain karena pemecahan Saham, dividen Saham, dan Saham bonus dalam bentuk grafik dan tabel (NA jika <i>listed company</i> hanya menerbitkan obligasi atau <i>non listed company</i>). Hal ini dikarenakan perusahaan adalah <i>non listed company</i>, sebagaimana termuat pada Laporan Tahunan PT Sarinah Tahun 2021 (<i>Annual Report</i>), Transformasi Sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi, khususnya pada Subbab Informasi Saham halaman 18, yang menyatakan bahwa: "Pada tahun 2021, PT Sarinah belum mencatatkan sahamnya di pasar modal manapun." - <i>Not Applicable (N/A)</i>. Laporan Tahunan telah memuat informasi jumlah obligasi atau obligasi konvertibel secara keseluruhan, namun tidak memuat informasi mengenai jumlah obligasi yang diterbitkan yang masih beredar, tingkat bunga, dan tanggal				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			jatuh tempo dalam 2 (dua) tahun buku terakhir: (1) Jumlah obligasi/obligasi konversi yang beredar; (2) Tingkat bunga; (3) Tanggal jatuh tempo; (4) Peringkat obligasi (NA jika tidak menerbitkan obligasi/<i>non listed company</i>), dikarenakan perusahaan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, ataupun obligasi konversi. Hal ini sebagaimana termuat dan dinyatakan pada: Laporan Tahunan PT Sarinah Tahun 2021 (<i>Annual Report</i>), Transformasi Sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi, khususnya pada Subbab Informasi Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi halaman 19, yang menyatakan bahwa: "Pada 2021, PT Sarinah tidak menerbitkan obligasi, sukuk atau obligasi, sehingga laporan ini tidak menyajikan informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (<i>outstanding</i>), tingkat bunga/imbilan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk." - Not Applicable (N/A). <u>Kelemahan:</u> -				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
145	Laporan Tahunan memuat Laporan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Laporan Direksi.		<u>Kekuatan:</u> - Laporan Tahunan PT Sarinah Tahun 2021 (<i>Annual Report</i>), Transformasi Sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi, <u>telah</u> memuat hal-hal sebagai berikut: - Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh direksi pada Bab 1. Laporan Manajemen, Subbab Laporan Dewan Komisaris, khususnya pada Bagian Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan, halaman 25; - Perubahan komposisi dewan komisaris/Dewan Pengawas pada Bab 2. Laporan Manajemen, khususnya pada Bagian Laporan Dewan Komisaris mengenai Perubahan Komposisi Dewan Komisaris, Bab 1. Laporan Manajemen, Subbab Laporan Dewan Komisaris, khususnya pada Bagian Perubahan Komposisi Komisaris Perseroan, halaman 27. - Laporan Tahunan PT Sarinah Tahun 2021 (<i>Annual Report</i>), Transformasi Sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi, <u>telah</u> memuat hal-hal:	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> - Laporan Tahunan agar di dalamnya dilengkapi mengenai Penilaian Kinerja Direksi di dalamnya; - Laporan Tahunan agar di dalamnya memuat mengenai Komite-komite yang berada dibawah pengawasan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. - Laporan Tahunan agar di dalamnya dilengkapi dengan tanda tangan Dewan Komisaris.	0.291	66.67%	0.194

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			a. Kinerja perusahaan mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan pada Bab 1. Laporan Manajemen, Subbab Laporan Direksi, khususnya pada Bagian Analisis Kinerja Perseroan Tahun 2021, halaman 30-32; b. Prospek usaha pada Bab 1. Laporan Manajemen, Subbab Laporan Direksi, khususnya pada Bagian Gambaran Prospek Usaha, halaman 32-33; c. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang telah dilaksanakan oleh perusahaan pada Bab 1. Laporan Manajemen, Subbab Laporan Direksi, khususnya pada Bagian Penerapan Tata Kelola Perusahaan, halaman 33; d. Perubahan komposisi direksi pada Bab 1. Laporan Manajemen, Subbab Laporan Direksi, khususnya pada Bagian Perubahan Susunan Direksi, halaman 34. • Tanda tangan anggota direksi dan anggota dewan komisaris pada Laporan Tahunan PT				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Sarinah Tahun 2021 (<i>Annual Report</i>), Transformasi Sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi, telah memuat hal-hal: - Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri pada Bab 1. Laporan Manajemen, Subbab Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Sarinah, halaman 35, yang menunjukkan bahwa para anggota Direksi telah menandatangani pada bulan Juni 2022 di lembar tersendiri; - Pernyataan bahwa Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan pada Bab 1. Laporan Manajemen, Subbab Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Sarinah, halaman 35; - Laporan Tahunan telah ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya dapat dilihat pada Bab 1. Laporan Manajemen, Subbab Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Tahunan 2021 PT Sarinah, halaman 35; <u>Kelemahan:</u> - Laporan Tahunan telah sebagian memuat Laporan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas mengenai Penilaian Dewan Komisaris atas Pengelolaan Perusahaan, namun tidak memuat mengenai Penilaian Kinerja Direksi di dalamnya. Hal ini sebagaimana termuat pada Laporan Tahunan PT Sarinah Tahun 2021 (<i>Annual Report</i>), Transformasi Sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi, Bab 1. Laporan Manajemen, Subbab Laporan Dewan Komisaris, khususnya pada Bagian Penilaian Dewan Komisaris atas Pengelolaan Perusahaan, halaman 24. - Laporan Tahunan tidak memuat mengenai komite-komite yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. - Laporan Tahunan tidak memuat tanda tangan anggota Dewan Komisaris dituangkan pada lembaran tersendiri, pernyataan bahwa dewan komisaris/dewan pengawas bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan, dan tanda tangan seluruh anggota dewan komisaris/dewan pengawas dengan				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			menyebutkan nama dan jabatannya. Tidak terdapat penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari ybs dalam hal terdapat anggota dewan komisaris/dewan pengawas atau direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.				
	146	Laporan Tahunan memuat profil perusahaan secara lengkap	<u>Kekuatan:</u> - Laporan Tahunan <u>telah</u> memuat profil perusahaan secara lengkap mengenai nama dan alamat perusahaan, antara lain mencakup informasi tentang nama dan alamat, kode pos, no. Telp & atau no. Fax, email, dan <i>website</i>. Hal ini sebagaimana termuat pada Laporan Tahunan PT Sarinah Tahun 2021 (<i>Annual Report</i>), Transformasi Sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi, Bab 2. Profil Perusahaan, Subbab Identitas Perusahaan, halaman 38. - Laporan Tahunan <u>telah</u> memuat profil perusahaan secara lengkap mengenai Nama dan alamat perusahaan, antara lain mencakup	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> Laporan Tahunan agar di dalamnya memuat mengenai informasi besaran <i>fee</i> kantor akuntan publik.	0.145	98.40%	0.143

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			informasi tentang riwayat singkat perusahaan mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama dan perubahan nama perusahaan jika ada. Hal ini sebagaimana termuat pada Laporan Tahunan PT Sarinah Tahun 2021 (<i>Annual Report</i>), Transformasi Sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi, Bab 2. Profil Perusahaan, Subbab Identitas Perusahaan, khususnya pada Bagian Sejarah Singkat Perusahaan, halaman 40-41. • Laporan Tahunan telah memuat profil perusahaan secara lengkap mengenai bidang usaha meliputi jenis produk dan atau jasa yang dihasilkan. Hal ini sebagaimana termuat pada Laporan Tahunan PT Sarinah Tahun 2021 (<i>Annual Report</i>), Transformasi Sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi, Bab 2. Profil Perusahaan, Subbab Kegiatan Usaha, halaman 45-47. • Laporan Tahunan telah memuat profil perusahaan secara lengkap mengenai Struktur Organisasi dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan. Hal ini sebagaimana termuat pada Laporan Tahunan PT Sarinah Tahun 2021 (<i>Annual Report</i>), Transformasi Sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi, Bab 2. Profil Perusahaan,				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Subbab Struktur Organisasi, halaman 48-49. - Laporan Tahunan telah memuat profil perusahaan secara lengkap mengenai Visi dan Misi Perusahaan yang mencakup: (a) Penjelasan tentang visi perusahaan; (b) Penjelasan tentang misi perusahaan. Hal ini sebagaimana termuat pada Laporan Tahunan PT Sarinah Tahun 2021 (<i>Annual Report</i>), Transformasi Sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi, Bab 2. Profil Perusahaan, Subbab Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan, halaman 42. - Laporan Tahunan telah memuat profil perusahaan secara lengkap mengenai nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas (umur, pendidikan dan pengalaman kerja). Hal ini sebagaimana termuat pada Laporan Tahunan PT Sarinah Tahun 2021 (<i>Annual Report</i>), Transformasi Sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi, Bab 2. Profil Perusahaan, Subbab Profil Dewan Komisaris Dan Direksi, khususnya pada Bagian Profil Dewan Komisaris, halaman 50-54.				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			- Laporan Tahunan <u>telah</u> memuat profil perusahaan secara lengkap mengenai nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota direksi (umur, pendidikan, dan pengalaman kerja). Hal ini sebagaimana termuat pada Laporan Tahunan PT Sarinah Tahun 2021 (<i>Annual Report</i>), Transformasi Sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi, Bab 2. Profil Perusahaan, Subbab Profil Dewan Komisaris Dan Direksi, khususnya pada Bagian Profil Direksi, halaman 55-58. - Laporan Tahunan PT Sarinah Tahun 2021 (<i>Annual Report</i>), Transformasi Sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi, <u>telah</u> memuat informasi paling sedikit telah memuat antara lain: - Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi yang dapat dilihat pada Bab 3. Tinjauan Pendukung Bisnis, Subbab Sumber Daya Manusia, khususnya pada Bagian Profil SDM, Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi, halaman 73; - jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat yang dapat dilihat pada Bab 3.				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Tinjauan Pendukung Bisnis, Subbab Sumber Daya Manusia, khususnya pada Bagian Profil SDM, Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan, halaman 73; c. pelatihan karyawan yang sudah terjadi dapat dilihat pada Bab 3. Tinjauan Pendukung Bisnis, Subbab Sumber Daya Manusia, khususnya pada Bagian Program Peningkatan Kompetensi SDM halaman 75-76, dan Bagian Rencana Pengembangan SDM 2022 halaman 78; d. adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan yang dapat dilihat pada Bab 3. Tinjauan Pendukung Bisnis, Subbab Sumber Daya Manusia, khususnya pada Bagian Kebijakan Anti Diskriminasi, halaman 75; e. biaya yang telah dikeluarkan yang dapat dilihat Bab 3. Tinjauan Pendukung Bisnis, Subbab Sumber Daya Manusia, khususnya pada Bagian Program Peningkatan Kompetensi SDM, halaman 75-76.				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			- Komposisi Pemegang Saham pada Laporan Tahunan PT Sarinah Tahun 2021 (<i>Annual Report</i>), Transformasi Sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi telah mencakup antara lain: - Nama pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih Saham sebagaimana termuat pada Bab 2. Profil Perusahaan, Subbab Struktur Grup Sarinah dan Subbab Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali, halaman 63, yang menyatakan bahwa: "Pemegang saham utama PT Sarinah sebagai anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah PT Aviastri Pariwisata Indonesia (Persero) dengan kepemilikan saham sebesar 99%, sementara 1% saham dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia."; - Direktur dan Komisaris yang memiliki Saham (Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas wajib melaporkan kepada perusahaan mengenai kepemilikan Sahamnya dan/atau keluarganya pada perusahaan yang				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			bersangkutan dan perusahaan lain, termasuk setiap perubahannya), sebagaimana termuat pada Bab 4. Analisis dan Pembahasan Manajemen, Subbab Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP), halaman 116; - Pemegang Saham masyarakat dengan kepemilikan Saham masing-masing kurang dari 5%, sebagaimana termuat pada Bab 4. Analisis dan Pembahasan Manajemen, Subbab Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP), halaman 116. • Telah terdapat daftar Anak Perusahaan dan atau Perusahaan Asosiasi dikarenakan perusahaan tidak memiliki Entitas Anak atau Entitas Perseroan, sebagaimana dinyatakan pada Laporan Tahunan PT Sarinah Tahun 2021 (<i>Annual Report</i>), Transformasi Sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi, yang telah memuat antara lain :				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			- Nama Anak Perusahaan pada Bab 2. Profil Perusahaan, Subbab Daftar Entitas/Anak Perusahaan, halaman 66, yang menyatakan: "PT Sarinah memiliki satu entitas anak dan satu entitas asosiasi, yaitu PT Sari Valuta Asing (Kepemilikan PT Sarinah 99%), dan PT Sari Arthamas Hotel International (Kepemilikan PT Sarinah 50%)." % kepemilikan saham pada Bab 2. Profil Perusahaan, Subbab Daftar Entitas/Anak Perusahaan, halaman 64; - informasi Keterangan tentang bidang usaha anak perusahaan atau perusahaan asosiasi pada Bab 2. Profil Perusahaan, Subbab Daftar Entitas/Anak Perusahaan, khususnya pada Tabel yang menunjukkan terkait Bidang Usaha, halaman 66; - informasi Keterangan status operasi perusahaan anak atau perusahaan asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi) pada Bab 2. Profil Perusahaan, Subbab Daftar Entitas/Anak Perusahaan, khususnya pada Tabel yang menunjukkan				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			terkait Status Operasi, halaman 66. • N/A, tidak terdapat kronologis pencatatan Saham dikarenakan perusahaan belum pernah mencatatkan saham di Bursa Saham, sebagaimana termuat pada Laporan Tahunan PT Sarinah Tahun 2021 (<i>Annual Report</i>), Transformasi Sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi, Subbab Informasi Saham, halaman 18. Oleh karna itu, tidak termuat antara lain: - Kronologis pencatatan Saham - Not Applicable (N/A); - Jenis tindakan perusahaan (<i>corporate action</i>) yang menyebabkan perubahan jumlah Saham - Not Applicable (N/A); - Perubahan jumlah Saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku - Not Applicable (N/A); - Nama bursa dimana Saham perusahaan dicatatkan - Not Applicable (N/A). • N/A, tidak terdapat kronologis pencatatan Efek lainnya dikarenakan perusahaan belum pernah mencatatkan saham di Bursa Efek, sebagaimana termuat pada Laporan Tahunan				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			PT Sarinah Tahun 2021 (<i>Annual Report</i>), Transformasi Sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi, Subbab Informasi Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi, halaman 19. Oleh karena itu, tidak termuat antara lain: - Kronologis pencatatan efek lainnya dikarenakan - Not Applicable (N/A); - Jenis tindakan perusahaan (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya - Not Applicable (N/A); - Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku - Not Applicable (N/A); - Nama Bursa dimana efek lainnya perusahaan dicatatkan - Not Applicable (N/A); - Peringkat efek - Not Applicable (N/A). • Telah terdapat sebagian nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal pada Laporan Tahunan PT Sarinah Tahun 2021 (<i>Annual Report</i>), Transformasi Sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi, yang termuat yaitu antara lain: - Nama dan alamat BAE, khususnya pada				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Laporan Tahunan PT Sarinah Tahun 2021 (<i>Annual Report</i>), Transformasi Sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi, Bab 2. Profil Perusahaan, Subbab Informasi Lembaga Profesi dan Penunjang Perusahaan, halaman 65; Laporan Tahunan PT Sarinah Tahun 2021 (<i>Annual Report</i>), Transformasi Sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi, Subbab Informasi Saham, halaman 18; Laporan Tahunan PT Sarinah Tahun 2021 (<i>Annual Report</i>), Transformasi Sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi, Subbab Informasi Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi, halaman 19 - <i>Not Applicable (N/A)</i>; - Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik, khususnya pada Bab 2. Profil Perusahaan, Subbab Informasi Lembaga Profesi dan Penunjang Perusahaan, halaman 65, yang menyatakan bahwa: "Kantor Akuntan Publik yang digunakan oleh PT Sarinah adalah Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo." - Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek, khususnya pada Laporan Tahunan PT				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Sarinah Tahun 2021 (<i>Annual Report</i>), Transformasi Sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi, Bab 2. Profil Perusahaan, Subbab Informasi Lembaga Profesi dan Penunjang Perusahaan, halaman 65; Laporan Tahunan PT Sarinah Tahun 2021 (<i>Annual Report</i>), Transformasi Sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi, Subbab Informasi Saham, halaman 18; Laporan Tahunan PT Sarinah Tahun 2021 (<i>Annual Report</i>), Transformasi Sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi, Subbab Informasi Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi, halaman 19 - <i>Not Applicable (N/A)</i>. - Akuntan Perseroan pada Laporan Tahunan PT Sarinah Tahun 2021 (<i>Annual Report</i>), Transformasi Sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi, telah memuat antara lain: - Berapa periode audit akuntan publik telah mengaudit laporan keuangan perusahaan, sebagaimana termuat pada Bab 2. Profil Perusahaan, Subbab Informasi Lembaga Profesi dan Penunjang Perusahaan, halaman 65;				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			- Berapa periode audit kantor akuntan publik telah mengaudit laporan keuangan perusahaan, khususnya mengenai jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa <i>financial</i> audit sebagaimana termuat pada Bab 2. Profil Perusahaan, Subbab Informasi Lembaga Profesi dan Penunjang Perusahaan, halaman 65. • Penghargaan dan sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional pada Laporan Tahunan PT Sarinah Tahun 2021 (<i>Annual Report</i>), Transformasi Sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi, telah memuat antara lain: - Masa berlaku sertifikasi sebagaimana termuat pada Subbab Penghargaan dan Sertifikasi, khususnya pada Tabel Sertifikasi terkait Masa Berlaku, halaman 18; - penghargaan/sertifikasi (berskala nasional dan internasional) sebagaimana termuat pada Subbab Penghargaan dan Sertifikasi, khususnya pada Tabel Penghargaan dan Tabel Sertifikasi, halaman 18; - tahun perolehan dan sertifikasi yang di				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			terima sebagaimana termuat pada Subbab Penghargaan dan Sertifikasi, halaman 18; - badan pemberi penghargaan/sertifikasi sebagaimana termuat pada Subbab Penghargaan dan Sertifikasi, khususnya pada Tabel Penghargaan terkait Pemberi dan Tabel Sertifikasi terkait Pemberi, halaman 18. • Telah terdapat nama dan alamat anak perusahaan dan atau kantor cabang atau kantor perwakilan sebagaimana termuat pada Laporan Tahunan PT Sarinah Tahun 2021 (<i>Annual Report</i>), Transformasi Sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi, Bab 2. Profil Perusahaan, Subbab Alamat Kantor Perwakilan dan Anak Perusahaan, halaman 66. Kelemahan: Tidak terdapat informai mengenai berapa periode audit kantor akuntan publik telah mengaudit laporan keuangan perusahaan khususnya terkait besarnya <i>fee</i> audit.				
	147	Laporan Tahunan memuat bagian tersendiri mengenai	Kekuatan: • Telah terdapat Tinjauan operasi per segmen usaha, memuat uraian mengenai: (1) produksi;	Hambatan: -	1.234	92,60%	1.142

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan.	(2) penjualan/ pendapatan usaha; (3) profitabilitas; (4) Peningkatan/ penurunan kapasitas produksi untuk masing-masing segmen usaha sebagaimana termuat pada Laporan Tahunan PT Sarinah Tahun 2021 (<i>Annual Report</i>), Transformasi Sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi, Bab 4. Analisis dan Pembahasan Manajemen, Subbab Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha, halaman 86-90. • Telah terdapat uraian atas Kinerja Keuangan Perusahaan yakni analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel) , antara lain mengenai: (1) aktiva lancar, aktiva tidak lancar, dan jumlah aktiva; (2) kewajiban lancar, kewajiban tidak lancar, dan jumlah kewajiban; (3) penjualan/pendapatan usaha; (4) beban usaha; (5) laba/rugi bersih sebagaimana termuat pada Laporan Tahunan PT Sarinah Tahun 2021 (<i>Annual Report</i>), Transformasi Sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi, Bab 4. Analisis dan Pembahasan Manajemen, Subbab Tinjauan Keuangan,	Rekomendasi: • Laporan Tahunan agar memuat informasi mengenai tingkat likuiditas perusahaan. • Laporan Tahunan agar memuat informasi mengenai bahasan dan analisis tentang informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi.			

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			halaman 91-104. • Telah terdapat bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar hutang dan tingkat kolektibilitas piutang Perusahaan antara lain memuat penjelasan tentang: (1) kemampuan membayar hutang; (2) tingkat kolektibilitas piutang yang termuat pada Laporan Tahunan PT Sarinah Tahun 2021 (<i>Annual Report</i>), Transformasi Sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi, Bab 4. Analisis dan Pembahasan Manajemen, Subbab Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang, halaman 105-107. • Telah terdapat Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>), kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>), dan tingkat likuiditas perusahaan (<i>liquidity</i>) antara lain penjelasan atas: (1) struktur modal (<i>capital structure</i>); (2) kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>) yang termuat pada pada Laporan Tahunan PT Sarinah Tahun 2021 (<i>Annual Report</i>), Transformasi Sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi, Bab 4. Analisis dan Pembahasan				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Manajemen, Subbab Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal, halaman 108. • Telah terdapat bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal antara lain penjelasan tentang: (1) tujuan dari ikatan tersebut; (2) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; (3) mata uang yang menjadi denominasi; (4) langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait yang dapat dilihat pada laporan tahunan, sebagaimana termuat pada Laporan Tahunan PT Sarinah Tahun 2021 (<i>Annual Report</i>), Transformasi Sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi, Bab 4. Analisis dan Pembahasan Manajemen, Subbab Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal dan Subbab Realisasi Investasi Barang Modal, halaman 109-111. • Telah terdapat Uraian tentang komponen-komponen substansial dari pendapatan dan beban lainnya, untuk dapat mengetahui hasil usaha perusahaan yang termuat pada Laporan Tahunan PT Sarinah Tahun 2021 (<i>Annual</i>				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			<i>Report</i>), Transformasi Sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi, Bab 4. Analisis dan Pembahasan Manajemen, Subbab Tinjauan Keuangan, khususnya pada Bagian Analisis Kinerja Laba Rugi, halaman 99-102. - Laporan keuangan telah mengungkapkan peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan atau pendapatan bersih, maka telah disertai dengan bahasan tentang sejauh mana perubahan tersebut dapat dikaitkan antara lain dengan, jumlah barang atau jasa yang dijual, dan atau adanya produk atau jasa baru, sebagaimana termuat pada Laporan Tahunan PT Sarinah Tahun 2021 (<i>Annual Report</i>), Transformasi Sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi, Bab 4. Analisis dan Pembahasan Manajemen, Subbab Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha khususnya pada Tabel Pendapatan beserta penjelasan per segmennya, halaman 86-90. Telah terdapat bahasan tentang dampak perubahan harga terhadap penjualan atau pendapatan bersih perusahaan serta laba operasi perusahaan selama 2 (dua) tahun atau				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			sejak perusahaan memulai usahanya, jika baru memulai usahanya kurang dari 2 (dua) tahun, sebagaimana termuat pada: - Laporan Tahunan PT Sarinah Tahun 2021 (<i>Annual Report</i>), Transformasi Sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi, Bab 4. Analisis dan Pembahasan Manajemen, Subbab Tinjauan Keuangan, khususnya pada Bagian Analisis Kinerja Laba Rugi halaman 99-102, dan Bagian Analisis Kinerja Arus Kas halaman 103-104; - Laporan Tahunan PT Sarinah Tahun 2021 (<i>Annual Report</i>), Transformasi Sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi, Bab 4. Analisis dan Pembahasan Manajemen, Subbab Informasi Perbandingan Target, Realisasi dan Proyeksi, halaman 112; - Laporan Tahunan PT Sarinah Tahun 2021 (<i>Annual Report</i>), Transformasi Sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi, Bab 4. Analisis dan Pembahasan Manajemen, Subbab Prospek Usaha Perusahaan, halaman 114. • Laporan Tahunan telah memuat Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			laporan akuntan, termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang sebagaimana termuat pada Laporan Tahunan PT Sarinah Tahun 2021 (<i>Annual Report</i>), Transformasi Sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi, Bab 4. Analisis dan Pembahasan Manajemen, Subbab Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Laporan Akuntan, halaman 113. • Telah terdapat uraian tentang prospek usaha perusahaan sehubungan dengan industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional serta dapat disertai data pendukung kuantitatif jika ada sumber data yang layak dipercaya, sebagaimana termuat pada Laporan Tahunan PT Sarinah Tahun 2021 (<i>Annual Report</i>), Transformasi Sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi, Bab 4. Analisis dan Pembahasan Manajemen, Subbab Prospek Usaha Perusahaan, halaman 114. • Telah terdapat uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan jasa perusahaan, antara lain meliputi pangsa pasar, sebagaimana termuat pada Laporan Tahunan PT Sarinah				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Tahun 2021 (<i>Annual Report</i>), Transformasi Sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi, Bab 4. Analisis dan Pembahasan Manajemen, Subbab Aspek Pemasaran dan Strategi Bisnis, halaman 115. • N/A – Tidak terdapat pernyataan mengenai kebijakan dividen dan tanggal serta jumlah dividen kas per Saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir yang memuat uraian mengenai: (1) besarnya deviden untuk masing-masing tahun; (2) besarnya <i>Payout Ratio</i>, sebagaimana termuat pada Laporan Tahunan PT Sarinah Tahun 2021 (<i>Annual Report</i>), Transformasi Sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi, Bab 4. Analisis dan Pembahasan Manajemen, Subbab Kebijakan Dividen, halaman 116. Telah dinyatakan bahwa: "Pada 2021, PT Sarinah tidak membagikan dividen." – Not Applicable (N/A). • N/A – Tidak terdapat realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang memuat uraian mengenai: (1) total perolehan dana; (2) rencana penggunaan dana; (3) rincian				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			penggunaan dana; (4) saldo; (5) perubahan penggunaan dana. Hal ini dikarenakan perusahaan tidak pernah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atau <i>Initial Public Offering</i> (IPO) di Bursa Efek manapun, dikarenakan PT Sarinah adalah <i>non-listed company</i>. – <i>Not applicable (N/A)</i>. • <u>Telah</u> terdapat informasi material, antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, restrukturisasi hutang/modal, transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan sifat transaksi dengan pihak afiliasi, sebagaimana termuat pada Laporan Tahunan PT Sarinah Tahun 2021 (<i>Annual Report</i>), Transformasi Sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi, Bab 4. Analisis dan Pembahasan Manajemen, Subbab Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi, halaman 117-118. • <u>Telah</u> terdapat uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan dan dampaknya terhadap laporan keuangan, sebagaimana termuat pada Laporan Tahunan				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			PT Sarinah Tahun 2021 (<i>Annual Report</i>), Transformasi Sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi, Bab 4. Analisis dan Pembahasan Manajemen, Subbab Perubahan Regulasi yang berdampak Signifikan pada Perusahaan, halaman 119. • Telah terdapat uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan, sebagaimana termuat pada Laporan Tahunan PT Sarinah Tahun 2021 (<i>Annual Report</i>), Transformasi Sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi, Bab 4. Analisis dan Pembahasan Manajemen, Subbab Perubahan Kebijakan Akuntansi, halaman 119. <u>Kelemahan:</u> • <u>Tidak terdapat</u> Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>), kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>), dan tingkat likuiditas perusahaan (<i>liquidity</i>) antara lain penjelasan atas: (3) tingkat likuiditas perusahaan (<i>liquidity</i>) pada Laporan Tahunan PT Sarinah Tahun 2021 (<i>Annual Report</i>), Transformasi Sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi, Bab 4. Analisis dan Pembahasan				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Manajemen, Subbab Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal, halaman 108. • Tidak terdapat bahasan dan analisis tentang informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi.				
	148	Laporan Tahunan memuat pengungkapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik.	Kekuatan: • Uraian Dewan Komisaris/Dewan Pengawas telah memuat antara lain: (1). Uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris/Dewan Pengawas; (2) Pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas; (3) Frekuensi pertemuan; (4)Tingkat kehadiran Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dalam pertemuan. Hal ini sebagaimana termuat pada Laporan Tahunan PT Sarinah Tahun 2021 (<i>Annual Report</i>), Transformasi Sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi, Bab 5. Tata Kelola Perusahaan, Subbab Dewan Komisaris, khususnya pada Bagian Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris, Bagian Prosedur Pengangkatan Dewan Komisaris, Bagian Kebijakan Rapat Dewan Komisaris,	Hambatan: - Rekomendasi: • Laporan Tahunan agar memuat informasi mengenai (2) Independensi anggota komite nominasi dan remunerasi; (4) Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan remunerasi; (5) Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan remunerasi. • Laporan Tahunan agar memuat uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan	0,944	83,33%	0,786

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			halaman 132-141; dan khususnya mengenai Remunerasi Dewan Komisaris pada Subbab Kebijakan Remunerasi, halaman 150. • Uraian Direksi telah memuat antara lain: (1) Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; (2) Pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota direksi, yang meliputi gaji, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima dari perusahaan yang bersangkutan dan anak perusahaan/perusahaan patungan perusahaan yang bersangkutan; (3) Frekuensi pertemuan; (4) tingkat kehadiran anggota direksi dalam pertemuan; (5) Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi direksi. Hal ini sebagaimana termuat pada Laporan Tahunan PT Sarinah Tahun 2021 (<i>Annual Report</i>), Transformasi Sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi, Bab 5. Tata Kelola Perusahaan, Subbab Direksi, khususnya pada Bagian Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi, Bagian Kebijakan Direksi, Bagian Pelatihan dan Program Orientasi Direksi,	dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama mengenai komitmen perusahaan terhadap perlindungan konsumen mencakup antara lain informasi tentang: (1) Pembentukan Pusat Pengaduan Konusmen; (2) Program peningkatan layanan kepada konsumen; (3) Biaya yang telah dikeluarkan. • Laporan Tahunan agar memuat uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama aktivitas lingkungan, mencakup antara lain informasi tentang (1) Aktivitas pelestarian lingkungan (2) Aktivitas pengelolaan			

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			halaman 142-148; dan khususnya mengenai Remunerasi Direksi pada Subbab Kebijakan Remunerasi, halaman 150. - Komite Audit telah mencakup antara lain: (1) Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite audit; (2) Uraian tugas dan tanggung jawab; (3) Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit; (4) Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit; (5) Independensi anggota komite audit. Hal ini sebagaimana termuat pada Laporan Tahunan PT Sarinah Tahun 2021 (<i>Annual Report</i>), Transformasi Sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi, Bab 5. Tata Kelola Perusahaan, Subbab Komite Audit, khususnya pada Bagian Komposisi Komite Audit, Bagian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit, Bagian Independensi Komite Audit, Bagian Rapat Komite Audit, Bagian Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2021, halaman 153-158. N/A – Tidak terdapat komite nominasi dan remunerasi, sehingga tidak terdapat pengungkapan mengenai komite nominasi dan remunerasi yang mencakup antara lain: (1)	lingkungan; (3) sertifikasi atas pengelolaan lingkungan; (4) Biaya yang telah dikeluarkan. Laporan Tahunan agar memuat mengenai akses informasi dan data perusahaan, yaitu uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website, media massa, mailing list, bulletin dsb.			

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan remunerasi; (2) Independensi anggota komite nominasi dan remunerasi; (3) Uraian tugas dan tanggung jawab; (4) Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan remunerasi; (5) Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan remunerasi – Not applicable (N/A). • N/A – Tidak terdapat komite manajemen risiko, sehingga tidak terdapat pengungkapan mengenai komite manajemen risiko yang mencakup antara lain: (1) Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite pemantauan risiko; (2) Independensi anggota komite pemantauan risiko; (3) Uraian tugas dan tanggung jawab; (4) Uraian pelaksanaan kegiatan komite pemantauan risiko; (5) Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite pemantauan risiko. – Not applicable (N/A). • Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan telah mencakup antara lain: (1) Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan;				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			(2) Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan. Hal ini sebagaimana termuat pada Laporan Tahunan PT Sarinah Tahun 2021 (<i>Annual Report</i>), Transformasi Sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi, Bab 5. Tata Kelola Perusahaan, Subbab Sekretaris Perusahaan, halaman 160-161. • Telah terdapat uraian mengenai pelaksanaan pengawasan dan pengendalian intern (<i>internal audit and control</i>), sebagaimana termuat pada Laporan Tahunan PT Sarinah Tahun 2021 (<i>Annual Report</i>), Transformasi Sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi, Bab 5. Tata Kelola Perusahaan, Subbab Sistem Pengendalian Internal, halaman 171-174. • Telah terdapat uraian tentang Unit Audit internal yang mencakup antara lain: (1) Informasi tentang keberadaan Unit Audit Internal; (2) Penjelasan tentang Piagam Audit Internal; (3) Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal; (4) Uraian pelaksanaan kegiatan Unit Audit Internal; (5) Nama dan riwayat hidup singkat kepala Unit Audit Internal. Hal ini sebagaimana telah				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			termuat pada Laporan Tahunan PT Sarinah Tahun 2021 (Annual Report), Transformasi Sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi, Bab 5. Tata Kelola Perusahaan, Subbab Satuan Pengawas Internal, khususnya pada Bagian Profil Satuan Pengawas Internal, Bagian Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Satuan Pengawas Internal, Bagian Piagam Audit Internal, Bagian Sertifikasi Profesi Audit Internal, Bagian Pelaksanaan Tugas SPI, halaman 162-165. • Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan telah mencakup antara lain: (1) Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan (misalnya risiko yang disebabkan oleh fluktuasi kurs atau suku bunga, persaingan usaha, pasokan bahan baku, ketentuan negara lain atau peraturan internasional, dan kebijakan pemerintah); (2) Upaya untuk mengelola risiko tersebut. Hal ini sebagaimana termuat pada Laporan Tahunan PT Sarinah Tahun 2021 (Annual Report), Transformasi Sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi, Bab 5. Tata Kelola Perusahaan, Subbab Sistem Manajemen Risiko, khususnya pada Bagian Risiko				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Perusahaan, dan Bagian Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko, halaman 166-170. • Telah terdapat uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama mengenai komitmen perusahaan terhadap perlindungan konsumen mencakup antara lain informasi tentang: (1) Pembentukan Pusat Pengaduan Konsumen; (2) Program peningkatan layanan kepada konsumen; (3) Biaya yang telah dikeluarkan. Hal ini sebagaimana termuat pada Laporan Tahunan PT Sarinah Tahun 2021 (<i>Annual Report</i>), Transformasi Sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi, Bab 6. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Subbab Pilar Kepedulian Sosial, khususnya pada Bagian Program Pendidikan Masyarakat, halaman 191-192. • Telah terdapat perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, Direksi dan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang sedang menjabat dan klaim material yang diajukan oleh dan/atau terhadap perusahaan,				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			dan perkara yang ada di badan peradilan atau badan arbitrase yang melibatkan perusahaan, mencakup antara lain: (1) pokok perkara/gugatan; (2) kasus posisi; (2) status penyelesaian perkara/gugatan; (4) pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan. Hal ini sebagaimana termuat pada Laporan Tahunan PT Sarinah Tahun 2021 (<i>Annual Report</i>), Transformasi Sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi, Bab 5. Tata Kelola Perusahaan, Subbab Perkara Penting, halaman 175. • Telah terdapat etika Perusahaan memuat uraian antara lain: (1) Keberadaan Pedoman Perilaku; (2) Isi Pedoman Perilaku; (3) penyebaran Pedoman Perilaku kepada karyawan dan upaya penegakannya; (4) pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki perusahaan. Hal ini sebagaimana termuat pada Laporan Tahunan PT Sarinah Tahun 2021 (<i>Annual Report</i>), Transformasi Sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi, Bab 5. Tata Kelola Perusahaan, Subbab Kode Etik halaman 176-178; dan				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			khususnya mengenai Budaya Perusahaan pada Bagian Budaya Perusahaan halaman 43. Kelemahan: • Tidak terdapat uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama mengenai komitmen perusahaan terhadap perlindungan konsumen mencakup antara lain informasi tentang: (1) Pembentukan Pusat Pengaduan Konsumen; (2) Program peningkatan layanan kepada konsumen; (3) Biaya yang telah dikeluarkan. Tidak terdapat pusat pengaduan konsumen, namun telah terdapat concern bagi konsumen. • Tidak terdapat uraian pada Laporan Tahunan mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama aktivitas lingkungan, mencakup antara lain informasi tentang (1) Aktivitas pelestarian lingkungan (2) Aktivitas pengelolaan lingkungan; (3) sertifikasi atas pengelolaan lingkungan; (4) Biaya yang telah dikeluarkan. Namun hal tersebut termuat pada Laporan Keberlanjutan PT Sarinah Tahun 2022 (<i>Sustainability Report</i>), Transformasi Sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi, Bab 6. Kinerja				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Lingkungan, halaman 92-98. • Tidak terdapat akses informasi dan data perusahaan, yaitu uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website, media massa, <i>mailing list</i>, bulletin dsb.				
	149	Laporan Tahunan memuat bagian tersendiri mengenai Laporan Keuangan.	Kekuatan: • Telah terdapat Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan sesuai dengan peraturan Bapepam, sebagaimana termuat pada Laporan Tahunan PT Sarinah Tahun 2021 (<i>Annual Report</i>), Transformasi Sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi, Bab 7. Laporan Keuangan Konsolidasi 2021, Lampiran terkait Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan yang Konsolidasian untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 PT Sarinah Nomor: 251.6/DIREKSI/E/II/2022 tanggal 15 Februari 2022. • Telah terdapat opini akuntan atas laporan keuangan adalah wajar tanpa pengecualian (WTP), sebagaimana termuat pada Laporan Tahunan PT Sarinah Tahun 2021 (<i>Annual</i>	Hambatan: - Rekomendasi: -	0,363	100,00%	0,363

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			<i>Report</i>), Transformasi Sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi, Bab 7. Laporan Keuangan Konsolidasi 2021, Lampiran terkait Laporan Auditor Independen Nomor: 00011/2.1127/AU.1/05/0336-2/1/II/2022 tanggal 15 Februari 2022, khususnya pada Bagian Opini, yang menyatakan bahwa: "Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sarinah dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia." • Telah terdapat deskripsi Auditor Independen di Opini antara lain: (1) Nama & tanda tangan; (2) Tanggal Laporan Audit; (3) No. ijin KAP (jika ada), sebagaimana termuat pada Laporan Tahunan PT Sarinah Tahun 2021 (<i>Annual Report</i>), Transformasi Sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi, Bab 7. Laporan Keuangan Konsolidasi 2021, Lampiran terkait Laporan Auditor Independen Nomor: 00011/2.1127/AU.1/05/0336-2/1/II/2022				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			tanggal 15 Februari 2022. Nama dan tanda tangan atas nama Iskariman Supardjo, CPA, dengan tanggal 15 Februari 2022, dan No. Ijin KAP AP.0336. • Telah terdapat laporan keuangan yang lengkap, yaitu: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan serta disajikan untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terakhir atau sejak usaha dimulai bagi perusahaan yang memulai usahanya kurang dari 2 (dua) tahun buku, sebagaimana termuat pada Laporan Tahunan PT Sarinah Tahun 2021 (<i>Annual Report</i>), Transformasi Sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi, Bab 7. Laporan Keuangan Konsolidasi 2021, Lampiran terkait PT Sarinah dan Entitas Anak Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Auditor Independen Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut. • Penyajian laporan keuangan telah sesuai ketentuan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang diterbitkan Bapepam & LK dan/atau institusi yang berwenang, hal ini sebagaimana telah dinyatakan oleh Auditor Independen pada Laporan Tahunan PT Sarinah				

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Tahun 2021 (<i>Annual Report</i>), Transformasi Sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi, Bab 7. Laporan Keuangan Konsolidasi 2021, Lampiran terkait Laporan Auditor Independen Nomor: 00011/2.1127/AU.1/05/0336-2/1/II/2022 tanggal 15 Februari 2022. Pada bagian Laporan Auditor Independen (Opini) dinyatakan bahwa: "Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sarinah dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia." <u>Kelemahan:</u> -				
41	Perusahaan memperoleh penghargaan atau award dalam bidang GCG dan bidang-bidang lainnya.				2,904	75,00%	2,178
	150	Perusahaan mengikuti <i>Annual Report Award</i>	<u>Kekuatan:</u> Keikutsertaan dalam ARA (N/A, dikarenakan	<u>Hambatan:</u> -	1,452	100,00%	1,452

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		(ARA).	selama Tahun 2022 tidak terdapat penyelenggaraan ARA oleh Komite Nasional Kebijakan <i>Governance</i> (KNKG) dikarenakan adanya pandemi Covid-19, sehingga perusahaan tidak dapat berpartisipasi dalam penyelenggaraan <i>Annual Report Award</i>. Perusahaan menang dalam <i>Annual Report Award</i> (ARA) (N/A, dikarenakan selama Tahun 2022 tidak terdapat penyelenggaraan ARA oleh Komite Nasional Kebijakan <i>Governance</i> (KNKG) dikarenakan adanya pandemi Covid-19, sehingga perusahaan tidak dapat berpartisipasi dalam penyelenggaraan <i>Annual Report Award</i>.) <u>Kelemahan:</u> -	<u>Rekomendasi:</u> -			
	151	Perusahaan memperoleh penghargaan atau <i>award</i> lainnya.	<u>Kekuatan:</u> Perusahaan telah memperoleh penghargaan dari Hippindo berupa "Sertifikat Penghargaan Hari Retail Modern Indonesia (Harmoni), Award Pertama diserahkan kepada PT Sarinah sebagai Retail Modern Pertama yang ditugaskan untuk membantu UKM dan Brand Produk Lokal Naik Kelas dari Hippindo Tahun 2022", tertanggal 15 Agustus 2022 (melalui	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> Perusahaan agar mengupayakan untuk berpartisipasi dan memperoleh penghargaan dalam CSR (<i>Sustainability Reporting</i>	1,452	50,00%	0,726

INDIKATOR / PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN/PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			bukti foto penerimaan penghargaan oleh Ibu Fetty selaku Direktur Utama, dan melalui bukti dilampirkannya sertifikat). Kelemahan: - Perusahaan belum berpartisipasi dan tidak memperoleh penghargaan dalam CSR (<i>Sustainability Reporting Award</i>) dan sejenisnya. - Perusahaan belum memperoleh penghargaan lain di bidang publikasi dan keterbukaan informasi.	<i>Award</i>) dan sejenisnya. Perusahaan agar mengupayakan untuk memperoleh penghargaan lain di bidang publikasi dan keterbukaan informasi.			
JUMLAH ASPEK V					9,000	88.07%	7,930

ASPEK VI

ASPEK LAINNYA

ASPEK VI

ASPEK LAINNYA

INDIKATOR/ PARAMETER		ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
				BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
42	Praktik Tata Kelola Perusahaan menjadi contoh atau <i>benchmark</i> bagi perusahaan perusahaan lainnya di Indonesia;			5.000	100,00%	5.000
152	Perusahaan memiliki bidang/area yang menjadi best practices di Industrinya atau menjadi tujuan benchmark bagi perusahaan lain (baik bagi BUMN maupun perusahaan swasta) . Bidang/area tersebut dapat terdiri dari produk, proses, fungsi pendukung, kinerja organisasi, dan	Kekuatan: - Telah terdapat bidang/area di perusahaan, antara lain produk, proses, fungsi pendukung, kinerja organisasi, atau strategi menjadi <i>best practices</i> atau tujuan benchmark bagi perusahaan lain, yaitu terdapat kolaborasi antara PT Sarinah dengan Bank Rakyat Indonesia, berkaitan dengan Pelatihan Gedung LPEI di Sarinah pada tanggal 10 dan 11 Maret 2022. - Telah terdapat pencapaian kinerja perusahaan terbaik di sektor usaha BUMN atau di industrinya, yaitu; a. Sertifikat Penghargaan Hari Retail Modern Indonesia (Harmoni), Award Pertama diserahkan kepada PT Sarinah sebagai Retail Modern Pertama yang ditugaskan untuk	Hambatan: - Rekomendasi: - Saran: -	5.000	100,00%	5.000

INDIKATOR/ PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		strategi.	membantu UKM dan Brand Produk Lokal Naik Kelas dari Hippindo Tahun 2022, tertanggal 15 Agustus 2022 (melalui bukti foto penerimaan penghargaan oleh Ibu Fetty selaku Direktur Utama, dan melalui bukti dilampirkannya sertifikat) b. PT Sarinah As One Among The Winning Brands in Retail & Consumer Industry, Indonesia Innovation Awards 2022 <u>Kelemahan:</u> - <u>Penjelasan:</u> -				
43	Praktik Tata Kelola Perusahaan menyimpang dari prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011, Pedoman Umum <i>Good Corporate Governance</i> Indonesia, dan standar-standar praktik dan ketentuan lainnya.				(5.000)	0,00%	-

INDIKATOR/ PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN / PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
	153	Terdapat penyimpangan dari prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.	<u>Kekuatan:</u> - <u>Kelemahan:</u> - <u>Penjelasan:</u> -	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> - <u>Saran:</u> -	(5.000)	0,00%	-
		JUMLAH ASPEK VI			5.00	100,00%	5.00
		TOTAL ASPEK I+II+III+IV+V+VI			100.00	95.14%	95.14

LAMPIRAN

LAPORAN FINAL PENILAIAN PENERAPAN GCG PT SARINAH TAHUN 2022

**RINGKASAN HASIL PENILAIAN/EVALUASI
ATAS PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* PADA
PT SARINAH TAHUN 2022**

ASPEK PENGUJIAN / INDIKATOR / PARAMETER		BOBOT	CAPAIAN TAHUN 2022		PENJELASAN
			SKOR	% CAPAIAN	
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan	7.00	6,77	96,74%	Sangat Baik
II	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal	9.00	8,52	94,71%	Sangat Baik
III	Dewan Komisaris	35.00	33,93	96,95%	Sangat Baik
IV	Direksi	35.00	32,98	94,23%	Sangat Baik
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9.00	7,93	88,07%	Sangat Baik
VI	Aspek Lainnya	5.00	5,00	100,00%	Sangat Baik
SKOR KESELURUHAN		100.00	95,14	95,14%	Sangat Baik
KLASIFIKASI KUALITAS PENERAPAN GCG			SANGAT BAIK		

Mengetahui,

Direktur Utama

Komisaris Utama

FETTY KWARTATI

TRISNI PUSPITANINGTYAS

DAFTAR CAPAIAN
PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* PER INDIKATOR
PT SARINAH TAHUN 2022

NO	INDIKATOR	JUMLAH PARAMETER	BOBOT INDIKATOR	CAPAIAN TH. 2022	
				CAPAIAN (%)	SKOR
	I. KOMITMEN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK SECARA BERKELANJUTAN (7%)				
1	Perusahaan memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG <i>Code</i>) dan pedoman perilaku (<i>code of conduct</i>).	2	1.218	100,00%	1,218
2	Perusahaan melaksanakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Perilaku secara konsisten.	2	1.217	100,00%	1,217
3	Perusahaan melakukan pengukuran terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.	2	0.608	100,00%	0,608
4	Perusahaan melakukan koordinasi pengelolaan dan administrasi Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).	3	1.370	94,45%	1,294
5	Perusahaan melaksanakan program pengendalian gratifikasi sesuai	3	1.370	88,88%	1,218

NO	INDIKATOR	JUMLAH PARAMETER	BOBOT INDIKATOR	CAPAIAN TH. 2022	
				CAPAIAN (%)	SKOR
	ketentuan yang berlaku.				
6	Perusahaan melaksanakan kebijakan atas sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan yang bersangkutan (<i>whistle blowing system</i>).	3	1.217	100,00%	1,217
	Jumlah I	15	7.000	96,74%	6,772
	II. PEMEGANG SAHAM DAN RUPS/PEMILIK MODAL (9%)				
7	RUPS/Pemilik Modal melakukan pengangkatan dan pemberhentian Direksi .	6	2.423	100,00%	2,423
8	RUPS/Pemilik Modal melakukan pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris.	5	1.731	100,00%	1,731
9	RUPS/Pemilik Modal memberikan keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan dengan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar.	3	1.385	71,88%	0,996
10	RUPS/Pemilik Modal memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar.	6	2.077	95,84%	1,991

NO	INDIKATOR	JUMLAH PARAMETER	BOBOT INDIKATOR	CAPAIAN TH. 2022	
				CAPAIAN (%)	SKOR
11	RUPS/Pemilik Modal mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan.	2	0.519	100,00%	0,519
12	Pemegang Saham/Pemilik Modal melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.	3	0.865	100,00%	0,865
	Jumlah II	25	9.000	94,71%	8,524
	III. DEWAN KOMISARIS (35%)				
13	Dewan Komisaris melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan.	2	1.348	100,00%	1,348
14	Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas dan menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.	4	2.127	100,00%	2,127
15	Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi.	2	2.904	96,31%	2,797
16	Dewan Komisaris memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.	9	9.593	97,70%	9,373
17	Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.	6	6.479	100,00%	6,479

NO	INDIKATOR	JUMLAH PARAMETER	BOBOT INDIKATOR	CAPAIAN TH. 2022	
				CAPAIAN (%)	SKOR
18	Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan.	2	1.504	100,00%	1,504
19	Dewan Komisaris berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegal) dan mengusulkan tantiem/ insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi.	3	2.438	70,21%	1,711
20	Dewan Komisaris melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya.	1	0.571	100,00%	0,571
21	Dewan Komisaris memantau dan memastikan bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.	2	1.659	100,00%	1,659
22	Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris yang efektif dan menghadiri rapat tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.	3	1.349	100,00%	1,348
23	Dewan Komisaris memiliki Sekretaris Dewan Komisaris untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris.	4	2.593	99,49%	2,580
24	Dewan Komisaris memiliki Komite Dewan Komisaris yang efektif.	5	2.438	100,00%	2,437
	Jumlah III	43	35.000	96,95%	33,933

NO	INDIKATOR	JUMLAH PARAMETER	BOBOT INDIKATOR	CAPAIAN TH. 2022	
				CAPAIAN (%)	SKOR
	IV. DIREKSI (35%)				
25	Direksi melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan.	2	1.089	100,00%	1,089
26	Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas.	3	1.867	95,84%	1,789
27	Direksi menyusun perencanaan perusahaan.	5	4.044	88,27%	3,570
28	Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan.	11	8.089	98,08%	7,933
29	Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.	4	3.266	82,54%	2,696
30	Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar.	2	0.778	100,00%	0,778
31	Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan stakeholders.	8	6.689	92,68%	6,200
32	Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi.	2	1.089	100,00%	1,089

NO	INDIKATOR	JUMLAH PARAMETER	BOBOT INDIKATOR	CAPAIAN TH. 2022	
				CAPAIAN (%)	SKOR
33	Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tepat waktu.	2	1.089	100,00%	1,089
34	Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.	5	1.556	97,50%	1,517
35	Direksi menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif.	3	1.711	98,18%	1,680
36	Direksi menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan yang berkualitas dan efektif.	3	1.711	100,00%	1,711
37	Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan.	2	2.022	91,02%	1,841
	Jumlah IV	52	35.000	94,23%	32,981
	V. PENGUNGKAPAN INFORMASI DAN TRANSPARANSI (9%)				
38	Perusahaan menyediakan informasi perusahaan kepada stakeholders.	2	0.435	100,00%	0,435
39	Perusahaan menyediakan bagi stakeholder akses atas informasi perusahaan yang relevan, memadai, dan dapat diandalkan secara tepat waktu dan berkala.	5	2.320	100,00%	2,320

NO	INDIKATOR	JUMLAH PARAMETER	BOBOT INDIKATOR	CAPAIAN TH. 2022	
				CAPAIAN (%)	SKOR
40	Perusahaan mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.	7	3.341	89,60%	2,994
41	Perusahaan memperoleh penghargaan atau award dalam bidang GCG dan bidang-bidang lainnya.	2	2.904	75,00%	2,178
	Jumlah V	16	9.000	88,07%	7,927
	VI. LAINNYA (5%)				
42	Praktik Tata Kelola Perusahaan menjadi contoh atau benchmark bagi perusahaan perusahaan lainnya di Indonesia.	1	5.000	100,00%	5,000
43	Praktik Tata Kelola Perusahaan menyimpang dari prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011, Pedoman Umum <i>Good Corporate Governance</i> Indonesia, dan standar-standar praktik dan ketentuan lainnya.	1	(5.000)	0,00%	-
	Jumlah VI	2	5.00	100,00%	5.00
	TOTAL	153	100.00	95,14%	95.14

DAFTAR USULAN REKOMENDASI
ATAS HASIL PENILAIAN/EVALUASI PENERAPAN GCG
PT SARINAH TAHUN 2022

Lampiran III

No.	Rekomendasi	Pelaksana Tindak Lanjut		
		Pemegang Saham	Dewan Komisaris	Direksi
1.	Agar terdapat pelaksanaan sosialisasi dan bimbingan teknis tentang LHKPN kepada pegawai terkait.			✓
2.	Agar terdapat pelaporan tentang pengendalian gratifikasi di lingkungan perusahaan.			✓
3.	Pemegang Saham /RUPS/Pemilik Modal agar memberikan pengesahan/persetujuan terhadap rancangan RJPP atau Revisi RJPP.	✓		
4.	Pengesahan/persetujuan rancangan RJPP atau Revisi RJPP agar dilaksanakan tepat waktu.	✓		
5.	RUPS agar memberikan pengesahan/persetujuan rancangan RKAP tepat waktu.	✓		
6.	Agar terdapat Kontrak Manajemen yang memuat target kinerja kolegal dan individu, yang disahkan/disetujui Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal.	✓		
7.	agar RUPS/Pemilik Modal memberikan Kinerja Direksi kolegal dan Kinerja anggota Direksi (Individu) berdasarkan laporan kinerja Direksi dan mempertimbangkan tanggapan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas atas kinerja Direksi.	✓		
8.	Penilaian kinerja dituangkan dalam Risalah RUPS/keputusan Menteri (untuk Perum).	✓		

No.	Rekomendasi	Pelaksana Tindak Lanjut		
		Pemegang Saham	Dewan Komisaris	Direksi
9.	Agar terdapat rencana Dewan Komisaris/Dewan Pengawas mengenai pengawasan dan pemberian nasihat mengenai kebijakan sumber daya manusia dan pelaksanaan kebijakan tersebut.		✓	
10.	Agar terdapat rencana Dewan Komisaris/Dewan Pengawas menelaah pengusulan remunerasi Direksi.		✓	
11.	Dewan Komisaris agar melakukan telaah terhadap remunerasi Direksi.		✓	
12.	Agar Dewan Komisaris menyampaikan usulan remunerasi (gaji, tunjangan dan fasilitas serta tantiem/insentif kinerja) Direksi kepada RUPS/Pemilik Modal.		✓	
13.	Agar terdapat dokumentasi risalah rapat yang memuat hasil evaluasi rapat sebelumnya		✓	
14.	Direksi agar meminta persetujuan Dewan Komisaris atas struktur organisasi.			✓
15.	Direksi agar menyosialisasikan RJPP kepada seluruh karyawan perusahaan.			✓
16.	Direksi agar menempatkan karyawan pada setiap level jabatan dalam organisasi perusahaan. Tidak terdapat jabatan yang kosong.			✓
17.	Direksi agar membuat database (list) tentang orang yang memiliki skill dan kompetensi serta pengalaman yang cukup untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan yang ditargetkan dapat tersedia di setiap posisi/jabatan-jabatan di perusahaan. Daftar tersebut menyebutkan siapa saja yang dapat mengambilalih pekerjaan-pekerjaan utama apabila karyawan-karyawan berhenti, pensiun, meninggal dengan tak terduga.			✓
18.	Perusahaan agar menetapkan mekanisme bagi Direksi untuk merespon usulan peluang bisnis dari manajemen di bawah Direksi/anggota Direksi/Dewan Komisaris.			✓

No.	Rekomendasi	Pelaksana Tindak Lanjut		
		Pemegang Saham	Dewan Komisaris	Direksi
19.	Perusahaan agar menetapkan mekanisme bagi Direksi untuk sewaktu-waktu segera membahas isu-isu terkini mengenai perubahan lingkungan bisnis dan permasalahan yang berdampak besar pada usaha perusahaan dan kinerja perusahaan.			✓
20.	Perusahaan agar menerapkan sistem pengukuran kinerja yang didukung dengan aplikasi komputer.			✓
21.	Perusahaan agar menyusun kebijakan mutu (sistem pengendalian mutu produk).			✓
22.	Perusahaan agar memperbarui sertifikasi atas kebijakan mutu.			✓
23.	Direksi agar melaksanakan program manajemen risiko (program manajemen risiko antara lain mencakup indentifikasi dan penanganan risiko pada proses bisnis, proyek maupun usulan tindakan perusahaan yang harus mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris dan/atau RUPS).			✓
24.	Direksi agar melaksanakan pemantauan terhadap program manajemen risiko.			✓
25.	Direksi agar menyampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tentang analisis risiko atas Rancangan RKAP dan strategi penanganannya.			✓
26.	Direksi agar menyampaikan laporan pelaksanaan manajemen risiko tiga bulanan dan/atau sewaktu-waktu jika diminta oleh Dewan Komisaris.			✓
27.	Perusahaan agar menerbitkan <i>internal control report</i> yang mencakup suatu pernyataan bahwa manajemen bertanggung jawab untuk menetapkan dan memelihara suatu struktur pengendalian intern dan prosedur pelaporan keuangan yang memadai.			✓

No.	Rekomendasi	Pelaksana Tindak Lanjut		
		Pemegang Saham	Dewan Komisaris	Direksi
28.	Perusahaan agar menerbitkan <i>internal control report</i> yang mencakup suatu penilaian atas efektivitas struktur pengendalian intern dan prosedur pelaporan keuangan pada akhir tahun buku perusahaan.			✓
29.	Perusahaan agar menetapkan kebijakan mengenai hak-hak konsumen/pelanggan, kebijakan keamanan, keselamatan dan kesehatan konsumen/pelanggan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.			✓
30.	Perusahaan agar menginformasikan semua ketentuan dan informasi mengenai pengadaan barang/jasa, termasuk syarat teknis dan administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon penyedia barang/jasa, sehingga sifatnya terbuka bagi masyarakat luas.			✓
31.	Perusahaan agar melakukan pembayaran kepada pemasok tepat waktu sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian/kontrak.			✓
32.	Perusahaan agar melakukan survei tingkat kepuasan pemasok terhadap perusahaan.			✓
33.	Perusahaan agar melakukan survei tingkat kepuasan pemasok terhadap <i>fairness</i> dan transparansi pelaksanaan sistem dan prosedur pengadaan.			✓
34.	Perusahaan agar menetapkan kebijakan mengenai perlindungan hak dan kepentingan kreditur, antara lain: (1) pemenuhan kewajiban kepada kreditur sesuai perjanjian; (2) pengungkapan informasi secara transparan, akurat dan tepat waktu, baik pada saat permintaan maupun penggunaan pinjaman; (3) <i>covenant</i> yaitu jaminan perusahaan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu untuk melindungi kepentingan kreditur.			✓
35.	Perusahaan agar menetapkan kebijakan perusahaan sebagai penjamin (<i>avalist</i>).			✓
36.	Perusahaan agar tidak terlambat melakukan pembayaran kewajiban pajak PBB.			✓

No.	Rekomendasi	Pelaksana Tindak Lanjut		
		Pemegang Saham	Dewan Komisaris	Direksi
37.	Perusahaan agar mengupayakan tidak terdapat tambahan tunggakan pengembalian dana kemitraan yang dipinjamkan kepada usaha kecil.			✓
38.	Direksi agar membuat rencana agenda yang akan dibahas pada rapat Direksi.			✓
39.	SPI/Fungsi Audit Internal agar melakukan penilaian atas program jaminan kualitas dan peningkatan Fungsi Audit Internal secara keseluruhan.			✓
40.	Perusahaan agar menyelenggarakan RUPS untuk pengesahan/persetujuan RKAP dilaksanakan paling lambat pada akhir tahun sebelum tahun anggaran berjalan;			✓
41.	Laporan Tahunan agar memuat pada Laporan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas mengenai penilaian kinerja direksi mengenai pengelolaan perusahaan.			✓
42.	Laporan Tahunan agar memuat pada Laporan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas mengenai komite-komite yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.			✓
43.	Laporan Tahunan agar memuat tanda tangan anggota direksi dan anggota dewan komisaris/dewan pengawas yang dituangkan pada lembaran tersendiri.			✓
44.	Laporan Tahunan agar memuat tanda tangan anggota direksi dan anggota dewan komisaris/dewan pengawas yang disertai pernyataan bahwa direksi dan dewan komisaris/dewan pengawas bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan.			✓
45.	Laporan Tahunan agar memuat tanda tangan anggota direksi dan anggota dewan komisaris/dewan pengawas dengan menyebutkan nama dan jabatannya.			✓

No.	Rekomendasi	Pelaksana Tindak Lanjut		
		Pemegang Saham	Dewan Komisaris	Direksi
46.	Perusahaan agar memiliki penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari ybs dalam hal terdapat anggota dewan komisaris/dewan pengawas atau direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.			✓
47.	Laporan Tahunan agar memuat informasi mengenai akuntan perseroan, khususnya terkait berapa periode audit kantor akuntan publik telah mengaudit laporan keuangan perusahaan; (1) Besarnya <i>fee</i> audit; (2) Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa financial audit.			✓
48.	Laporan Tahunan agar memuat bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>), kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>), dan tingkat likuiditas perusahaan (<i>liquidity</i>) antara lain penjelasan atas: (1) struktur modal (<i>capital structure</i>); (2) kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>); (3) tingkat likuiditas perusahaan (<i>liquidity</i>).			✓
49.	Laporan Tahunan agar memuat bahasan dan analisis tentang informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi.			✓
50.	Laporan Tahunan agar memuat uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama mengenai komitmen perusahaan terhadap perlindungan konsumen mencakup antara lain informasi tentang: (1) Pembentukan Pusat Pengaduan Konsumen; (2) Program peningkatan layanan kepada konsumen; (3) Biaya yang telah dikeluarkan.			✓
51.	Laporan Tahunan agar memuat uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama aktivitas			✓

No.	Rekomendasi	Pelaksana Tindak Lanjut		
		Pemegang Saham	Dewan Komisaris	Direksi
	lingkungan, mencakup antara lain informasi tentang (1) Aktivitas pelestarian lingkungan (2) Aktivitas pengelolaan lingkungan; (3) sertifikasi atas pengelolaan lingkungan; (4) Biaya yang telah dikeluarkan.			
52.	Laporan Tahunan agar memuat akses informasi dan data perusahaan, yaitu uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website, media massa, <i>mailing list</i> , bulletin dsb.			✓
53.	Perusahaan agar mengupayakan mendapatkan penghargaan atau <i>award</i> lainnya, khususnya berpartisipasi dan memperoleh penghargaan dalam CSR (<i>Sustainability Reporting Award</i>) dan sejenisnya.			✓
54.	Perusahaan agar mengupayakan memperoleh penghargaan atau <i>award</i> lainnya, khususnya penghargaan lain di bidang publikasi dan keterbukaan informasi.			✓

**DAFTAR SARAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
BERKAITAN DENGAN ASSESSMENT GCG BERDASARKAN SK-16/S.MBU/2012
PT SARINAH TAHUN 2022**

No.	Saran	Pelaksana Tindak Lanjut		
		Pemegang Saham	Dewan Komisaris	Direksi
1.	Agar Pemegang Saham dapat mengesahkan RJPP dan terdapat dokumentasi untuk pengesahan RJPP yang digunakan oleh PT Sarinah sebagai panduan	✓		
2.	Agar Pemegang Saham dapat mengesahkan RJPP dan terdapat dokumentasi untuk pengesahan RJPP yang terlebih dahulu diberikan persetujuan atas rancangan RJPP oleh Dewan Komisaris atas RJPP digunakan oleh PT Sarinah sebagai panduan		✓	



PT Sarinah

Jalan MH. Thamrin No. 11

Jakarta 10350

Telp: (62-21) 31923008

Fax : (62-21) 3140250

Website: www.sarinah.co.id